LAPORAN KEUANGAN
PT GERBANG NTB EMAS
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025



PT GERBANG NTB EMAS
DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Daftar Isi	ii
Surat Pernyataan Direksi	iii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Posisi Keuangan	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-28
Laporan Auditor Independen	

FUTURE NTB

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT GERBANG NTB EMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Anas Amrullah
Alamat	:	Jl. Selaparang No. 60 Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat
Jabatan	:	Plt Direktur Utama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gerbang NTB Emas untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT Gerbang NTB Emas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat.

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gerbang NTB Emas telah dimuat secara lengkap dan benar.

b. Laporan keuangan PT Gerbang NTB Emas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gerbang NTB Emas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 28 Maret 2026

Hormat Kami,
PT Gerbang NTB Emas



Anas Amrullah
Plt Direktur Utama

PT GERBANG NTB EMAS
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CAT	2025	2024
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Usaha	2g, 30	14.471.867.096,00	18.483.408.567,00
Jumlah Pendapatan Usaha		**14.471.867.096,00**	**18.483.408.567,00**
Toal Pendapatan Usaha		**14.471.867.096,00**	**18.483.408.567,00**
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Persediaan Awal	31		
Pembelian Bahan-bahan		(536.164.311,00)	(2.049.202.062,00)
Beban Tenaga Kerja Tidak Langsung		(5.489.199.757,00)	(8.788.222.494,00)
Beban Tidak Langsung / Beban Overhead		(1.025.913.596,00)	(1.251.990.294,00)
Persediaan Akhir		(378.888.555,00)	(1.745.247.223,00)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		515.857.444,00	536.164.311,49
		(6.914.308.775,00)	**(13.298.497.761,51)**
LABA BRUTO		**7.557.558.321,00**	**5.184.910.805,49**
Beban Usaha			
Beban Penjualan dan Pemasaran	2g, 32	(767.239.443,00)	(962.801.800,00)
Beban Pegawai		(3.021.849.686,00)	(3.893.528.266,00)
Beban Operasional Kantor		(535.861.410,00)	(597.912.326,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap		(1.302.317.289,13)	(1.502.640.731,74)
Jumlah Beban Usaha		**(5.627.267.828,13)**	**(6.956.883.123,74)**
LABA (RUGI) USAHA		**1.930.290.492,88**	**(1.771.972.318,25)**
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2g, 33		
Pendapatan Jasa Bunga Tabungan		5.732.060,00	2.004.272,00
Pendapatan Penjualan Truck Ragaza/Veloz		167.500.000,00	108.568.750,00
Pendapatan Penjualan Exavator (Sitaan)		-	150.000.000,00
Pendapatan Sewa Gudang untuk Garam		-	1.500.000,00
Pendapatan Lainnya (Pengembalian Ex Direksi)		125.836.639,00	-
Pendapatan Lainnya		121.427.000,00	-
Beban Pajak dan Administrasi Bank		(762.188,00)	(10.603.740,75)
Beban Administrasi Akad Kredit dan Pajak Bank		(14.921.976,00)	-
Beban Bunga / Bagi Hasil Pinjaman		(1.665.626.952,00)	(1.623.125.483,00)
Beban PPh Final Gedung NTBS		(175.000.000,00)	-
Beban Lainnya Diluar Usaha (Penagihan Pajak & AHU)		(6.300.000,00)	-
Beban PPh Badan/Sewa		-	(9.917.253,00)
Beban Pajak Tahun 2016 dan 2017 (Sita Mobil Veloz dan Angsuran Pajak)		-	(217.500.000,00)
Beban Kerugian Penjualan Truck		(143.198.750,00)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		**(1.585.314.167,00)**	**(1.599.073.454,75)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**344.976.325,88**	**(3.371.045.773,00)**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN KINI			
Pajak Kini		(63.308.475,00)	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		**(63.308.475,00)**	-
LABA (RUGI) BERSIH		**281.667.850,88**	**(3.371.045.773,00)**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Keuntungan dan Kerugian Akturial		-	-
Keuntangan dan Kerugian Pengukuran Kembali Aset Keuangan		-	-
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
LABA KOMPREHENSIF		**281.667.850,88**	**(3.371.045.773,00)**

PT Gerbang NTB Emas

Anas Amrullah
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT GERBANG NTB EMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CAT	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	1.854.500.162,00	409.739.417,02
Dana Pensiun	2c, 4	314.100.000,00	314.100.000,00
Dana Jaminan KPR	2c, 5	-	33.820.000,00
Piutang Usaha	2c, 6	8.663.400.637,15	8.957.477.366,67
Piutang Lain-Lain	2c, 7	11.866.380.164,00	11.866.380.164,00
Cadangan Kerugian Piutang	2c, 8	(122.619.417,00)	(122.619.417,00)
Persediaan	2d, 9	511.198.497,85	536.164.311,49
Perlengkapan	10	205.970.000,00	95.584.358,00
Beban Dibayar Dimuka	2e, 11	1.408.370.948,00	1.413.370.948,00
Jumlah Aset Lancar		**24.701.300.992,00**	**23.504.017.148,18**
Aset Tetap	2f, 13		
Aset Tetap		23.862.387.923,00	24.820.512.921,00
Akumulasi Depresiasi Aset Tetap		(10.724.995.535,23)	(9.871.016.996,10)
Jumlah Aset Tetap		**13.137.392.387,78**	**14.949.495.924,90**
Aset Tak Berwujud	14	**2.592.000.000,00**	**2.592.000.000,00**
Aset Lain-Lain			
Piutang Macet	15	689.359.402,00	689.359.402,00
Cadangan Kerugian Piutang Macet	16	(68.935.940,00)	(68.935.940,00)
Aset Lain-Lain	17	8.303.054.348,00	8.110.554.348,00
Jumlah Aset Lain-Lain		**8.923.477.810,00**	**8.730.977.810,00**
JUMLAH ASET		**49.354.171.190,00**	**49.776.490.883,00**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	18	1.066.617.500,00	942.782.500,00
Utang Pajak	19	65.213.875,00	3.008.470.274,00
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20	456.132.570,00	448.239.900,00
Pendapatan Diterima Dimuka	21	243.908.425,26	59.850.000,00
Pinjaman Modal Kerja	22	2.902.494.387,00	3.403.959.750,00
Utang Lain-Lain	23	3.187.595.871,00	2.178.696.731,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**7.921.962.628,26**	**10.041.999.155,00**
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Bank	24	19.587.042.212,00	22.120.112.071,00
Kewajiban Imbalan Kerja	25	314.100.000,00	314.100.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**19.901.142.212,00**	**22.434.212.071,00**
Jumlah Liabilitas		**27.823.104.840,26**	**32.476.211.226,00**
Ekuitas			
Modal Saham - modal saham sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah), dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah).	26	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
Cadangan Umum		10.886.115,00	10.886.115,00
Cadangan Tujuan		19.013.025,00	19.013.025,00
Tambahan Modal		8.000.000.000,00	-
Deviden		(987.698.225,00)	-
Akumulasi Kerugian Awal		(10.792.802.415,87)	(4.487.395.038,87)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		281.667.850,88	(3.242.224.444,00)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
Jumlah Ekuitas		**21.531.066.350,00**	**17.300.279.657,13**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**49.354.171.190,00**	**49.776.490.883,00**

PT Gerbang NTB Emas

Anas Amrullah
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT GERBANG NTB EMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL SAHAM	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN DAN DANA KESEJAHTERAAN	SALDO LABA (RUGI)	JUMLAH EKUITAS
Saldo Awal Tahun 2024	**25.000.000.000,00**	**10.886.115,00**	**19.013.025,00**	**689.245.880,00**	**25.719.145.020,00**
Pembagian Laba Berdasarkan RUPS :	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Dividen	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembebanan Pajak Tahun 2016 dan 2017	-	-	-	(2.959.344.874,00)	
Penyesuaian pokok bank terhadap Pembebanan bunga bank	-	-	-	274.284.477,00	274.284.477,00
Penyesuaian Pra Panjar Usaha Kayu Sonokeling	-	-	-	(2.491.580.522,00)	(2.491.580.522,00)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	(3.242.224.444,00)	(3.242.224.444,00)
Saldo per 31 Desember 2024	**25.000.000.000,00**	**10.886.115,00**	**19.013.025,00**	**(7.729.619.483,00)**	**17.300.279.657,00**
Pembagian Laba Tahun 2023 (Dividen)	-	-	-	(987.698.225,00)	(987.698.225,00)
Penambahan Modal November 2025	8.000.000.000,00	-	-	-	8.000.000.000,00
Ditentukan untuk Dividen	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-
Ditentukan untuk Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembebanan Pajak Tahun 2020-2024	-	-	-	(2.832.062.907,00)	(2.832.062.907,00)
Penyesuaian pokok bank terhadap Pembebanan bunga bank	-	-	-	(252.200.000,00)	(252.200.000,00)
Penyesuaian Pokok terhadap bunga Kredit Plus	-	-	-	21.079.974,00	21.079.974,00
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	281.667.850,88	281.667.850,88
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	**33.000.000.000,00**	**10.886.115,00**	**19.013.025,00**	**(11.498.832.790,12)**	**21.531.066.349,88**

PT Gerbang NTB Emas

Anas Amrullah
Plt. Direktur Utama

PT GERBANG NTB EMAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.667.850,88	(3.242.224.444,00)
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	853.978.539,13	1.095.471.981,74
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih	-	-
Cadangan Kerugian Piutang Macet	-	-
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Dana Pensiun	-	-
Penurunan (Kenaikan) Dana Jaminan KPR	33.820.000,00	457.470.000,00
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	294.076.729,51	386.788.780,33
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain	-	233.500.000,00
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	24.965.813,64	1.513.037.750,51
Penurunan (Kenaikan) Perlengkapan	(110.385.643,00)	(35.339.327,00)
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	5.000.000,00	70.000.000,00
Penurunan (Kenaikan) Piutang Macet	-	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(192.500.000,00)	3.956.306.663,00
(Penurunan) Kenaikan Utang Usaha	123.835.000,00	21.307.500,00
(Penurunan) Kenaikan Utang Pajak	(2.943.256.399,00)	2.953.640.834,55
(Penurunan) Kenaikan Beban Yang Masih Harus Dibayar	7.892.670,00	134.058.650,00
(Penurunan) Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka	184.058.425,26	(47.975.000,00)
(Penurunan) Kenaikan Utang Lain-Lain	1.008.899.140,00	(520.923.843,00)
(Penurunan) Kenaikan Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	**(427.947.873,58)**	**6.975.119.547,13**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	958.124.998,00	489.600.000,00
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jk Pendek/Pada Pihak Ketiga	-	-
Arus Kas Bersih dari/untuk Aktivitas Pendanaan	**958.124.998,00**	**479.600.000,00**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Modal Kerja	(501.465.363,00)	(15.754.373.580,00)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Modal Kerja	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank Jangka Panjang	(2.533.069.859,00)	13.396.600.935,00
Kenaikan (Penurunan) Modal Saham	8.000.000.000,00	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	-	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tanggungan Utang PPN		
Kenaikan (Penurunan) Saldo Laba	(4.050.881.158,00)	(5.176.640.919,00)
Arus Kas Bersih dari/untuk Aktivitas Pendanaan	**914.583.620,00**	**(7.534.413.564,00)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN	**1.444.760.744,42**	**(79.694.016,87)**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	**409.739.417,00**	**489.433.434,00**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**1.854.500.161,42**	**409.739.417,00**

PT Gerbang NTB Emas

Anas Amrullah
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT. Gerbang NTB Emas didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 05 April 2007 oleh Notaris Ermi Purnamawasi, SH, MKn, di Mataram dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W24-000 44 HT.01 tahun 2007 tanggal 16 Mei 2007. Anggaran dasar perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Juli 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Juli 2019 Nomor : AHU-0043167.AH.01.02.Tahun 2019 dan telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 29 Juli 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0305016, dan Akta Pernyataan Berita Acara RUPS PT. Gerbang NTB Emas Nomor 13 tanggal 21 September 2020, kedua perubahan akta tersebut dibuat di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, Notaris berkedudukan di Mataram.

Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 29 Juni 2021 di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, Notaris di Mataram dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037739.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 02 Juli 2021.

Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 13 tanggal 21 Juli 2022 di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, notaris di Mataram dan atas perubahan data perseroan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan daftar perseroan Nomor AHU-0150405.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 Agustus 2022.

Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Gerbang NTB Emas Nomor 13 tanggal 26 Desember 2022 di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, Notaris di Kota Mataram dan atas perubahan data perseroan tersebut telah disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan daftar perseroan Nomor AHU-0261969.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Desember 2022.

Perijinan

Perseroan memiliki perijinan sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120218062697 tanggal 29 Oktober 2019 dan Perubahan ke 26 tanggal 09 Februari 2021 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor : 23-07/DPMPTSP/2010-04/0893 tanggal 11 April 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mataram.
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.592.618.9-914.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur.

Maksud dan Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah berusaha dalam bidang :

a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
b. Pertambangan dan Penggalian;
c. Industri Pengolahan;
d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin;
e. Pengolahan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi;
f. Konstruksi;
g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
h. Pengangkutan dan Pergudangan;
i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
j. Informasi dan Komunikasi;
k. Real Estate;
l. Aktivitas Profesional, Ilmiha, dan Teknis;
m. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.

1. UMUM (*Lanjutan*)

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Gerbang NTB Emas tanggal 26 Desember 2022 Nomor 13 di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, Notaris berkedudukan di Mataram.

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama :
- Komisaris : Tuan L. AKSAR ANSORI, S.P

Berdasarkan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat No 500/175/Ekon-III/2024 tentang penunjukan Pelaksana Tugas Dirut PT. Gerbang NTB Emas tanggal 17 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

- Plt. Direktur Utama : Tuan ANAS AMRULLAH
- Plt. Direktur : Nyonya ASIAH
  Tuan AHMAD JAELANI ADIYA PUTRA

Modal Saham

Modal Dasar PT. Gerbang NTB Emas sesuai Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2021 oleh Akta Notaris/PPAT Ermi Purnamasari, SH, M.Kn. sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah), dan jumlah yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah). Namun pada tanggal 26 Nopember 2025 telah dilakukan penambahan modal saham yang belum diaktakan sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah), sehingga Jumlah Modal Saham menjadi Rp33.000.000.000,- (tiga puluh tiga miliar rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara RUPS Nomor 13 tanggal 21 Juli 2022 di hadapan Ermi Purnamasari, SH, M.Kn, Notaris di Mataram, telah disetujui pelepasan saham perseorangan senilai Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) masing-masing atas nama :

- Anis Mujahit Akbar dengan nominal saham Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- H. Muhammad Anwar dengan nominal saham Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- Abradab M. Saleh dengan nominal saham Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

dan disetujui untuk dialihkan kepada Pemerintah Provinsi NTB yang telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, sehingga komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Nama	Jumlah Saham	Modal Saham	% Kepemilikan Saham
1. Gubernur QQ Pemerintah Daerah Provinsi NTB	33.000	33.000.000.000	100%
Jumlah	**33.000**	**33.000.000.000**	**100%**

Unit Usaha Perusahaan

Perseroan mempunyai beberapa unit usaha dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun unit usaha dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Divisi Industri dan Jasa.
   1. Usaha Jasa Perbengkelan.
      - Las dan Bubut;
      - Colter Block, Center Block, Buka Pasang Buring;
      - Slyp Kruck Ass.
   2. Usaha Industri Logam.
      - Pengadaan/Pembuatan Peralatan Pasca Kerja;
      - Pintu Air;
      - Mesin Glondong/Pengolahan Emas;
      - Kontainer Sampah;
      - Lain-Lain Yang Berbahan Baku Besi dan Baja.
   3. Industri Bahan Bangunan/GNE Beton.
      - Pengadaan dan Pemasangan Kansteen (berbagai type);
      - Pengadaan dan Pemasangan Paving Block (berbagai type);
      - Pengadaan dan Pemasangan Buis Beton Noel;
      - Pengadaan Batako.

b. Divisi Usaha Agrobisnis dan Perdangan Umum.
   1. Usaha Jasa Perbengkelan;
   2. Komoditas Rumput Laut;
   3. Komoditas Tembakau;
   4. Komoditas Ternak (RPH).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Indonesia Entitas Privat (SAK-EP). Prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan metode akuntansi akrual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan akan diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suata pihak mempunyai hubungan istimewa jika :

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
   a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
   b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan ventures;
4. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) dan (4);
6. Pihak tersebut adalah yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5), atau;
7. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil menajemen kunci Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak dan tanggungan.

d. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Pendapatan

Pendapatan dicatat berdasarkan basis akrual, dimana dampak dari setiap transaksi dan kejadian-kejadian penting diakui ketika periode terjadinya serta dilaporkan pada periode akuntansi tahun yang bersangkutan.

f. Beban

Beban dicatat berdasarkan basis akrual, dimana dampak dari setiap transaksi dan kejadian-kejadian penting diakui ketika periode terjadinya serta dilaporkan pada periode akuntansi tahun yang bersangkutan. Beban terdiri dari beban operasional, beban non operasional dan beban lain-lain di luar usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

g. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

h. Perpajakan

Perusahaan telah menghitung dan melaporkan sendiri liabilitas perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia (*self-assessment*).

Pajak penghasilan badan pada laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diatur pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

Pajak Penghasilan dibidang Jasa Persewaan, Jasa Konstruksi, Penjualan Property merupakan obyek pajak PPh Pasal 4 ayat 2-PPh Final, antara lain :

Jasa Penyewaan Ruangan atau Property

- Pajak Penghasilan untuk jasa persewaan ruangan atau property kepada penyewa mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas Persewaan Tanah dan atau Bangunan Pasa 4 ayat 2 yaitu 10% dari pendaptan.

h. Perpajakan (*Lanjutan*)

Jasa Konstruksi

- Pajak Penghasilan dibidang jasa konstruksi, pajak penghasilannya merupakan obyek pajak PPh pasal 4 ayat 2-PPh final mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

Penjualan Property

Pajak Penghasilan penjualan property yaitu pajak penghasilan final atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2016 pasal 1 ayat 2 yaitu :

- 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan tanah dan/atau bangunan berupa rumah sederhana dan rumah susun sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usahanya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.
- 2.5 % dari jumlah bruto nilai pengalihan tanah dan/atau bangunan selain rumah sederhana dan rumah susun sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usahanya pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan tidak dijadikan jaminan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atas saldo minimum kas dan saldo maksimum kas.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Manajemen telah melakukan penyisihan piutang tak tertagih untuk menjaga tidak tertagihnya piutang.

k. Persediaan

Barang Jadi, Bahan Baku, dan Supplies dan Pekerjaan Dalam Proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama keluar pertama" (*first-in-first-out*
Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pengeluaran yang telah terjadi namun berhubungan dengan aktivitas operasional lebih dari 1 (satu) tahun periode akuntansi Perusahaan dan dibebankan pada periode yang berhubungan dengan manfaat ekonomisnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Mesin dan Inventaris Industri Bangunan	8 Tahun	12,5%
Mesin dan Inventaris Industri Logam	8 Tahun	12,5%
Mesin dan Inventaris Industri Bengkel	8 Tahun	12,5%
Mesin dan Inventaris Industri Agrobisnis	8 Tahun	12,5%
Inventaris Kantor	8 Tahun	12,5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Bangunan	20 Tahun	5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas setiap penurunan aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai bersih.

n. Aset Tak Bewujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tak berwujud. Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

o. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang terdiri atas Utang Usaha, Utang Non Usaha, Beban yang masih harus dibayar, Utang Pajak, Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan dan Kewajiban Jangka Pendek Lainnya yang akan segera dibayar.

Kewajiban Jangka Panjang merupakan Hutang yang jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun buku.

n. Imbalan Pasca Kerja

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
Atas dasar peraturan tersebut, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.
Perusahaan mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto sesuai dengan SAK EP bab 28 Poin 15, yaitu sebagai berikut:

i. Nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan
ii. Dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan

Berdasarkan SAK EP bab 28 poin 24, Perusahaan harus mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya:

i. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian akturial dalam laba rugi; atau
ii. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian akturial dalam penghasilan komprehensif lain.

k. Periode Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan mencerminkan aktivitas selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4. PENDAPATAN USAHA

Saldo Pendapatan Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Penjualan Bahan Bangunan	12.248.434.521	14.594.467.419
Penjualan Kayu Sonokeling	-	-
Pendapatan Jasa Assembling	-	-
Penjualan/Pendapatan GNE Agro dan Perdagangan Umum	280.257.575	657.450.520
Share Margin dan Instentif TDC Bentek	-	(19.533.517)
Pendapatan SPAM Regional	-	-
Pendapatan Konstruksi & Property	1.943.175.000	3.251.024.145
Pendapatan Sektor MICE	-	-
Pendapatan Lain-lain (Jasa)	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha	**14.471.867.096**	**18.483.408.567**

5. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Saldo Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- **Persediaan Awal**		
Persediaan Semen	20.985.000	37.576.000
Persediaan Grass Block	58.326.201	7.220.059
Persediaan Box Culvert	-	-
Persediaan Paving Block	240.020.048	295.555.327
Persediaan Kereb	24.026.641	23.022.785
Persediaan Buis Beton	10.029.850	-
Persediaan PAL Jalan		-
Persediaan Barang Agro		-
Persediaan Pasir, Kerikil, dan Abu Batu	6.120.000	-
Persediaan Iron Oxide	17.235.000	-
Persediaan Barang Perdagangan Umum (Perdagum)	39.385.589	53.320.616
Persediaan Barang T-shirt Merchandise	-	-
Persediaan Kayu Sonokeling	-	-
Persediaan Rumah Villa Emas	120.035.982	1.632.507.275
Jumlah Persediaan Awal	**536.164.311**	**2.049.202.062**

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI (*Lanjutan*)

5. BEBAN POKOK PENDAPATAN (*Lanjutan*)

- Pembelian Bahan-bahan		
Pembelian Bahan Baku Semen	3.435.600.000	3.861.850.000
Pembelian Bahan Baku Pasir-Kerikil-Abu Batu	-	-
Pembelian Barang Jadi Paving Block, Kerb, dll	7.120.000	83.300.000
Pembelian Barang Agro & Perdum (LPG)	7.182.167	122.488.676
Pembelian Barang Perdagangan Umum (Perdagum)	100.851.490	145.602.468
Pembelian BBM/Solar Alat Berat dll	1.819.700	1.157.485.550
Pembelian Pasir Batu Kerikil dll (Pengadaan) dll	1.856.506.500	2.482.244.800
Pembelian Bahan Prod. Assembling/Manufaktur	-	-
Pembelian Barang Merchandise	-	-
Pembelian Tiket MotoGP	-	-
Pembelian Tiket WSBK	-	-
Pembelian Tiket MXGP	-	-
Pembelian Kayu Snokeling	-	-
Retur Pembelian Kayu Sonokeling	-	-
Pembelian Bahan Konstruksi Gedung Penunjang	-	-
Pembelian Bahan Material Pembangunan Rumah Villa Emas	-	859.046.000
Beban Angkut Pembelian	80.119.900	76.205.000
Jumlah Pembelian Bahan-bahan	**5.489.199.757**	**8.788.222.494**
- Beban Tenaga Kerja Tidak Langsung		
Beban Tenaga Kerja Langsung (Beton)	1.025.913.596	1.251.990.294
Jumlah Beban Tenaga Kerja Tidak Langsung	**1.025.913.596**	**1.251.990.294**
- Beban Tidak Langsung / Beban Overhead		
Beban Overhead IBB	288.095.970	389.837.034
Biaya Operasional Pengadaaan Material	-	-
Beban Operasional Pengadaan Alat Berat	71.369.763	489.294.896
Biaya Operasional LPG	16.996.822	103.418.400
Beban Operasional Poject EBT (thn 2022)	-	597.791.841
Beban Operasional Penjualan Tiket MotoGP	-	-
Beban Operasional Tiket MXGP	-	-
Beban Operasional Penjualan Tshirt MotoGP	-	-
Beban Operasional CV Global	-	-
Beban Operasional PT Gemilang	2.426.000	164.905.052
Beban Operasional Penjualan Kayu Snokeling	-	-
Jumlah Beban Tidak Langsung / Beban Overhead	**378.888.555**	**1.745.247.223**
- Persediaan Akhir		
Persediaan Semen	31.825.500	20.985.000
Persediaan Pasir	7.760.200	4.920.000
Persediaan Iron Oxide	18.782.716	17.235.000
Persediaan Abu Batu	1.453.125	1.200.000
Persediaan Grass Block	11.057.287	58.326.201
Persediaan Paving Block	251.547.719	240.020.048
Persediaan Kereb	43.045.545	24.026.641
Persediaan Buis Beton	10.387.964	10.029.850
Persediaan Barang Perdagangan Umum (Perdagum)	19.961.406	39.385.589
Persediaan Barang Agro		-
Persediaan T-Shirt Merchandise		-
Persediaan Kayu Sonokeling		-
Persediaan Unit Rumah Villa Emas	120.035.982	120.035.982
Jumlah Persediaan Akhir	**515.857.444**	**536.164.311**
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**6.914.308.775**	**13.298.497.762**

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI (*Lanjutan*)

6. BEBAN USAHA

Saldo Beban Usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Penjualan dan Pemasaran		
Beban Operasional Truk/Kijang	310.815.998	385.734.800
Beban Marketing	5.725.500	29.027.200
Biaya Bongkar muat paving	442.352.945	518.892.300
Beban Iklan Promosi	8.345.000	29.147.500
Jumlah Beban Penjualan dan Pemasaran	**767.239.443**	**962.801.800**
- Beban Pegawai		
Beban Gaji	2.509.409.688	3.216.033.579
Beban Jamsostek/Asuransi Kesehatan	169.824.998	277.322.870
Beban Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-
Beban Uang Tali Asih	6.000.000	49.000.000
Beban Bonus/Jasa Produksi	-	-
Beban Insentif Produksi dan Marketing	165.000.000	-
Beban Tunjangan Hari Raya (THR)	170.615.000	303.465.750
Beban Transport Luar Daerah	1.000.000	47.706.067
Jumlah Beban Pegawai	**3.021.849.686**	**3.893.528.266**
- Beban Operasional Kantor		
Beban Alat Tulis Kantor dan Photocopy	28.219.366	38.140.520
Beban Listrik, Air, Telepon, dan Surat Kabar	24.137.862	36.684.001
Beban dan Tunjangan Operasional (BBM, Konsumsi, dll)	21.499.500	67.107.401
Beban Rapat / Pertemuan / Acara	60.111.401	96.138.890
Beban Sumbangan	41.295.800	21.548.150
Beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	79.152.350	74.125.410
Beban Perijinan dan Legalitas	84.625.000	72.306.814
Beban Rekrutmen dan Pengembangan SDM	-	-
Beban Atribut Karyawan	-	390.400
Beban Pemeliharaan Gedung, Aset dan Kendaraan	35.163.440	54.691.500
Beban Surat-Surat Kendaraan	30.346.625	42.300.083
Beban Perlengkapan	114.713.544	22.087.736
Beban Insentif / Honor	-	-
Beban Operasional Perdagangan Umum (Perdagum)	-	43.851.341
Beban Operasional Lainnya	16.596.522	28.540.080
Jumlah Beban Operasional Kantor	**535.861.410**	**597.912.326**
- Beban Penyusutan Aset Tetap		
Beban Penyusutan Bangunan	364.592.133	364.592.133
Beban Penyusutan Mesin & Peralatan IBB	203.968.208	215.844.612
Beban Penyusutan Mesin & Peralatan JA	530.313	1.258.099
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan Bengkel	35.686.698	35.686.698
Beban Penyusutan Mesin & Peralatan Agrobisnis	5.731.988	6.169.696
Beban Mesin dan Peralatan	69.712.500	69.712.500
Beban Penyusutan Kendaraan	264.888.568	430.584.193
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	122.870.753	144.456.673
Beban Penyusutan Alat Berat	234.336.129	234.336.129
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	**1.302.317.289**	**1.502.640.732**
- Beban Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih		
Beban Penyisihan Kerugian Piutang Usaha	-	-
Beban Penyisihan Kerugian Piutang Lain-lain	-	-
Beban Penghapusan Piutang Macet	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih	**-**	**-**
Jumlah Beban Usaha	**5.627.267.828**	**6.956.883.124**

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI (*Lanjutan*)

7. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Saldo Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Jasa Bunga Tabungan	5.732.060	2.004.272
Pendapatan Sewa lahan/bangunan/baliho	-	-
Pendapatan Penjualan Truck Ragaza/Veloz	167.500.000	108.568.750
Pendapatan Penjualan Exavator (Sitaan)	-	150.000.000
Pendapatan Sewa Gudang untuk Garam	-	1.500.000
Pendapatan Lainnya (Pengembalian Ex Direksi)	125.836.639	-
Pendapatan Lainnya	121.427.000	-
Beban Pajak dan Administrasi Bank	(762.188)	(10.603.741)
Beban Administrasi Akad Kredit dan Pajak Bank	(14.921.976)	-
Beban Bunga / Bagi Hasil Pinjaman	(1.665.626.952)	(1.623.125.483)
Beban PPh Final Gedung NTBS	(175.000.000)	-
Beban Lainnya Diluar Usaha (Penagihan Pajak & AHU)	(6.300.000)	-
Beban PPh Badan/Sewa	-	(9.917.253)
Beban PPh Final Gedung Penunjang	-	-
Beban PPh Final Penjualan Rumah Subidi Villa Emas	-	-
Beban Pajak Tahun 2016 dan 2017 (Sita Mobil Veloz dan Angsuran Pajak)	-	(217.500.000)
Beban Kerugian Penjualan Truck	(143.198.750)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(1.585.314.167)**	**(1.599.073.455)**

8. LABA SEBELUM PAJAK

Saldo Laba Sebelum Pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak	344.976.326	(3.371.045.773)
Jumlah Laba Sebelum Pajak	**344.976.326**	**(3.371.045.773)**

9. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Saldo Taksian Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Taksiran Pajak Penghasilan	63.308.475	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**63.308.475**	**-**

10. PENDAPATAN BAGI HASIL

Saldo Pendapatan Bagi Hasil untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan bagi Hasil BAL	-	128.821.329
Pendapatan bagi hasil penjualan Tshirt	-	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	**-**	**128.821.329**

11. LABA TAHUN BERJALAN

Saldo Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Laba Tahun Berjalan	281.667.851	(3.242.224.444)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	**281.667.851**	**(3.242.224.444)**

12. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan terlampir disajikan dengan asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan di dalam

	Nilai
Tahun 2022	2.148.744.278,00
Tahun 2023	1.795.814.955,00
Tahun 2024	(3.371.045.773,00)
Tahun 2025	281.667.850,88
Jumlah	**855.181.311**

Kelangsungan usaha perusahaan tergantung pada keberhasilan manajemen dalam mengimplementasikan rencana-rencana strategis yang telah dibuat guna menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha di masa yang akan datang.

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

13. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari Kas dan Bank dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Kas	33.010.872	206.785.429
Sub Jumlah	**33.010.872**	**206.785.429**
Bank		
PT. Bank Mandiri Rek : 161.00.0043889-0	-	61.163.149
PT. Bank BRI Rek : 0052-01-000843-300	-	669.950
PT. Bank NTB Syariah Rek : 504.03.09114.01.1	-	7.389
PT. Bank NTB Syariah Rek : 504.03.01563.01.1	-	-
PT. Bank Bukopin Rek : 1001305375	2.262.467	-
PT. Bank Central Asia Rek : 0569181188	60.731.034	62.831.612
PT. Bank NTB Syariah Rek : 012.02.77777.27.7	1.723.604.408	1.103.712
PT. Bank NTB Syariah Rek : 012.01.20202.07.0	-	-
PT. Bank Mega Rek : 02-335-00-11-11111-9	4.454.608	5.024.181
PT. Bank BNI Rek : 0949612176	1.450.000	2.050.000
PT. Bank BRI Rek : 0052-01-002982-304	-	-
PT. Bank BNI Rek : 8175755884 (Tab)	-	66.082
PT. BPR Primanadi Rek : 0150018757	-	-
PT. Bank NTB Syariah Rek : 012.01.00010.07.1	-	-
PT. Bank NTB Syariah Rek : 012.01.00009.07.0	13.792.607	500.000
PT. Bank BNI Rek : 1179022514 (Tabungan)	-	-
PT. Bank NTB Syariah Rek : 510.02.00088.38-5	1.211	120.401
PT. Bank BNI Rek : 1489898941 (Giro)	12.341.052	35.408.058
PT. BNI Tbk Rek : 1352444813	-	-
PT. Bank NTB Syariah Rek : 012.02.33.333388	-	-
BNI Rek : 1176289265	-	-
PT. Bank NTB Rek : 012.02.66666.21-6	1.799.838	1.799.838
BTN Syariah Rek : 7671000886	743.456	2.999.663
BTN KCP Airlangga Rek : 0010001300000990	202.443	29.037.469
PT. Bank NTB Syariah Rek : 006.02.00.066384	-	-
PT. Bank BPR NTB Rek 0010103875	53.083	86.242
PT. Bank BPR NTB Rek 0010103874	53.083	86.242
Sub Jumlah	**1.821.489.290**	**202.953.988**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.854.500.162**	**409.739.417**

14. DANA PENSIUN

Saldo Dana Pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Tabungan Simponi (Dana Pensiun Karyawan Tetap pada PT. BNI (persero) Tbk)	314.100.000	314.100.000
Jumlah Dana Pensiun	**314.100.000**	**314.100.000**

15. DANA JAMINAN KPR

Saldo Dana Jaminan KPR per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Dana Jaminan/Dana Ditahan Bank BTN Syariah	-	8.040.000
Dana Jaminan/Dana Ditahan Bank BTN Konvensional	-	25.780.000
Jumlah Dana Jaminan KPR	**-**	**33.820.000**

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

16. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Usaha Divisi Industri Bahan Bangunan (IBB)	4.351.811.334	5.113.832.834
Piutang Usaha Divisi Industri Bahan Bangunan (IBB) 2025	785.700.824	-
Piutang Produksi Logam	361.575.700	361.575.700
Piutang Jasa Bengkel dan Assembling	5.970.000	5.970.000
Piutang Usaha Peternakan / RPH	381.366.818	381.366.818
Piutang Usaha GNE AGRO	118.127.050	124.127.050
Piutang Sewa Mobil	5.000.000	-
Piutang Pengadaan Material Pasir, Batu Pecah	64.300.000	114.300.000
Piutang Motor / Mobil Listrik	50.000.000	50.000.000
Piutang Bank NTBS	-	40.175.000
Piutang Vila Emas	155.716.800	171.716.800
Piutang Dagang, Set-up dan Pembangunan Mahadesa	2.366.173.165	2.366.173.165
Piutang Alat Berat	13.000.000	228.240.000
Piutang Mahadesa	4.658.946	-
Jumlah Piutang Usaha	**8.663.400.637**	**8.957.477.367**

- Hasil konfirmasi Piutang Jasa Bengkel dan Assembling an. Zul Berais sebesar Rp2.970.000,- tidak cocok, Penjelasan " ini sudah lunas".
- Hasil konfirmasi Piutang Motor / Mobil Listrik an. SMKN 5 Mataram sebesar Rp25.000.000,- tifak cocok, tidak ada penjelasan.
- Hasil Konfirmasi Piutang Usaha Peternakan / RPH an. Fatimatuzzahra sebesar Rp59.105.000,- Cocok/Tidak Cocok, Penjelasan "yang bersangkutan sudah meninggal dunia".

17. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Eks Karyawan PT GNE	894.951.304	894.951.304
Pihak Ketiga :		
- PT. Four Island Japan	6.297.194.444	6.297.194.444
- PT. Datu Nusra Agribisnis	4.674.234.416	4.674.234.416
Jumlah Piutang Lain-Lain	**11.866.380.164**	**11.866.380.164**

Piutang Pihak ketiga merupakan investasi jangka pendek perusahaan yang jangka waktu perjanjian kerjasama tidak diperpanjang, dengan rincian sebagai berikut :

a. PT. Four Island Japan

Nilai Investasi	4.000.000.000	4.000.000.000
Bagi Hasil	2.297.194.444	2.297.194.444
Jumlah Investasi pada PT Four Island Japan	6.297.194.444	6.297.194.444

b. PT. Datu Nusra Agribisnis

Nilai Investasi	4.674.234.416	4.674.234.416
Bagi Hasil	-	-
Jumlah Investasi pada PT Datu Nusra Agribisnis	4.674.234.416	4.674.234.416
Pembayaran tahun 2025	-	
Total Piutang	4.674.234.416	

18. CADANGAN KERUGIAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Saldo Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	108.977.649	108.977.649
Cadangan Kerugian Piutang Lain-Lain	13.641.768	13.641.768
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih	**122.619.417**	**122.619.417**

- Pihak Manajemen tidak melakukan penghitungan ulang terhadap cadangan kerugian piutang tak tertagih untuk tahun 2025.

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

19. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan Barang IBB	-	-
- Persediaan Semen	31.825.500	20.985.000
- Persediaan Pasir	7.760.200	4.920.000
- Persediaan Iron Oxide	-	17.235.000
- Persediaan Abu Batu	1.453.125	1.200.000
- Persediaan Abu Batu	18.782.716	-
- Persediaan Grass Block	11.057.287	58.326.201
- Persediaan Paving Block	251.547.719	240.020.048
- Persediaan Kereb	43.045.545	24.026.641
- Persediaan Buis Beton	10.387.964	10.029.850
Jumlah Persediaan Barang IBB	375.860.056	376.742.740
- Persediaan Agro (Jagung dan Gabah)	-	-
- Persediaan Tsirt (Merchandise)	-	-
- Persediaan Barang Perdagangan Umum (Perdagum)	15.302.460	39.385.589
- Persediaan Kayu Sonokeling	-	-
- Persediaan Unit Rumah Villa Emas	120.035.982	120.035.982
Jumlah Persediaan	**511.198.498**	**536.164.311**

20. PERLENGKAPAN

Saldo Perlengkapan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Wadah Pengeringan Multiblock (multiplex)	205.970.000	67.064.262
Perlengkapan Kebersihan	-	2.357.350
Perlengkapan Maintenance dan Listrik	-	9.551.445
Perlengkapan Kerja Produksi	-	13.558.001
Perlengkapan Kantor Lainnya	-	3.053.300
Jumlah Perlengkapan	**205.970.000**	**95.584.358**

21. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Uang Muka Pembelian Kayu Sonokeling	1.408.370.948	1.413.370.948
Uang Muka Pembelian Solar Alat Berat	-	-
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	**1.408.370.948**	**1.413.370.948**

22. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Investasi Pada PT. Four Island Japan	-	-
Investasi Pada PT. Datu Nusra Agribisnis	-	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	-	-

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

23. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Tahun 2025

	Harga Perolehan			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Tanah	5.424.530.000	-	-	5.424.530.000
Bangunan	7.285.612.660	-	-	7.285.612.660
Mesin dan Peralatan IBB	3.882.296.733	53.000.000	-	3.935.296.733
Mesin dan Peralatan JA	369.363.063	-	-	369.363.063
Mesin dan Peralatan Bengkel	285.493.580	-	-	285.493.580
Mesin dan Peralatan Agrobisnis	76.837.400	-	-	76.837.400
Mesin dan Peralatan	546.200.000	-	-	546.200.000
Kendaraan	3.609.049.008	-	1.014.925.000	2.594.124.008
Inventaris Kantor	1.466.441.444	3.800.000	-	1.470.241.444
Alat Berat	1.874.689.033	-	-	1.874.689.033
Jumlah Nilai Perolehan	**24.820.512.921**	**56.800.000**	**1.014.925.000**	**23.862.387.923**
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.177.713.607	364.592.133	-	2.542.305.740
Mesin dan Peralatan IBB	3.308.270.654	203.968.208	-	3.512.238.862
Mesin dan Peralatan JA	368.506.398	530.313	-	369.036.711
Mesin dan Peralatan Bengkel	249.806.885	35.686.698	-	285.493.583
Mesin dan Peralatan Agrobisnis	64.294.997	5.731.988	-	70.026.985
Mesin dan Peralatan	175.718.750	69.712.500	-	245.431.250
Kendaraan	1.736.955.374	-	183.450.182	1.553.505.192
Inventaris Kantor	930.517.859	122.870.753	-	1.053.388.612
Alat Berat	859.232.473	234.336.129	-	1.093.568.602
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**9.871.016.996**	**1.037.428.721**	**183.450.182**	**10.724.995.535**
NILAI BUKU ASET TETAP				**13.137.392.388**

Tahun 2024

	Harga Perolehan			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Tanah	5.424.530.000	-	-	5.424.530.000
Bangunan	7.285.612.660	-	-	7.285.612.660
Mesin dan Peralatan IBB	3.815.796.733	66.500.000	-	3.882.296.733
Mesin dan Peralatan JA	369.363.063	-	-	369.363.063
Mesin dan Peralatan Bengkel	285.493.580	-	-	285.493.580
Mesin dan Peralatan Agrobisnis	76.837.400	-	-	76.837.400
Mesin dan Peralatan	546.200.000	-	-	546.200.000
Kendaraan	4.165.149.008	-	556.100.000	3.609.049.008
Inventaris Kantor	1.466.441.444	-	-	1.466.441.444
Alat Berat	1.874.689.033	-	-	1.874.689.033
Jumlah Nilai Perolehan	**25.310.112.921**	**66.500.000**	**556.100.000**	**24.820.512.921**
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.813.121.474	364.592.133	-	2.177.713.607,00
Mesin dan Peralatan IBB	3.092.426.042	215.844.612	-	3.308.270.654,00
Mesin dan Peralatan JA	367.248.299	1.258.099	-	368.506.398,00
Mesin dan Peralatan Bengkel	214.120.187	35.686.698	-	249.806.885,00
Mesin dan Peralatan Agrobisnis	58.125.301	6.169.696	-	64.294.997,00
Mesin dan Peralatan	106.006.250	69.712.500	-	175.718.750,00
Kendaraan	1.713.539.931	430.584.193	407.168.750	1.736.955.374,00
Inventaris Kantor	786.061.186	144.456.673	-	930.517.858,55
Alat Berat	624.896.344	234.336.129	-	859.232.472,55
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**8.775.545.014**	**1.502.640.732**	**407.168.750**	**9.871.016.996**
NILAI BUKU ASET TETAP				**14.949.495.925**

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

24. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Aplikasi TDC (Mahadesa)	2.500.000.000	2.500.000.000
Sistem Accounting Ts AcctPlus	92.000.000	92.000.000
Akumulasi Amortisasi	-	-
Jumlah Aset Tak Berwujud	**2.592.000.000**	**2.592.000.000**

- Pihak Manajemen tidak melakukan penghitungan amortisasi aset tak berwujud berupa aplikasi dan sistem accounting untuk tahun 2025.

25. PIUTANG MACET

Saldo Piutang Macet per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Macet Divisi Agro Rumput Laut	258.469.345	258.469.345
Piutang Macet Divisi Agro Jagung	131.402.350	131.402.350
Piutang Macet Kompor Gas Open Tembakau	160.682.000	160.682.000
Piutang Macet Kompor Tembara	138.805.707	138.805.707
Jumlah Piutang Macet	**689.359.402**	**689.359.402**

26. CADANGAN KERUGIAN PIUTANG MACET

Saldo Cadangan Kerugian Piutang Macet per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Piutang Macet	68.935.940	68.935.940
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang Macet	**68.935.940**	**68.935.940**

27. ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Panjar Pra Usaha Divisi Konstruksi & Property (pematangan lahan Kavling KLU)	606.650.987	606.650.987
Panjar Pra Usaha Elpiji (bangunan gudang elpiji)	-	-
Sistem Accounting TsAccPlus	-	-
Sertifikat Jaminan Piutang Pak Haris	2.454.786.475	2.454.786.475
Panjar Pra Usaha Bio Cng (EBT)	-	-
PPN Masukan	-	-
Panjar Pra Usaha TDC (Mahadesa)	3.482.116.886	3.482.116.886
Lisensi Mahadesa TDC	-	-
Panjar Pra Usaha Kayu Sonokeling (PT. CRS)	1.567.000.000	1.567.000.000
Pajak Dibayar Dimuka (PPN Keluaran)	192.500.000	-
Fasilitas Umum Villa Emas Dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah Aset Lain-Lain	**8.303.054.348**	**8.110.554.348**

28. UTANG USAHA

Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Supplier Semen		
- PT. Bulukumba Jaya Mandiri	222.350.000	151.350.000
- PT. Semen Indonesia Distributor	103.720.000	163.820.000
- PT. Gamana Makhapala	20.000.000	40.000.000
- PT. Tetra Mitra Abadi	238.000.000	209.100.000
- PT. Saka Agung	58.500.000	-
Supplier Galian C		
- H. Mustiadi	90.712.500	79.187.500
- Toni (Septiya Emi Hamdi)	6.000.000	10.560.000
- Sudarmawan	167.335.000	128.765.000
- Akbar Alm (Mariati)	-	-
Event		
- PT. MGPA Nusantara Jaya	160.000.000	160.000.000
Jumlah Utang Usaha	**1.066.617.500**	**942.782.500**

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

29. UTANG PAJAK

Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Utang PPh Pasal 4 ayat 2 (penj. Villa Emas)	1.905.400	49.125.400
Utang PPh Pasal 29	63.308.475	-
Utang PPh Final Penjualan Rumah	-	-
Utang Pajak Tahun 2016 dan 2017	-	2.959.344.874
Utang Pajak Tahun 2025		
Jumlah Utang Pajak	**65.213.875**	**3.008.470.274**

30. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo Beban Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban Gaji	456.132.570	448.239.900
Beban Admin Perbankan	-	-
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	**456.132.570**	**448.239.900**

31. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
DP Penjualan Bahan Bangunan		
- Azwar	-	4.500.000
- PT MCMANUS Lombok	-	2.100.000
- Adin	-	20.000.000
- Misbah	-	1.000.000
- Kantor Desa Sukarara	-	32.250.000
- Mr. Jan	427.371	-
- PT. Lombok Torok Development	14.640.000	-
- Aiman	5.000.000	-
- PT. Slombok Jaya Indonesia	2.880.000	-
- CV Berkat Simu Sejahtera	15.744.000	-
- CV Cita Rengganis	450.000	-
- Busairi	18.655.000	-
- Tribintoro	3.500.000	-
- PT Griya Sira Indah (GSI)	3.946.000	-
- PT. TERUS JAYA ABADI	32.786.054	-
- Annie	9.660.000	-
- Ardika	5.000.000	-
- Agus Wahidah	7.910.000	-
- Heri Supriyanto	880.000	-
- Urbanus	15.000.000	-
- PT Lombok Karunia Utama	58.000.000	-
- Hatip Samas	2.160.000	-
- Deddy Hidayat	2.500.000	-
- Sofian Juliandi	10.500.000	-
- Masjid Darul Taqwa	16.000.000	-
- Muksin	9.940.000	-
- Mustiah	8.330.000	-
- **Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka**	**243.908.425**	**59.850.000**

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

32. PINJAMAN MODAL KERJA

Saldo Pinjaman Modal Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Bank Bukopin	-	-
Bank BRI	2.696.968.849	3.296.968.849
Bank BRI	106.990.901	106.990.901
Utang Kendaraan pada Bank BRI	98.534.637	-
Bank NTB Syariah	-	-
Bank BNI	-	-
Jumlah Pinjaman Modal Kerja	**2.902.494.387**	**3.403.959.750**

Perusahaan mendapat Kredit Modal Kerja dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.4329/KC-XI/ADK/08/2020 tanggal 06 Agustus 2020 dan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.4451/KC-XI/08/2021 tanggal 19 Agustus 2021, Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.3483/BO-MTR/COP/08/2022, dan Addendum Perjanjian Kredit Nomor 116 tanggal 22 September 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Plafond Kredit Rp3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta rupiah)

Jenis dan Bentuk Kredit	:	Kredit Modal Kerja Dengan Maksimum CO Tetap (WZ).
Keperluan Kredit	:	Untuk perputaran usaha modal kerja.
Jadwal Waktu Kredit	:	12 (dua belas) bulan.
Suku Bunga Kredit	:	12,5 % (dua belas koma lima persen) pada bulan pertama.
	:	Suku bunga reviewable setiap saat disesuaikan dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI (efektif).
Biaya Provisi	:	0,75 % dari plafond kredit, dibayar sekaligus lunas sebelum perjanjian kredit ini ditandatangani.
Biaya Administrasi	:	Rp3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) fasilitas kredit ini dan dipungut sekaligus lunas sebelum perjanjian kredit ini ditandatangani.
Denda Bunga (Penalty)	:	50% (lima puluh persen) dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan pokok atau bunga.

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja tambahan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.5022/BO-MTR/COP/10/2022 tanggal 27 Oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut:

b. Fasilitas KMK Maks Co Menurun (Baru)

Plafond Kredit	:	Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja.
Bentuk Kredit	:	Maksimum CO Menurun.
Keperluan Kredit	:	Untuk perputaran usaha modal kerja.
Suku Bunga Kredit	:	11,75 % per tahun efektif.
	:	Suku bunga reviewable setiap saat disesuaikan dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI (efektif).
Biaya Provisi	:	0,75% dari plafond kredit, dibayar sekaligus lunas sebelum perjanjian kredit ini ditandatangani.
Biaya Administrasi	:	Rp2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) fasilitas kredit ini dan dipungut sekaligus lunas sebelum perjanjian kredit ini ditandatangani.
Jadwal Angsuran Pokok	:	Angsuran bulan 1 s/d bulan 1 sebesar Rp20.833.341,- (dua puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah) dengan total pembayaran sebesar Rp20.833.341,- (dua puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah).
		Angsuran bulan 2 s/d 24 sebesar Rp20.833.333,- (dua puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah) dengan total pembayaran sebesar Rp479.166.659,- (empat ratus tujuh puluh sembilan juta seratus enam puluh enam ribu enam ratus lima puluh sembilan rupiah).
Denda Bunga (Penalty)	:	50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan pokok atau bunga.

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

33. UTANG LAIN-LAIN

Saldo Utang Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pemegang Saham (Utang Dividen) ke Pemda Prov. NTB	2.169.507.578	1.181.809.353
Sarwo Edy Fiqri (Uang Muka dan Angsuran Kendaraan)	-	-
Utang Pada Pihak ketiga - PT. BAL	725.000.000	725.000.000
Utang Pada Pihak ketiga - PT. Nusantara Total Building	193.088.293	193.088.293
Utang Pada Pihak ketiga - Hj. Suryahartin	-	-
Utang Pada Pihak ketiga - Syamsul Hadi	-	-
Utang Pada Pihak ketiga - Koperasi Konsumen Syariah GNE	-	78.799.085
Utang Pada Pihak ketiga - Khaeruddin ST (Gadai Mobil)	100.000.000	-
Jumlah Utang Lain-Lain	**3.187.595.871**	**2.178.696.731**

34. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Saldo Utang Bank Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Bank Bukopin	2.763.206.450	3.132.210.648
ACC / Astra Credit Comp (kendaraan)	-	-
Bank BRI (kendaraan)	-	119.334.637
ACC / Astra Credit Comp (kendaraan truck elpiji)	-	312.840.000
Utang Alat Berat Excavator pada CSUL Finance	-	-
Bank BNI	4.080.000.000	4.394.726.625
Utang Bank NTBS	12.681.640.762	14.055.444.585
Utang Kendaraan Pada Kredit Plus	62.195.000	105.555.576
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**19.587.042.212**	**22.120.112.071**

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

a. PT. Bank KB Bukopin

Fasilitas Kredit Modal Kerja / Perpanjangan Addendum Perjanjian Kredit dengan Nomor Surat 332/MTR-BM/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024

a.	Plafond kredit	:	Rp 1.175.917.300,-
	Outstanding	:	Rp 1.175.917.300,-
	Bentuk Kredit	:	Pinjaman Installment
	Bentuk Kredit	:	Pinjaman Installment
	Jangka Waktu	:	60 bulan
	Suku Bunga Kredit	:	12,59% eff p.a (Sesuai ALCO) dengan rincian:
			-Tahun pertama dibayarkan sebesar 8% dan 4,59% ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir jangka waktu termasuk bunga dan denda deffered
			-Tahun kedua suku bunga dibayarkan 12,59% p.a (Sesuai ketentuan ALCO yang berlaku)
	Restruktur ke	:	1
	Pengikatan	:	Intern
2	Plafond kredit	:	Rp 1.959.862.166,-
	Outstanding	:	Rp 1.959.862.166,-
	Bentuk Kredit	:	Pinjaman Installment
	Bentuk Kredit	:	Pinjaman Installment
	Jangka Waktu	:	60 bulan
	Suku Bunga Kredit	:	12,59% eff p.a (Sesuai ALCO) dengan rincian:
		:	-Tahun pertama dibayarkan sebesar 8% dan 4,59% ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir jangka waktu termasuk bunga dan denda deffered
		:	-Tahun kedua suku bunga dibayarkan 12,59% p.a (Sesuai ketentuan ALCO yang berlaku)
	Restruktur ke	:	1% dari plafond, dibayar dimuka
	Pengikatan	:	Intern

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

34. UTANG BANK JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

b. PT. Astra Credit Companies (Lunas Februari 2024)

Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan dari PT. Astra Credit Companies, dengan Nomor Registrasi 164006020025530 berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Syariah dengan Prinsip Murabahah dan dengan Jaminan Fidusia pada tanggal 17 Maret 2020, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond Kredit : Rp336.000.000,- (tiga ratus tiga puluh enam juta rupiah).
- Kegunaan : Pembiayaan 1 unit Mobil Avanza Veloz 1.5 tahun 2019.
- Jangka Waktu : 48 bulan.
- Angsuran per Bulan : Rp7.000.000,- (tujuh juta rupiah).
- Tanggal Kontrak : 17 Maret 2020 sd 17 Februari 2024
- Nomor Polisi : DR 1637 BM

c. PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

I. Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.4377/KC-XI/ADK/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Plafond Kredit : Rp333.287.760,- (tiga ratus tiga puluh tiga juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh rupiah).
- Kegunaan : Pembiayaan 1 unit Mobil Mitsubishi Xpander 1.5L Cross.
- Jangka Waktu : 60 bulan.
- Angsuran per Bulan : Rp5.554.796,- (lima juta lima ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah), pokok+bunga.
- Tanggal Kontrak : 10 Agustus 2020.
- Nomor Polisi : DR 1655 BN

II. Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Nomor : B.4477/KC-XI/ADK/09/2020 tanggal 25 September 2020, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Plafond Kredit : Rp285.675.180,- (dua ratus delapan puluh lima juta enam ratus tujuh puluh lima ribu seratus delapan puluh rupiah).
- Kegunaan : Pembiayaan 1 unit Mobil Isuzu Traga Box
- Jangka Waktu : 60 bulan.
- Angsuran per Bulan : Rp4.761.253,- (empat juta tujuh ratus enam puluh satu ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah), pokok+bunga.
- Tanggal Kontrak : 25 September 2020.
- Nomor Polisi : DR 8477 AT

d. Kendaraan Truck Elpiji

Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan investasi dari PT. Astra Sedaya Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi tanggal 16 Nopember 2021, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Nomor Registrasi : 01400602002115041

- Obyek Pembiayaan : 1 unit Isuzu/NMR/71THD5.8+BKBS 6 B Light Truck tahun 2021.
- No Rangka/Mesin/Warna : MHCNMR71HMJ119717/8119717/Merah.
- Nilai Obyek Pembiayaan : Rp465.300.000,- (empat ratus enam puluh lima juta tiga ratus ribu rupiah).
- Nilai Uang Muka : Rp117.875.000,- (seratus tujuh belas juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).
- Hutang Pokok : Rp360.484.343,- (tiga ratus enam puluh juta empat ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah).
- Bunga : Rp94.555.657,- (sembilan puluh empat juta lima ratus lima puluh lima ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah).
- Biaya Asuransi Kendaraan : Rp13.059.343,- (tiga belas juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah).
- Suku Bunga : Rp6,55% flat atau 11,93% effective.
- Jangka Waktu Tenor : 48 Bulan.
- Angsuran Tiap Bulan : Rp9.480.000,- (sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah).

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

34. UTANG BANK JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

d. Kendaraan Truck Elpiji (*Lanjutan*)

b. Nomor Registrasi : 01400602002115076

- Obyek Pembiayaan : 1 unit Isuzu/NMR/71THD5.8+BKBS 6 B Light Truck.
- Nomor Rangka/Mesin/Warna : MHCNMR71HMJ119755/8119755/Merah
- Nilai Obyek Pembiayaan : Rp465.300.000,-
- Nilai Uang Muka : Rp117.875.000,-
- Hutang Pokok : Rp360.484.343,-
- Bunga : Rp94.555.657,-
- Biaya Asuransi Kendaraan : Rp13.059.343,-
- Suku Bunga : 6,55% flat atau 11,93% efective
- Jangka Waktu Tenor : 48 Bulan
- Angsuran Tiap Bulan : Rp9.480.000,-

c. Nomor Registrasi : 01400602002115351

- Obyek Pembiayaan : 1 Unit Isuzu/NMR/71THD5.8+BKBS 6 B Light Truck
- Nomor Rangka/Mesin/Warna : .71HMJ1211534/81215534/Merah
- Nilai Obyek Pembiayaan : Rp465.300.000,-
- Nilai Uang Muka : Rp117.875.000,-
- Utang Pokok : Rp360.484.343,-
- Bunga : Rp94.555.657,-
- Biaya Asuransi Kendaraan : Rp13.059.343,-
- Suku Bunga : 6,55% flat atau 11,93% efective
- Jangka Waktu Tenor : 48 Bulan
- Angsuran Tiap Bulan : Rp9.480.000,-

e. Alat Berat (caterpilar hydraulic excavator GCI 320GC Tahun 2020) / Lunas September 2024

Perusahaan mendapat fasilitas sewa pembiayaan (*finance lease*) dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Nomor : 07302100160 tanggal 17 Maret 2021, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jenis Pembiayaan : Pembiayaan Investasi Fasilitas Sewa Pembiayaan (*finance lease*)
- Harga Barang Modal : Rp1.556.500.000,-
- Simpanan Jaminan : Rp51.883.333,-
- Nilai Pembiayaan : Rp1.543.529.167,-
- Pembiayaan Uang Sewa Bulanan :
  a. (01-05) Rp51.884.000,-
  b. (06-41) Rp42.041.000,-
- Jumlah Seluruh Uang Sewa : Rp1.772.896.000,-
- Tanggal Mulai Sewa : 30 Maret 2021
- Jangka Waktu Pembiayaan : 41 Bulan
- Frekuensi Pembayaran Uang Sewa : 1 Bulanan
- Tanggal Pembayaran Uang Sewa Pertama : 30 April 2021
- Tanggal Pembayaran Uang Sewa Terakhir : 30 April 2024

f. Utang BNI dengan No. Persetujuan Kredit : MTA/07/00002/R

a. Plafond Kredit : **: Rp.2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah)**
Keperluan : Restrukturisasi Switching KMK RC Rp 2.000.000.000,- menjadi KMK Aplopend
Jangka Waktu Pembiayaan : 60 (Enam Puluh) bulan sejak tanggal Jatuh tempo KMK RC atau 29 Desember 2029
Bentuk/Sifat : Aflopend
Tarif bunga : 11,5% (Sebelas koma lima persen) pa efektif per tahun
Biaya Propisi : 0,25% (Nol Koma Dua Puluh Lima Persen) p.a dari maksimum kredit
Biaya Administrasi : Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)
Denda : Atas keterlambatan pembayaran bunga dikenakan denda sebesar 5% diatas bunga berlaku terhitung dari Nominal yang tertunggak

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

34. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

f. Utang BNI dengan No. Persetujuan Kredit : MTA/07/00002/R (*Lanjutan*)

b. Plafond Kredit	:	**Rp.1.623.000.000,- (Satu Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Rupiah)** yang merupakan baki debet per tanggal 12/12/2024 dari maksimum awal Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah)
Keperluan	:	Restrukturisasi KMK TL Maks Rp 1.623.000.000,-
Jangka Waktu Pembiayaan	:	Diperpanjang 24 (Dua Puluh Empat) bulan atau sampai dengan 29 Desember 2030
Bentuk/Sifat	:	Aflopend
Tarif bunga	:	11,5% (Sebelas koma lima persen) pa efektif per tahun
Denda	:	Atas keterlambatan pembayaran bunga dikenakan denda sebesar 5% diatas bunga berlaku terhitung dari Nominal yang tertunggak
c. Plafond Kredit	:	**Rp 685.000.000,- (Enam Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah)** yang merupakan baki debet per tanggal 12/12/2024 dari maksimum awal Rp 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)
Keperluan	:	Restrukturisasi KI dengan Maks Rp 685.000.000,-
Jangka Waktu Pembiayaan	:	Diperpanjang 24 (Dua Puluh Empat) bulan atau sampai dengan 29 Desember 2030
Bentuk/Sifat	:	Aflopend
Tarif bunga	:	11,5% (Sebelas koma lima persen) pa efektif per tahun
Denda	:	Atas keterlambatan pembayaran bunga dikenakan denda sebesar 5% diatas bunga berlaku terhitung dari Nominal yang tertunggak
d. Plafond Kredit	:	**Total Maksimum Kredit Hutang PPH Rp 86.726.625,- (Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah)** yang terdiri dari 1. Maksimum Kredir Rp 42.833.767,- 2. Maksimum Kredit Rp 32.982.842,- 3. Maksimum Kredit Rp 14.160.266,-
Keperluan	:	Pendudukan tunggakan Bunga, Denda, dan Ongkos KMK RC, KMK TL dan KI
Jangka Waktu Pembiayaan	:	12 (Dua Belas) bulan sejak Penandatanganan Perjanjian
Bentuk/Sifat	:	Aflopend

g. Utang Bank NTB Syariah

Fasilitas Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan Kredit

a) Jenis Pembiayaan	:	PMKS Umum Musyarakah
Akad Pembiayaan	:	Musyarakah Mutanaqisah
No. Rekening	:	120900051221
Sifat Pembiayaan	:	Aflopend
Sisa Pokok Pembiayaan	:	**Rp. 1.800.000.000,- (Satu Miliyar Delapan Ratus Juta Rupiah).**
Nilai Asset (Objek Pemby)	:	Rp 28.091.000.000,- (berupa tanah dan Bangunan Kantor PT. GNE)
Nisbah Bank	:	7,31%
Nisbah Nasabah	:	92,69%
Administrasi Pembiayaan	:	Rp 500.000,-
Jangka Waktu Restrukturisasi	:	60 bulan (5 tahun)
Pola Pengembalian	:	Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan selama 60 bulan
Tanggal Persetujuan/Akad	:	20-Feb-24
Nomor Surat Persetujuan	:	KEP/009/16/06/2024
b) Jenis Pembiayaan	:	PMKS Umum Musyarakah
Akad Pembiayaan	:	Musyarakah Mutanaqisah
No. Rekening	:	0120900057220
Sifat Pembiayaan	:	Aflopend
Sisa Pokok Pembiayaan	:	**Rp. 5.990.000.000,- (Lima Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah)**
Nilai Asset (Objek Pemby)	:	Rp 28.091.000.000,- (berupa tanah dan Bangunan Kantor PT. GNE)
Nisbah Bank	:	22,60%
Nisbah Nasabah	:	77,40%
Administrasi Pembiayaan	:	Rp 500.000,-
Jangka Waktu Restrukturisasi	:	60 bulan (5 tahun)
Pola Pengembalian	:	Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan selama 60 bulan
Tanggal Persetujuan/Akad	:	20-Feb-24
Nomor Surat Persetujuan	:	KEP/011/16/06/2024

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

34. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

g. Utang Bank NTB Syariah (*Lanjutan*)

c)	Jenis Pembiayaan	:	PMKS Umum Musyarakah
	Akad Pembiayaan	:	Musyarakah Mutanaqisah
	No. Rekening	:	0120900001212
	Sifat Pembiayaan	:	Aflopend
	Sisa Pokok Pembiayaan	:	**Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)**
	Nilai Asset (Objek Pemby)	:	Rp 28.091.000.000,- (berupa tanah dan Bangunan Kantor PT. GNE)
	Nisbah Bank	:	26,75%
	Nisbah Nasabah	:	73,25%
	Administrasi Pembiayaan	:	Rp 500.000,-
	Jangka Waktu Restrukturisasi	:	60 bulan (5 tahun)
	Pola Pengembalian	:	Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan selama 60 bulan
	Tanggal Persetujuan/Akad	:	23-Apr-24
	Nomor Surat Persetujuan	:	KEP/041/16/06/2024

d)	Jenis Pembiayaan	:	PMKS Umum Musyarakah
	Akad Pembiayaan	:	Musyarakah Mutanaqisah
	No. Rekening	:	0120900058221
	Sifat Pembiayaan	:	Aflopend
	Sisa Pokok Pembiayaan	:	**Rp. 4.860.000.000,- (Empat Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Rupiah)**
	Nilai Asset (Objek Pemby)	:	Rp 28.091.000.000,- (berupa tanah dan Bangunan Kantor PT. GNE)
	Nisbah Bank	:	34,28%
	Nisbah Nasabah	:	65,72%
	Administrasi Pembiayaan	:	Rp 500.000,-
	Jangka Waktu Restrukturisasi	:	60 bulan (5 tahun)
	Pola Pengembalian	:	Pokok dan bagi hasil dibayarkan setiap bulan selama 60 bulan
	Tanggal Persetujuan/Akad	:	20-Aug-24
	Nomor Surat Persetujuan	:	KEP/088/16/50/2024

Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank NTB Syariah berdasarkan Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah Nomor : 112/KCPMS/RESTRUTURISASI/MSY/2023 tanggal 30 Juni 2023, dengan ketentuan sebagai berikut :

e)	Modal Musyarakah Bank	:	Rp. 1.696.959.827,- (satu miliyar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus lima puluh
	Modal Musyarakah Nasabah	:	Rp. 1.687.040.173,- (satu miliyar enam ratus delapan puluh tujuh juta empat puluh ribu seratus
	Nisbah Bagi Hasil	:	Porsi Bank 53,39% dan porsi Nasabah 46,61%
	Prinsip Pembagian Hasil	:	Non Revolving
	Tujuan Pembiayaan	:	Tambahan Modal Usaha Proyek Pengadaan Pasir dan Batu
	Jangka Waktu Pembiayaan	:	24 Bulan
	Jatuh Tempo Pembiayaan	:	30 Juni 2025
	Pengembalian Pembiayaan	:	Pokok dan bagi hasil dipotong dari pembiayaan dari Buyer

h. Utang Pada Kredit Plus

Obyek Pembiayaan	:	1 unit Isuzu/NMR/71THD 5.8 Bak Besi DR 8292 AU Putih
Nilai Obyek Pembiayaan	:	Rp.281.000.000,-
Hutang Pokok	:	Rp.200.000.000,-
Bunga	:	Rp 100.820.208,-
Biaya Asuransi Kendaraan	:	Rp 6.809.192,-
Biaya Provisi	:	Rp 9.000.000,-
Jangka Waktu Tenor	:	36 bulan (3 tahun)
Angsuran Tiap bulan	:	Rp 8.885.000,-

PENJELASAN POS-POS NERACA (*Lanjutan*)

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	314.100.000	314.100.000
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	**314.100.000**	**314.100.000**

- Dasar perhitungan Imbalan Pasca Kerja adalah kebijakan Direktur di Tahun 2022. Seharusnya pihak GNE menggunakan pihak ketiga (Aktuaria) yang berwenang untuk menghitung terkait dengan Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan standar yang berlaku.

36. MODAL SAHAM

Saldo Modal Saham per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Gubernur qq Pemerintah Daerah Propinsi NTB	25.000.000.000	25.000.000.000
Penambahan Modal November 2025	8.000.000.000	-
Jumlah Modal Saham	**33.000.000.000**	**25.000.000.000**

37. CADANGAN UMUM

Saldo Cadangan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal Cadangan Umum	10.886.115	27.351.638
Alokasi Dari Pembagian Laba	-	214.874.427
Pembayaran Tanggungan Utang PPN Th 2016/2017	-	(106.339.950)
Bonus dan Intensif ke Manajemen (Total Rp300.000.000,-)	-	(125.000.000)
Jumlah Cadangan Umum	**10.886.115**	**10.886.115**

38. CADANGAN TUJUAN

Saldo Cadangan Tujuan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Awal Cadangan Tujuan	19.013.025	14.264.170
Alokasi Dari Pembagian Laba	-	429.748.855
Pembayaran Tanggungan Utang PPN Th 2016/2017	-	-
Bonus dan Intensif ke Manajemen	-	(175.000.000)
Pengembalian ke BAL koreksi tahun 2022	-	(250.000.000)
Jumlah Cadangan Tujuan	**19.013.025**	**19.013.025**

39. SALDO LABA

Saldo Laba per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Saldo Laba Awal	(7.729.619.483)	689.245.880
Pembagian Laba Tahun 2023 (Dividen)	(987.698.225)	-
Pembebanan Pajak Tahun 2016 dan 2017	-	(2.959.344.874)
Penyesuaian pokok bank terhadap Pembebanan bunga bank	(252.200.000)	274.284.477
Laba Tahun Berjalan	281.667.851	(3.242.224.444)
Penyesuaian Pra Panjar Usaha Kayu Sonokeling	-	(2.491.580.522)
Pembayaran Pajak Tahun 2020-2024	(2.832.062.907)	-
Penyesuaian Pokok terhadap bunga Kredit Plus	21.079.974	-
Jumlah Saldo Laba	**(11.498.832.790)**	**(7.729.619.483)**

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2026.

PT Gerbang NTB Emas

Anas Amrullah
Plt. Direktur Utama

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
FRIDOLINUS PENO
LICENSE NO : 37/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 000021/2.1449/AU.8/05/1970-2/1/III/2026

Kepada:
Direktur
PT Gerbang NTB Emas
Jl. Selaparang No. 60 Cakranegara,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gerbang NTB Emas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Saldo Piutang Usaha pada Neraca 31 Desember 2025 sebesar Rp8.663.400.637,- sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan terlampir. Hasil konfirmasi piutang yang mendapatkan jawaban hanya sebanyak 10 surat konfirmasi Piutang Usaha dengan total nilai Rp276.403.400,- dari total 47 surat konfirmasi Piutang Usaha yang dikirimkan dengan total nilai Rp5.622.908.537,-. Dari 10 jawaban surat konfirmasi Piutang Usaha tersebut terdapat 3 surat jawaban konfirmasi dengan jawaban tidak cocok sebagaimana diungkap pada Catatan Atas Laporan Keuangan terlampir. Berdasarkan hal tersebut, kami belum dapat meyakini saldo Piutang Usaha yang disajikan pada akun Piutang Usaha dalam Neraca 31 Desember 2025.

kapfridolinuspeno@gmail.com

Jl.Ujung Pandang No. BB 01 RT/RW 006/037
Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak
Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113

www.kapfridolinuspeno.com

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja pada Neraca 31 Desember 2025 sebesar Rp314.100.000,- sebagaimana diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan terlampir. Dasar perhitungan perusahaan dalam menghitung Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah kebijakan direktur di tahun 2022. Seharusnya pihak perusahaan menggunakan pihak ketiga atau Aktuaria yang berwenang sesuai dengan standar perhitungan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut, kami belum dapat meyakini saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang disajikan pada akun Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dalam Neraca 31 Desember 2025.

Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan **ketentuan etika yang relevan** dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami meyakini bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal (*Emphasis of Matter*)

Kami menarik perhatian pada **Catatan atas Laporan Keuangan**, yang menjelaskan bahwa **PT Gerbang NTB Emas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025**.

Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan **penyajian kembali (*restatement*)** atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP), sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia**, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.
Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami.
2. Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan

signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

Kantor Akuntan Publik
FRIDOLINUS PENO

FRIDOLINUS PENO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

00021

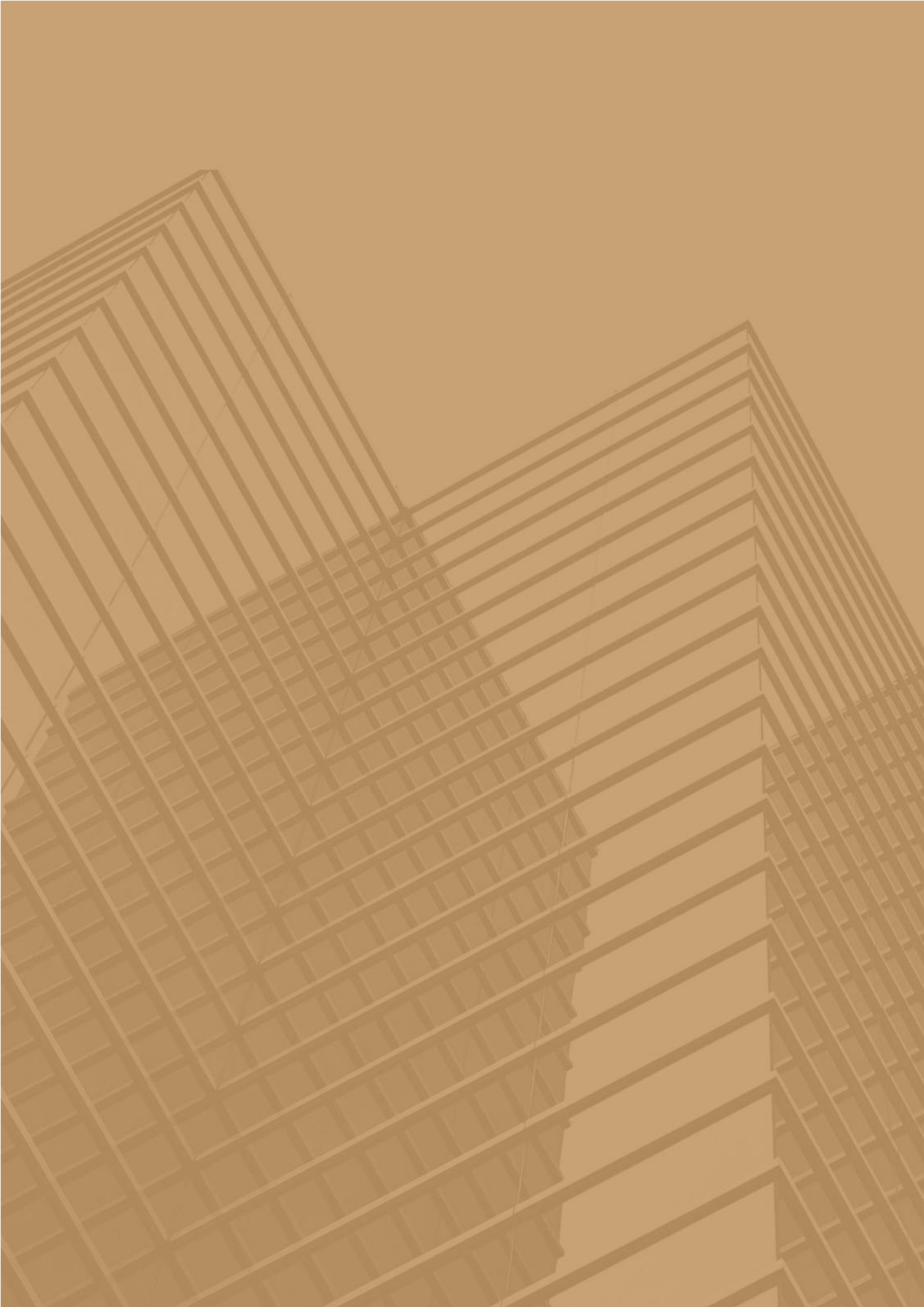
Fridolinus Peno, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CFI., CGAA
Izin Akuntan : AP. 1970
Izin Kantor : 37/KM.1/2024

Pontianak, 28 Maret 2026

kapfridolinuspeno@gmail.com

Jl.Ujung Pandang No. BB 01 RT/RW 006/037
Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak
Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113

www.kapfridolinuspeno.com



Bank NTB Syariah

Laporan Keuangan Audited

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Audited Financial Statements
For the year ended December 31, 2025

PT Bank NTB Syariah



DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 3	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4 - 5	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	7 - 8	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL	9	*STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING*
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT	10	*STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS*
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	11	*STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	12 - 157	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Nazaruddin
   Alamat kantor : Jl. Udayana Dasan Agung Mataram.
   Alamat rumah : Komplek Cemara Residence Jl Margasatwa Raya Kav 21C Kel. Pondok labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (0370) - 636331
   Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

We, the undersigned:

1. *Name : Nazaruddin*
   Office address : Udayana Street, Dasan. Agung Mataram
   Residential address: Komplek Cemara Residence Margasatwa Raya Street Kav 21C Pondok Labu Ward Cilandak Subdistrict Jakarta Selatan
   Telephone : (0370) - 636331
   Title : President director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Mataram, 23 Februari 2026/ *February 23, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 17ANX205973996

Nazaruddin
Direktur Utama/
President director

DIREKSI

PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat
Jalan Udayana Dasan Agung Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125
Phone : (0370) 636331, 632177, 635332 Fax. (0370) 623527, 623526
Website : www.bankntbsyariah.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statements of reconciliation of income and revenue sharing, statements of sources and distributions of zakat funds, and statements of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distributions of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Februari 2025 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated February 27, 2025 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

- Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

- *The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00214

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No.AP.0354

23 Februari 2026 / *February 23, 2026*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank	2e, 4	644.811.671.400	504.456.303.750	*Cash on hand and in banks*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2d, 2f, 5	1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2d, 2g, 6	289.211.797	471.480.251	*Current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.851)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih		289.164.946	471.480.251	*Net*
Surat berharga	2d, 2h, 7	2.621.262.681.434	2.579.683.293.262	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.780.000)	(2.710.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		2.621.243.901.434	2.576.973.293.262	*Net*
Piutang *murabahah*		1.977.772.799.675	1.899.420.267.445	*Murabahah receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2i, 2aa, 8	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		1.947.783.566.272	1.863.493.550.226	*Net*
Pembiayaan *musyarakah*		10.234.784.197.988	9.395.511.929.683	*Musyarakah financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2k, 9	(289.684.370.599)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	2aa, 9	9.945.099.827.389	9.306.659.658.173	*Net*
Pinjaman *qardh*		217.541.644	467.078.061	*Funds of qardh*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2j, 10	(3.857.583)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih		213.684.061	467.078.061	*Net*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah*	2l, 11	821.849.662	708.023.976	*Assets acquired for ijarah*
Penyertaan saham	12	-	2.567.993.000	*Equity investment*
Aset tetap	2m, 13	796.643.138.748	758.093.537.718	*Fixed assets*
Akumulasi penyusutan		(130.193.361.286)	(105.443.009.130)	*Accumulated depreciation*
Bersih		666.449.777.462	652.650.528.588	*Net*
Aset hak guna	2m, 13	68.637.086.484	43.109.198.924	*Right-of-use assets*
Akumulasi penyusutan		(32.690.906.441)	(25.242.000.660)	*Accumulated depreciation*
Bersih		35.946.180.043	17.867.198.264	*Net*
Aset takberwujud	2n, 14	8.080.282.353	6.529.166.133	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi		(5.009.647.311)	(4.037.752.277)	*Accumulated amortization*
Bersih		3.070.635.042	2.491.413.856	*Net*
Aset pajak tangguhan - bersih	2x, 22	27.904.523.190	32.762.815.029	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain - bersih	2p, 15	111.646.020.982	81.491.035.570	*Other assets - net*
JUMLAH ASET		**17.301.691.095.181**	**16.119.568.034.899**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2q, 16	41.555.379.416	85.394.835.224	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	17	9.946.277.810	9.848.690.302	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan *wadiah*	2r, 2aa			*Wadiah deposits*
Giro *wadiah*	18	102.363.669.803	63.760.784.164	*Wadiah current deposits*
Tabungan *wadiah*		159.171.026.386	163.785.167.020	*Wadiah saving deposits*
Jumlah		261.534.696.189	227.545.951.184	*Total*
Kewajiban pada bank lain	2r, 19	21.996.126	22.031.732	*Obligations to other bank*
Surat berharga yang diterbitkan	20	8.334.563.571	202.388.910.000	*Securities Issued*
Pinjaman yang diterima	21	975.030.360.523	955.435.607.313	*Fund borrowing*
Utang pajak	2x, 22	2.439.241.266	19.831.305.680	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2w, 40	92.012.898.821	76.818.053.444	*Employee benefits liabilites*
Liabilitas lain	23	72.415.321.022	110.361.838.931	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1.463.290.734.744**	**1.687.647.223.810**	***TOTAL LIABILTIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Syirkah temporer dari bukan bank	2s, 2aa,			*Non-banks temporary syirkah*
Deposito *mudharabah*	24	7.043.463.264.949	6.964.979.080.059	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*		3.585.424.993.993	3.747.312.992.388	*Mudharabah saving deposits*
Giro *mudharabah*		3.163.760.123.513	1.580.245.885.964	*Mudharabah current deposits*
Jumlah		13.792.648.382.455	12.292.537.958.411	*Total*
Syirkah temporer dari bank				*Banks temporary syirkah*
Deposito *mudharabah*		4.500.000.000	4.500.000.000	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*		113.025.046.326	91.074.691.348	*Mudharabah saving deposits*
Giro *mudharabah*		8.716.441.503	5.766.217.111	*Mudharabah current deposits*
Jumlah		126.241.487.829	101.340.908.459	*Total*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**13.918.889.870.284**	**12.393.878.866.870**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 seri A				*Capital stock - Rp 1,000,000*
Modal dasar 300.000.000 saham				*par value per shares*
Seri A	25	1.007.750.910.000	957.650.910.000	*authorised, issued and*
Modal sumbangan	26	542.317.800	542.317.800	*Donated capital*
Surplus revaluasi aset tetap	13	138.980.045.191	121.302.161.791	*Revalution surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas				*Remeasurement of employee*
imbalan kerja - setelah pajak	2w, 40	(58.582.708.464)	(63.418.159.809)	*benefit liabilities - net of tax*
Laba (rugi) yang belum				*Unrealised gain (loss) on marketable*
direalisasi atas surat berharga yang				*securities measured at fair*
diukur pada nilai wajar melalui				*value through other*
penghasilan komprehensif lain -				*comprehensive*
setelah pajak	7	92.603.088	(3.143.632.541)	*income - net of tax*
Tambahan modal disetor	27	86.161.159.527	110.904.439.527	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	28, 29			*Retained earnings*
Cadangan umum		726.279.079.751	698.335.332.088	*General reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		18.287.083.260	215.868.575.363	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.919.510.490.153**	**2.038.041.944.219**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**17.301.691.095.181**	**16.119.568.034.899**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI *MUDHARIB*				***REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB***
Pendapatan marjin *murabahah*	30	175.317.013.336	164.119.316.797	*Margin income from murabahah*
Pendapatan dari bagi hasil		1.021.324.626.826	929.578.849.704	*Revenue from profit sharing*
Pendapatan dari *ijarah* – bersih		63.823.210	10.080.169	*Revenue from ijarah - net*
Pendapatan operasi utama lainnya	31	194.156.309.814	181.536.951.153	*Other main operating income*
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		**1.390.861.773.186**	**1.275.245.197.823**	***TOTAL REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB***
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(569.978.613.274)	(539.034.601.547)	***THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		820.883.159.912	736.210.596.275	***BANKS' SHARE IN PROFIT SHARING***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	97.419.456.823	101.087.794.001	***OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	34	(198.115.803.539)	(175.112.410.251)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	35	(488.995.598.862)	(345.641.673.220)	*General and administrative*
JUMLAH BEBAN USAHA		**(687.111.402.401)**	**(520.754.083.471)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF	36	(215.304.249.521)	(28.527.375.438)	***PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES***
LABA USAHA		**15.886.964.813**	**288.016.931.368**	***PROFIT OPERATIONS***
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	37	**3.392.847.447**	**6.401.453.338**	***NON - OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		**19.279.812.260**	**294.418.384.706**	***PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX***
ZAKAT	38	(481.995.307)	(7.360.459.618)	***ZAKAT***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	22	(4.082.523.500)	(78.553.410.980)	*Current*
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya		(2.856.151.980)	-	*Current tax - adjustment income tax previously*
Tangguhan	22	(5.468.815.651)	7.364.061.255	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan		**(12.407.491.131)**	**(71.189.349.725)**	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH		**6.390.325.822**	**215.868.575.363**	***NET PROFIT***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
LABA BERSIH (pindahan)		**6.390.325.822**	**215.868.575.363**	***NET PROFIT (carry forward)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2k, 40	(2.893.830.145)	996.975.261	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Penyesuaian		7.092.638.858	-	*Adjustment*
Pajak penghasilan terkait	22	636.642.632	(219.334.557)	*Related income tax*
Sub jumlah		4.835.451.345	777.640.704	*Sub total*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap		17.677.883.400	121.302.161.791	*Surplus on revaluation of fixed assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2n, 7	3.262.354.449	-	*Unrealisedgain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penyesuaian		691.599.159	-	*Adjustment*
Pajak penghasilan terkait	22	(717.717.979)	-	*Related income tax*
Sub jumlah		20.914.119.029	121.302.161.791	*Sub total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**25.749.570.374**	**122.079.802.495**	*Total other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**32.139.896.196**	**337.948.377.858**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM	42	**66**	**2.393**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Modal sumbangan/ *Donation capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive*							
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial gain*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sebelum perubahan usaha/ *Before business*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2023		**885.392.930.000**	**542.317.800**	**3.960.179.527**	**(3.895.759.188)**	**(64.195.800.512)**	**-**	**182.047.718.189**	**211.991.912.044**	**476.770.877.698**	**1.692.614.375.558**	***Balance as of December 31, 2023***
Dana setoran modal		68.317.920.000	-	50.100.000.000	-	-	-	-	-	-	118.417.920.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	25	3.940.060.000	-	(3.940.060.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Reclassification additonal paid-in capital*
Agio saham		-	-	60.784.320.000	-	-	-	-	-	-	60.784.320.000	*Share premium*
Pembagian laba tahun 2023:												*Distribution of income year 2023:*
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	39.516.736.201	(39.516.736.201)	-	-	*General reserve*
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(158.695.147.226)	-	(158.695.147.226)	*Dividend*
Dana pensiun dan tunjangan hari tua		-	-	-	-	-	-	-	(13.780.028.617)	-	(13.780.028.617)	*Pension fund and old service security*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	215.868.575.363	-	215.868.575.363	*Net gain for the current period*
Surplus revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	121.302.161.791	-	-	-	121.302.161.791	*Revaluation surplus fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	752.126.647	777.640.703	-	-	-	-	1.529.767.350	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**957.650.910.000**	**542.317.800**	**110.904.439.527**	**(3.143.632.541)**	**(63.418.159.809)**	**121.302.161.791**	**221.564.454.390**	**215.868.575.363**	**476.770.877.698**	**2.038.041.944.219**	***Balance as of December 31, 2024***
Dana setoran modal	27	-	-	25.356.720.000	-	-	-	-	-	-	25.356.720.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	25	50.100.000.000	-	(50.100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Reclassification additonal paid-in capital*
Agio saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Share premium*
Pembagian laba tahun 2024:												*Distribution of income year 2024:*
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	27.943.747.663	(27.943.747.663)	-	-	*General reserve*
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(176.030.851.262)	-	(176.030.851.262)	*Dividend*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	6.390.325.822	-	6.390.325.822	*Net income for the current period*
Surplus revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	17.677.883.400	-	-	-	17.677.883.400	*Revaluation surplus fixed assets*
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	2.781.000		2.781.000	*Revaluation surplus transferred to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.236.235.629	4.835.451.345	-	-	-	-	8.071.686.974	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		**1.007.750.910.000**	**542.317.800**	**86.161.159.527**	**92.603.088**	**(58.582.708.464)**	**138.980.045.191**	**249.508.202.053**	**18.287.083.260**	**476.770.877.698**	**1.919.510.490.153**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*		1.402.342.123.840	1.400.303.198.993	*Receipt of revenue from fund management as mudharib*
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer		(570.397.346.527)	(539.436.123.894)	*Payment of profit sharing on temporary syirkah funds*
Pembayaran beban karyawan		(234.938.243.779)	(189.330.062.257)	*Payments for employee expenses*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(430.742.672.266)	(379.081.615.276)	*Payments for general and administrative expenses*
Penerimaan lainnya		103.032.534.233	214.567.896.395	*Other receipts*
Pembayaran beban lainnya		(24.772.341.879)	(83.228.019.853)	*Payments for other expenses*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**244.524.053.622**	**423.795.274.108**	***Cash received before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				***Decrease (increase) in operating assets:***
Pembiayaan		(940.586.039.618)	(1.223.008.614.177)	*Financing*
Aset lain-lain		(40.942.544.080)	35.721.514.203	*Other assets*
Surat berharga		(38.317.033.723)	(578.987.306.725)	*Securities*
Aset hak guna		(8.977.960.332)	(43.109.198.924)	*Right of use assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				***Increase (decrease) in operating liabilities:***
Dana *syirkah* temporer		1.525.011.003.414	1.237.763.066.580	*Temporary syirkah funds*
Simpanan nasabah		33.988.709.399	593.386.305.632	*Customer wadiah deposits*
Liabilitas lain-lain		1.667.698.216	(63.252.867.500)	*Other liabilities*
Liabilitas segera		(43.832.080.170)	(31.724.384.979)	*Obligations due immediately*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**732.535.806.728**	**350.583.788.218**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penyertaan saham	12	1.669.195.450	-	*Equity investment*
Pembelian aset tetap	13	(32.596.101.295)	(171.428.233.553)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	14	(1.551.116.220)	-	*Acquisitions of intangible assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(32.478.022.065)**	**(171.428.233.553)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor		25.356.720.000	179.202.240.000	*Addititon paid-in capital*
Pencairan pinjaman yang diterima	21	324.416.730.000	-	*Disbursement of borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(304.821.976.790)	(79.009.792.637)	*Payment for borrowings*
Pembayaran dividen	21	(176.030.851.262)	(158.695.147.226)	*Dividend paid*
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan		(194.054.346.429)	-	*Payment for securities issued*
Pembayaran liabilitas sewa		(14.848.330.581)	15.186.827.263	*Payment of lease liability*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(339.982.055.062)**	**(43.315.872.600)**	***Net cash flows used for financing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	2024	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**360.075.729.601**	**135.839.682.065**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		1.581.435.446.894	1.445.595.764.829	*Cash and cash equivalents at the beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun		**1.941.511.176.495**	**1.581.435.446.894**	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash dan cash equivalents at end of the year consist of:***
Kas		644.811.671.400	504.456.303.750	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	*Current account and placements with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		289.211.797	471.480.251	*Current account with other banks*
Jumlah		**1.941.511.176.495**	**1.581.435.446.894**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**2024**	
JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA		**1.390.861.773.186**	**1.275.245.197.823**	***TOTAL MAIN OPERATING INCOME***
Pengurang:				*Deductions:*
Imbalan yang akan diterima murabahah	15	(7.529.586.157)	(7.277.099.650)	*Murabahah margin accrued*
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		**1.383.332.187.029**	**1.267.968.098.173**	***Available income for revenue sharing***
Bagi hasil yang menjadi hak bank		(813.353.573.755)	(728.933.496.625)	*Bank's share from revenue sharing*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil		569.978.613.274	539.034.601.547	*Third partie's share on return*
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				*Fund owners' share from revenue sharing:*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		560.032.335.464	529.185.911.245	*Fund owner's share on distributed revenue sharing*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		9.946.277.810	9.848.690.302	*Fund owner's share on undistributed revenue sharing*
Jumlah		**569.978.613.274**	**539.034.601.547**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Sumber dana zakat pada awal tahun		**7.515.827.342**	**7.395.698.258**	***Sources of zakat funds at beginning of the year***
Sumber dana zakat				*Sources of zakat funds*
Zakat dari pihak bank	38	481.995.307	7.360.459.618	*Zakat from bank*
Zakat dari pihak luar bank		1.116.625.781	1.003.205.361	*Zakat from non bank*
Pengurang dana zakat				***Uses of zakat funds***
Disalurkan ke lembaga lain:				*intitution:*
Lainnya		(8.442.959.851)	(8.243.535.895)	*Others*
Kenaikan dana zakat		(6.844.338.763)	120.129.084	***Increase in zakat funds***
Sumber dana zakat pada akhir tahun		**671.488.579**	**7.515.827.342**	***Source of zakat funds at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
December 31, 2025 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
Sumber dana kebajikan awal tahun		**1.252.118.796**	**1.069.026.715**	***Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year***
Sumber dana kebajikan				***Sources of qardhul hasan funds***
Infak		2.948.168	-	*Infaq*
Denda		369.565	-	*Fine*
Lainnya		807.190.428	183.548.194	*Others*
Jumlah sumber dana kebajikan		**810.508.161**	**183.548.194**	***Total of qardhul hasan funds***
Penggunaan dana kebajikan				***Uses of qardhul hasan funds***
Sumbangan		-	-	*Donation*
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		-	**(456.113)**	*Other uses for public*
Jumlah penggunaan dana kebajikan		**-**	**(456.113)**	***Total uses of qardhul hasan funds***
Kenaikan Sumber dana kebajikan		810.508.161	183.092.081	***The increase in sources of qardhul hasan funds***
Saldo akhir dana kebajikan		**2.062.626.957**	**1.252.118.796**	***Ending balance of qardhul hasan funds***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ("Bank") didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya. Kemudian terjadi perubahan bentuk hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat atau PT Bank NTB, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.07 tahun 1999 tanggal 15 Februari 1999 telah dimuat dalam Lembaran Daerah No. 5 tahun 1999 Seri D No. 02 tanggal 21 April 1999 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.384.62-241 tanggal 19 Maret 1999. Sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank dibuat di hadapan Samsaimun, S.H., Notaris di Mataram, sebagai pengganti Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, melalui Akta No. 22 tanggal 30 April 1999. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-8225.HT.01.01. Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999.

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang di Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No.14 tanggal 30 November 2016 yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No.02 tanggal 14 September 2017 yang dibuat di hadapan Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, mengenai persetujuan dan penetapan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Dewan Pengawas Syariah PT Bank NTB Syariah yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No.5 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, memutuskan untuk menyetujui merubah nama Bank dari "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" disingkat "PT Bank NTB" menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" disingkat "PT Bank NTB Syariah".

1. GENERAL INFORMATION

a. Bank establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (the "Bank") was established and began operations on July 5, 1964 based on the Regional Regulation of West Nusa Tenggara Province No.06 of 1963 concerning the Establishment of West Nusa Tenggara Regional Development Bank, along with several amendments. Then there was a change in the legal form of the Bank from a Regional Company to a Limited Liability Company (PT) PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat or PT Bank NTB, in accordance with the Regional Regulation of West Nusa Tenggara Province No.07 of 1999 dated February 15, 1999, which was published in Regional Gazette No. 5 of 1999 Series D No. 02 dated April 21, 1999 and authorized by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No.384.62-241 dated March 19, 1999. In connection with the change of the Bank's legal form from a Regional Company to a Limited Liability Company, the Bank's Articles of Association were drawn up before Samsaimun, S.H., Notary in Mataram, as substitute for Abdullah, S.H., Notary in Mataram, by Deed No. 22 dated April 30, 1999. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C-8225.HT.01.01. Year 1999 dated May 5, 1999.

The Articles of Association of the Bank as stipulated in the Deed of Meeting of PT Bank NTB No.14 dated November 30, 2016 that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NTB No.02 dated September 14, 2017 by Abdullah, S.H., Notary in Mataram, concerning approval and stipulation the names of candidates for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board of PT Bank NTB Syariah that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank NTB No.05 dated August 21, 2018 made before Abdullah, SH, Notary in Mataram, decided to agree to change the name of the Bank from "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" abbreviated as "PT Bank NTB" to "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" abbreviated "PT Bank NTB Syariah".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 23 Agustus 2018.

Bank menjalankan kegiatan operasional sebagai Bank Umum Syariah dimulai pada tanggal 22 September 2018 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 4 September 2018.
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 24 Agustus 2024 yang dibuat oleh Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notaris di Mataram, mengenai persetujuan dan penetapan setoran modal PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk selaku Bank Induk Kelompok Usaha Bank (KUB). Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0179939.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024. Perubahan komposisi saham tersebut mengakibatkan penambahan pemegang saham pengendali (PSP) baru sebagaimana Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebagai calon PSP dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Perubahan Anggaran Dasar Bank beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Umum Pemegang Saham Tahunan No.18 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notaris di Mataram.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Bank, maksud dan tujuan Bank mengalami perubahan menjadi Bank Umum Syariah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 23, 2018.

The Bank started its operational activities as a Sharia Commercial Bank on September 22, 2018, based on the copy of the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 dated September 4, 2018.
Based on to the Bank's Articles of Association, most recently by Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No.10 dated August 24, 2024 made by Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notary in Mataram, regarding the approval and determination of the capital of PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk as the Parent Bank of the Bank Business Group (KUB). This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0179939.AH.01.11.Year 2024 dated August 27, 2024. The change in share ownership composition has been recorded in the supervisory administration of the Financial Services Authority in accordance with letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024. The change in share composition resulted in the addition of a new controlling shareholder (PSP) as per the Decision of the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as a PSP candidate and the East Java Provincial Government as the Ultimate Shareholder Candidate of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.18 dated June 30, 2025 of Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a Notary in Mataram.

b. Purpose and objectives

Pursuant to Article 3 of the Bank's Deed of Establishment, the purpose and objectives of the Bank are changed to become a sharia commercial bank, namely to conduct banking business based on Sharia Principles in accordance with the provisions in the prevailing laws and regulations.

- *Collecting funds in the form of deposits such as current accounts, savings accounts, time deposits, certificates of deposit, or other forms equivalent to these based on agreements that do not conflict with Sharia principles;*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Menghimpun dana dalam bentuk investasi berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan *Mudharabah* , Akad *Musyarakah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Murabahah* , Akad *Istishna* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Qardh* atau Akad yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *Ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiya Bittamilk* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad *Hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad *Ijarah, Musyarakah* , *Mudharabah, Murabahah, Kafalah, Rahn* atau *Hawalah* ;
- Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad sesuai Prinsip Syariah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Collecting funds in the form of investments based on Mudharabah Contracts or other Contracts that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing profit sharing financing based on Mudharabah, Musharaka Agreement or other Agreement that ao not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing financing based on Murabahah, Salam Agreement, Istishna Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Distributing financing based on Qardh Agreement or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *To channel financing of movable or immovable goods to customers based on Ijarah Agreement and/or lease purchase in the form of Ijarah Muntahiya Bittamilk or other Agreement that do not conflict with Sharia Principles;*
- *Take over the debt based on the Hawalah Agreement or other Agreement that do not conflict with the Sharia Principles;*
- *Conduct business of debit cards and/or financing cards based on Sharia Principles;*
- *Buying, selling or guaranteeing at your own risk third party securities issued on the basis of real transactions based on Sharia Principles, among others, such as Akad Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, Rahn or Hawalah;*
- *Buy securities based on Sharia Principles issued by the Government and/ or the Bank Indonesia;*
- *Receiving payments from bills on securities and calculating with third parties or between third parties based on Sharia Principles;*
- *Performing custodial activities for the benefit of other parties based on an agreement based on Sharia Principles;*
- *Provide a place to store goods and securities based on Sharia Principles;*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
- Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan Akad *Wakalah* ;
- Memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan lain di bidang Perbankan Syariah dan/ atau dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya;
- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun;
- Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal;
- Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
- Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal;
- Melakukan kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerjasama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
- Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Engaging in activities in the field of payment systems;*
- *Performing functions as trustee based on the Wakalah Agreement;*
- *Provide Letter of Credit (L/C) facilities based on Sharia Principles;*
- *Engaging in other activities in the field of Islamic Banking and/or in the social sector as long as they do not conflict with Sharia Principles and are in accordance with the provisions of the law;*
- *Conduct foreign exchange activities based on Sharia Principles;*
- *Conducting equity participation activities in Sharia Commercial Banks or financial institutions that conducting business activities based on Sharia Principles;*
- *Conduct temporary capital participation activities to overcome the consequences of financing failure based on Sharia Principles provided that they have to withdraw their statements;*
- *Acting as the founder and administrator of a pension fund based on Sharia principles in accordance with the provisions of laws and regulations concerning Pension Funds;*
- *Conduct activities in the capital market as long as they do not conflict with the Sharia Principles and the regulations of the legislation in the Capital Market sector;*
- *Organizing bank activities or products based on Sharia Principles by using electronic means;*
- *Issued, offer and trade short-term securitiesbased on Sharia Principles, both directly andindirectly through the money market;*
- *Issued, offer and trade long-term securities based on Sharia Principles, both directly and indirectly through the capital market;*
- *Collaborating with other financial service institutions and collaborating with non-financial service institutions in providing financial services to customers;*
- *Providing products or conducting other Sharia Commercial Bank business activities based on Sharia Principles.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of managements

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	31 Desember / *December 31*,		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Anis Mudjahid Akbar[2]	Zainal Fanani[2]	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Achmad Fauzi[2]	Muslihun[2]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	H.W. Musyafirin[2]	Putu Selly Handayani[2]	*Independent Commissioner*
Komisaris	Ahmad Mohammad Tidjani[2]	Muhammad Nur	*Commissioner*
Komisaris	-	M. Nasihuddin Badri	*Commissioner*

	31 Desember / *December 31*,		
	2025	**2024**	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Nazzarudin[1]	-	*President Director*
Direktur Keuangan dan Operasional	Ajar Susanto Broto[2]	Zainal Abidin Wahyu Nugroho[1]	*Finance and Operational Director*
Direktur Pembiayaan	Agus Suhendro[2]	-	*Financial Director*
Direktur Dana dan Jasa	Adhi Susantio[2]	Nurul Hadi	*Funds and Services Director*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Ferry Ardiansyah[2]	Ika Ranti Hidayah[1]	*Compliance Director and Risk Management*

1) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.18 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menetapkan Nazaruddin sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan periode 2025 sampai dengan 2029.

2) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.2 tanggal 4 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Bank, menyetujui dan menetapkan Komisaris Utama dan Komisaris Independen untuk periode tahun 2025 - 2029, serta menetapkan Komisaris untuk periode tahun 2025 - 2029 efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, menetapkan Direktur Pembiayaan, Direktur Dana dan Jasa menetapkan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk periode tahun 2025 - 2029, serta menetapkan Direktur Keuangan dan Operasional untuk periode tahun 2025 - 2029 efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1) Based the Annual General Meeting of Shareholders No.18 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders appointed Nazaruddin as President Director for the period from 2025 to 2029.

2) Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.2 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders agreed to honorably dismiss the Board of Commissioners and Bank's Board of Directors, appointed the Independent President Commisioner and Independent Commissioner for the period 2025 - 2029, and appointed the Commissioner for the period 2025 - 2029 effective after obtaining approval from the Financial Services Authority, appointed Financial Director, Funds and Services Director, appointed Compliance Director and Risk Management for the period 2025 - 2029, and appointed Finance and Oprational Director for the period 2025 - 2029 effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Susunan manajemen (lanjutan)

c. Composition of managements (continued)

	31 Desember / *December 31*, 2025	31 Desember / *December 31*, 2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Achmad Fauzi[1]	Zainal Fanani	*Chairman*
Anggota	Anis Mudjahid Akbar[1]	Putu Selly Andayani	*Member*
Anggota	W. Musyafirin[1]	Muslihun	*Member*
Anggota	Refreandi Haeri[1]	Lalu Badaruddin	*Member*
Anggota	Lalu Badaruddin[1]	Bambang	*Member*
Anggota	Bambang[1]	Refreandi Haeri	*Member*

	31 Desember / *December 31*, 2025	31 Desember / *December 31*, 2024	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Anis Mudjahid Akbar[1]	Muslihun	*Chairman*
Anggota	Achmad Fauzi[1]	Zainal Fanani	*Member*
Anggota	W. Musyafirin[1]	Muhammad Nur	*Member*
Anggota	Susi Retna	M. Nasihuddin Badri	*Member*
Anggota	Ni Nyoman Sutrini Murti[1]	Susi Retna Cahyaningtyas	*Member*
Anggota	-	Ni Nyoman Sutrini Murti	*Member*

	31 Desember / *December 31*, 2025	31 Desember / *December 31*, 2024	
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	W. Musyafirin[1]	Putu Selly Andayani	*Chairman*
Anggota	Anis Mudjahid Akbar[1]	Zainal Fanani	*Member*
Anggota	Achmad Fauzi[1]	Muslihun	*Member*
Anggota	*General Manager* Divisi Sumber Daya Insani *(Ex Officio)* [1]	Muhammad Nur	*Member*
Anggota	-	M. Nasihuddin Badri	*Member*
Anggota	-	*General Manager Human Resources Division (Ex Officio)*	*Member*

[1] Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP/5013/06/64/2025 tanggal 18 Desember 2025.

[1] *Appointed based on the Board of Directors Decree No.KEP/5013/06/64/2025 dated December 18, 2025.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of managements (continued)

The composition of Sharia Supervisory Board As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / *December 31*,		
	2025	**2024**	
Dewan Pengawas Syariah			***Sharia Supervisory Board***
Ketua	Ruba'i Ahmad Munawar[1]	Ruba'i Ahmad Munawar	*Chairman*
Ketua	Lalu Ahmad Zaenuri[1]	-	*Chairman*
Anggota	M. Syamsurrijal[1]	Maliki Sami'un	*Member*

[1] Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.2 tanggal 4 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menetapkan Lalu Ahmad Zaenuri sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan selama 4 tahun ke depan, menetapkan M. Syamsurrijal sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan selama 4 tahun ke depan, menetapkan masa jabatan Ketua Dewan Pengawas Syariah Ruba'i Ahmad Munawar sampai dengan jabatan Ketua Dewan Pengawas Syariah atas nama Lalu Ahmad Zaenuri telah berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

[1] Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.2 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders appointed Lalu Ahmad Zaenuri as of Chairman Sharia Supervisory Board effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a term of office of four years, appointed M. Syamssurrijal as of member Sharia Supervisory Board effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a term of office of four years, appointed the term of office of the Chairman of the Sharia Supervisory Board, Ruba'i Ahmad Munawar, until the appointment of the Chairman of the Sharia Supervisory Board in the name of Lalu Ahmad Zaenuri becomes effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.088 dan 968 karyawan.

On December 31, 2025 and 2024 the Bank had 1,088 and 968 permanent employees, respectively.

d. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

d. Office Network

The Bank's head office is located in Udayana Street, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

On December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank' operational office are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kantor pusat	1	1	*Head office*
Kantor cabang	13	13	*Branch office*
Kantor cabang pembantu	28	27	*Sub-branch offices*
Kantor fungsional	28	27	*Function offices*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan *Syariah* ", PSAK 402 tentang "Akuntansi *Murabahah* ", PSAK 404 tentang "Akuntansi *Istishna* PSAK 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah* ", PSAK 406 tentang "Akuntansi *Musyarakah* ", PSAK 407 tentang "Akuntansi *Ijarah* ", PSAK 410 tentang "Akuntansi *Sukuk* ", PSAK 411 tentang "Akuntansi *Wa'ad* Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost)* , kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, antara lain:

1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas.
2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas.

b. Dasar penyusunan laporan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1) Laporan posisi keuangan;
2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
3) Laporan perubahan ekuitas;
4) Laporan arus kas;
5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
8) Catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements have been The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), namely: PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404 Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'ad", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts, among others:

1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis.
2) Fees (ujrah) from certain services which are recognized using cash basis.

b. Basics of financial statements preparation

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on PSAK 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

1) Statements of financial position;
2) Statements of profit or loss and other
3) Statements of changes in equity;
4) Statements of cash flows;
5) Statements of reconsiliation of income and revenue sharing;
6) Statements of sources and distribution of zakat funds
7) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
8) Notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basics of financial statements preparation (continued)

Statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows are the financial statement reflecting the commercial Bank activities based on sharia principles.

Financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statement have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

Statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, with maturities within 3 (three) months from the date acquisition, as long as it is not used as collateral for loans received and is not restricted in use.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of socialactivity funds which are separately managed.

Statements of sources and distribution of zakat funds money lists the sources and distribution of zakat funds for a specified time period as well as the zakat funds that have not yet been disbursed on a particular day.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements shows the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period and qardhul hasan funds balance in a particular date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan (lanjutan)

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat infaq, shadaqah dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada Unit Pelaksana Zakat (UPZ) PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi bank. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basics of financial statements preparation (continued)

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are from Bank and other parties received by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq, shadaqah and qardhul hasan funds. All funds collected by the Bank have been transferred to Zakat Implementation Unit (UPZ) of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Bank’s functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2025:

- *Amendment of PSAK 221: “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah* , pinjaman *qardh* , pembiayaan *musyarakah* , aset yang diperoleh untuk *ijarah,* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian adalah aset terbengkalai.

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah* " dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah* ".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss is Abandoned property.

In accordance with PSAK 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with ISAK 402 "Impairment of Murabahah Receivables.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statements of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

1) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
2) A breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment;
3) The lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
6) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
   - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas asset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk asset keuangan yang tidak signifikan secara individual.
Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows: (continued)

4) It becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
5) The disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
6) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:
   - *Adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
   - *National or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Bank menetapkan piutang pembiayaan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang pembiayaan memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1) Piutang pembiayaan memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki plafon sama dengan atau lebih besar dari Rp1.500.000.000; dan
2) Piutang pembiayaan yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang memiliki plafon sama dengan atau lebih besar dari Rp1.500.000.000.

Bank menetapkan piutang pembiayaan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1) Piutang pembiayaan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Piutang pembiayaan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
3) Piutang pembiayaan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan tunggakan debitur *(probability of default)* .

Bank menggunakan metode analisa *roll rate* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank determines financing receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1) Financing receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have with a financing amount above or equal to Rp1,500,000,000; and
2) Financing receivables that are restructured or have been restructured and have a financing amount above or equal to Rp1,500,000,000.

The Bank determines financing receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1) Financing receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2) Financing receivables which individually have insignificant value; and
3) Restructured financing receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience and past due status of the debtors (probability of default).

The Bank uses the roll rate analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif terdiri atas piutang, pinjaman *qardh* pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif yang dibentuk berdasarkan POJK No.2/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk properti terbengkalai.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets consist of receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable PSAK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on non-earning assets established based on POJK No.2/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as abandoned property.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

The Bank is required to settle its abandoned property.

The obligation to provide allowance for possible losses on earning assets is not applicable to assets for lease with ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik agreement. The Bank is required to establish depreciation/ amortization for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kualitas surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu:

a) Lancar, apabila:
   i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency*) yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
   ii) Pembayaran bagi hasil/*margin*/*fee* yang berkala atau kewajiban lain yang sejenis dilakukan dalam jumlah dan waktu yang tepat, sesuai dengan akad;
   iii) Belum jatuh tempo.

b) Kurang Lancar, apabila:
   i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency)* yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
   ii) Terdapat penundaan pembayaran bagi hasil/ margin/ *fee* berkala atau kewajiban lain yang sejenis;
   iii) Belum jatuh tempo.

c) Macet, apabila surat berharga tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud di atas.

Persentase cadangan penghapusan aset di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai, dimana persentase cadangan penghapusan aset diterapkan terhadap saldo aset produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penghapusan aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aset non-produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan cadangan penghapusan belum memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan atau telah terjadi penurunan nilai agunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The rating quality of securities and placements with other banks are determined in 3 (three) groups, namely:

a) Current, if:
   i) Has an investment rating or higher than a rating agency that is recognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
   ii) Periodic payment of profit sharing/margin/fee or other similar obligations are carried out in the right amount and time, in accordance with the contract;
   iii) Not yet due.

b) Substandard, if:
   i) Has an investment rating or higherthan a rating agency that isrecognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
   ii) There are delays in periodic profit sharing/ margin/ fee payments or other similar obligations;
   iii) Not yet due.

c) Loss, if the securities do not meet the criteria referred to above.

The above allowance percentages are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with Bank Indonesia Regulations, except for earning assets categorized as current and not secured by cash collateral,where the rate applies directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

The use of collateral as deduction factor in computing the allowance for possible losses is not applicable in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because among other reasons the appraisal date of such assets had exceeded the 24 (twenty-four) months period or the collateral value is already impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1) Piutang murabahah bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan piutang hanya bersumber dari agunan; atau

2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang *murabahah* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang *murabahah* yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for losses when management believes thatrecovery is no longer possible. Recovery of earning assets which are previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

The Bank uses the fair value of collateral as the basisfor future cash flow if one of the following conditions is met:

1) Murabahah receivables are collateral dependent, i.e. if the source of receivables repayment is only from the collateral; or

2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognized using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

e. Cash

Cash includes petty cash, cash in hand, and cash in Automated Teller Machine (ATM), non restricted in use and not used as collateral for borrowing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, Giro Sub RSD BI-*Fast*.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip jualah. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank Umum Konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan).*

h. Surat berharga

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan Prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Diukur pada biaya perolehan

i) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;

ii) Biaya perolehan termasuk biaya transaksi; dan

iii) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits, Sub RSD BI-Fast current accounts.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of wadiah. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of jualah. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

g. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank's income but are used as part of the qardhul hasan funds.

h. Marketable securities

Sharia Securities are proof of investment based on Sharia Principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following Sharia Principles.

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

1) Measured at amortised cost

i) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;

ii) Acquisition cost includes transaction cost; and

iii) The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period and recognised in profit or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Surat berharga (lanjutan)

2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;

ii) Biaya perolehan termasuk biaya transaksi;

iii) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu dan diakui dalam laba rugi; dan

iv) Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

i) Biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi; dan

ii) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

i. Piutang *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

2) Measured at fair value through other comprehensive income

i) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;

ii) Acquisition cost includes transaction cost;

iii) The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period and is recognised in profit or loss; and

iv) Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When investments is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

3) Measured at fair value through profit or loss

i) Acquisition cost excludes transaction cost; and

ii) The difference between fair value and the carry ing value is recognised in profit or loss.

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

i. Murabahah receivables

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh* .
Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu
Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn.* Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Murabahah receivables (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

I. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh contract.
Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time
Funds of qardh includes hawalah and rahn financing contract. Hawalah is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an ujrah (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets ujrah (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* .

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana *(shahibul maal)* dengan nasabah sebagai pelaksana usaha *(mudharib)* selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah *(predetermined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal *(* mitra *musyarakah)* untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen.

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Ijarah atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah* .

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan asset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of mudharabah and musyarakah contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (predetermined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at th e outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Assets acquired for ijarah

Ijarah of assets is ijarah for the benefits of ijarah assets.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

1) Hibah; atau
2) Penjualan

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (multijasa) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* multijasa secara tidak langsung yaitu ijarah atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah multijasa* tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah multijasa* yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah multijasa*.

m. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Assets acquired for ijarah (continued)

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

1) A grant; and
2) Sales

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (multiservice) is ijarah for the benefits of services. Indirect multiservice ijarah is an ijarah for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multiservice ijarah does not recognise assets acquired for ijarah. The Bank recognise the unpaid principal balance of the multiservice ijarah as multiservice ijarah receivable.

m. Fixed assets and right-of-use assets

Property and equipment, besides land and buildings, are stated at historical cost less accumulated depreciation. Cost includes the replacement cost of a part of the property and equipment when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun / *Year*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin kantor	4 - 8	*Machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabot kantor dan rumah dinas	4 - 8	*Furniture and fixture*
Perlengkapan kantor	4 - 8	*Office inventory*

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipments consist of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hakatas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

1) Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan; dan
2) Sewa yang memiliki aset pendasar bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When property and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related property and equipment account when the construction or installation is completed.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-ofuse asset and lease liabilities for:

1) Leases with a term of less or equal to 12 months;
2) Leases wich has a low value undelying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

1) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

   i) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
   ii) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat margin implisit dalam sewa atau jika tingkat margin tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat margin pembiayaan inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan tingkat margin pembiayaan inkremental sebagai tingkat margin diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat margin periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

1) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2) The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

   i) The Bank has the right to operate the asset; and
   ii) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the margin rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental financing rate. Generally, the Bank uses its incremental financing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of margin on the remaining balance of the liability for each period.

For rent that does not meet the criteria then it is treated as a regular operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% (dua puluh lima persen) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya-biaya yang dibayarkan dimuka kepada pihak lain diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* .

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari tagihan transaksi non-ATM kepada Bank NTB Syariah, piutang pendapatan bagi hasil, persediaan alat tulis kantor dan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable softwareby the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures, which do nomeet these criteria, are recognised as expense as incurred. Development costs previou recognised as an expense are not recognised as asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Prepaid expenses

Prepayments to other parties are amortised over the useful life of each expense using the straight-line method.

p. Other assets

Other assets consist of non-ATM transaction bills to Bank NTB Syariah, revenue sharing receivables, office stationeries and others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana *(shahibul maal)* memberikan kebebasan kepada pengelola dana *(mudharib)*, dalam hal ini adalah Bank, dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah*.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities to the trustor.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib) in managing the investments. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah current account deposits.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Giro *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Disisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak pemungutan suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan *internal*. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing* Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima tidak lancar pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah current account deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Current account deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

t. Income from fund management by the bank as mudharib

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as nonperforming. The Bank's income from business transactions that are classified as nonperforming is recorded as non-current revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

The revenue recognition of murabahah receivables are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasional utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima *(cash basis)*.

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima *(cash basis)*.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor *(gross profit margin)*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income from fund management by the bank as mudharib (continued)

Effective rate of return is an allocation method ofrevenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receiptsthrough the expected life of themurabahah receivable to obtain the carrying amount of amurabahah receivable. When calculating theeffective rate of return, the Bank estimates cashflows in the future by considering all contractualterms of the murabahah receivable, but does notconsider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, andother forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate ofreturn, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing revenue for mudharabah and musyarakah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Other main operating income consists of income derived from Sharia Facilities of Bank Indonesia, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (cash basis).

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkahfunds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of theirfunds by the Bank under mudharabah principles.Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui sekaligus pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang *murabahah.*

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti besar, program Penghargaan Masa Bhakti (PMB), program Penghargaan Purna Bhakti (PPB), program Penghargaan Emas (PE) serta program manfaat lain dana santunan kematian dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan pasca kerja

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Administration income

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is recognized simultaneously at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

w. Employment benefits

Short-term post employment benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave, Long Service Award program (PMB), Retirement Award program (PPB), Golden Award program (PE) and other benefit programs such as death benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Post employee benefits

The Bank has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena PP 35/2021 Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya Program pensiun berdasarkan PP 35/2021 Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employment benefits (continued)

Post employee benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Government Regulation No.35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Government Regulation No.35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah,dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Program manfaat pensiun

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 tanggal 1 April 1993 selaku pendiri Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 7% (tujuh persen) dari penghasilan dasar pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 288/KM.17/1994 tanggal 24 Oktober 2004, dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 29 November 1994. Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Peraturan dana pensiun dari dana pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yang menyatakan kenaikan manfaat pensiun bulanan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan dilaksanakan setelah Peraturan Dana Pensiun ini disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employment benefits (continued)

Post employee benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Pension benefit program

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 dated April 1, 1993 as the founder of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with a contribution of 7% of the pensionbasic income constituting the Bank's contribution. Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP288/KM.17/1994 dated October 24, 2004, andcontained in the Supplement to the State Gazette ofthe Republic of Indonesia No.95 dated November 29, 1994. Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 dated June 15, 2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Those who declare an increase in monthly pension benefits, effective from July 1, 2017 and implemented after the Pension Fund Regulation is approved by the Financial Services Authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program manfaat pensiun (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun terakhir mengalami perubahan sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-63/D.05/2023 tanggal 8 September 2023 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Perubahan Peraturan Dana Pensiun terkait dengan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

Program pensiun iuran pasti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Desember 2019 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti berdasarkan prinsip syariah bagi pegawai Bank. Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program tunjangan hari tua

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 tanggal 24 Juli 2018, Bank memberi tunjangan hari tua untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992 dengan jumlah kontribusi sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Program Tunjangan Hari Tua merupakan kontribusi Bank. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan. Pengelolaan tunjangan hari tua diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/680/06/50/2021 dan PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan Bank Melalui Program Asuransi Taspen *Save*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employment benefits (continued)

Pension benefit program (continued)

The Pension Fund Regulation was last amended in accordance with the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-63/D.05/2023 dated September 8, 2023 concerning the ratification of the Pension Fund Regulation of the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. The amendment of Pension Fund Regulation is related to the name of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

Defined contribution pension plan

The Bank entered into a cooperation agreement with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on December 13, 2019 regarding the management of defined contribution pension plans based on sharia principles for Bank employees. Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Old age benefits program

Based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 dated July 24, 2018, the Bank provides retirement benefits for permanent employees appointed from April 1992 with a total contribution of 5% of the basic pension income of workers and the remaining amount that needs to be paid to the Old Age Benefits Program is the Bank's contribution. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses. The management of old-age benefits is provided to PT Asuransi Jiwa Taspen in accordance with the Cooperation Agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021 concerning the Management of End-of-Service Award Funding for Bank Employees through the Taspen Save Insurance Program.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program masa persiapan pensiun

Berdasarkan Keputusan Direksi No.KEP/4529A/06/64/2022 tanggal 7 September 2022, Bank memberikan fasilitas untuk menjalani masa persiapan pensiun kepada pegawai dengan kriteria pejabat struktural dan lainnya diberikan masa persiapan pensiun dengan usia tertentu maksimal 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan. Hak dan fasilitas pegawai yang menjalani masa persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

x. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employment benefits (continued)

The retirement preparation program

Based on the Decree of the Board of Directors No.KEP/4529A/06/64/2022 dated September 7, 2022, the Bank provides facilities to undergo a retirement preparation period to employees with the criteria of structural officials and others given a retirement preparation period with a certain age of maximum 55 (fifty five) years 6 (six) months. The rights and facilities of employees who undergo a retirement preparation period are in accordance with applicable regulations.

x. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisins based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

y. Sumber dan penyaluran dana zakat dan penggunaan dana kebajikan

Sumber dana zakat saat ini berasal dari zakat badan bank sebesar 2,5% (dua koma lima persen) laba sebelum pajak dan zakat dari tiap pegawai sebesar 2,5% (dua koma lima persen) *Take Home Pay*, sementara sumber dana kebajikan Bank berasal dari *infaq* nasabah dana pihak ketiga dan sumber pendapatan non-halal bank dari penyalahgunaan pembiayaan akibat tidak terpenuhinya syarat-syarat pembiayaan di-*checklist* uji kepatuhan dan uji kepatuhan syariah.

Denda/ sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal denda/ sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/ kebajikan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank menerima dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar Bank dan menyalurkannya ke Lembaga Zakat.

z. Pelaporan segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

y. Sources and distribution of zakat funds and uses of qardhul hasan funds

Bank's zakat is now currently comes from bank's zakat worth 2.5% Earning Before Tax (EBT) and employees' zakat worth 2.5% Take Home Pay, while Charity/qardhul hasan funds comes from third parties fund customers' infaq and non-halal income source from financing side- streaming due to inappropriate requirements fulfillment on compliance-test and sharia compliance-test check-lists.

Penalties/ sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/ sanctions will be used for charity funds/ qardhul hasan funds.

As at December 31, 2025, Bank receives of zakat funds, both from Bank and from external parties and distributes to Zakat Institution.

z. Segment reporting

Bank determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan tiap tiap geografis yaitu Pulau Lombok, Pulau Sumbawa dan Surabaya.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) memiliki pengendalian atas pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting (continued)

Bank defines an operating segment as a component of an entity:

1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

2) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

3) For which discrete financial information is available.

The bank reveals its operational segments based on each geography, namely Lombok Island, Sumbawa Island and Surabaya.

aa. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank and its subsidiaries enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) has control or joint control over the reporting entity;
   b) has significant influence over the reporting entity; or
   c) member of the key management personnel of the reporting entity or or a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a) the entity and the reporting entity are members of the same group and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d) satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

h) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transactions with related parties (continued)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group and its subsidiaries of which the other entity is a member);

c) both entities are joint ventures of the same third party;

d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

g) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 43 of the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini,hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas total piutang nasabah guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan kerugian aset produktif.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Allowance for losses on earning assets

The Bank evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill its financial obligations. In this case, the Bank considers based on available facts and situations, including but not limited to, the period of relationship with the customer and the financing status of the customer based on third party financing records and known market factors, to record specific provisions on total receivables customers to reduce the total receivables that are expected to be accepted by the Bank. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the total allowance for losses on earnings assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions about the future and other uncertain sources of major estimates at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Bank bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Bank's control. These changes are reflected in the related assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Bank Management estimates the useful life of fixed assets based on the period in which assets are expected to be available for use.

The economic useful life of fixed assets are reviewed periodically and updated if they have expectations that differ from previous estimates, due to physical and technical damage, or commercial and legal obsolescence or other limitations on the use of these assets. In addition to this, the estimated useful lives of property and equipment are based on collective assessments using industry practices, internal evaluation techniques and experience with similar assets.

Imbalan kerja

Estimated post employment benefits liabilities is determined based on the actuarial calculation. The actuarial calculation uses assumptions such as discount rate, rate of return on investment, rate of salary increase, mortality rate, rate of resignation and others.

The present value of the post employment benefitsobligations depends on a number of factors that aredetermined on an actuarial basis using a number ofassumptions. Any changes in these assumptions willimpact the carrying amount of post employment benefits obligations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)
Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Imbalan kerja (continued)
The assumptions used in determining the net cost (income) for post employment benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefits liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of nonearning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Indetermining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

Income tax

Significant judgements is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that determine the final tax is uncertain in normalbusiness activities. The Bank recognizes liabilities for estimated corporate income tax whether there will be additional corporate income tax.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Kas besar	538.052.471.400	405.133.443.750	*Cash*
Kas pada mesin ATM	106.744.200.000	99.307.860.000	*Cash on ATM machines*
Kas kecil	15.000.000	15.000.000	*Petty cash*
Jumlah	**644.811.671.400**	**504.456.303.750**	***Total***

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis: / ***a. By type:***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	999.829.000.000	400.000.000.000	*Sharia deposit facilities of Bank Indonesia*
Giro Bank Indonesia	295.247.167.750	621.747.583.179	*Bank Indonesia current accounts*
Giro Sub RSD BI-Fast	1.334.125.548	54.760.079.714	*Sub RSD BI-Fast current accounts*
Jumlah	**1.296.410.293.298**	**1.076.507.662.893**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu: / ***b. By time period:***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 bulan	1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	*< 1 month*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / ***c. By remaining period to maturity:***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 bulan	1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	*< 1 month*

d. Tingkat bonus tahunan / ***d. Annual bonus rate***

Bank menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

The Bank placed its fund with Bank Indonesia with annual bonuses as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4,48%	5,25%	*Bank Indonesia Sharia deposits facilities*

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan hubungan / *a. By relationship*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	154.807.034	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.105.761	102.421.958	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.622.500	32.516.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	676.502	236.542.293	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub jumlah	134.404.763	371.480.251	*Sub total*
Jumlah	**289.211.797**	**471.480.251**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.851)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**289.164.946**	**471.480.251**	***Total - net***

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Kolektibilitas giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 47.

The collectibility of current accounts and placements with other banks is disclosed in Note 47 .

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	46.851	-	*Provision during the year (Notes 36)*
Saldo akhir	**46.851**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current acounts with other banks.

7. SURAT BERHARGA / *7. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah					***Rupiah***
Surat Berharga Syariah Negara	100.000.000.000	100.106.825.010	100.000.000.000	96.822.141.000	*Government islamic securities*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Rupiah					***Rupiah***
Sukuk Bank Indonesia	1.055.147.000.000	1.055.147.000.000	1.080.755.000.000	1.080.755.000.000	*Bank Indonesia sukuk*
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank	1.050.000.000.000	1.050.000.000.000	645.000.000.000	645.000.000.000	*Certificate of fund management based on syaria principles between banks*
Surat Berharga Syariah Negara	264.722.000.000	264.008.856.424	486.722.000.000	486.106.152.262	*Government islamic securities*
Sertifikat Reksa Dana Syariah	58.000.000.000	58.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	*Sharia mutual fund certificate*
Sukuk Korporasi	94.000.000.000	94.000.000.000	121.000.000.000	121.000.000.000	*Corporate bonds*
Sub jumlah	2.621.869.000.000	2.621.262.681.434	2.583.477.000.000	2.579.683.293.262	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.780.000)	(18.780.000)	(2.710.000.000)	(2.710.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.621.850.220.000**	**2.621.243.901.434**	**2.580.767.000.000**	**2.576.973.293.262**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no marketable securities transactions with related parties.

7. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan penerbit / *b. Based issuer*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah	100.106.825.010	96.822.141.000	*Goverment*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia	1.055.147.000.000	1.080.755.000.000	*Bank Indonesia*
Perbankan	1.050.000.000.000	645.000.000.000	*Banking*
Pemerintah	264.008.856.424	486.106.152.262	*Goverment*
Korporasi	152.000.000.000	271.000.000.000	*Corporation*
Sub jumlah	2.521.155.856.424	2.482.861.152.262	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.780.000)	(2.710.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.621.243.901.434**	**2.576.973.293.262**	***Total***

c. Berdasarkan peringkat / *c. By rating*

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah				***Rupiah***
Sukuk				***Sukuk***
Sukuk Bank Indonesia	-	-	1.055.147.000.000	*Bank Indonesia Sukuk*
Sukuk Korporasi				*Corporate Sukuk*
Sukuk *Mudharabah* Pegadaian	Pefindo	idAAA	85.000.000.000	*Mudharabah Pegadaian Sukuk*
Sukuk *Mudharabah* Oki Pulp & Papers Mills	Pefindo	idA+	9.000.000.000	*Mudharabah Oki Pulp & Papers Mills Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	364.115.681.434	***Government of Republic Indonesia***
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank				***Certificate of fund management based on syaria principles between banks***
PT Bank Muamalat Indonesia	Pefindo	idA+	100.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	800.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	150.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
Dipindahkan			**2.563.262.681.434**	***Carried forward***

7. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *c. By rating (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Pindahan			**2.563.262.681.434**	***Brought forward***
Sertifikat Reksa Dana Syariah				***Sharia mutual fund certificate***
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAAA	58.000.000.000	*PT Permodalan Nasional Madani*
Sub jumlah			**2.621.262.681.434**	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(18.780.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah			**2.621.243.901.434**	***Total***

d. Berdasarkan jangka waktu / *d. By period*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
≤ 1 bulan	1.451.458.000.000	1.145.000.000.000	*≤ 1 month*
1 - 3 bulan	91.869.000.000	100.755.000.000	*1 - 3 months*
≥ 3 - 12 bulan	646.820.000.000	230.000.000.000	*≥ 3 - 12 months*
≥ 12 bulan	431.115.681.434	1.103.928.293.262	*≥ 12 months*
Jumlah	**2.621.262.681.434**	**2.579.683.293.262**	***Total***

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *e. By remaining period to maturity*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
≤ 1 bulan	1.601.458.000.000	1.225.000.000.000	*≤ 1 month*
1 - 3 bulan	232.130.000.000	250.755.000.000	*1 - 3 months*
≥ 3 - 12 bulan	530.066.577.886	734.829.847.257	*≥ 3 - 12 months*
≥ 12 bulan	257.608.103.548	369.098.446.005	*≥ 12 months*
Jumlah	**2.621.262.681.434**	**2.579.683.293.262**	***Total***

f. Tingkat bagi hasil rata-rata / *f. The average yield per annum*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Surat Berharga Syariah Negara	6,16%	6,15%	*Government islamic securities*
Sukuk Bank Indonesia	5,20%	6,82%	*Bank Indonesia sukuk*
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank	4,79%	6,29%	*Interbank mudharabah Investment certificate*
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank	4,67%	6,39%	*Certificate of fund management based on syaria principles between banks*
Sertifikat Reksa Dana Syariah	6,15%	5,71%	*Sharia mutual fund certificate*
Sukuk Korporasi	7,47%	6,84%	*Corporate bonds certificate*

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas surat berharga diungkapkan pada Catatan 47.

h. Nilai wajar surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar surat berharga dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui kerugian tahun berjalan atas perubahan nilai wajar surat berharga, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. By remaining period to maturity

The collectibility of marketable securities is disclosed in Note 47.

h. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized losses movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year losses on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	3.143.632.541	3.895.759.188	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	(3.262.354.449)	(752.126.647)	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	26.118.820	-	*Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss*
Saldo akhir	**(92.603.088)**	**3.143.632.541**	***Ending balance***

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

i. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	2.710.000.000	1.710.000.000	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	15.000.000	1.500.000.000	*Provision during the year (Notes 36)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(2.706.220.000)	(500.000.000)	*Recovery during the year (Notes 36)*
Saldo akhir	**18.780.000**	**2.710.000.000**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

8. PIUTANG *MURABAHAH* / *MURABAHAH RECEIVABLES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi:			***Related parties:***
Konsumsi	841.083.513	1.107.445.978	*Consumer*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Modal kerja	8.319.984.677	14.621.338.143	*Working capital*
Investasi	13.359.410.812	15.366.971.772	*Investment*
Konsumsi	1.849.113.770.607	1.795.424.393.240	*Consumer*
Sindikasi	100.000.000.000	64.906.070.000	*Syndicated*
Karyawan	6.138.550.066	7.994.048.312	*Employee*
	1.976.931.716.162	1.898.312.821.467	
	1.977.772.799.675	1.899.420.267.445	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.947.783.566.272**	**1.863.493.550.226**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By financing period*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 tahun	4.503.315.869	1.650.190.700	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	18.500.579.533	8.367.555.960	*1 - < 2 years*
2 - < 5 tahun	752.681.851.536	701.112.803.191	*2 - < 5 years*
> 5 tahun	1.202.087.052.737	1.188.289.717.594	*> 5 years*
	1.977.772.799.675	1.899.420.267.445	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.947.783.566.272**	**1.863.493.550.226**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *c. By remaining period to maturity*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 bulan	18.972.826.171	23.808.451.822	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	1.529.659.011	1.534.916.653	*1 - < 3 months*
3 - < 12 bulan	44.044.969.277	31.405.442.694	*3 - < 12 months*
1 - < 2 tahun	88.052.481.489	86.031.196.976	*1 - < 2 years*
2 - < 5 tahun	750.274.642.609	793.737.623.955	*2 - < 5 years*
> 5 tahun	1.074.898.221.118	962.902.635.345	*> 5 years*
	1.977.772.799.675	1.899.420.267.445	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.947.783.566.272**	**1.863.493.550.226**	***Total***

8. PIUTANG *MURABAHAH* (lanjutan) / *MURABAHAH RECEIVABLES (continued)*

d. Piutang bermasalah / *d. Non-performing receivables*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Bukan lapangan usaha lainnya	14.424.754.511	15.182.560.402	*Other non-business field*
Rumah tangga	9.305.113.213	6.708.214.559	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.938.328.773	10.075.555.354	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.411.420.219	4.924.436.900	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas jasa lainnya	135.799.646	160.324.513	*Other service activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34.943.489	73.567.978	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	23.475.123	102.113.850	*Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.801.681	17.801.681	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Industri pengolahan	13.981.278	217.100.772	*Manufacturing*
Real estate	-	30.697.983	*Real estate*
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	10.872.408	*Financial and insurance activities*
Jumlah	**33.305.617.933**	**37.503.246.400**	***Total***

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses on murabahah receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	35.926.717.219	35.968.103.750	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	15.272.871.316	14.437.549.636	*Provision during the year (Notes 36)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(13.103.156.270)	(13.169.790.686)	*Recovery during the year (Notes 36)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.107.198.862)	(1.309.145.481)	*Written-off during the year*
Jumlah	**29.989.233.403**	**35.926.717.219**	***Total***

8. PIUTANG *MURABAHAH* (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

1. Pembiayaan karyawan adalah pembiayaan yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat margin sebesar 5%-6,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 20 tahun. Pinjaman dan margin dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
2. Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp64.906.070.000. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 25%.
3. Pembiayaan yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.107.198.862 dan Rp1.309.145.481. Penghapusbukuan pembiayaan ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
4. Kolektibilitas piutang *murabahah* diungkapkan pada Catatan 47.
5. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin bagi hasil rata-rata per tahun masing - masing sebesar 8,73% dan 8,65%.

8. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

f. Other information related to the murabahah receivables, are as follows:

1. Employee financing are financing granted to employees to purchase a vehicle, house or other purposes with an margins rate of 5%-6.5% per year and the maturity period between 1 to 20 years. Loans and margins are repaid through monthly payroll deductions.
2. Syndication financing are financing given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication financing with other banks on December 31, 2025 and 2024 amounted Rp100,000,000,000 and Rp64,906,070,000 respectively. The Bank's participation in the syndicated financing as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted is 25%.
3. Written-off financing for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp8,107,198,862 and Rp1,309,145,481, respectively. This financing write-off is not a charge-off, so collection efforts are still made.
4. The collectibility of murabahah receivables is disclosed in Note 47.
5. As of December 31, 2025 and 2024, the average yield per annum is 8.73% and 8.65%, respectively.

9. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type and currency

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi:			***Related parties:***
Konsumsi	12.062.979.482	7.218.537.075	*Consumer*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Modal kerja	588.579.894.327	858.921.117.397	*Working capital*
Investasi	40.388.694.553	36.927.660.471	*Investment*
Konsumsi	9.306.078.036.058	8.265.453.744.680	*Consumer*
Sindikasi	287.674.593.568	226.990.870.060	*Syndicated*
	10.222.721.218.506	9.388.293.392.608	
Sub jumlah	10.234.784.197.988	9.395.511.929.683	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**9.945.099.827.389**	**9.306.659.658.173**	***Total***

9. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By financing period*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 tahun	118.450.251.648	300.556.299.073	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	85.800.952.783	227.370.427.633	*1 - < 2 years*
2 - < 5 tahun	1.998.752.885.658	1.465.152.211.791	*2 - < 5 years*
> 5 tahun	8.031.780.107.899	7.402.432.991.186	*> 5 years*
	10.234.784.197.988	9.395.511.929.683	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**9.945.099.827.389**	**9.306.659.658.173**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *c. By remaining period to maturity*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 bulan	314.259.366.959	357.607.556.430	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	20.613.784.308	216.535.634.243	*1 - < 3 months*
3 - < 12 bulan	177.092.482.640	151.225.120.067	*3 - < 12 months*
1 - < 2 tahun	210.452.287.040	253.887.160.684	*1 - < 2 years*
2 - < 5 tahun	1.961.432.824.244	1.888.688.296.454	*2 - < 5 years*
> 5 tahun	7.550.933.452.797	6.527.588.161.805	*> 5 years*
	10.234.784.197.988	9.395.531.929.683	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**9.945.099.827.389**	**9.306.679.658.173**	***Total***

d. Piutang bermasalah / *d. Non-performing receivables*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Konstruksi	265.559.157.130	5.163.004.671	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	29.843.387.220	23.594.737.816	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Bukan lapangan usaha lainnya	22.645.502.392	11.721.028.824	*Other non-business field*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.841.575.859	17.925.162.584	*Agriculture, forestry and fishing*
Rumah tangga	16.753.264.408	9.326.530.341	*Households*
Real estate	11.000.000.000	100.000.000	*Real estate*
Pendidikan	5.092.516.012	8.399.375.576	*Education*
Industri pengolahan	4.471.282.552	1.009.103.641	*Manufacturing*
Aktivitas jasa lainnya	4.206.627.419	4.198.666.667	*Other service activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.220.917.840	685.250.759	*Accommodation and food and beverages*
Dipindahkan	**381.634.230.832**	**82.122.860.879**	***Carried forward***

9. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

d. Piutang bermasalah (lanjutan) / *Non-performing receivables (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pindahan	**381.634.230.832**	**82.122.860.879**	***Brought forward***
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	159.242.207	-	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	16.968.842	33.868.842	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Jumlah	**381.810.441.881**	**82.156.729.721**	***Total***

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang *musyarakah* adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses on musyarakah receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	88.852.271.510	65.545.872.772	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	308.884.753.652	118.916.348.211	*Provision during the year (Notes 36)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(93.062.903.611)	(92.656.731.723)	*Recovery during the year (Notes 36)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.989.750.952)	(2.953.217.750)	*Written-off during the year*
Jumlah	**289.684.370.599**	**88.852.271.510**	***Total***

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah:* / *Other information related to the musyarakah financing, are as follows:*

1. Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp287.674.593.568 dan Rp226.990.870.060. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,42%-66,43%.

1. *Syndication financing are financing given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication financing with other banks on December 31, 2025 and 2024 amounted Rp287,674,593,568 and Rp226,990,870,060 respectively. The Bank's participation in the syndicated financing as of December 31, 2025 and 2024 is 0.42%-66.43%.*

9. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah:* (lanjutan) / ***f. Other information related to the musyarakah financing, are as follows: (continued)***

2. Pembiayaan yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berjumlah Rp14.989.750.952 dan Rp2.953.217.750. Penghapusbukuan pembiayaan ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

2. Written-off financing for the year ended December, 31 2025 and 2024 amounted Rp14,989,750,952 and Rp2,953,217,750, respectively. This financing write-off is not a charge-off, so collection efforts are still made.

3. Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 47.

3. The collectibility of musyarakah receivables is disclosed in Note 47.

4. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata -rata bagi hasil per tahun pembiayaan *musyarakah* masing-masing sebesar 11,07% dan 10,37%.

4. As of December 31, 2025 and 2024, the average sharing per annum of musyarakah financing is 11.07% and 10.37%, respectively.

10. PINJAMAN *QARDH* / *FUNDS OF QARDH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Modal kerja	217.541.644	467.078.061	*Working capital*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**213.684.061**	**467.078.061**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu / ***b. By financing period***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
1 - < 2 tahun	217.541.644	467.078.061	*1 - < 2 years*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**213.684.061**	**467.078.061**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
< 1 bulan	6.071.358	4.744.720	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	42.329.630	-	*1 - < 3 months*
3 - < 12 bulan	169.140.656	462.333.341	*3 - < 12 months*
	217.541.644	467.078.061	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**213.684.061**	**467.078.061**	***Total***

10. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan) / *10. FUNDS OF QARDH (continued)*

d. Piutang bermasalah / *d. Non-performing receivables*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.821.348	4.078.024	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	1.150.000	-	*Manufacturing*
Jumlah	**4.971.348**	**4.078.024**	***Total***

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang *qardh* adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses on qardh receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	19.395.065	-	*Provision during the year (Notes 36)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(15.537.482)	-	*Recovery during the year (Notes 36)*
Jumlah	**3.857.583**	**-**	***Total***

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *qardh:* / *f. Other information related to the qardh financing, are as follows:*

Kolektibilitas pinjaman *qardh* diungkapkan pada Catatan 47.

The collectibility of fund of qardh is disclosed in Note 47.

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* / *11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH*

Jenis aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

The type of assets acquired for ijarah are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Aset ijarah multijasa	1.226.882.000	1.103.803.000	*Ijarah multi-purpose assets*
Akumulasi penyusutan	(405.032.338)	(395.779.024)	*Accumulated depreciation*
Jumlah	**821.849.662**	**708.023.976**	***Total***

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* (lanjutan) / *11 ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH (continued)*

Jangka waktu piutang diklasifikasikan berdasarkan periode dalam perjanjian piutang adalah sebagai berikut:

Receivables classified based on the term of the receivables agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
≤ 1 tahun	-	20.000.000	*≤ 1 year*
< 2 tahun	53.333.344	127.333.350	*< 2 year*
< 2 - 5 tahun	715.182.966	448.200.404	*< 2 - 5 year*
> 5 tahun	53.333.352	112.490.222	*> 5 year*
Jumlah	**821.849.662**	**708.023.976**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin bagi hasil rata - rata per tahun adalah sebesar 1,45% dan 1,54%

As of December 31, 2025 and 2024, the average yield per annum is 1.45% and 1.54%.

Dalam jumlah piutang ijarah merupakan piutang yang diberikan kepada pihak ketiga untuk ibadah haji, ibadah umroh atau keperluan multijasa lainnya dengan kisaran margin setara 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 10 tahun.

Ijarah receivables represent receivables given to third parties for Hajj, Umrah or other multiservice purposes with a margin range equivalent to 8.5% per year and have a period of between 1 year and 10 years.

12. PENYERTAAN SAHAM / *12 INVESTMENT IN SHARES*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
PT Sarana NTB Ventura	-	2.567.993.000	*PT Sarana NTB Ventura*

Berdasarkan salinan Akta Jual Beli Saham No.10 tanggal 7 Maret 2025, bahwa Bank telah menjual seluruh penyertaan saham kepada pihak perorangan dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the copy of Deed of Sale and Purchase of Shares No.10 dated March 7, 2025, the Bank has sold all of its shares to individual parties with the following explanation:

	Nominal	
Nilai penyertaan saham	2.567.993,000	*Value of investment in shares*
Potongan penjualan penyertaan saham	(898.797.550)	*Discount on sale of investment in shares*
Nilai penyertaan saham yang dijual (bruto)	1.669.195.450	*Value of equity investments sold (gross)*
Dikurangi porsi titipan dana kebajikan	(458.684.000)	*Less portion of benevolent trust fund*
Nilai penyertaan saham yang dijual (bersih)	1.210.511.450	*Value of equity investments sold (net)*
Kerugian penjualan penyertaan saham setelah ditambah pajak final (Catatan 37)	**1.359.150.745**	*Loss on sale of investments shares after adding final tax (Note 37)*

Persentase kepemilikan saham PT Sarana NTB Ventura per 31 Desember 2024 sebesar 5,84%.

Percentage of ownership investment in shares of PT Sarana NTB Ventura as of December 31, 2024 is 5.84%.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS*

Aset tetap kepemilikan langsung: / *Direct ownership of fixed assets:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	295.252.010.600	-	13.770.000	6.927.737.870	17.677.883.400	319.843.861.870	*Land*
Bangunan	327.489.282.997	7.212.356.645	778.291.435	19.401.987.000	-	353.325.335.207	*Buildings*
Mesin kantor	45.311.462.968	3.766.948.200	4.645.027.000	-	-	44.433.384.168	*Machineries*
Kendaraan	8.224.520.000	1.751.550.000	2.945.200.000	-	-	7.030.870.000	*Vehicles*
Perabot kantor dan rumah dinas	53.103.048.417	1.502.714.361	2.609.213.730	387.471.300	-	52.384.020.348	*Office and house furniture*
Perlengkapan kantor	6.781.053.456	371.960.219	732.881.500	(27.471.300)	-	6.392.660.875	*Office equipment*
Aset dalam konstruksi	21.932.159.280	17.990.571.870	-	(26.689.724.870)	-	13.233.006.280	*Constructions in progress*
Jumlah	**758.093.537.718**	**32.596.101.295**	**11.724.383.665**	**-**	**17.677.883.400**	**796.643.138.748**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	51.537.530.183	17.910.454.913	778.291.428	-	-	68.669.693.668	*Buildings*
Mesin kantor	26.455.751.455	6.756.224.695	4.645.026.726	-	-	28.566.949.424	*Machineries*
Kendaraan	5.434.376.431	835.853.970	2.945.199.992	-	-	3.325.030.409	*Vehicles*
Perabot kantor dan rumah dinas	18.705.887.883	9.637.476.792	2.609.213.545	8.718.648	-	25.742.869.778	*Office and house furniture*
Perlengkapan kantor	3.309.463.178	1.320.954.853	732.881.376	(8.718.648)	-	3.888.818.007	*Office equipment*
Jumlah	**105.443.009.130**	**36.460.965.223**	**11.710.613.067**	**-**	**-**	**130.193.361.286**	***Total***
Nilai buku bersih	**652.650.528.588**					**666.449.777.462**	***Net book value***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan) / *Direct ownership of fixed assets: (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian/ *Adjustment*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	149.380.550.059	24.594.898.750	-	-	121.276.561.791	295.252.010.600	*Land*
Bangunan	328.192.739.822	1.558.949.175	-	(2.262.406.000)	-	327.489.282.997	*Buildings*
Mesin kantor	38.986.575.701	6.324.887.267	-	-	-	45.311.462.968	*Machineries*
Kendaraan	8.010.520.000	214.000.000	-	-	-	8.224.520.000	*Vehicles*
Perabot kantor dan rumah dinas	36.796.780.592	16.306.267.825	-	-		53.103.048.417	*Office and house furniture*
Perlengkapan kantor	4.154.530.116	2.626.523.340	-	-	-	6.781.053.456	*Office equipment*
Aset dalam konstruksi	23.762.274.008	-	1.830.114.728	-	-	21.932.159.280	*Constructions in progress*
Jumlah	**589.283.970.298**	**51.625.526.357**	**1.830.114.728**	**(2.262.406.000)**	**121.276.561.791**	**758.093.537.718**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	37.781.113.219	13.966.041.939	-	(209.624.975)	-	51.537.530.183	*Buildings*
Mesin kantor	20.942.859.475	5.512.891.980	-	-	-	26.455.751.455	*Machineries*
Kendaraan	4.665.851.127	768.525.304	-	-	-	5.434.376.431	*Vehicles*
Perabot Kantor dan rumah dinas	11.108.167.384	7.597.720.499	-	-	-	18.705.887.883	*Office and house furniture*
Perlengkapan kantor	2.192.037.013	1.117.426.165	-	-	-	3.309.463.178	*Office equipment*
Jumlah	**76.690.028.218**	**28.962.605.887**	**-**	**(209.624.975)**	**-**	**105.443.009.130**	***Total***
Nilai buku bersih	**512.593.942.080**					**652.650.528.588**	***Net book value***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp36.460.965.223 dan Rp33.438.097.427 (Catatan 35).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp355.895.345.486 dan Rp337.565.776.735 pada PT Jasa Raharja Putera Syariah yang menurut pihak manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2024, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Bank telah menugaskan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah. Penilaian kembali aset tetap yang dilakukan tanggal 25 Januari 2026 oleh pihak penilai eksternal independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan untuk tahun 2025 sedangkan tahun 2024 dilakukan oleh pihak penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Edi Adesta dan Rekan pada tanggal 25 Februari 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

13 FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Direct ownership of fixed assets: (continued)

Depreciation occured for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp36,460,965,223 and Rp33,438,097,427, respectively (Note 35).

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Bank borrowing facilities.

Property and equipment, except for land, As of December 31, 2025 and 2024 were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp355,895,345,486 and Rp337,565,776,735 at PT Jasa Raharja Putera Syariah which is management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risk.

In December 31, 2024, the Bank made changes to the accounting policy on land from previously using the cost model to a revaluation model.

The bank has appointed a registered appraiser to conduct a revaluation of fixed assets on land. The revaluation of fixed assets was conducted on January 25, 2026, by an independent external appraiser, KJPP Pung's Zulkarnain & Partners, for the year 2025, while for the year 2024 it was carried out by an independent external appraiser from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Edi Adesta and Partners on February 25, 2025. The valuation was carried out based on Indonesian Valuation Standards, determined based on current market transactions and conducted in accordance with customary provisions. The valuation method used by the Independent Appraiser was the market approach and the cost approach.

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Nilai wajar tanah (surplus)	312.916.124.000	290.847.620,000	*Fair value of land (surplus)*
Nilai buku	(173.936.078,809)	(169.571.058,209)	*Book value*
Selisih penilaian kembali	**138.980.045.191**	**121.276.561.791**	***Difference in revaluation***

Bank melakukan revaluasi aset tetap untuk kepentingan akuntansi. Kenaikan nilai tanah setelah penilaian kembali sebesar Rp17.677.883.400 untuk tahun 2025 dan sebesar Rp121.302.161.791 untuk tahun 2024 diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan nilai tanah setelah penilaian kembali sebesar Rp25.600.000 untuk tahun 2024 diakui sebagai beban tahun berjalan.

Bank revalued its fixed assets for accounting purposes. The increase in land value after revaluation amounted to Rp17,677,883,400 for 2025 and Rp121,302,161,791 for 2024, which was recognized in other comprehensive income. Impairment of land value after revaluation amounted to Rp25,600,000 for 2024 is recognized as an expense for the year.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, Bank melakukan pelepasan lahan tanah sebagian untuk pelebaran jalan dengan biaya perolehan sebesar Rp13.770.000 dan nilai kerugian sebesar Rp6.394.362 (Catatan 37).

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp31.531.532 dan Rp164.000.000 (Catatan 37).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

On December 31, 2025, the Bank released part of its land for road widening with a total acquisition cost amounting to Rp13,770,000 and a loss sale of fixed assets amounting Rp6,394,362 (Note 37).

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2025 and2024 amounted to Rp31,531,532 and Rp164,00,000, respectively (Note 37).

Details of assets under construction are as follows:

31 Desember/ *December 31*, 2025

Pembangunan gedung kantor cabang:	**Nilai/ *Value***	**Persentase penyelesaian/ *Percentage settlement***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimation settlement***	***Construction of branch office buildings:***
Kantor pusat	12.883.006.280	98,00%	Triwulan II 2026 dan Masa Pemeliharaan	*Head Office*
Kantor cabang pembantu Pemenang	30.000.000	99,00%	Triwulan I 2026	*Sub branch office Pemenang*
Kantor cabang pembantu Bayan	236.000.000	5,00%	Perencanaan	*Sub branch office Bayan*
Kantor cabang Surabaya	84.000.000	5,00%	Perencanaan	*Surabaya branch office*
Jumlah	**13.233.006.280**			***Total***

31 Desember/ *December 31*, 2024

Pembangunan gedung kantor cabang:	**Nilai/ *Value***	**Persentase Penyelesaian/ *Percentage Settlement***	**Estimasi Penyelesaian/ *Estimation Settlement***	***Construction of branch office buildings:***
Kantor pusat	12.020.318.280	43,00%	Triwulan II 2025	*Head Office*
Kantor cabang pembantu Pemenang	6.097.266.000	99,00%	Masa pemeliharaan	*Sub branch office Pemenang*
Kantor cabang pembantu Kayangan	3.170.500.000	66,00%	Triwulan II 2025	*Sub branch office Kayangan*
Kantor cabang pembantu Bayan	236.000.000	5,00%	Perencanaan	*Sub branch office Bayan*
Kantor cabang pembantu Narmada	228.000.000	84,00%	Triwulan IV 2025	*Sub branch office Narmada*
Kantor cabang Surabaya	180.075.000	5,00%	Perencanaan	*Surabaya branch office*
Jumlah	**21.932.159.280**			***Total***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Aset hak guna / ***Right of use assets***

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost:***
Gedung	9.678.087.000	737.000.000	4.807.433.072	4.225.087.000	10.997.433.072	*Leasehold*
Kendaraan	32.747.911.924	70.879.352	3.559.780.594	10.275.010.686	26.103.561.184	*Vehicles*
Sewa rumah ATM	683.200.000	-	610.746.666	370.700,000	923.246.666	*Rent an ATM house*
Teknologi informasi	-	-	15.647.054.296	-	15.647.054.296	*Technology system*
Mesin ATM dan CRM	-	14.965.791.266	-	-	14.965.791.266	*CRM and ATM Machines*
Sub jumlah	43.109.198.924	15.773.670.618	24.625.014.628	14.870.797.686	68.637.086.484	***Sub total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Gedung	6.010.826.767	-	1.967.687.054	4.225.087.000	3.753.426.821	*Leasehold*
Kendaraan	18.821.263.893	18.069.281	6.995.076.423	10.275.010.686	15.559.398.911	*Vehicles*
Sewa rumah ATM	409.910.000	-	207.930.242	370.700,000	247.140.242	*Rent an ATM house*
Teknologi informasi	-	-	4.831.325.514	-	4.831.325.514	*Technology system*
Mesin ATM & CRM	-	5.237.620.523	3.061.994.430	-	8.299.614.953	*CRM and ATM Machines*
Sub jumlah	25.242.000.660	5.255.689.804	17.064.013.663	14.870.797,686	32.690.906.441	***Sub total***
Nilai buku	**17.867.198.264**				**35.946.180.043**	***Book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost:***
Gedung	-	9.678.087.000	-	-	9.678.087.000	*Leasehold*
Kendaraan	-	32.747.911.924	-	-	32.747.911.924	*improvements*
Sewa rumah ATM	-	683.200.000	-	-	683.200.000	*Rent an ATM house*
Sub jumlah	-	43.109.198.924	-	-	43.109.198.924	*Sub total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Gedung	-	4.154.609.367	1.856.217.400	-	6.010.826.767	*Leasehold*
Kendaraan	-	11.922.197.624	6.899.066.269	-	18.821.263.893	*improvements*
Sewa rumah ATM	-	287.436.667	122.473.333	-	409.910.000	*Rent an ATM house*
Sub jumlah	-	16.364.243.658	8.877.757.002	-	25.242.000.660	*Sub total*
Nilai buku	-				**17.867.198.264**	***Book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.064.013.663 dan Rp8.877.757.003 (Catatan 35).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp17,064,013,663 and Rp8,877,757,003, respectively (Note 35).

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	31 Desember/ *December 31*, 2025			
Piranti lunak komputer				***Computer software***
Harga perolehan	6.529.166.133	1.503.044.340	8.032.210.473	*Acquisition cost*
Aset dalam penyelesaian	-	48.071.880	48.071.880	*Constructions in progress*
Akumulasi amortisasi	(4.037.752.277)	(971.895.034)	(5.009.647.311)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**2.491.413.856**	**579.221.186**	**3.070.635.042**	***Book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	31 Desember/ *December 31*, 2024			
Piranti lunak komputer				***Computer software***
Harga perolehan	3.910.500.000	2.618.666.133	6.529.166.133	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(3.850.986.109)	(186.766.168)	(4.037.752.277)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**59.513.891**	**2.431.899.965**	**2.491.413.856**	***Book value***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Imbalan yang akan diterima	32.222.859.536	43.703.210.190	*Benefit accured*
Taksiran tagihan pajak (Catatan 22c)	28.417.315.763	-	*Estimated tax receivables (Note 22c)*
Tagihan ATM	20.935.997.349	8.769.160.460	*ATM receivables*
Beban dibayar dimuka	20.716.515.042	19.286.723.056	*Prepaid expense*
Persediaan alat kantor	5.373.066.059	6.169.104.951	*Office supplies and stamp*
Tagihan kepada pihak ketiga	1.304.875.078	720.841.975	*Third parties receivables*
Uang jaminan	1.000.000.000	1.000.000.000	*Security deposits*
Rupa-rupa dalam penyelesaian	724.339.000	786.640.676	*Charges in the settlement*
Spesial *rate* KPPB	633.103.102	992.824.394	*Special rate KPPB*
Uang muka kantor	15.000.000	-	*Office advances*
Lain-lain	302.950.053	62.529.868	*Others*
Jumlah	**111.646.020.982**	**81.491.035.570**	***Total***

Imbalan yang akan diterima terdiri dari: / *Benefit accured consisted of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Piutang murabahah	7.529.586.157	10.834.718.247	*Murabahah receivables*
Surat berharga	24.693.273.379	32.868.491.943	*marketable securities*
Jumlah	**32.222.859.536**	**43.703.210.190**	***Total***

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

Ikhtisar aset terbengkalai sebagai berikut: / *The changes of abandoned assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Properti terbengkalai	1.044.983.500	1.044.983.500	*Abandoned property*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.044.983.500)	(1.044.983.500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama. / *ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama.*

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini. / *Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.*

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor. / *Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.*

Uang jaminan merupakan dana yang disediakan sebagai jaminan atas batas transaksi pada layanan *M-Banking* . / *Security deposits is a fund provided as a guarantee for transaction limits on M-Banking services.*

Aset terbengkalai merupakan aset tetap dalam bentuk Properti Tanah yang dimiliki oleh PT Bank NTB Syariah tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank. Tanah tersebut berlokasi di Tanjung-Lombok Utara, Selong, Maluk, Dompu, dan Manggelewa. / *Abandoned assets are fixed assets in the form of land property owned by PT Bank NTB Syariah but not used for the bank's business activities. The land is located in Tanjung-North Lombok, Selong, Maluk, Dompu, and Manggelewa.*

16. LIABILITAS SEGERA / *16. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Penampungan transfer	13.040.610.130	4.346.430.955	*Transfer settlement*
Liabilitas prinsipal ATM bersama	12.122.899.657	18.027.236.102	*ATM bersama principle liabilities*
Penampungan lainnya	6.796.644.725	53.070.517.281	*Other settlement*
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.792.417.343	4.277.347.354	*Third parties liabilities*
Komisi yang akan dibayar	226.646.620	215.878.863	*Fee to be settled*
Liabilitas kepada kantor bendahara dan Kas Negara	113.747.826	177.215.533	*State treasury department and cash office liabilities*
Lainnya	7.462.413.115	5.280.209.136	*Others*
Jumlah	**41.555.379.416**	**85.394.835.224**	***Total***

Penampungan lainnya terdiri dari rekening penampungan kas daerah tingkat I dan tingkat II yang akan dikeluarkan sesuai dengan surat mandat yang diberikan, dari rekening giro kas daerah dan tidak memperoleh bunga. / *Other settlement consist of cash settlement account level I and II regional state which will be issued in accordance with the mandate letter, of the regional state cash account and does not earn interest.*

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Penampungan transfer terdiri dari kiriman uang yang akan diselesaikan dan deposito yang jatuh tempo.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Liabilitas kepada pihak ketiga merupakan pembayaran kepada pihak ketiga yang akan diselesaikan segera.

Lain-lain merupakan penampungan pembayaran pembiayaan kolektif beserta penampungan pembiayaan sindikasi.

16. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

Transfer settlement consists of remittances to be completed and deposits that are due.

Liabilities to the Treasury Department and State Cash Office were tax payments received from individuals or companies by the Bank as a collecting bank.

Third parties liabilities were payment to third parties that will be settled immediately.

Other represents collective financing payment collection along with syndicated financing collection.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN / *17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Deposito berjangka	9.645.704.321	9.032.534.352	*Time deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	101.614.408	26.309.563	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	198.959.081	789.846.387	*Fund borrowings*
Jumlah	**9.946.277.810**	**9.848.690.302**	***Total***

Merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada S*hahibul Maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* .

Is a profit sharing that has not been shared by the Bank to Shahibul Maal for the portion of the Bank's profit from the business that has been set aside from the management of customer mudharabah funds.

18. SIMPANAN *WADIAH* / *18. WADIAH DEPOSITS*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Giro *Wadiah*			***Wadiah current deposits***
Pihak berelasi	-	966.878.165	*Related parties*
Pihak ketiga	102.363.669.803	62.793.906.000	*Third parties*
	102.363.669.803	63.760.784.164	
Tabungan *Wadiah*			***Wadiah saving deposits***
Pihak berelasi	3.772.599	3.491.488	*Related parties*
Pihak ketiga	159.167.253.787	163.781.675.532	*Third parties*
	159.171.026.386	163.785.167.020	
Jumlah	**261.534.696.189**	**227.545.951.184**	***Total***

Giro wadiah merupakan giro *wadiah yaddhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Bonus untuk giro wadiah Rupiah adalah nihil per 31 Desember 2025 dan 2024.

Wadiah current deposits represent wadiah yaddhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy. Annual bonuses for Rupiah wadiah current deposits are nil for December 31, 2025 and 2024.

18. SIMPANAN *WADIAH* (lanjutan) / *18. WADIAH DEPOSITS (continued)*

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah savings deposits represent deposits in Rupiah which can be distributed with bonus with the Bank's policy.

19. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN / *19. OBLIGATIONS TO OTHER BANK*

Berdasarkan jenisnya, kewajiban kepada bank lain terdiri dari: / *Based on type, obligations to other banks consist of:*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Giro *Wadiah*			***Wadiah current deposits***
Pihak ketiga	21.996.126	22.031.732	*Third parties*

Tidak terdapat kewajiban kepada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no obligations to other banks which blocked and pledge as a financing collateral As of December 31, 2025 and 2024.

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *20. SECURITIES ISSUED*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Sertifikat Investasi M*udharabah* Antarbank (SIMA)			***Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Aceh Syariah	-	100.000.000.000	*PT Bank Aceh Syariah*
	-	200.000.000.000	
Sertifikat Deposito Syariah			***Sharia Certificate of Deposit***
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)	8.334.563.571	2.388.910.000	*Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera)*
Jumlah	**8.334.563.571**	**202.388.910.000**	***Total***

21. PINJAMAN YANG DITERIMA / *21. FUND BORROWING*

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	546.588.665.515	535.698.866.327	*Public Housing Savings Management Agency*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	428.441.695.008	219.736.740.986	*PT Sarana Multigriya Financial (Persero)*
Badan Pengelola Keuangan Haji	-	200.000.000.000	*Hajj Financial Management Institution*
Jumlah	**975.030.360.523**	**955.435.607.313**	***Total***

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman yang diterima dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Bank menerima pembiayaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji dengan nomor perjanjian No. 24/BPKH/XII/2020 dan No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 dengan akad pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan fasilitas plafon pembiayaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 70% dengan jangka waktu 63 bulan atau hingga Desember 2025. Pembiayaan ini digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan kepada Aparatur Sipil Negara dengan akad *murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq* atau MMQ.

Pinjaman ini telah lunas pada bulan Desember 2025.

b. Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat

Pada tanggal 23 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan Bank NTB Syariah Nomor 30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 dan SPJ/0294/03/50/2024 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2025 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik Bank.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan Bank NTB Syariah Nomor 46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 dan SPJ/0766/03/50/2025 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2026 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik Bank.

21. FUND BORROWING (continued)

a. Borrowing facility from Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

On December 18, 2020, the Bank received financing from the Hajj Financial Management Agency with agreement number No. 24/BPKH/XII/2020 and No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 with a mudharabah muqayyadah financing contract with a plafond Rp1,000,000,000,000 with a profit sharing ratio of 70% with a term of 63 months or until December 2025. This financing is used to facilitate financing to State Civil Apparatus with murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq or MMQ contracts.

This Borrowings has been paid in December 2025.

b. Public Housing Savings Management Agency

On December 23, 2024, the Bank has signed a cooperation agreement between BP Tapera and Bank NTB Syariah Number 30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 and SPJ/0294/03/50/2024 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2025 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the Bank.

On December 23, 2025, the Bank has signed a cooperation agreement between BP Tapera and Bank NTB Syariah Number 46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 and SPJ/0766/03/50/2025 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2026 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the Bank.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian No. 021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/I/2024 dan No. SPJ/0021/11/50/2024.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 20 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan, dengan Nisbah bagi hasil untuk *Shahibul Maal* sebesar 22,25% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik selama *availability period* dengan *equivalen* sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan.

Pada tanggal 29 April 2024, Bank juga telah menandatangani perjanjian *uncommitted facility line* pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) dengan akta perjanjian No. 106 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram. Fasilitas pembiayaan yang diberikan yaitu dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 yang bersifat *non revolving* dengan nisbah yang dihitung berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang diberlakukan pada penarikan fasilitas pembiayaan masing-masing *batch.*

Fasilitas pembiayaan ini diikat secara fidusia dengan akta No.107 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram dengan nilai penjaminan jaminan fidusia adalah sebesar Rp625.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Bank dengan rentang 2 sampai 3 tahun dengan *equivalent* rate sebesar 6,95% sampai 7,15%.

Pada tanggal 13 Maret 2025 Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 dan No.SPJ/0070/03/50/2025. Jangka waktu perjanjian ini yaitu selama 12 bulan.

Ikhtisar perubahan saldo pinjaman yang diterima:

21. FUND BORROWING (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

On January 19, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the context of distributing PPR Sejahtera for low-income communities with agreement number No. 021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/I/2024 and No. SPJ/0021/11/50/2024.

The maximum term of the financing facility is 20 years from the date of disbursement of the financing facility, with a profit sharing ratio for Shahibul Maal of 22.25% calculated from the Projected Profit Sharing Income for the Financing Facility drawn during the availability period with an equivalent of 4.45% per year with the Revenue Shared.

On April 29, 2024, the Bank has also signed an uncommitted facility line agreement for mudharabah muqayyadah financing with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No. 106 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram. The financing facility provided is with a maximum limit of Rp500,000,000,000 which is non-revolving with a ratio calculated based on the projected profit sharing income applied to the withdrawal of each batch of financing facilities.

This financing facility is bound by fiduciary with deed No. 107 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram with a fiduciary guarantee value of Rp625,000,000,000.

The term of the financing facility received by the Bank is 2 to 3 years with an equivalent rate of 6.95% to 7.15%.

On March 13, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial in the context of distributing PPR Sejahtera for Low-Income Communities with PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 and No.SPJ/0070/03/50/2025. The term of this agreement is for 12 months.

Summary of changes in loan balances received:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	955.435.607.313	1.034.445.399.950	*Beginning balance*
Pencairan	324.416.730.000	185.330.992.500	*Disbursement*
Pembayaran	(304.821.976.790)	(264.340.785.137)	*Payment*
Jumlah	**975.030.360.523**	**955.435.607.313**	***Total***

22. PERPAJAKAN

a. Surat ketetapan pajak
Tahun pajak 2020

Pada tahun 2024, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2020, yang terdiri dari:

(i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00008/206/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp5.246.625.489 yang terdiri dari pokok sebesar Rp3.688.572.476 dan sanksi administratif sebesar Rp1.558.053.013. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00030/201/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp4.139.912.042 yang terdiri dari pokok sebesar Rp2.910.511.840 dan sanksi administratif sebesar Rp1.229.400.202. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 final No.00001/243/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp274.200.017 yang terdiri dari pokok sebesar Rp192.772.790 dan sanksi administratif sebesar Rp81.427.227. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 No.00036/203/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp963.669.762 yang terdiri dari pokok sebesar Rp677.495.614 dan sanksi administratif sebesar Rp286.174.148. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp600.000. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(vi) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2 No.00025/240/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp2.173.554.501 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.528.089.497 dan sanksi administratif sebesar Rp645.465.004. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

22. TAXATION

a. Tax assessment letter
Fiscal year 2020

In 2024, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2020, which consists of:

(i) Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00008/206/20/911/24 dated May 28, 2024 for the tax period January to December 2020 amounting to Rp5,246,625,489 consisting of a principal of Rp3,688,572,476 and administrative sanctions of Rp1,558,053,013. The SKPKB has been charged in 2024.

(ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00030/201/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp4,139,912,042 consisting of a principal of Rp2,910,511,840 and administrative sanctions of Rp1,229,400,202. The SKPKB has been charged in 2024.

(iii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00001/243/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp274,200,017 consisting of a principal of Rp192,772,790 and administrative sanctions of Rp81,427,227. The SKPKB has been charged in 2024.

(iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00036/203/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted Rp963,669,762 consisting of a principal of Rp677,495,614 and administrative sanctions of Rp286,174,148. The SKPKB has been charged in 2024.

(v) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 23 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp600,000. The STP has been charged in 2024.

(vi) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Final Income Tax Article 4 (2) No.00025/240/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp2,173,554,501 consisting of a principal of Rp1,528,089,497 and administrative sanctions of Rp645,465,004. The SKPKB has been charged in 2024.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2020 (lanjutan)

(vii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00020/207/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp1.921.787.731 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.351.088.112 dan sanksi administratif sebesar Rp570.699.619. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

(viii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00038/107/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp280.317.647. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

b. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan

Pada tahun 2025, Bank melakukan pembayaran atas sanksi Surat Tagihan Pajak atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) tahun 2021 yang telah diselesaikan pembayaran pokoknya pada tahun 2024. Surat tagihan pajak No.00001/106/21/911/25 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp447.066.159, Surat tagihan pajak No.00001/101/21/911/25 atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp30.252.416 telah dibayarkan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, Bank menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang penelitian terhadap data/keterangan untuk tahun pajak 2022. Setelah melalui validasi, didapati temuan pajak kurang bayar sesuai dengan berita acara No.BA-180/P2DK/KPP.310105/2025 untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp2.856.151.980, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp191.089.663, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp1.886.492.322 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp61.505.925. Atas pembayaran pokok tersebut telah dibayarkan pada tahun 2025.

Bank melakukan pembayaran surat tagihan pajak atas sanksi Surat Permintaan Penjelasan atas Data atau Keterangan (SP2DK) tahun 2022 dengan rincian Surat Tagihan Pajak No.00077/106/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp664.912.180, Surat Tagihan Pajak No.00012/103/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp45.402.903, Surat Tagihan Pajak No.00033/107/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp14.466.193 dan Surat Tagihan Pajak No.00069/101/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp448.230.575. Seluruh tagihan pajak tersebut telah dibayarkan pada tahun 2025.

22. TAXATION (continued)

a. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2020 (continued)

(vii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (VAT) No.00020/207/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp1,921,787,731 consisting of a principal of Rp1,351,088,112 and administrative sanctions of Rp570,699,619. The SKPKB has been charged in 2024.

(viii) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) No.00038/107/20/911/24 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp280,317,647. The STP has been charged in 2024.

b. Request for explanation of data or information

In 2025, the Bank made Tax Collection Letter on Requests for Explanations Regarding Data and/or Information (SP2DK) for 2021, for which the principal payments had been completed in 2024. Tax invoice No.00001/106/21/911/25 for corporate income tax amounting to Rp447,066,159, tax invoice No.00001/101/21/911/25 for income tax under Article 21 amounting to Rp30,252,416 has been paid in 2025.

In 2025, the Bank received a Request for Clarification of Data and or Information (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025 dated June 30, 2025, regarding research on data/information for the 2022 tax year. After validation, it was found that there was an underpayment of tax in accordance with official report No.BA-180/P2DK/KPP.310105/2025 for corporate income tax amounting to Rp2,856,151,980, income tax under Article 23 amounting to Rp191,089,663, income tax under Article 21 amounting to Rp1,886,492,322, and value-added tax amounting to Rp61,505,925. The principal amount has been paid in 2025.

The bank made a payment of tax bills for penalties on Requests for Clarification of Data or Information (SP2DK) for 2022, with details of STP number 00077/106/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp 664,912,180, STP No. 00012/103/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to IDR 45,402,903, tax invoice No.00033/107/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp14,466,193, and tax invoice No.00069/101/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp448,230,575. All of these tax bills were paid in 2025.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan (lanjutan)

Kantor pajak telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP3P2DK) No.S-768/KPP.3101/2025 tanggal 26 September 2025 sebagai penyelesaian atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025.

Pada tahun 2024, Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang perbedaan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.328.657.739 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.881.591.580 dan sanksi administratif sebesar Rp447.066.159. Sedangkan kurang setor atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp165.959.180 yang terdiri dari pokok sebesar Rp134.097.592 dan sanksi administratif sebesar Rp31.861.588. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

22. TAXATION (continued)

b. Request for explanation of data or information

The tax office has issued a Notification Letter on the Progress of the Request for Explanation of Data and/or Information (SP3P2DK) No.S-768/KPP. 3101/2025 dated September 26, 2025 as a resolution of the Request for Clarification of Data and/or Information (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025.

In 2024, the Bank received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 dated June 5, 2024 regarding differences in the calculation of corporate income tax and income tax article 21. After validation, it was found that the underpayment of corporate income tax amounted to Rp2,328,657,739 consisting of a principal of Rp1,881,591,580 and administrative sanctions of Rp447,066,159. Meanwhile, underpayment of income tax article 21 amounted to Rp165,959,180 consisting of principal of Rp134,097,592 and administrative sanctions of Rp31,861,588. The tax underpayment has been charged in 2024.

On October 29, 2021, the government issued Law No. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards.

c. Taksiran tagihan pajak / ***c. Estimated tax receivables***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Over payment of corporate income tax:*
Tahun 2025	28.417.315.763	-	*Year 2025*
Jumlah	**28.417.315.763**	**-**	***Total***

d. Utang pajak / ***d. Taxes payable***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
PPh pasal 4 (2)	1.101.922.760	1.618.243.521	*Income tax article 4 (2)*
PPh pasal 21	485.306.510	663.483.122	*Income tax article 21*
Penampungan PPN	468.799.396	-	*VAT collection*
PPh pasal 23	383.212.600	197.907.946	*Income tax article 23*
PPh pasal 25	-	4.226.885.520	*Income tax article 25*
PPh pasal 29	-	13.124.785.572	*Income tax article 29*
Jumlah	**2.439.241.266**	**19.831.305.680**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan / *e. Corporate income tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban pajak kini	(4.082.523.500)	(78.553.410.980)	*Current taxes expenses*
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(2.856.151.980)	-	*Current tax - adjustment income tax previously*
Beban pajak tangguhan	(5.468.815.651)	7.364.061.255	*Deferred taxes expenses*
Jumlah	**(12.407.491.131)**	**(71.189.349.725)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	18.797.816.953	287.057.925.088	*Profit before income tax*
Beda waktu			***Timming difference***
Liabilitas imbalan kerja	12.301.015.229	3.957.824.278	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset hak guna	3.194.735.439	(52.332.476)	*Depreciation of right of use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	3.538.705.053	54.768.615.320	*Allowance for impairment losses - financing*
Tunjangan hari raya	1.748.405.634	540.652.144	*Holiday allowances*
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936	-	*ension fund and old service security*
Amortisasi aset tak berwujud	236.453.835	36.370.363	*Amortization of intangible assets*
Jasa produksi	(20.419.746.995)	(30.489.046.630)	*Productivity bonus*
Cadangan penghargaan	(16.224.516.633)	3.618.263.506	*Reserves for awards*
Cadangan zakat	(6.878.464.311)	92.659.204	*Zakat reserves*
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	(2.691.173.148)	1.000.000.000	*Allowance for impairment losses - placements of other banks*
Jumlah beda waktu	**(24.858.252.961)**	**33.473.005.709**	***Total Timming difference***
Beda tetap			***Permanent different***
Dana peduli sosial kemasyarakatan	10.438.821.270	10.086.431.826	*Community social care fund*
Pajak Kurang bayar	3.840.510.845	17.115.105.884	*Underpayment taxes*
Promosi	1.215.208.485	-	*Promotion*
Representasi dan jamuan	171.735.830	851.614.924	*Representation and hospitality*
PPh pasal 4 (2)	7.204.504	-	*Income tax article 4 (2)*
Pendapatan sewa	(72.045.045)	-	
Lainnya	9.015.925.432	8.476.875.732	*Others*
Jumlah beda tetap	**24.617.361.321**	**36.530.028.366**	***Total permanent differences***
Laba kena pajak	18.556.925.313	357.060.959.162	*Taxable income*
Dibulatkan	18.556.925.000	357.060.959.000	*Rounded*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp18.556.925.000	(4.082.523.500)	-	*22% x Rp18,556,925,000*
22% x Rp357.060.959.000	-	(78.553.410.980)	*22% x Rp357,060,959,000*
Jumlah pajak kini	**(4.082.523.500)**	**(78.553.410.980)**	***Total current tax***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax expense:*
Pajak penghasilan pasal 25	32.297.205.820	65.387.090.780	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 23	202.633.443	41.534,628	*Income tax article 23*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	**28.417.315.763**	**(13.124.785.572)**	***Over (under) payment of corporate income tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang *(self-assesment system)* . Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

f. Rekonsiliasi tarif pajak / ***f. Tax rate reconciliation***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	18.797.816.953	287.057.925.088	*Income before tax per statement of profit or loss*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(4.135.519.730)	(63.152.743.519)	*Tax calculated at single rates*
Beda waktu	(24.858.252.961)	33.473.005.709	*Permanent different*
Beda tetap	24.617.361.321	36.530.028.366	*Timming difference*
Pajak kini	(4.082.523.500)	(78.553.410.984)	*Current tax*
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(2.856.151.980)	-	*Current tax - adjustment income tax previously*
Pajak tangguhan	(5.468.815.651)	7.364.061.255	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(12.407.491.131)**	**(71.189.349.729)**	***Tax income tax expense***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Aset pajak tangguhan / ***g. Deferred tax assets***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Banks As of December 31, 2025 and 2024 are:

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						***Deferred tax assets (liabilites):***
Imbalan pasca kerja	16.899.971.759	2.706.223.350	636.642.632	-	20.242.837.741	*Employee benefits liabilities*
Tunjangan hari raya	2.563.524.158	384.649.239	-	-	2.948.173.397	*Holiday allowances*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	2.119.411.126	778.515.112	-	-	2.897.926.238	*Allowance for impairment losses - financing*
Penyusutan aset hak guna	(11.513.145)	702.841.797	-	-	691.328.652	*Depreciation of right of use assets*
Jasa produksi	4.843.812.257	(4.492.344.339)	-	-	351.467.918	*Productivity bonus*
Cadangan penghargaan	3.894.209.908	(3.569.393.659)	-	-	324.816.249	*Reserves for awards*
Pendapatan/kerugian penurunan properti terbengkalai	229.896.370	-	-	-	229.896.370	*Impairment income/loss of abandoned property*
Cadangan zakat	1.619.301.116	(1.513.262.148)	-	-	106.038.968	*Zakat reserves*
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	-	73.993.246		-	73.993.246	*Pension fund and old service security*
Amortisasi aset takberwujud	8.001.480	52.019.844	-	-	60.021.324	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	596.200.000	(592.058.093)	-	-	4.141.907	*Allowance for impairment losses - placements of other banks*
Laba yang belum belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	-	-	(717.717.979)	691.599.159	(26.118.820)	*Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - bersih	**32.762.815.029**	**(5.468.815.651)**	**(81.075.347)**	**691.599.159**	**27.904.523.190**	***Total deferred tax assets - net***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred tax assets (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/*Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets (liabilites):***
Jasa produksi	11.551.402.516	(6.707.590.259)	-	4.843.812.257	*Productivity bonus*
Tunjangan hari raya	2.444.580.686	118.943.472	-	2.563.524.158	*Holiday allowances*
Imbalan pasca kerja	16.248.584.975	870.721.341	(219.334.557)	16.899.971.759	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan/kerugian penurunan properti terbengkalai	229.896.370	-	-	229.896.370	*Impairment income/loss of abandoned property*
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	(9.929.684.244)	12.049.095.370	-	2.119.411.126	*Allowance for impairment losses - financing*
Cadangan zakat	1.598.916.091	20.385.025	-	1.619.301.116	*Zakat reserves*
Penyusutan aset hak guna	-	(11.513.145)	-	(11.513.145)	*Depreciation of right of use assets*
Amortisasi aset takberwujud	-	8.001.480	-	8.001.480	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	376.200.000	220.000.000	-	596.200.000	*Allowance for impairment losses - placements of other banks*
Cadangan penghargaan	3.098.191.937	796.017.971	-	3.894.209.908	*Reserves for awards*
Aset pajak tangguhan - bersih	**25.618.088.331**	**7.364.061.255**	**(219.334.557)**	**32.762.815.029**	***Total deferred tax assets - net***

23. LIABILITAS LAIN-LAIN / *23. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Liabilitas sewa	31.150.175.661	15.186.827.263	*Leases Liability*
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	16.173.001.478	19.222.023.113	*Provision of THR and other employee expenses*
Lainnya yang akan diselesaikan	4.785.081.543	8.112.023.148	*Other will be completed*
Pendapatan administrasi diterima dimuka	3.203.162.489	5.686.353.785	*Accrued provision income*
Dana kebajikan	2.252.120.229	1.407.486.204	*Qardhul hasan funds*
Cadangan jasa produksi	1.597.581.446	22.017.328.441	*Allowance for production bonus*
Utang kepada pemegang saham	1.591.414.979	1.502.849.912	*Allowance for Shareholders loan*
Cadangan penghargaan pengurus	1.476.437.496	17.700.954.129	*managements rewards*
Zakat	481.995.307	7.360.459.618	*Zakat*
Cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936	-	*Pension fund and old service security*
Lain-lain	9.368.017.458	12.165.533.318	*Other*
Jumlah	**72.415.321.022**	**110.361.838.931**	***Total***

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pemegang saham adalah rekening penampungan dana hasil penerimaan yang berasal dari kegiatan penyelamatan kredit hapus buku/AMU yang saat ini telah menjadi milik pemegang saham pengendali (Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat), yang belum ditetapkan penggunaannya.
Bank sebagai *Syakhsiyah I'tibariyah* yang memiliki kewajiban menunaikan zakat Bank. Zakat Bank dihitung setiap bulan sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak. Besaran dan tujuan penyaluran zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), lembaga Amil Zakat (LAZ), dan atau Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang telah memperoleh ijin operasional dari lembaga yang berwenang, diusulkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS Bank.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel. Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lain-lain terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Shareholders loan represents fund deposits from collection of written-off loans of ex Assets Management Unit (AMU) which is vested to controlling shareholder (Province Government of Nusa Tenggara Barat), whose use has not been established.

The Bank as Syakhsiyah I'tibariyah has the obligation to pay the Bank's zakat. Zakat Bank is calculated every month at 2.5% of profit before tax. The amount and purpose of zakat distribution to the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), Amil Zakat Institution (LAZ), and/or Zakat Collection Unit (UPZ) that has obtained operational license from the authorized institution, is proposed for approval from the Bank's General Meeting of Shareholders.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and infaq and shadaqah originating from E-Channel. Infaq and shadaqah are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of escrow account for financing installment, liabilities to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

24. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 investasi tidak terikat dalam bentuk deposito *mudharabah,* tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan keterkaitan

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito *mudharabah*			***Mudharabah time deposits***
Deposito *mudharabah* - bukan bank			*Mudharabah time deposits - non bank*
Pihak berelasi	1.388.000.000	2.600.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	7.042.075.264.949	6.962.379.080.059	*Third parties*
	7.043.463.264.949	6.964.979.080.059	
Deposito *mudharabah* - bank			*Mudharabah time deposits - bank*
Pihak ketiga	4.500.000.000	4.500.000.000	*Third parties*
Jumlah	**7.047.963.264.949**	**6.969.479.080.059**	***Total***

24. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS

As of December 31, 2025 and 2024, unrestricted investments in the form of mudharabah deposits, mudharabah saving deposits and mudharabah current deposits are as follows:

a. Based on type and relationship

24. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *24. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan keterkaitan (lanjutan) / *a. Based on type and relationship (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tabungan *mudharabah*			***Mudharabah saving deposits***
Tabungan *mudharabah* - bukan bank			*Mudharabah saving deposits - non bank*
Pihak berelasi	2.560.217.984	8.643.734.704	*Related parties*
Pihak ketiga	3.582.864.776.009	3.738.669.257.684	*Third parties*
	3.585.424.993.993	3.747.312.992.388	
Tabungan *mudharabah* - bank			*Mudharabah saving deposits - bank*
Pihak ketiga	113.025.046.326	91.074.691.348	*Third parties*
Jumlah	**3.698.450.040.319**	**3.838.387.683.736**	***Total***
Giro *mudharabah*			***Mudharabah current deposits***
Giro *mudharabah* - bukan bank			*Mudharabah current deposits - non bank*
Pihak berelasi	2.812.872.999.563	1.176.762.677.231	*Related parties*
Pihak ketiga	350.887.123.950	403.483.208.733	*Third parties*
	3.163.760.123.513	1.580.245.885.964	
Giro *mudharabah* - bank			*Mudharabah current deposit - bank*
Pihak ketiga	8.716.441.503	5.766.217.111	*Third parties*
Jumlah	**3.172.476.565.016**	**1.586.012.103.075**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu: / *b. Based on time period*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito *mudharabah*			***Mudharabah time deposits***
1 Bulan	67.563.331.024	731.410.266.334	*1 Months*
3 Bulan	697.089.037.000	723.851.086.000	*3 Months*
6 Bulan	2.131.875.335.928	2.103.000.060.865	*6 Months*
12 Bulan	4.142.490.637.137	3.402.264.543.000	*12 Months*
≥ 12 Bulan	8.944.923.860	8.953.123.860	*≥ 12 Months*
Jumah	**7.047.963.264.949**	**6.969.479.080.059**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *c. Based on the period to maturity*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito *mudharabah*			***Mudharabah time deposits***
< 1 bulan	468.429.640.474	617.282.990.425	*< 1 month*
1 - < 3 bulan	1.653.279.304.625	1.771.359.866.974	*1 - < 3 month*
3 - < 6 bulan	2.842.234.146.428	1.889.061.621.375	*3 - < 6 month*
6 - < 12 bulan	2.082.832.631.422	2.598.140.220.925	*6 - < 12 month*
12 - 24 bulan	1.187.542.000	93.634.380.360	*12 - 24 month*
	7.047.963.264.949	**6.969.479.080.059**	

24. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

d. Kisaran tingkat bagi hasil

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito *mudharabah*	2,14% - 4,98%	2,16% - 5,00%	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	0,24% - 3,43%	0,43% - 3,45%	*Mudharabah saving deposits*
Giro *mudharabah*	0,79% - 2,06%	0,80% - 2,59%	*Mudharabah current deposits*

e. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito *mudharabah*	5,94%	7,15%	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	0,55%	1,14%	*Mudharabah saving deposits*
Giro *mudharabah*	0,70%	1,55%	*Mudharabah current deposits*

25. MODAL SAHAM

Modal Saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No.14 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Abdullah S.H., telah diputuskan perubahan modal dasar bank dari Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 950.000.000.000 saham seri A dan 50.000.000.000 saham seri B menjadi Rp2.500.000.000.000 yang terdiri dari 250.000.000 saham seri A. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0115452 Tahun 2017 tertanggal 23 Januari 2017. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 26 Juli 2023 dibuat oleh Notaris Dewi Permatasari, S.H.,M.Kn telah diputuskan perubahan anggaran dasar bank dari Rp2.500.000.000.000 yang terdiri dari 250.000.000 saham seri A menjadi Rp3.000.000.000.000 terdiri atas 300.000.000 saham seri A. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0107640.

24. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS (continued)

d. The range rate of profit sharing

e. Revenue sharing per annum

25. SHARE CAPITAL

The Bank's share capital As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Authorized capital

Based on the Deed of Meeting PT Bank NTB No.14 dated November 30, 2016, by Notary Abdullah, S.H., authorised capital has been changed from Rp1,000,000,000,000 which consistsof 950,000,000,000 series A shares and 50,000,000,000 series B shares to Rp2,500,000,000,000 which consists of 250,000,000 series A shares. The amendmenton articles of association has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0115452 Year 2017 dated January 23, 2017. The decision was made to amend the bank's articles of association from Rp2,500,000,000,000, consisting of 250,000,000 series A shares, to Rp 3,000,000,000,000, consisting of 300,000,000 series A shares, based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated July 26, 2023, made by Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn. By letter No. AHU-AH.01.03-0107640, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved this modification to the Articles of Association.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders

The composition of the Bank's shareholders As of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025			
	Jumlah saham/ *Total shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	41.848.510	41,53%	418.485.100.000	*Nusa Tenggara Barat Province Government*
Pemerintah Kabupaten:				*Government of Regencies:*
Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	7,90%	79.646.830.000	*Regency of Lombok Timur*
Kabupaten Sumbawa	7.465.017	7,41%	74.650.170.000	*Regency of Sumbawa*
Kabupaten Dompu	7.127.571	7,07%	71.275.710.000	*Regency of Dompu*
Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	5,95%	59.999.980.000	*Regency of Lombok Tengah*
Kabupaten Lombok Barat	5.068.953	5,03%	50.689.530.000	*Regency of Lombok Barat*
Kabupaten Lombok Utara	4.196.163	4,16%	41.961.630.000	*Regency of Lombok Utara*
Kabupaten Bima	4.001.826	3,97%	40.018.260.000	*Regency of Bima*
Kabupaten Sumbawa Barat	8.964.328	8,90%	89.643.280.000	*Regency of Sumbawa Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.921.568	3,89%	39.215.680.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pemerintah Kota:				*Government of Municipalities:*
Kota Mataram	2.709.713	2,69%	27.097.130.000	*Municipality of Mataram*
Kota Bima	1.506.761	1,50%	15.067.610.000	*Municipality of Bima*
Jumlah	**100.775.091**	**100,00%**	**1.007.750.910.000**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders

The composition of the Bank's shareholders As of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024			
	Jumlah saham/ *Total shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	41.848.510	43,70%	418.485.100.000	*Nusa Tenggara Barat Province Government*
Pemerintah Kabupaten:				*Government of Regencies:*
Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	8,32%	79.646.830.000	*Regency of Lombok Timur*
Kabupaten Sumbawa	7.465.017	7,80%	74.650.170.000	*Regency of Sumbawa*
Kabupaten Dompu	7.127.571	7,44%	71.275.710.000	*Regency of Dompu*
Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	6,27%	59.999.980.000	*Regency of Lombok Tengah*
Kabupaten Lombok Barat	5.068.953	5,29%	50.689.530.000	*Regency of Lombok Barat*
Kabupaten Lombok Utara	4.196.163	4,38%	41.961.630.000	*Regency of Lombok Utara*
Kabupaten Bima	3.991.826	4,17%	39.918.260.000	*Regency of Bima*
Kabupaten Sumbawa Barat	3.964.328	4,14%	39.643.280.000	*Regency of Sumbawa Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.921.568	4,09%	39.215.680.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pemerintah Kota:				*Government of Municipalities:*
Kota Mataram	2.709.713	2,83%	27.097.130.000	*Municipality of Mataram*
Kota Bima	1.506.761	1,57%	15.067.610.000	*Municipality of Bima*
Jumlah	**95.765.091**	**100,00%**	**957.650.910.000**	***Total***

Tambahan modal disetor sebesar Rp50.100.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., No.6 tanggal 25 Juli 2025 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0197908 tanggal 28 Juli 2025.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan pengesahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No.S-700/KO.1801/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank No.10 tanggal 24 Agustus 2024 dari Notaris Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., telah menyetujui dan menetapkan setoran modal PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku Bank Induk Kelompok Usaha Bank (KUB) dalam bentuk tunai sebesar Rp100.000.000.000 dengan harga saham sebesar Rp25.500 per lembar sehingga jumlah kepemilikan saham sejumlah 3.921.568 saham seri A atau seluruhnya sebesar Rp39.215.680.000. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0186341 tanggal 27 Agustus 2024.

The additional paid-incapital of Rp50,100,000,000 has been approved as share capital based on the Notarial Deed of Dewi Permatasari,S.H., M.Kn., No.6 dated July 25, 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No.AHU-AH.01.03-0197908 July 28, 2025.

The changes of issued and paid-up capital was approved by Financial Services Authority (OJK) based on letter No.S-700/KO.1801/2025 dated December 1, 2025.

Based on the Deed of Decree of the Bank's Shareholders No.10 dated August 24, 2024 from Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., it was approved and determined that the capital deposit of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the Parent Bank of the Bank's Business Group (KUB) in the form of cash amounting to Rp100,000,000,000 with a share price of Rp25,500 per share so that the total share ownership amounted to 3,921,568 series A shares or a total of Rp39,215,680,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0186341 dated August 27, 2024.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Perubahan modal disetor Bank tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The change in the Bank's paid-up capital has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

26. MODAL SUMBANGAN

26. DONATED CAPITAL

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
IBS Bantuan Bank Indonesia	241.633.800	241.633.800	*IBS Bantuan Bank Indonesia*
Lainnya	300.684.000	300.684.000	*Others*
Jumlah	**542.317.800**	**542.317.800**	***Total***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Agio saham

a. Agio Shares

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Penjualan saham kepada:			*Sale of shares to:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	60.784.320.000	60.784.320.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah	**60.784.320.000**	**60.784.320.000**	***Total***

Agio saham adalah kekayaan bersih Perusahaan yang diperoleh dari penilaian atau penjualan saham di atas nilai nominalnya. Nilai agio saham diambil dari selisih harga jual dan harga beli suatu saham. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Bank yang telah diaktakan No.10 tanggal 24 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram.

Share agio is a Company's net worth obtained from the appraisal or sale of shares above their nominal value. The share premium value is taken from the difference between the selling price and the buying price of a share. Based on the Notarized Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Bank's Articles of Association No.10 dated August 24, 2024 made by Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notary in Mataram.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Tambahan modal disetor pemegang saham

b. Additional paid-in capital from stakeholders

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pemerintah Provinsi			*Nusa Tenggara Barat*
Nusa Tenggara Barat	15.877	15.877	*Province Government*
Pemerintah Kabupaten:			*Government of Regencies:*
Kabupaten Sumbawa Barat	10.356.720.940	50.000.000.940	*Regency of Sumbawa Barat*
Kabupaten Lombok Barat	10.000.001.414	1.414	*Regency of Lombok Barat*
Kabupaten Sumbawa	5.000.022.974	22.974	*Regency of Sumbawa*
Kabupaten Lombok Tengah	20.000	20.000	*Regency of Lombok Tengah*
Kabupaten Dompu	15.515	15.515	*Regency of Dompu*
Kabupaten Lombok Utara	14.526	14.526	*Regency of Lombok Utara*
Kabupaten Lombok Timur	8.288	8.288	*Regency of Lombok Timur*
Kabupaten Bima	2.579	100.002.579	*Regency of Bima*
Pemerintah Kota:			*Government of Municipalities:*
Kota Bima	12.290	12.290	*Municipality of Bima*
Kota Mataram	5.124	5.124	*Municipality of Mataram*
Jumlah	**25.356.839.527**	**50.100.119.527**	***Total***

Pada tahun 2025, terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp25.356.720.000 terdiri dari setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa tanggal 16 September 2025 sebesar Rp5.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa No.1114 Tahun 2025, setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Lombok Barat tanggal 29 September 2025 sebesar Rp10.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Lombok Barat No.100.3.3.2/531/BPKAD/2025 dan setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tanggal 3 Desember 2025 senilai Rp10.356.720.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2496. Pada periode 31 Desember 2025 telah didefinitifkan ke Modal Saham sebesar Rp50.000.000.000 dari setoran modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat dan sebesar Rp100.000.000 dari setoran modal Pemerintah Kabupaten Bima.

In 2025, there will be additional paid-in capital amounting to Rp25.356.720.000 consisting of cash capital deposits from the Sumbawa Regency Government dated September 16, 2025 amounting to Rp5,000,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Sumbawa No.1114 Year 2025, cash capital deposits from the Lombok Barat Regency Government dated September 29, 2025 amounting to Rp10,000,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Lombok Barat No.100.3.3.2/531/BPKAD/2025 and cash capital deposits from the Sumbawa Barat Regency Government dated December 3, 2025 amounting to Rp10,356,720,000 as stated in the Decree of the Regent of Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2496. In the period December 31, 2025, share capital of Rp50,000,000,000 has been determined from the capital contribution of the Sumbawa Barat Regency Government and share capital of Rp100,000,000 has been determined from the capital contribution of the Bima Regency Government.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor pemegang saham (lanjutan)

Pada tahun 2024, terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp50.100.000.000 terdiri dari setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Bima tanggal 6 Agustus 2024 sebesar Rp100.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Bima No.188.45/360/07.3, dan setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tanggal 5 Desember 2024 senilai Rp50.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2432. Pada periode 31 Desember 2024 telah didefinitifkan ke Modal Saham sebesar Rp3.940.060.000 dari setoran modal Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara.

c. Pengampunan pajak

Bank telah mengikuti program Pengampunan Pajak *(Tax Amnesty)* sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2018 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Bank sampai dengan tahun pajak berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sehubungan dengan program tersebut, Bank telah memperoleh Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital from stakeholders (continued)

In 2024 there will be additional paid-in capital amounting to Rp50,100,000,000 consisting of cash capital deposits from the Bima Regency Government dated August 6, 2024 amounting to Rp100,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Bima No. 188.45/360/07.3, and cash capital deposits from the West Sumbawa Regency Government dated December 5, 2024 worth Rp50,000,000,000 is stated in the Decree of the Regent of West Sumbawa No.100.3.3.2.2432. In the period December 31, 2024, share capital of Rp3,940,060,000 has been determined from the capital contribution of the Regional Government of North Lombok Regency.

c. Tax amnesty

The Bank has participated in the Tax Amnesty program as stipulated in Consultation No.11 Year 2018 on "Tax Amnesty" (Constitution) effective July 1, 2016, Tax amnesty is the abolition of taxes that should be owed, not subject to sanctions tax administrations and criminal sanctions in the field of taxation, by expressing assets and pay ransom as set in Constitution. The tax amnesty is granted on the Bank's tax liability until the tax year ends on December 31, 2015.

In connection with the program, the Bank has obtained Tax Amnesty Letter of Decision (SKPP) as follows:

No. SKPP	Jenis aset/ *Aset type*	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah tebusan/ *Amount of ransom*
KET - 0421/PP/ WPJ.31/2017	Peralatan Elektronik, Meubel/ *Electronic Equipment, Furniture*	20.000.000	1.000.000

28. SALDO LABA

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan Bank, dimana Bank telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan No.KEP-145/D.03/2018 tanggal 4 September 2018 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Bank siap beroperasi secara penuh dan efektif memulai aktivitas perbankan syariah pada tanggal 22 September 2018 sebagai Bank Umum Syariah.

28. RETAINED EARNINGS

As describe in Note 1a to the Bank's financialstatements, where the Bank has obtained permissionto change business activities that have been issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in Decree No.KEP-145/D.03/2018 dated September 4, 2018 concerning changes in the business activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks. The Bank is ready to operate fully and effectively start sharia banking activities on September 22, 2018 as a Sharia Commercial Bank.

28. SALDO LABA (lanjutan)

Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.64/POJK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, Bank harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah Bank Syariah. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.2/SEOJK.03/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah, Bank harus menyajikan Laporan keuangan awal sebagai sebuah BUS yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp0 (nol rupiah) atau nihil.

28. RETAINED EARNINGS (continued)

Therefore, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.64/POJK.03/2016 dated December 27, 2016 concerning Changes in Conventional Bank Business Activities to Sharia Banks, Banks must present initial financial statements as a Sharia Bank. In accordance with OJK Circular No. 2/SEOJK.03/2017 dated January 3, 2017 concerning Changes in Business Activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks, Banks must present the initial financial statements as a Sharia Commercial Banks that show current year's profit and loss and profit and loss last year have a balance of Rp0 (zero rupiah) or nil.

29. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam Akta No.18 oleh Notaris Dewi Permatasari, S.H., M.Kn pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

29. APPROPRIATION OF EARNING AND RETAINED EARNINGS

Based the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, as stated in notarial deed No.18 of Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn, the shareholders have approved the use of the Bank's net profit for the year ended December 31, 2024 with the following details:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pembagian dividen	176.030.851.262	158.695.147.226	*Dividend distribution*
Cadangan umum	27.943.747.663	39.516.736.201	*General reserve*
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	11.893.976.437	13.780.028.617	*Pension and annuity*
Jumlah	**215.868.575.362**	**211.991.912.044**	***Total***

Pengggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah sesuai Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta No.12 oleh Notaris Abdullah, S.H.

The use of net profit for the year ending December 31, 2023 is in accordance with the General Meeting of Shareholders on March 15, 2023, as stated in Deed No.12 by Notary Abdullah, S.H.

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The dividend declared for each period was as follows:

	Jumlah/ *Nominal*	**Saham/ *Shares***	
Didistribusi pada tahun 2025 untuk laba tahun 2024	176.030.851.262	17.603.085	*Distribution in 2025 for profit in 2024*
Didistribusi pada tahun 2024 untuk laba tahun 2023	158.695.147.226	15.869.515	*Distribution in 2024 for profit in 2023*

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI *MUDHARIB* / *30. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan bagi hasil	1.021.324.626.826	929.578.849.704	*Income from profit sharing*
Pendapatan margin *murabahah*	175.317.013.336	164.119.316.797	*Murabahah margin income*
Pendapatan *ijarah*	63.823.210	10.080.169	*Income from ijarah*
Jumlah	**1.196.705.463.372**	**1.093.708.246.670**	***Total***

31. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA / *31. OTHER MAIN OPERATING INCOME*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan FASBIS	144.831.521.924	108.993.448.530	*FASBIS income*
Pendapatan penempatan dari bank lain	44.198.651.430	46.136.863.152	*Income from placement from other banks*
Surat investasi *Mudhrabah*	5.124.494.446	26.404.530.560	*Mudharabah investment letter*
Pendapatan bank selaku *mudharib*	1.642.014	2.108.911	*Bank revenue as mudharib*
Jumlah	**194.156.309.814**	**181.536.951.153**	***Total***

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA *SYIRKAH* TEMPORER / *32. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagi hasil deposito *mudharabah*	485.959.994.760	466.620.976.756	*Profit sharing of time deposits mudharabah*
Bagi hasil giro *mudharabah*	53.335.146.492	37.850.010.005	*Profit sharing of mudharabah current deposits*
Bagi hasil tabungan *mudharabah*	30.683.472.022	34.563.614.786	*Profit sharing of mudharabah savings deposits*
Jumlah	**569.978.613.274**	**539.034.601.547**	***Total***

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *33. OTHER OPERATING INCOME*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Administrasi			*Administrative*
Transaksi ATM	37.543.841.041	38.003.992.770	*ATM transactions*
Tabungan dan giro	23.259.417.573	24.611.737.228	*Saving deposits and demand deposits*
Musyarakah	22.826.317.963	24.919.988.698	*Musyarakah*
Murabahah	2.525.445.556	1.274.797.607	*Murabahah*
Ijarah	6.500.000	6.000.000	*Ijarah*
Lainnya	1.343.157.054	1.242.989.732	*Others*
	87.504.679.187	90.059.506.036	
Jasa pembayaran	1.750.875.583	4.065.381.765	*Payment services*
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbuku:			*Recovery of receivables and financing written-off:*
Musyarakah	2.647.657.214	1.521.143.696	*Musyarakah*
Murabahah	2.301.899.524	2.282.723.429	*Murabahah*
Komisi asuransi	9.367.615	50.723.701	*Insurance commission*
Lainnya	3.204.977.700	3.108.315.375	*Others*
Jumlah	**97.419.456.823**	**101.087.794.001**	***Total***

34. GAJI DAN TUNJANGAN / *34. SALARIES AND BENEFITS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tunjangan	53.170.789.528	46.177.954.945	*Allowance*
Gaji dan upah	38.927.145.399	39.053.478.688	*Salaries and wages old service security*
Tunjangan hari raya	15.875.113.410	14.851.211.199	*Holiday allowance*
Uang lembur	15.708.966.506	14.058.355.039	*Overtime*
Dana tunjangan hari tua dan dana pensiun lembaga keuangan	11.893.976.437	-	*Retirement allowance funds and pension funds of financial institutions*
Pengobatan	9.633.998.364	8.828.891.252	*Medical*
Tunjangan pajak penghasilan	6.816.414.466	7.439.277.664	*Income tax allowances*
Uang penggantian hak cuti	6.784.609.620	8.615.548.445	*Allowance of leave entitlements*
Penghargaan masa bakti pegawai	6.762.247.940	-	*Employee service award*
Penghargaan masa bakti pengurus	5.672.483.367	6.858.263.506	*Board service award*
Masa persiapan pensiun	4.938.433.128	-	*Retirement preparation period*
Cuti besar	3.925.809.768	-	*Long - term compensated leaves*
Dana pensiun	3.701.222.775	-	*Pension fund*
Penghargaan purna bakti	2.287.248.540	-	*Retirement award*
Penghargaan emas	2.246.023.994	1.013.981.946	*Gold award program*
Santunan kematian	2.235.361.820	283.915.030	*The death benefit*
Jasa produksi	1.597.581.446	22.010.953.370	*Productivity bonus*
Program lainnya	370.834.561	-	*Other program*
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936	-	*Pension fund and old service security*
Tenaga kontrak	208.167.599	-	*Contract labor*
Lainnya	5.023.041.935	5.920.579.168	*Others*
Jumlah	**198.115.803.539**	**175.112.410.251**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	36.460.965.223	33.438.097.427	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Premi asuransi	36.319.665.411	59.045.953.447	*Insurance premiums*
Komunikasi dan jaringan	35.582.728.772	27.932.700.796	*Communication and networking*
Alih daya	22.735.913.929	26.331.631.554	*Outsourcing*
Promosi	21.306.969.359	23.734.992.122	*Promotion*
Sewa	19.307.833.584	20.667.938.347	*Rental*
Perjalanan dinas	17.557.128.316	17.684.937.695	*Business trip*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	17.064.013.663	8.877.757.003	*Depreciation of right of use assets (Note 13)*
Pendidikan dan pelatihan	15.093.302.530	14.848.865.897	*Training and education*
Iuran	15.974.645.597	25.575.753.603	*Contribution*
Sumbangan	10.378.839.880	8.078.929.243	*Donations*
Alat tulis dan barang cetak	9.030.903.288	7.230.787.159	*Stationery and printed materials*
Listrik, air dan komunikasi	7.092.361.045	7.491.721.954	*Electricity, water and communication*
Jasa profesional	6.129.329.809	3.591.781.059	*Professional services*
Bahan bakar	4.606.694.664	4.880.727.314	*Fuel*
Beban keuangan aset hak guna	4.531.740.612	1.881.158.741	*Financial burden of right of use assets*
Pajak lainnya	3.976.931.452	17.244.196.024	*Other taxes*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.477.404.428	2.755.416.962	*Maintenance*
Keamanan	2.633.101.135	2.560.643.427	*Security*
Amortisasi (Catatan 14)	971.895.034	186.766.168	*Amortization (Note 14)*
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	285.046.272	292.265.671	*Land and building tax (PBB)*
Koran dan majalah	255.356.500	206.089.400	*Newspaper and magazine*
Pajak kendaraan bermotor	101.278.461	109.224.335	*Motor vehicle tax*
Pajak reklame	6.220.000	6.195.000	*Advertising tax*
Lainnya	198.115.329.898	30.987.142.871	*Others*
Jumlah	**488.995.598.862**	**345.641.673.220**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

Beban lainnya pada tahun 2025 terutama berasal dari peristiwa multifungsi internal. Pada bulan April 2025, Bank mendeteksi adanya insiden siber melalui kanal *mobile banking* pada layanan BI-FAST dan RTOL yang menyebabkan terganggunya layanan yang menimbulkan kerugian bagi Bank. Bank telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber agar tidak terjadi lagi. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

Others expense in 2025 mainly stemmed from internal multifunctional events. In April 2025, the Bank detected a cyber incident through the mobile banking channel on the BI-FAST and RTOL services, which caused service disruptions that resulted in losses for the Bank. However, the Bank has made improvements to its systems and enhanced cybersecurity to prevent this from happening again. Due to this incident, there no impact on customer funds.

36. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *36. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			***Provision of allowance for impairment losses***
Pembiayaan *musyarakah*	308.884.753.652	118.916.348.211	*Musyarakah financing*
Piutang *murabahah*	15.272.871.316	14.437.549.636	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *qardh*	19.395.065	-	*Qardh financing*
Surat berharga	15.000.000	1.500.000.000	*Marketable securities*
Giro pada bank lain	46.851	-	*Current account with other banks*
	324.192.066.884	134.853.897.847	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			***Recovery of allowance for impairment losses***
Pembiayaan *musyarakah*	(93.062.903.611)	(92.658.833.471)	*Musyarakah financing*
Piutang *murabahah*	(13.103.156.270)	(13.167.688.938)	*Murabahah receivables*
Surat berharga	(2.706.220.000)	(500.000.000)	*Marketable securities*
Piutang *qard*	(15.537.482)	-	*Qard receivables*
	(108.887.817.363)	(106.326.522.409)	
Jumlah	**215.304.249.521**	**28.527.375.438**	***Total***

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *37. NON-OPERATING INCOME - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan non operasional lainnya			***Non-operating income***
Handling fee asuransi	9.569.225.324	8.944.051.858	*Insurance handling fee*
Pemulihan program pensiun manfaat pasti	2.251.902.001	-	*Recovery of defined benefit pension plan*
Laba penjualan aset tetap	31.531.532	164.000.000	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	12.657.229.725	3.094.470.117	*Others*
	24.509.888.582	12.202.521.975	

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL (lanjutan) / *37. NON-OPERATING INCOME - NET (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Sosial	2.307.883.300	5.396.584.143	*Social*
Kerugian penjualan penyertaan saham (Catatan 12)	1.359.150.745	-	*Loss on sale of equity investment (Note 12)*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.394.362	-	*Loss sale of fixed assets (Note 13)*
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 13)	598	-	*Loss of disposal fixed assets (Note 13)*
Lainnya	17.443.612.130	404.484.494	*Others*
	21.117.041.135	5.801.068.637	
Jumlah beban non operasional - bersih	**3.392.847.447**	**6.401.453.338**	***Total non-operating expense - net***

38. ZAKAT / *38. ZAKAT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban zakat perusahaan	481.995.307	7.360.459.618	*Company zakat expense*
Jumlah	**481.995.307**	**7.360.459.618**	***Total***

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas komitmen			***Commitments payable***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(274.127.986.480)	(175.662.649.118)	*Unused financing facilities*
Jumlah komitmen - bersih	**(274.127.986.480)**	**(175.662.649.118)**	***Total commitments - net***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			***Contingencies receivables***
Pendapatan margin dan bagi hasil	8.875.038.154	10.595.097.128	*Margin and profit sharing income*
Bank garansi yang diterima	-	4.046.235.000	*Bank guarantees accepted*
Lainnya	7.565.498.741	7.565.498.741	*Others*
Jumlah tagihan kontinjensi	**16.440.536.895**	**22.206.830.869**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingencies liabilities***
Garansi yang diterbitkan	(10.260.093.603)	(8.784.163.306)	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(10.260.093.603)**	**(8.784.163.306)**	***Total contingent liabilities***
Jumlah kontinjensi - bersih	**6.180.443.292**	**13.422.667.563**	***Total contingencies - net***
Jumlah komitmen dan kontijensi - bersih	**(267.947.543.188)**	**(162.239.981.555)**	***Total commitments and contingencies - net***
Hapus buku			***Write-off***
Hapus buku pembiayaan	201.785.312.488	228.053.905.230	*Write-off financing*
Jumlah hapus buku	**201.785.312.488**	**228.053.905.230**	***Total write-off***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Program pensiun manfaat pasti	34.760.474.052	32.271.881.255	*Defined benefit pension plan*
Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional	27.420.490.695	25.030.266.201	*Long service award and PMB proportional*
Program penghargaan purna bhakti	12.998.695.931	13.222.493.987	*Retirement award program*
Penghargaan emas	7.992.985.995	6.293.412.001	*Gold award*
Masa persiapan pensiun	4.321.607.273	-	*Retirement preparation period*
Program imbalan cuti besar	2.194.014.898	-	*Long service leave program*
Program santunan kematian	1.793.627.817	-	*The death benefit*
Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	370.834.561	-	*Difference program No.06/2023 with the Financial Institution of Pension Fund (DPLK)*
Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	160.167.599	-	*Leave award program for work agreements for Certain Time (PKWT)*
Jumlah	**92.012.898.821**	**76.818.053.444**	***Total***

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.088 pada 31 Desember 2025 dan 982 pada 31 Desember 2024.

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Government Regulations No.35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long- term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 1,088 on December 31, 2025 and 982 on December 31, 2024.

1. Program Pensiun Iuran Pasti
   Bank memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-2/NB.01.2019 tanggal 10 Januari 2019.

   1. Defined Contribution Pension Plan
   The Bank has a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") covering all permanent employees managed by the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been approved based on the decision of the Financial Services Authority No.KEP-2/NB.01.2019 dated January 10, 2019.

2. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

   Bank menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Pengelolaan program Tunjangan Hari Tua (THT) diserahkan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen melalui program asuransi taspen *save,* sesuai dengan perjanjian No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021.

   2. Old Age Security (THT)

   The Bank organizes an Old Age Security (THT) Program for Bank employees who are appointed as permanent employees. The management of the Old Age Security (THT) program is handed over to PT Asuransi Jiwa Taspen through the taspen save insurance program, in accordance with agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

3. Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

3. Defined Benefits Pension Plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Program for all Bank employees who meet the requirements as regulated in Directors' Decree No.SK/01.21/60/018/2017 which has been ratified based on OJK Board of Commissioners Decree No.Kep-51/NB.1/2017 and is managed by the Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund.

The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2025 and 2024 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 20, 2026 and February 17, 2025 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	5% per tahun/ *per annum*	5,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,6%	7,1%	*Discount rate*

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

Pension plan assets primarily consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Deposito berjangka	6,50%	6,50%	*Time deposits*
Obligasi, Surat Utang Negara dan Sukuk	2,50%	2,50%	*Debts, Government Debenture Debts, and Sukuk*

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai kini kewajiban	254.164.256.368	255.548.640.464	*Present value of liabilities*
Nilai wajar aset program	(219.403.782.316)	(223.276.759.209)	*Fair value of assets program*
Defisit	**34.760.474.052**	**32.271.881.255**	***Deficit***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

3. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan) / *3. Defined Benefits Pension Plan (continued)*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	1.409.919.206	2.401.617.808	*Current service cost*
Biaya bunga neto	2.291.303.569	2.265.477.875	*Interest cost*
Jumlah	**3.701.222.775**	**4.667.095.683**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	32.271.881.255	33.315.851.095	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	3.701.222.775	4.667.095.683	*Employee benefit expenses*
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	3.451.015.600	(577.936.456)	*Remeasurement of employee benefit - net*
Iuran pemberi kerja	(4.663.645.578)	(5.133.129.067)	*Employer contribution*
Saldo akhir	**34.760.474.052**	**32.271.881.255**	***Ending balance***

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	223.276.759.209	226.576.342.883	*Beginning balance*
Imbal hasil ekspektasi aset program	15.852.649.904	15.407.191.316	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	5.943.060.604	6.431.555.284	*Employer contributions*
Pembayaran manfaat	(21.128.401.634)	(19.890.835.429)	*Benefit payment*
Kerugian aktuarial	(4.540.285.767)	(5.247.494.845)	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**219.403.782.316**	**223.276.759.209**	***Ending balance***

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	(78.067.926.991)	(78.645.863.447)	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	1.089.270.167	5.825.431.301	*Actuarial gain on obligation*
Kerugian aktuaria pada aset	(4.540.285.767)	(5.247.494.845)	*Actuarial losses on asset*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja neto	**(81.518.942.591)**	**(78.067.926.991)**	***The remeasurement of defined employee benefit liability net***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

3. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

3. Defined Benefits Pension Plan (continued)

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of post employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of post employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	234.239.041.361	1%	258.087.966.754
Penurunan/*Decrease*	-1%	277.467.730.405	-1%	250.690.758.782
31 Desember/ *December 31*, 2024				
Kenaikan/*Increase*	1%	235.616.861.166	1%	260.631.723.590
Penurunan/*Decrease*	-1%	278.847.763.304	-1%	251.083.372.060

4. Program Penghargaan Purna Bhakti

Bank memberikan penghargaan purna bhakti kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus terhitung sejak yang bersangkutan tercatat sebagai pegawai hingga efektif menjalani masa purna tugas. Jumlah nominal yang diberikan ditetapkan sebesar 8 (delapan) kali gaji terakhir. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program penghargaan purna bhakti dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuaria atas imbalan penghargaan purna bhakti Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

4. Retirement Award Program

The Bank provides retirement awards to employees who have worked continuously from the time they are registered as employees until they effectively undergo their retirement period. The nominal amount given is set at 8 (eight) times the last salary. The program is managed by the Bank itself.

The retirement award program is calculated based on the Board of Directors Decree No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the Bank's post-retirement award for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

4. Program Penghargaan Purna Bhakti (lanjutan) / *4. Retirement Award Program (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	5,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,8%	7,1%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	1.348.451.467	1.354.295.194	*Current service cost*
Biaya bunga neto	938.797.073	904.609.357	*Interest cost*
Jumlah	**2.287.248.540**	**2.258.904.551**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	13.222.493.990	13.110.280.539	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(1.953.861.144)	(1.251.646.128)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	2.287.248.540	2.258.904.551	*Employee benefit expenses*
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(557.185.455)	(895.044.972)	*Remeasurement of employee benefit - net*
Saldo akhir	**12.998.695.931**	**13.222.493.990**	***Ending balance***

Pengukuran kembali keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of gain in other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	5.855.720.644	4.960.675.672	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	557.185.455	895.044.972	*Actuarial gain on obligation*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja neto	**6.412.906.099**	**5.855.720.644**	***The remeasurement of defined employee benefit liability net***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

4. Program Penghargaan Purna Bhakti (lanjutan)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

4. Retirement Award Program (continued)

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	12.109.004.703	1%	13.960.165.797
Penurunan/*Decrease*	-1%	14.007.999.971	-1%	12.136.180.610
31 Desember/ *December 31*, 2024				
Kenaikan/*Increase*	1%	12.311.771.467	1%	14.196.910.006
Penurunan/*Decrease*	-1%	14.259.739.857	-1%	12.350.490.909

5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional

Bank memberikan penghargaan masa bhakti kepada pegawai yang telah bekerja dalam waktu kurun waktu tertentu dengan integritas, loyalitas dan *performance* kinerja yang baik. Penghargaan ini dapat direalisasikan pembayarannya setelah pegawai mencapai masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun 30 tahun, 35 tahun dan atau telah efektif menjalani masa persiapan pensiun. Jumlah yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/60/573/2014. Penilaian aktuaria atas imbalan penghargaan masa bhakti Bank untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

5. Long service award and PMB proportional

The Bank provides long service awards to employees who have worked for a certain period of time with integrity, loyalty and good performance. This award can be realized after the employee reaches 15 years of service, 20 years, 25 years 30 years, 35 years and or has effectively undergone a retirement preparation period. The amount awarded is in accordance with the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The long service award program and PMB proportional are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/60/573/2014. The actuarial valuation of the Bank's long service award benefits for the three-month period ended December 31, 2025 and the years ended December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional (lanjutan) / *5. Long service award and PMB proportional (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	5,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,8%	7,1%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	2.500.441.220	2.498.765.912	*Current service cost*
Biaya bunga neto	1.777.148.900	1.577.957.318	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.484.657.820	(669.149.899)	*(Gain) loss on actuarial recognition*
Jumlah	**6.762.247.940**	**3.407.573.331**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	25.030.266.201	22.864.598.807	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(4.372.023.446)	(1.241.605.937)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	6.762.247.940	3.407.273.331	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**27.420.490.695**	**25.030.266.201**	***Ending balance***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional (lanjutan) / *5. Long service award and PMB proportional (continued)*

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December* 31, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	25.399.451.133	1%	29.672.737.021
Penurunan/*Decrease*	-1%	29.737.336.861	-1%	25.423.056.538
31 Desember/ *December* 31, 2024				
Kenaikan/*Increase*	1%	22.913.848.487	1%	27.383.611.825
Penurunan/*Decrease*	-1%	27.473.220.190	-1%	22.952.847.503

6. Program penghargaan emas / *6. Gold award program*

Bank memberikan penghargaan emas kepada pegawai tetap pada saat menjalani masa persiapan pensiun atau pada saat pensiun. Cinderamata diberikan dalam bentuk perhiasan emas seberat 20 gram 22 karat. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank gives gold awards to permanent employees during the retirement preparation period or at the time of retirement. Souvenirs are given in the form of 20 grams of 22 carat gold jewelry. The program is managed by the Bank itself.

Program penghargaan emas dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuaria atas penghargaan emas Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The gold award are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the Bank's gold award for the three-month period ended December 31, 2025 and the years ended December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

6. Program penghargaan emas (lanjutan) / *6. Gold award program (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan harga emas	4,0% per tahun/ *per annum*	8,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of gold*
Tingkat diskonto	6,8%	7,1%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Biaya jasa kini	785.196.494	698.895.241	*Current service cost*
Biaya bunga neto	446.832.252	315.086.705	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	1.013.995.248	1.145.156.066	*Loss on actuarial recognition*
Jumlah	**2.246.023.994**	**2.159.138.012**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	6.293.412.001	4.566.473.989	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(546.450.000)	(432.200.000)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	2.246.023.994	2.159.138.012	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**7.992.985.995**	**6.293.412.001**	***Ending balance***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

6. Program penghargaan emas (lanjutan)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

6. Gold award program (continued)

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	7.403.483.268	1%	7.992.985.995
Penurunan/*Decrease*	-1%	8.665.087.780	-1%	7.992.985.995
31 Desember/ *December 31*, 2024				
Kenaikan/*Increase*	1%	5.780.565.918	1%	6.293.412.001
Penurunan/*Decrease*	-1%	6.882.798.087	-1%	6.293.412.001

7. Program imbalan cuti besar

Bank memberikan imbalan cuti besar kepada pegawai tetap setelah bekerja secara terus menerus selama 6 tahun terhitung sejak pelaksanaan cuti besar yang terakhir. Imbalan cuti besar diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji terakhir ditambah dengan kompensasi sebesar penggantian hak cuti yang tidak dipergunakan berupa kompensasi sebesar 1 (satu) kali gaji. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan cuti besar dihitung berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.BPP/3786a/06/64/2024. Penilaian aktuaria atas imbalan cuti besar Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Jnuari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

7. Long service leave program

The Bank provides long service leave program to permanent employees after working continuously for 6 years starting from the implementation of the last great leave. Compensation is given in the amount of 1 (one) times the last salary plus compensation for unused leave in the form of compensation in the amount of 1 (one) times the salary). The program is managed by the Bank itself.

The long service leave program are calculated based on Company Manual No. BPP/3786a/06/64/2024. The actuarial valuation of the Bank's the long service leave program for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

7. Program imbalan cuti besar (lanjutan) / *Long service leave program (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tingkat pengunduran diri:		*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,8%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	566.036.016	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	3.359.773.752	*Past service cost - vested*
Jumlah	**3.925.809.768**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(1.731.794.870)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	3.925.809.768	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**2.194.014.898**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	2.085.380.939	1%	2.313.494.257
Penurunan/*Decrease*	-1%	2.316.699.783	-1%	2.086.664.538

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

8. Masa persiapan pensiun

Masa persiapan pensiun dapat diberikan kepada seluruh pegawai yang telah memasuki usia tertentu. Hak dan fasilitas pegawai masa persiapan pensiun telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan masa persiapan pensiun dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.KEP/1861/06/04/2024. Penilaian aktuaria atas imbalan masa persiapan pensiun Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

8. Retirement preparation period

The retirement preparation period can be given to all employees who have reached a certain age. The rights and facilities of employees during the retirement preparation period have been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

The retirement preparation period are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.KEP/1861/06/04/2024. The actuarial valuation of the Bank's the retirement preparation period for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri:		*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,8%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	348.246.550	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	4.590.186.578	*Past service cost - vested*
Jumlah	**4.938.433.128**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(616.825.855)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	4.938.433.128	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**4.321.607.273**	***Ending balance***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

8. Masa persiapan pensiun (lanjutan) / *Retirement preparation period (continued)*

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	3.924.082.965	1%	4.780.575.591
Penurunan/*Decrease*	-1%	4.787.683.408	-1%	3.923.982.933

9. Program santunan kematian / *The death benefit*

Pemberian santunan kematian atau uang duka adalah sebagai tanda bela sungkawa Bank apabila terjadi musibah meninggal dunia terhadap pegawai dan atau keluarga pegawai. Pemberian santunan tersebut telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The provision of death benefits or funeral money is a sign of the Bank's condolences in the event of the death of an employee and / or employee's family. The provision of compensation has been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program uang duka dihitung berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.BPP/1567/06/64/2025. Penilaian aktuaria atas program uang duka Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The Death Benefit period are calculated based on the Company Manual No.BPP/1567/06/64/2025. The actuarial valuation of the Bank's the death benefit period for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri:		*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	6,8%	*Discount rate*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

9. Program santunan kematian (lanjutan) / *The death benefit (continued)*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	224.757.737	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	2.010.604.083	*Past service cost - vested*
Jumlah	**2.235.361.820**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(441.734.003)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	2.235.361.820	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**1.793.627.817**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	***Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December* 31, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	1.682.773.986	1%	1.865.873.467
Penurunan/*Decrease*	-1%	1.919.397.167	-1%	1.729.068.539

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) / *Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).*

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diluar uang penggantian Imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pekerja diterima bekerja. / *Employee benefits are calculated based on the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 excluding reimbursement of benefits related to annual leave, return costs to the place where the employee was hired.*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan) / *Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) (continued)*

Penilaian aktuaria atas program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* . Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation of the difference program between Law No.06/2023 and the Bank's Financial Institution Pension Fund (DPLK) for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri:		*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	7,00%	*Discount rate*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	80.655.419	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	290.179.142	*Past service cost - vested*
Jumlah	**370.834.561**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	370.834.561	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**370.834.561**	***Ending balance***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan) / *10. Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) (continued)*

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	349.605.367	1%	393.756.374
Penurunan/*Decrease*	-1%	395.311.471	-1%	350.743.205

11. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) / *11. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT)*

Penilaian aktuaria atas program kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation of the leave award program for work agreements for certain time for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	GAM - 1971	*Mortality*
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri:		*Resignation rate:*
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ *per annum*	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ *per annum*	*46 - 55 years old*
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ *per annum*	*Increase rate of pension basic income*
Tingkat diskonto	4,9%	*Discount rate*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)***

11. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) (lanjutan) / *11. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT) (continued)*

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:*

	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	137.894.832	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - *vested*	70.272.767	*Past service cost - vested*
Jumlah	**208.167.599**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:*

	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(48.000,000)	*Payment of benefits*
Beban imbalan kerja	208.167.599	*Employee benefit expenses*
Saldo akhir	**160.167.599**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ *Effect on present value of employment benefit***
31 Desember/ *December 31*, 2025				
Kenaikan/*Increase*	1%	160.013.696	1%	160.167.599
Penurunan/*Decrease*	-1%	160.322.346	-1%	160.167.599

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.077.716.506 dan Rp24.951.533.293.

41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was enhanced through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 regarding the Deposit Insurance Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). The LPS guarantee interest rate as of December 31, 2025 and 2024 is 3.50% and 4.25% for Rupiah deposits, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Government guarantee premium expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,077,716,506 and Rp24,951,533,293, respectively.

42. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

42. BASIC EARNING PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Laba tahun berjalan	6.390.325.822	215.868.575.363	*Profit for the current year*
Rata-rata tertimbang saham beredar	96.190.598	90.197.673	*Shares oustanding weighted average*
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	66	2.393	***Earning for the current year per share (full rupiah amount)***

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI / *43. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.
Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.
The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat/ *Government of the West Nusa Tenggara*	Pemegang saham pengendali/ *Controlling Shareholder*	Simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ *wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing*
PT Bank Pembangunan Darah Jawa Timur Tbk	Pemegang saham pengendali/ *Controlling Shareholder*	Giro pada bank lain/ *Current account with another bank*
Karyawan Kunci / *Key Personel*	Direksi, Komisaris, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/ *Commissioners, Head of Divisions, Head of Branches*	Pembiayaan, simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ *wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing*
Pejabat Eksekutif/ *Executive Officer*	Gubernur, Walikota, Bupati/ *Governoor, Mayor, Regent*	Pembiayaan, simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ *wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Aset			***Assets***
Pembiayaan yang diberikan			***Financing***
Karyawan kunci	8.199.633.668	8.571.341.317	*Key personel*
Pejabat eksekutif	4.704.429.327	713.857.345	*Executive officer*
Pemerintah Daerah	-	195.068.888	*The regional government*
Jumlah	**12.904.062.995**	**9.480.267.550**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan	**0,11%**	**0,08%**	***Percentage of total financing***
Liabilitas			***Liabilities***
Giro			***Current Accounts***
Pemerintah Daerah	2.812.618.315.577	1.138.342.446.587	*Local Government*
Dana Pensiun	254.683.986	2.603.378.020	*Pension fund*
Jumlah	**2.812.872.999.563**	**1.140.945.824.607**	***Total***
Persentase terhadap jumlah giro	**85,89%**	**69,16%**	***Percentage of total current account***

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / ***43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Karyawan kunci	1.388.000.000	2.600.000.000	*Key personel*
Jumlah	**1.388.000.000**	**2.600.000.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah deposito	**0,02%**	**0,04%**	***Percentage of total time deposits***
Tabungan			***Saving***
Pejabat eksekutif	1.377.370.926	4.282.306.484	*Executive officer*
Karyawan kunci	1.186.619.657	4.388.301.583	*Key personel*
Tabungan *wadiah*	-	3.491.488	*Wadiah saving deposits*
Jumlah	**2.563.990.583**	**8.674.099.555**	***Total***
Persentase terhadap jumlah tabungan	**0,07%**	**0,23%**	***Percentage of total time savings***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan margin dan bagi hasil			***Margin Income and profit sharing***
Pembiayaan yang diberikan	800.341.551	532.924.777	*Financing*
Persentase terhadap pendapatan margin	**0,07%**	**0,05%**	***Percentage of margin revenue***
Beban bagi hasil			***Profit sharing expense***
Giro	51.008.982.278	40.184.622.832	*Current accounts*
Deposito	30.209.770	116.481.614	*Time deposits*
Tabungan	16.080.584	86.827.494	*Savings*
Jumlah	**51.055.272.632**	**40.387.931.940**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bagi hasil	**8,96%**	**3,69%**	***Percentage of total profit sharing expense***

44. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Manajemen risiko berpedoman pada peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Pengelolaan risiko meliputi seluruh kegiatan usaha dengan pelaksanaan yang selalu ditingkatkan dan disempurnakan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik. Penerapan manajemen risiko perlu menerapkan prinsip kehati-hatian yang mengacu pada peraturan Regulator. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan berlapis dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian eksposur risiko di seluruh lini organisasi sesuai dengan tugas dan kewenangan sebagai *first line, second line* dan *third line of defense*.

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menghadapi berbagai jenis risiko, diantaranya adalah risiko kredit, risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*) atau kinerja peminjam dana (*borrower*). Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada Debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu.

Untuk mengelola risiko kreditnya Bank melakukan mitigasi risiko kredit diantaranya dengan memperhatikan kecukupan Kebijakan Pembiayaan, perhitungan agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh debitur bermasalah. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko kredit, diantaranya:

1. Kecukupan dan pengembangan SDI (*risk owner/ risk taker*) yang sesuai, adapun jenis pelatihan yang telah dilakukan, sebagai berikut:
   a. *Microfinancing,*
   b. Analisa pembiayaan,
   c. Aspek legal pembiayaan.
2. Penanganan dan pengawasan khusus terhadap *account* pembiayaan dalam kategori *watchlist* dan/atau yang memiliki potensi perburukan kualitas.
3. Perumusan strategi penurunan eksposur pembiayaan bermasalah (NPF).

44. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management is based on the Bank Indonesia regulations, Financial Services Authorities regulations, and the provisions of the Basel Committee on Banking Supervision. Risk management covers all business activities with the implementation of ever-improved and refined to ensure that risks are identified, measured, monitored and controlled. Implementation of of risk management needs to apply the precautionary principle that refers to Regulatory regulations. In implementing risk management, the Bank uses the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism in identifying, measuring, monitoring and controlling risk exposures in all organizational lines in accordance with their duties and authorities as the first line, second line and third line of defense.

In conducting its business, the Bank faces various risks which are credit risk, financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, yield risk and investment risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of failure due to customers or other parties to meet obligations to the Bank in accordance with the agreement agreed. Credit risk is generally attached to the entire fund investment activities undertaken by the Bank that its performance depends on the performance of the counterparty (counterparty), the issuer (issuer) or the performance of borrowers (borrower). Credit risk can also be caused by the concentration of the provision of funds to the Debtor, geographic region, product, type of financing, or a particular business field.

To manage credit risk, the Bank conducts credit risk mitigation including with regard adequacy Financing Policy, the calculation of collateral and guarantees to protect the Bank from potential losses caused by troubled borrowers. The steps taken by the Bank to manage credit risk, includes:

1. Adequacy and development of SDI (risk owner/risk taker) as appropriate, regard to the type of training that has been carried out, as follows:
   a. Microfinancing,
   b. Analysis of financing,
   c. Legal aspects of financing.
2. Handling and supervision of special account financing in the category watchlist and/or that have the potential worsening of the quality.
3. The formulation of the strategy to decrease the exposure of the troubled financing (NPF).

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penentuan batas distribusi pembiayaan pada sektor ekonomi.
5. Tahapan pengaturan konsentrasi debitur inti, menuju kriteria yang lebih sehat, apabila diperlukan dapat menentukan batas maksimal eksposur risiko perdebitur dibawah BMPD.
6. Pemilihan target market cabang berdasarkan potensi cabang dan portofolio pembiayaan cabang existing *(business unit initiatives)* yang dievaluasi Divisi Pembiayaan.
7. Penetapan berjenjang pemutus pembiayaan dan adanya unit kerja Reviewer yang memberikan reviu terkait pembiayaan yang diajukan Kantor Cabang untuk diputuskan kemudian oleh Komite Kebijakan Pembiayaan.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar, Risiko Komoditas, dan Risiko Ekuitas.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Bank dengan mengembangkan sistem informasi manajemen terkait pengelolaan risiko pasar sehingga Bank dapat mengidentifikasi risiko secara langsung dan mengambil keputusan perbaikan secara cepat.

Bank melakukan identifikasi risiko pasar untuk posisi *trading* book dan *banking book* baik pada aktivitas fungsional tertentu maupun aktvitas Bank secara keseluruhan.

Model yang dikembangkan layak, secara konsisten diterapkan, dan menggunakan asumsi-asumsi yang sesuai dengan kondisi Bank. Model yang akan digunakan divalidasi sebelum digunakan. Model dan analisis risiko pasar harus direviu secara berkala, khususnya terhadap data yang digunakan, metode penetapan *volatility*, model valuasi dan perhitungan faktor risiko.

Limit risiko pasar ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* Bank dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan unit bisnis, dealer dan kebutuhan Bank secara keseluruhan. *Limit* tersebut dikaji secara berkala dan disetujui sesuai kewenangan yang berlaku. *Limit* dikomunikasikan pada semua pihak yang terkait. Pemantauan terhadap posisi *limit* dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara rutin.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

4. Determination of the limit distribution of economic sectors of financing.
5. Setting the stage of debtor care concentration, towards more healthy criteria, where appropriate to determine the maximum risk exposure per debtor under BMPD.
6. Selection of branch target market based on branch potential and financing portfolio of existing branches (business unit initiatives that were evaluated by Division of Financing.
7. Financing determination uses hierarchy approval and the Reviewer unit provides a review in respect to the financing proposed by branch office here in after decided by the Financing Policy Committee.

Market Risk

Market Risk is risk in balance sheet and administrative account positions including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market Risk includes, among others, Interest Rate Risk, Exchange Rate Risk,Commodity Risk, and Equity Risk.

Market risk management is carried out by the Bank by developing management information systems related to market risk management so that the Bank can identify risks directly and make corrective decisions quickly.

The Bank uses mathematical/ statistical models to estimate the market risks faced. The model developed is based on financial concepts and market risk measurement techniques. Market risk measurement results are used in the framework of daily market risk management.

The model developed is feasible, consistently applied,and uses assumptions that are in accordance with the conditions of the Bank. The model to be used isvalidated before use. Model and market risk analysismust be reviewed periodically, especially for the dataused, the method of determining volatility, valuation models and calculation of risk factors.

Market risk limits are set according to the Bank's risk appetite and allocated according to the needs of the business unit, dealers and the Bank's needs as a whole. The limit is regularly reviewed and approved according to the applicable authority. Limit is communicated to all parties involved. Monitoring of limit positions is carried out regularly by the Risk Management Unit.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank melakukan rekonsiliasi posisi yang dikelola dan memantau pencatatan transaksi dalam sistem informasi manajemen. Pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

Bank melakukan klasifikasi atas kualitas aset yang dikelola dan melakukan pembentukan pencadangan sesuai dengan kualitas aset tersebut dengan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Bank menetapkan perhitungan pencadangan sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank mengacu pada *best practice* perbankan dan standar internasional.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian utama Bank. Dalam mengelola risiko likuiditasnya bank berupaya untuk dapat memenuhi setiap liabilitas yang jatuh tempo, menjaga tingkat likuiditas yang optimal, memperbaiki struktur pendanaan dan pembiayaan dengan mengurangi tingkat konsentrasi terhadap nasabah maupun produk tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko likuiditas antara lain adalah:

1. Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain limit Giro Wajib Minimum dan limit pagu kas cabang;
2. Mengukur kebutuhan likuiditas melalui penyusunan profil maturitas, arus kas dan *liquidity gap*. Serta melakukan monitoring profil maturitas aset dan liabilitas;
3. Menetapkan limit Bank *counterparty*;
4. Menempatkan strategi penempatan dana;
5. Menetapkan strategi *hedging;*
6. Menetapkan strategi pendanaan;
7. Menetapkan strategi penerapan *pricing*;
8. Menetapkan *Liquidity Contigency Plan* sebagai strategi pendanaan darurat dan meminimalisasi potensi peningkatan defisitnya likuiditas.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The Bank reconciles managed positions and monitors the recording of transactions in management information systems. Recording of transactions is carried out based on regulation and applicable accounting standards.

The Bank classifies the quality of assets managed and establishes allowance in accordance with the quality of these assets based on Bank Indonesia regulations. The Bank establishes allowance calculations in accordance with the Bank's accounting policies referring to banking best practices and international standards.

Liquidity Risk

Liquidity risk is one of major concern for the Bank. In managing liquidity risk, the Bank always fulfill its maturing obligations, maintain optimal liquidity level, improving the structure of asset and liabilities by reducing the concentration to certain customer or products. The actions taken by the Bank in managing liquidity risk are as follows:

1. *Determining liquidity risk limits such as limits of minimum reserve requirements and cash minimum balances on branch;*
2. *Measuring liqudity adequency requirement by preparation of maturity profile cash flow and liquidity gap. As well as monitoring the maturity profile of assets and liabilities;*
3. *Determining limits on counterparty banks;*
4. *Determining placement of funds strategy;*
5. *Determining hedging strategy;*
6. *Determining funding strategi;*
7. *Determining implementation of pricing startegy;*
8. *Establish the Liquidity Contigency Plan as anemergency funding strategy and minimize thepotential for increased liquidity deficits.*

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/ or external events that affect the Bank's operations.

Operational Risk can cause financial losses directly orindirectly and give rise to potential lost opportunities for profit.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional dilaksanakan oleh semua pegawai dan merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja Bank. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Bank.

Identifikasi risiko operasional juga mencakup penilaian risiko terhadap proses operasional, produk, sistim dan organisasi baru maupun perubahannya dengan fokus kepada efektivitas manajemen risiko operasional.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung (*support functions*) sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional pada lini bisnis, produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian *(loss event)* yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama, dilakukan melalui penyediaan laporan profil risiko secara berkala.

Risiko Hukum

Risiko Hukum terutama dapat terjadi apabila ada tuntutan atau gugatan hukum, karena adanya unsur hak dan kewajiban masing-masing pihak yang berhubungan, dalam hal ini Bank dengan pihak lawan/ *counter part* (eksternal dan internal). Hal ini terjadi karena pihak yang berhubungan dengan Bank memiliki hak untuk menuntut atau menggugat secara hukum apabila tidak dipenuhinya kewajiban oleh Bank.

Proses manajemen risiko dilakukan terhadap potensi atau risiko hukum yang melekat pada seluruh aktivitas dan transaksi yang ada di Bank, yaitu melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi, serta pengendalian.

Pengendalian risiko hukum disusun sesuai dengan strategi usaha Bank. Pengendalian risiko hukum dilakukan pada semua transaksi dan aktivitas Bank. Setiap pengembangan produk dan aktivitas baru harus memuat analisis aspek hukum sebagai salah satu upaya alam pengelolaan risiko hukum.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh jenis risiko hukum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga senantiasa melaksanakan evaluasi terhadap seluruh indikator yang dapat mempengaruhi eksposur risiko hukum serta potensi kerugian yang dapat ditimbulkan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Operational Risk Management is implemented by all employees and is the joint responsibility of all work units of the Bank. The implementation of operational risk management must be embedded in the Bank's business and operational processes.

Operational risk identification also includes risk assessment of new operational processes, products, systems and organizations and changes with a focus on the effectiveness of operational risk management.

All business lines and support functions as working units must identify and analyze the factors that can cause operational risks to their business lines, products, processes, services, organizations and information systems.

The Bank continuously monitors all operational risk exposures and loss events that can be caused by key functional activities, carried out through periodic risk profile reporting.

Legal Risk

Legal risk can occur especially if there is a claim or legal suit, because there are elements of the rights and obligations of each party that is related, in this case the Bank with the opposing party (external and internal). This happens because the parties related to the Bank have the right to prosecute or sue legally if the Bank does not fulfill its obligations.

The risk management process is carried out on potential or legal risks inherent in all activities and transactions in the Bank, namely through the process of identification, measurement, monitoring and mitigation, and control.

Legal risk control is prepared in accordance with the Bank's business strategy. Legal risk control is carried out on all Bank transactions and activities. Every new product and activity development must contain an analysis of legal aspects as one of the natural efforts to manage legal risk.

The Bank conducts continuous monitoring of all types of legal risks in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank also always evaluates all indicators that can affect legal risk exposures as well as potential losses that can be caused.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank memiliki unit kerja yang berfungsi sebagai pengawas risiko hukum yang dapat menyediakan analisis atau advis hukum kepada setiap jenjang organisasi. Divisi Kepatuhan/ Hukum, Desk Manajemen Risiko serta Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional harus secara bersama-sama menilai dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.

Setiap jajaran pejabat dan pegawai Bank wajib menjaga reputasi Bank dan mengelola risiko reputasi tersebut sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengelolaan transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah serta pemegang kepentingan *(stakeholders)* lainnya, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan segera oleh unit kerja yang khusus menangani hal tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang lebih buruk.

Untuk mengendalikan risiko reputasi disusun suatu prosedur dengan didasari pengalaman Bank menangani risiko reputasi yang secara material mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Dalam melakukan identifikasi risiko reputasi, Bank perlu memahami risiko pada setiap aktivitas yang dapat berdampak pada reputasi, terutama yang secara signifikan dapat mempengaruhi kondisi finansial Bank. Seluruh jajaran pegawai dan manajemen Bank turut bertanggung jawab dalam membangun, menjaga, dan meningkatkan reputasi baik Bank.

Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam menutup perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan strategi yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategi *(strategic plan)* antar level strategi. Selain itu Risiko Strategi juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan Kebijakan Otoritas terkait.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

The bank has a work unit that functions as a legal risk supervisory who can provide analysis or legal advice to every level of the organization. The Compliance/ Legal Division, the Risk Management Desk and the Business Units and Operational Working Units must jointly assess the impact of changes in certain rules or regulations on legal risk exposures.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to a decrease in stakeholder confidence that results from negative perceptions of the Bank. This risk arises partly because of negative media coverage and/ or rumors about the Bank, and the ineffective Bank communication strategy.

Each line of officials and Bank employees must maintain the Bank's reputation and manage reputation risk in accordance with their respective fields. Reputation risk management must continue to meet the principles of transparency and improve the quality of customer service and other stakeholders, in line with the prevailing laws and regulations.

Customer complaints and disputes must be dealt within a balanced, consistent and prompt manner by aworking unit that specifically handles this inaccordance with policies and procedures so as not tocreate a worse reputation risk.

To control reputation risk a procedure is prepared based on the Bank's experience in handling reputation risk that materially affects the financial condition of the Bank.

In identifying reputation risk, the Bank needs tounderstand the risks in any activity that can have animpact on reputation, especially those that cansignificantly affect the financial condition of the Bank. All levels of employees and management of the Bankare also responsible for building, maintaining andenhancing the Bank's good reputation.

Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to close changes in the business environment. This risk arises, among other things, because the bank sets a strategy that is not in line with the bank's vision and mission, conducts a non-comprehensive strategic environmental analysis, and/or there is a strategic plan between strategic levels. In addition, Strategic Risk also arises because of failure to anticipate technological changes, changes in macroeconomic conditions, the dynamics of competition in the market, and changes in the policies of related authorities.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategi (lanjutan)

Rencana strategi dan rencana bisnis ditetapkan oleh Direksi. Rencana strategi dan bisnis kemudian dikomunikasikan kepada Pejabat dan atau Pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi.

Identifikasi atas risiko strategi dilakukan pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan (penyediaan dana), treasuri dan investasi, serta aktivitas operasional lainnya yang dilakukan oleh Bank. Pencatatan atas perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan.

Identifikasi risiko strategi dilakukan melalui evaluasi secara periodik, terutama terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi usaha dan rencana bisnis, analisis risiko atas strategi bisnis yang memerlukan banyak sumber daya dan berisiko tinggi, serta rencana inisiatif yang juga disampaikan pada Rencana Bisnis Bank (RBB).

Bank melakukan pemantauan terhadap pengembangan implementasi perencanaan strategi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan pelaksanaan dan penyimpangan rencana stratejik, isu strategis yang muncul dari kondisi bisnis, maupun isu strategis lain yang berasal dari aktivitas operasional perbankan.

Pemantauan atas indikator strategi dilakukan secara berkala dan senantiasa dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite risiko. Analisis dampak dan rencana tindakan perbaikan atas terjadinya risiko stratejik juga mutlak diperlukan.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta Prinsip Syariah. Bank memastikan terdapat kecukupan proses kepatuhan atas peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku yang mengatur setiap kegiatan operasional Bank. Bank juga senantiasa memastikan bahwa sumber daya manusia yang ditempatkan di berbagai unit kerja Bank telah memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan pada peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan dan berpengaruh secara kuantitatif kepada laba rugi dan permodalan. Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan minimal pada kegiatan usaha Bank terkait jenis dan kompleksitas usaha, termasuk produk dan aktivitas baru dengan memeriksa jumlah dan materialitas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continued)

The strategic and business plan are determined by the Board of Directors. Strategic and business plans were then communicated to officials or employees of the Bank and at every level of the organization.

Identification of strategic risk is carried out in certain functional activities such as lending (provision of funds), treasury and investment, as well as other operational activities carried out by the Bank. Recording of changes in performance as a result of unrealized or ineffective implementation of business strategies and business plans that have been set, especially those that are significant to capital.

Strategic risk identification is carried out through periodic evaluations, especially on the effectiveness and efficiency of implementing business strategies and plans, risk analysis of business strategies that require a lot of resources and high risk, as well as initiative plans that are also submitted in the Bank Business Plan.

The Bank monitors the development of established strategic planning implementation by taking into accountthe implementation and deviation of strategic plans,strategic issues arising from business conditions, andother strategic issues originating from banking operational activities.

Monitoring of strategic indicators is carried out regularly and always reported to the Board of Directors and Commissioners through the risk committee. Impact analysis and corrective action plans for the occurrence of strategic risks are also absolutely necessary.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk due to the Bank not complying with and / or not implementing applicable laws and regulations as well as Sharia Principles. The Bank ensures that there is sufficient compliance with the applicable rules and regulations and Sharia Principles that govern every operational activity of the Bank. The Bank also always ensures that human resources placed in various work units of the Bank have an awareness of the importance of compliance with applicable rules and regulations and Sharia Principles.

The Bank identifies and analyzes factors that can increase compliance risk exposure and has a quantitative effect on profit and loss and capital. Compliance risk identification is carried out at a minimum in the Bank's business activities related to the type and complexity of the business, including new products and activities by examining the amount and materiality of non-compliance with legislation and applicable sharia rules and principles.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)
Bank menetapkan langkah-langkah untuk memantau kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku antara lain dengan cara melakukantinjauan kepatuhan (*compliance review*) atas rancangan kebijakan, panduan, maupun prosedur terhadap ketentuan dan Prinsip Syariah yang berlaku.

Risiko Imbal Hasil
Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga (DPK) Bank.
Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko imbal hasil syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko imbal hasil syariah dilakukan melalui observasi atas perbandingan tingkat imbal hasil yang diberikan Bank dengan kompetitor maupun acuan, riwayat perilaku nasabah dana syariah apabila terjadi perubahan imbal hasil, serta kondisi likuiditas dana syariah di saat terjadinya perubahan imbal hasil.

Dalam rangka pemantauan atas risiko imbal hasil syariah, Bank melakukan pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dilakukan. Pelaporan atas kesesuaian dengan Prinsip-Prinsip Syariah juga dilakukan kepada Dewan Pengawas Syariah serta Dewan Syariah Nasional apabila diperlukan.

Risiko Investasi
Risiko Investasi *(Investment Risk)* adalah risiko akibat Bank turut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil yang berbasis *profit and loss sharing.*
Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko investasi syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko investasi syariah dilakukan melalui pengenalan atas karakter, kondisi bisnis, penghasilan, dan sektor industri nasabah, serta besaran dana yang disediakan untuk nasabah yang menggunakan skema *profit and loss sharing,* seperti misalnya *mudharabah* dan *musyarakah* .
Bank juga telah menetapkan unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisis indikator risiko investasi syariah serta menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)
The Bank establishes measures to monitor compliance with applicable laws and regulations, among others, by conducting compliance reviews on the draft policies, guidelines, and procedures for applicable sharia rules and principles.

Rate of Return Risk
Rate of Return Risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, because there is a change in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can affect the behavior of customers of the Bank's third party funds.

The Bank identifies and analyzes factors that can increase the risk exposure of sharia yields and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.

The identification of sharia rate of return risk is carried out through observation of the ratio of the rate of return provided by the Bank to competitors and reference, the history of sharia fund customers' behavior in the event of changes in rate of return, and the condition of liquidity of sharia funds at the time of changes in rate of return.

In the context of monitoring the risk of sharia returns, the Bank periodically reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. Reporting on compliance with Sharia Principles is also carried out to the Sharia Supervisory Board and the National Sharia Board if needed.

Investment Risk
Investment Risk is a risk due to the Bank taking responsibility for the loss of the customer's business financed in profit-loss sharing sharing.

The Bank identifies and analyzes the factors that can increase the risk exposure of sharia investments and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.

Sharia investment risk identification is done through anintroduction to the character, business conditions,income, and customer industry sectors, as well as theamount of funds provided for customers using the profitand loss sharing scheme, such as mudharabah and musyarakah.
The Bank has also established working units that are authorized and responsible for analyzing Islamic investment risk indicators and submitting them to the Directors and Board of Commissioners periodically.

45. INFORMASI SEGMEN USAHA

Bank bergerak dalam bidang usaha perbankan syariah dengan aktivitas utama piutang *Murabahah,* pembiayaan *Mudharabah* , pembiayaan *Musyarakah* dan Aset yang diperoleh untuk *Ijarah* .

Organisasi Bank tidak dikelompokkan per masing - masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan, beban dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Informasi segmen geografis Bank adalah sebagai berikut:

Segmen Geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Pulau Lombok, Pulau Sumbawa dan Surabaya.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank is engaged in the business of sharia banking with main activities in Murabahah receivables, Mudharabah financing, Musyarakah financing and Asssets Acquired for Ijarah.

The Bank's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses and assets, are related directly to the main business activities. The geographical segment information of the Bank are as follow:

Geographical Segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Lombok Island, Sumbawa Island and Surabaya.

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Pulau Lombok/ *Lombok Island*	**Pulau Sumbawa/ *Sumbawa Island***	**Surabaya**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib*	819.233.822.889	557.968.235.677	13.659.714,620	1.390.861.773.186	*Income from fund management by the bank as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer	(483.229.256.040)	(57.324.177.362)	(29.425.179.872)	(569.978.613.274)	*Third parties share on return of temporary stirkah fund*
Pendapatan operasional - bersih	**336.004.566.849**	**500.644.058.315**	**(15.765.465.252)**	**820.883.159.912**	***Operating Income – Net***
Pendapatan operasional lainnya	61.862.777.123	34.794.057.328	762.622.372	97.419.456.823	*Other operating income*
Beban gaji dan tunjangan	(167.526.696.217)	(29.085.622.238)	(1.503.485.084)	(198.115.803.539)	*Salary and allowance expenses*
Beban umum dan administrasi	(427.601.002.150)	(54.710.426.085)	(4.432.268.626)	(486.743.696.861)	*General and administration expenses*
Laba (rugi) operasional - bersih	**(197.260.354.395)**	**451.642.067.320**	**(20.938.596.590)**	**233.443.116.335**	***Operating profit (loss) - net***
Pemulihan (pembentukan) cadangan	(138.596.145.325)	(16.337.943.563)	(60.370.160.633)	(215.304.249.521)	*Recovery (provision) for impairment losses*
Pendapatan (beban) non operasional	1.043.085.418	73.253.438	24.606.590	1.140.945.446	*Non operating income (expense)*
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	**(334.813.414.302)**	**435.377.377.195**	**(81.284.150.633)**	**19.279.812.260**	***Profit before zakat and Income Tax***
Zakat	(481.995.307)	-	-	(481.995.307)	*Zakat*
Beban pajak penghasilan	(6.938.675.480)	-	-	(6.938.675.480)	*Income before tax expense*
Pendapatan pajak tangguhan	(5.468.815.651)	-	-	(5.468.815.651)	*Income tax expenses*
Laba (rugi) bersih	**(347.702.900.740)**	**435.377.377.195**	**(81.284.150.633)**	**6.390.325.822**	***Net profit (loss)***

45. INFORMASI SEGMEN USAHA / *45. OPERATING SEGMENT*

Segmen Geografis (lanjutan) / ***Geographical Segment (continued)***

	Pulau Lombok/ *Lombok Island*	**Pulau Sumbawa/ *Sumbawa Island***	**Surabaya**	**Jumlah/ *Total***	
	31 Desember/ *December 31,* 2025				
Jumlah aset	11.305.188.030.357	5.929.849.131.019	66.653.933.805	17.301.691.095.181	***Total assets***
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	(11.720.168.243.659)	(3.170.947.295.427)	(491.065.065.942)	(15.382.180.605.028)	***Total liabilities and temporary syirkah fund***
	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Pulau Lombok/ *Lombok Island*	**Pulau Sumbawa/ *Sumbawa Island***	**Surabaya/ *Surabaya***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib*	767.441.043.913	493.580.721.280	14.223.432,630	1.275.245.197.823	*Income from fund management by the bank as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer	(464.697.608.195)	(52.254.382.091)	(22.082.611.261)	(539.034.601.547)	*Third parties share on return of temporary stirkah fund*
Pendapatan operasional - bersih	**302.743.435.718**	**441.326.339.189**	**(7.859.178.631)**	**736.210.596.276**	***Operating Income – Net***
Pendapatan operasional lainnya	150.422.616.850	53.614.875.665	3.376.823.896	207.414.316.411	*Other operating income*
Beban gaji dan tunjangan	(162.341.987.429)	(35.921.948.002)	(2.166.124.428)	(200.430.059.859)	*Salary and allowance expenses*
Beban umum dan administrasi	(275.176.791.150)	(41.676.795.015)	(3.470.437.447)	(320.324.023.612)	*General and administration expenses*
Laba (rugi) operasional - bersih	**15.647.273.989**	**417.342.471.837**	**(10.118.916.610)**	**422.870.829.216**	***Operating profit (loss) - net***
Pemulihan (pembentukan) cadangan	(105.066.933.081)	(28.507.042.903)	(1.279.921.863)	(134.853.897.847)	*Recovery (provision) for impairment losses*
Pendapatan (beban) non operasional	5.644.368.702	632.225.100	124.859.536	6.401.453.338	*Non operating income (expense)*
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	**(83.775.290.390)**	**389.467.654.034**	**(11.273.978.937)**	**294.418.384.707**	***Profit before zakat and Income Tax***
Zakat	(7.360.459.618)	-	-	(7.360.459.618)	*Zakat*
Beban pajak penghasilan	(78.553.410.980)	-	-	(78.553.410.980)	*Income before tax expense*
Pendapatan pajak tangguhan	7.364.061.256	-	-	7.364.061.256	*Income tax expenses*
Laba (rugi) bersih	**(162.325.099.732)**	**389.467.654.034**	**(11.273.978.937)**	**215.868.575.365**	***Net profit (loss)***
Jumlah aset	**234.315.627.757**	**5.122.220.666.249**	**10.763.031.740.891**	**16.119.568.034.897**	***Total assets***
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	**622.412.173.602**	**2.223.228.374.735**	**11.235.885.542.342**	**14.081.526.090.679**	***Total liabilities and temporary syirkah fund***

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

a. Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang Outsourcing Penyediaan Jasa *Core Banking System* Konvensional, *Core Banking System* Syariah, *Risk Management, Data Warehouse* / MIS, *Loan Origination System*, sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya.

   Pada tanggal 19 Maret 2025, Bank mengadakan adendum Pertama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing* Penyediaan Jasa *Core Banking System* Syariah, Data *Warehouse* / MIS, *Regulatory Report*, *Gateaway eMWare*, MPN, dan Aplikasi PSAK 73 sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2025 sampai 26 Januari 2028.

b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.SPJ/430/13/50/2021 dan No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 tanggal 28 Juli 2021, Bank melakukan kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Mobile Banking dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Maksud dan tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan dan mengembangkan Sistem *Mobile Banking* untuk memberikan solusi yang akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi Bank NTB guna terselenggaranya Layanan Mobile Banking oleh Bank NTB, sesuai dengan lingkup penyediaan, syarat, ketentuan serta batasan yang diatur dalam Perjanjian ini.

   Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mengikat para pihak, kecuali jika salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/0012a/03/50/2022 dan No.0074/LA/CORP/2022 Tanggal 19 Januari 2022 Tentang Pengadaan Mesin ATM dan CRM PT Bank NTB Syariah. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu Bank memberiakn tugas untuk melaksanakan Pekerjaan Pengadaan sewa 75 unit mesin ATM dan 4 unit mesin CRM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak mesin ATM dan CRM mulai beroperasional yang dituangkan dalam Berita Acara Operisonal.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2025, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

a. On January 27, 2009, Bank entered into Agreement with PT Collega Inti Pratama (CIP) concerning Outsourcing of Conventional Core Banking System Services, Sharia Core Banking Syistem, Risk Management, Data Warehouse/MIS, Loan Origination System, as previous coopertion continuation.

   On March 19, 2025, the Bank entered into the first addendum with PT Collega Inti Pratama (CIP) regarding the Outsourcing of Sharia Core Banking System Services, Data Warehouse / MIS, Regulatory Report, eMWare Gateaway, MPN, and PSAK 73 Application as a continuation of the previous collaboration. This agreement is valid for 3 (three) years, starting from January 26, 2025 to January 26, 2028.

b. Based on cooperation agreement No.SPJ/430/13/50/2021 and No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 dated July 28, 2021, Bank entered into cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payment to provide Mobile Banking Services. The purpose and objective of this cooperation is to provide and develop the Mobile Banking System to provide a solution that will make it easier and improve the efficiency of the Bank to the implementation of Mobile Banking Services by Bank, in accordance with the scope of the providing of these services, made under terms and conditions and limitations set forth in this agreement.

   This agreement will remain in force and bind the parties, unless one of the parties decides to terminate the agreement in accordance with the applicable provisions.

c. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/0012a/03/50/2022 and No.0074/LA/CORP/2022 dated January 19, 2022 regarding the Procurement of ATM and CRM Machines of PT Bank NTB Syariah. The purpose and scope of this agreement is that the Bank gives the task to carry out the work of procuring leases for 75 units of ATM machines and 4 units of CRM machines. The term of the agreement is 5 (five) years from the time the ATM and CRM machines start operating as outlined in the Operational Minutes.

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/446/15/50/2021 dan No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 Tentang Penyelenggaraan Penerimaan Tagihan Pembayaran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Layanan Jasa Pembayaran Lainnya Bank melakukan kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu Bank sebagai pengelola Payment Point bersedia melakukan penerimaan pembayaran Tagihan Air Minum (PDAM) dan Layanan jasa pembayaran lainnya serta melakukan penyetoran dana hasil pembayaran Tagihan ke rekening bank lain pihak kedua dalam hal ini PT Design Jaya Indonesia atau kerekening Bank pemilik tagihan rekening sebagaimana di atur lebih lanjut.

   Apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak terdapat pihak yang menyatakan kehendak untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun-tahun selanjutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan lebih lanjut. Dengan demikian, para pihak tetap terikat dan tunduk pada seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini.

e. Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.SPJ/445/15/50/2021 dan No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan layanan *Aggregator* Penerimaan Pembayaran tagihan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia.

   PT Design Jaya Indonesia menawarkan kepada bank kerjasama sebagai berikut:
   - PT Design Jaya Indonesia menjadi mitra teknis bagi bank dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan PDAM secara online.
   - PT Design Jaya Indonesia menerima pembayaran tagihan PDAM di *payment point* kios bank yang dikelola PT Design Jaya Indonesia.
   - Bank dan PT Design Jaya Indonesia berhak atas pembagian imbalan jasa/fee yang sumber materinya berasal dari biaya Administrasi yang dikenakan per pelanggan per transaksi diseluruh loket KIOS BANK atas layanan pembayaran tagihan beberapa produk PDAM.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/446/15/50/2021 and No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, concerning the Implementation of Receipt of Payment Bills for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Other Payment Services Banks cooperate with PT Design Jaya Indonesia. The purpose and scope of this agreement are that the Bank as the manager of the Payment Point is willing to accept payments for drinking water bills (PDAM) and other payment services as well as depositing the proceeds from bill payments to other bank accounts of the second party, in this case, PT Design Jaya Indonesia or bank accounts. the owner of the account bill is further regulated.

   If the term of the agreement expires and neither party expresses an intention to terminate this agreement, then the parties agree that this agreement will be automatically extended for the following year and so on for subsequent years without requiring further confirmation or approval. Thus, the parties remain bound and subject to all terms and conditions contained in this agreement.

e. Based on the cooperation agreement No.SPJ/445/15/50/2021 and No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 dated July 5, 2021, regarding the implementation of the Aggregator service for the Receipt of Payments for Regional Drinking Water Companies (PDAM), the bank entered into a cooperation agreement with PT Design Jaya Indonesia.

   PT Design Jaya Indonesia offers cooperation banks as follows:
   - *PT Design Jaya Indonesia becomes a technical partner for banks in the implementation of online receipts of PDAM bill payments.*
   - *PT Design Jaya Indonesia accepts PDAM bill payments at the bank kios payment point managed by PT Design Jaya Indonesia.*
   - *The Bank and PT Design Jaya Indonesia have entitled to the distribution of service fees/fees whose material sources come from administrative fees charged per customer per transaction at all KIOSBANK counters for bill payment services for several PDAM products.*

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis niat untuk mengakhiri perjanjian. Apabila tidak ada pernyataan pengakhiran dari salah satu pihak, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya, dan demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan ulang.

f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dan No.SPJ/430/13/50/2021 Tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional yang ditandatangani pada tanggal 28 Juli 2021. Maksud dan Ruang Lingkup kerjasama ini adalah Artajasa akan menerima pembayaran tagihan pelanggan melalui *Collecting Agent* dan Artajasa kemudian akan meneruskan bagian dari tagihan yang hak atau wewenang pengelolaannya berada di bawah satuan kerja pengelola keuangan daerah dan jasa raharja (Dana) kepada Bank NTB Syariah untuk selanjutnya diteruskan kembali kepada pihak – pihak yang berhak dan berwenang mengelola atas bagian dari tagihan tersebut (*Settlement* Tagihan). Perjanjian ini dapat akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan pada perjanjian ini.

g. Berdasarkan perjanjian kerjasama *Co-Branding* TAPCASH antara PT Bank Negara Indonesai (Persero) Tbk dengan PT Bank Nusa Tenggara Barat Syaria nomor SPJ/289/15/50/2022 tanggal 6 Desember 2022, yaitu berupa penerbitan Kartu *Co-Branding TapCash* dan layanan API *Top Up Update* saldo *TapCash.* Berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

h. Berdasarkan PKS No.SPJ/0147/03/50/2025 dan No. 84.4/AJII/III//JARDIS/PKS/0625 tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2026, Bank telah menandatangani kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwa *Inhealth* Indonesia. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk penyediaan Asurans Jiwa *Inhealth* Indonesia kepada peserta yang diasuransikan sesuai yang telah diatur pada perjanjian ini dan polis. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. The term of this agreement shall expire if either party declares in writing its intention to terminate the agreement. In the absence of a declaration of termination by either party, the parties agree that this agreement shall be automatically extended for one further year, and so on for subsequent years without the need for confirmation or re-approval.

f. Based on the Cooperation Agreement No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 and No.SPJ/430/13/50/2021 concerning National Digital Samsat Bill Settlement signed on July 28, 2021. The purpose and scope of this cooperation is that Artajasa will receive customer bill payments through the Collecting Agent and Artajasa will then forward the part of the bill whose rights or management authority are under the regional financial management work unit and raharja services (Fund) to Bank NTB Syariah to be forwarded back to the parties entitled and authorized to manage the part of the bill (Bill Settlement). This agreement can be terminated early in accordance with the provisions of this agreement.

g. Based on the Co-Branding TAPCASH cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah No. SPJ/289/15/50/2022 dated December 6, 2022, covering the issuance of Co-Branding TapCash Cards and API services for TapCash balance top-up and update. The agreement is valid for a period of three (3) years and may be extended upon mutual agreement of the parties."

h. Based on PKS No. SPJ/0147/03/50/2025 and No.84.4/AJII/III//JARDIS/PKS/0625 dated June 26, 2025 to June 25, 2026, the Bank has signed an agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The purpose and objective of this agreement is to provide Inhealth Indonesia Life Insurance to insured participants as stipulated in this agreement and the policy. This agreement is valid for 12 (twelve) months.

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

i. Berdasarkan perjanjian kerja sama No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karywan PT Bank NTB Syariah melalui Program Asuransi Taspen *Save*. Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penyelenggaraan dan pengelolaan pendanaan untuk akhir masa pengabdian karyawan tetap Bank NTB Syariah sesuai syarat, ketentuan dan manfaat dalam perjanjian ini dan/atau polis serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dengan ketentuan para pihak tidak akan mengakhiri perjanjian ini dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.Jan-3/C.5.7/2024 dan No.SPJ/0120/15/50/2024 tanggal 14 Juni 2024, Bank telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah:
- Pelaksanaan kegiatan pelayanan dan penyampaian informasi terkait prosedur serta persyaratan pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non-Dapen, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Penyaluran dana dari PT Taspen (Persero) kepada Bank untuk pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Pengelolaan Saldo Uang Pensiun, tata cara penagihan, dan penyetoran uang pensiun.
- Pertanggungjawaban atas Pemindahbukuan dan pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Penggunaan aplikasi *New e-Dapem.*

Jangka waktu perjanjian ini 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2026.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. No.PERJ-061/TL/122021 Dated December 29, 2021, regarding Funding Management of End of Service Award for PT Bank NTB Syariah Employees through the Taspen Save Insurance Program. The scope of this agreement is the implementation and management of funding for the end of the service period of permanent employees of Bank NTB Syariah following the terms, conditions, and benefits in this agreement and/or policies and applicable laws and regulations.

This agreement is effective as of December 1, 2021, until the parties agree to terminate this agreement provided that the parties will not terminate this agreement in less than 3 (three) years since the signing of this agreement.

j. Based on Cooperation Agreement No.Jan-3/C.5.7/2024 and No.SPJ/0120/15/50/2024 dated June 14, 2024, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding the Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Accounts.

The scope of agreement is:
- *Implementation of service activities and delivery of information related to procedures and requirements for payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non-Dapen Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.*
- *Distribution of funds from PT Taspen (Persero) to the Bank for the payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.*
- *Pension balance management, collection procedures, and pension deposits.*
- *Responsibility for overbooking and payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.*
- *Use of the New e-Dapem application.*

The term of this agreement is 2 (two) years starting from June 14, 2024 to June 13, 2026.

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.TIB.IBF/DFI.311/2022 dan No.SPJ/273/07/40/2022 tanggal 15 November 2022, Bank NTB Syariah telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penunjukan Bank Sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST . Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah Bank NTB Syariah memenuhi kewajiban sebagai Peserta Tidak Langsung (PTL) dalam Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) untuk memiliki Bank Sponsor guna melakukan pengelolaan likuiditas PTL.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, sepanjang tidak ada permintaan dari salah satu Pihak untuk mengakhiri perjanjian.

l. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank NTB Syariah dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.SPJ/0058/15/50/2024 dan No.063/020/DIR/HKB/2024 tanggal 14 Maret 2024, tentang Sinergitas Bisnis. Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan tanggal 14 Maret 2027, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

k. Based on Cooperation Agreement No.TIB.IBF/DFI.311/2022 and No.SPJ/273/07/40/2022 dated November 15, 2022, Bank NTB Syariah has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk concerning the Appointment of Sponsor Banks in the implementation of BI-FAST. The purpose and objective of this agreement is that Bank NTB Syariah fulfills its obligations as an Indirect Participant (PTL) in Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) to have a Sponsor Bank to manage PTL liquidity. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement was signed.

This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing the agreement and can be automatically renewed for the same period, as long as there is no request from either Party to terminate the agreement.

l. Based on Memorandum of Understanding between PT Bank NTB Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.SPJ/0058/15/50/2024 and No.063/020/DIR/HKB/2024 dated March 14, 2024, regarding Business Synergy. Valid for 3 (three) years starting from March 14, 2024 until March 14, 2027, and can be extended with the agreement of the parties.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia
Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia
Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

The staturory ratio of December 31, 2025 and December 31, 2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/pbi/2018 which have been amanded with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)
Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Syariah dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 7,50%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan realisasi sebesar 4,29% dan 5,08%.

b. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Surat berharga

Seluruh surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat berharga diungkapkan pada Catatan 7.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)
Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") (continued)
As of December 31, 2025 and 2024, in accordance with Bank Indonesia regulations, the bank must fulfilled requirements of Minimum Statutory Reserves (GWM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) syaria in rupiah and foreign currency 7.50% respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations regarding Statutory Reserves As of December 31, 2025 and 2024 with a realization of 4.29% and 5.08%.

b. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other Banks are presented in Note 6.

c. Marketable securities

All marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 7.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang *murabahah*

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah Receivables

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	841.083.513	-	-	-	-	841.083.513	*Consumer*
	841.083.513	-	-	-	-	841.083.513	
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	1.790.071.522.517	35.585.793.404	4.881.277.964	1.098.797.053	17.476.379.669	1.849.113.770.607	*Consumer*
Sindikasi	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	*Syndicated*
Investasi	7.218.922.817	2.902.660.272	23.475.123	-	3.214.352.600	13.359.410.812	*Investment*
Modal kerja	1.871.376.181	110.686.009	22.547.618	-	6.315.374.869	8.319.984.677	*Working capital*
Karyawan	5.865.137.029	-	-	-	273.413.037	6.138.550.066	*Employee*
	1.905.026.958.544	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.279.520.175	1.976.931.716.162	
Jumlah	1.905.868.042.057	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.279.520.175	1.977.772.799.675	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(777.771.002)	(1.493.319.229)	(1.125.296.231)	(347.881.594)	(26.244.965.347)	(29.989.233.403)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.905.090.271.055**	**37.105.820.456**	**3.802.004.474**	**750.915.459**	**1.034.554.828**	**1.947.783.566.272**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)
Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)
By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	1.107.445.978	-	-	-	-	1.107.445.978	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	1.742.914.297.674	30.892.733.643	2.923.865.814	980.433.526	17.713.062.583	1.795.424.393.240	*Consumer*
Sindikasi	64.906.070.000	-	-	-	-	64.906.070.000	*Syndicated*
Investasi	9.221.017.595	638.755.268	30.697.983	-	5.476.500.926	15.366.971.772	*Investment*
Modal kerja	3.855.801.897	660.263.714	97.246.184	-	10.008.026.348	14.621.338.143	*Working capital*
Karyawan	7.720.635.275	-	-	-	273.413.037	7.994.048.312	*Employee*
	1.828.617.822.441	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.898.312.821.467	
Jumlah	1.829.725.268.419	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.899.420.267.445	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.393.433.330)	(2.037.816.448)	(1.469.882.412)	(694.280.386)	(30.331.304.643)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.828.331.835.089**	**30.153.936.177**	**1.581.927.569**	**286.153.140**	**3.139.698.251**	**1.863.493.550.226**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)
By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	901.355.900.327	33.186.728.820	4.454.206.245	807.462.138	4.043.444.830	943.847.742.360	*Households*
Bukan lapangan usaha lainnya	895.421.842.733	2.399.064.583	427.071.719	291.334.915	13.706.347.877	912.245.661.827	*Other non-business field*
Konstruksi	100.392.186.864	-	-	-	-	100.392.186.864	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.047.759.148	652.314.233	22.547.618	-	4.915.781.155	8.638.402.154	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	812.090.413	164.182.578	-	-	4.411.420.219	5.387.693.210	*Agriculture, forestry and fishing*
Pendidikan	646.885.185	2.196.849.471	-	-	-	2.843.734.656	*Education*
Industri pengolahan	1.606.852.468	-	-	-	13.981.278	1.620.833.746	*Manufacturing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.272.572.610	-	23.475.123,00	-	-	1.296.047.733	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Dipindahkan	**1.904.556.089.748**	**38.599.139.685**	**4.927.300.705**	**1.098.797.053**	**27.090.975.359**	**1.976.272.302.550**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**1.904.556.089.748**	**38.599.139.685**	**4.927.300.705**	**1.098.797.053**	**27.090.975.359**	**1.976.272.302.550**	***Brought forward***
Real estate	835.396.262	-	-	-	-	835.396.262	*Real estate*
Aktivitas jasa lainnya	377.082.371	-	-	-	135.799.646	512.882.017	*Other service activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum							*Accommodation and food and beverages*
Informasi dan komunikasi	89.338.934	-	-	-	-	89.338.934	*information and communication*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	10.134.742	-	-	-	34.943.489	45.078.231	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	17.801.681,00	17.801.681	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Jumlah	**1.905.868.042.057**	**38.599.139.685**	**4.927.300.705**	**1.098.797.053**	**27.279.520.175**	**1.977.772.799.675**	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(777.771.002)	(1.493.319.229)	(1.125.296.231)	(347.881.594)	(26.244.965.347)	(29.989.233.403)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.905.090.271.055**	**37.105.820.456**	**3.802.004.474**	**750.915.459**	**1.034.554.828**	**1.947.783.566.272**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	932.528.252.298	28.840.930.455	2.650.902.257	822.176.122	3.235.136.181	968.077.397.313	*Households*
Bukan lapangan usaha lainnya	818.941.332.719	2.051.803.189	272.963.557	158.257.404	14.751.339.439	836.175.696.308	*Other non-business field*
Konstruksi	65.633.758.780	324.465.522	-	-	-	65.958.224.302	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.640.778.912	850.436.407	-	-	10.075.555.354	15.566.770.673	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.746.819.047	73.104.789	97.246.184	-	4.827.190.717	7.744.360.737	*Agriculture, forestry and fishing*
Pendidikan	3.201.124.984	-	-	-	-	3.201.124.984	*Education*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	38.882.517	-	-	-	102.113.850,00	140.996.367	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Dipindahkan	**1.827.730.949.257**	**32.140.740.362**	**3.021.111.998**	**980.433.526**	**32.991.335.541**	**1.896.864.570.684**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**1.827.730.949.257**	**32.140.740.362**	**3.021.111.998**	**980.433.526**	**32.991.335.541**	**1.896.864.570.684**	***Brought forward***
Industri pengolahan	881.830.975	51.012.263	-	-	217.100.772	1.149.944.010	*Manufacturing*
Aktivitas jasa lainnya	495.053.645	-	-	-	160.324.514	655.378.159	*Other service activities*
Real estate	379.335.427	-	30.697.983,00	-	-	410.033.410	*Real estate*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	187.151.055	-	-	-	73.567.978	260.719.033	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	38.121.953	-	-	-	-	38.121.953	*Health and social activities*
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	-	-	-	10.872.408	10.872.408	*Financial and insurance activities*
Dipindahkan	**1.829.712.442.312**	**32.191.752.625**	**3.051.809.981**	**980.433.526**	**33.453.201.213**	**1.899.389.639.657**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**1.829.712.442.312**	**32.191.752.625**	**3.051.809.981**	**980.433.526**	**33.453.201.213**	**1.899.389.639.657**	***Brought forward***
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	12.826.107	-	-	-	17.801.681,00	30.627.788	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Jumlah	1.829.725.268.419	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.899.420.267.445	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.393.433.330)	(2.037.816.448)	(1.469.882.412)	(694.280.386)	(30.331.304.643)	(35.926.717.219)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.828.331.835.089**	**30.153.936.177**	**1.581.927.569**	**286.153.140**	**3.139.698.251**	**1.863.493.550.226**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Piutang *Murabahah*

d. Murabahah Receivables

Rincian piutang Murabahah yang mengalami penurunan nilai merupakan piutang yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan piutang dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penuruan nilai adalah sebagai berikut:

The details of non-performing collective murabahah receivables with collectibility of substandard, doubtfull and loss and total individual receivables, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bukan lapangan usaha lainnya	14.424.754.511	15.182.560.402	*Other non-business field*
Rumah tangga	9.305.113.213	6.708.214.559	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.938.328.773	10.075.555.354	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.411.420.219	4.924.436.900	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas jasa lainnya	135.799.646	160.324.513	*Other service activities*
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	10.872.408	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34.943.489	73.567.978	*Accommodation and food and beverages*
Industri pengolahan	13.981.278	217.100.772	*Manufacturing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	23.475.123	102.113.850	*Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.801.681	17.801.681	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Real estate	-	30.697.983	*Real estate*
	33.305.617.933	37.503.246.400	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.718.143.172)	(32.495.467.441)	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah-bersih	**5.587.474.761**	**5.007.778.959**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 1,68% dan 1,97%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 0,28% dan 0,27%.

As of December 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) was 1.68% and 1.97% respectively, while the ratio of non-performing receivables (net) was 0.28% and 0.27% respectively.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan *musyarakah*

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	12.062.979.482	-	-	-	-	12.062.979.482	*Consumer*
	12.062.979.482	-	-	-	-	12.062.979.482	
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	9.217.569.891.599	49.109.377.657	3.217.151.091	6.233.922.685	29.947.693.026	9.306.078.036.058	*Consumer*
Modal kerja	240.349.452.906	11.704.297.031	12.373.005.093	4.852.396.603	319.300.742.694	588.579.894.327	*Working capital*
Sindikasi	287.674.593.568	-	-	-	-	287.674.593.568	*Syndicated*
Investasi	31.284.175.631	3.218.988.233	-	-	5.885.530.689	40.388.694.553	*Investment*
	9.776.878.113.704	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.222.721.218.506	
Jumlah	9.788.941.093.186	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.234.784.197.988	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.297.543.234)	(6.190.387.649)	(12.419.261.761)	(5.150.015.843)	(260.627.162.112)	(289.684.370.599)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.783.643.549.952**	**57.842.275.272**	**3.170.894.423**	**5.936.303.445**	**94.506.804.297**	**9.945.099.827.389**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)
Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)
By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	7.218.537.075	-	-	-	-	7.218.537.075	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	8.215.297.917.118	29.108.268.398	2.592.284.005	3.024.927.574	15.430.347.585	8.265.453.744.680	*Consumer*
Modal kerja	775.774.127.852	31.138.593.671	1.030.928.460	806.835.716	50.170.631.698	858.921.117.397	*Working capital*
Sindikasi	226.990.870.060	-	-	-	-	226.990.870.060	*Syndicated*
Investasi	27.068.745.878	758.139.911	-	-	9.100.774.682	36.927.660.471	*Investment*
	9.245.131.660.908	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.388.293.392.608	
Jumlah	9.252.350.197.983	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.395.511.929.683	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.040.231.372)	(8.376.816.681)	(1.549.194.208)	(2.272.410.299)	(59.613.618.950)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.235.309.966.611**	**52.628.185.299**	**2.074.018.257**	**1.559.352.991**	**15.088.135.015**	**9.306.659.658.173**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)
By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	6.618.063.758.716	31.954.636.515	1.438.298.108,00	3.626.940.589	17.580.263.695	6.672.663.897.623	*Other non-business field*
Rumah tangga	2.611.569.112.365	17.154.741.141	1.778.852.982	2.606.982.095	12.367.429.331	2.645.477.117.914	*Households*
Konstruksi	103.866.300.445	394.606.189	-	-	265.559.157.130	369.820.063.764	*Construction*
Industri pengolahan	254.932.715.021	694.851.716	-	-	4.471.282.552	260.098.849.289	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	109.964.382.662	10.726.536.586	649.530.260	4.570.827.385	24.623.029.575	150.534.306.468	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	50.672.145.657	773.061.618	415.576.127	281.569.219	20.144.430.513	72.286.783.134	*Agriculture, forestry and fishing*
pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	16.999.500.000	-	-	-	-	16.999.500.000	*Supply of, electricity, gas, steam/ hot water and air cold*
Pendidikan	6.801.048.972	1.434.834.065	-	-	5.092.516.012,00	13.328.399.049	*Education*
Real estate	506.708.681	-	11.000.000.000	-	-	11.506.708.681	*Real estate*
Aktivitas jasa lainnya	2.844.691.677	-	-	-	4.206.627.419	7.051.319.096	*Other service activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.733.581.437	342.756.353	307.898.707,00	-	913.019.133	5.297.255.630	*Accommodation and food and beverages*
Dipindahkan	**9.779.953.945.633**	**63.476.024.183**	**15.590.156.184**	**11.086.319.288**	**354.957.755.360**	**10.225.064.200.648**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**9.779.953.945.633**	**63.476.024.183**	**15.590.156.184**	**11.086.319.288**	**354.957.755.360**	**10.225.064.200.648**	***Brought forward***
Pengangkutan dan pergudangan	2.793.162.302	-	-	-	-	2.793.162.302	*Transportation and warehousing*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	1.321.667.405	16.178.723	-	-	-	1.337.846.128	*Health and social activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	732.898.672	540.460.015	-	-	-	1.273.358.687	*Professional, scientific and technical activities*
penunjang usaha lainnya	553.398.477	-	-	-	159.242.207	712.640.684	*and business support other*
Pertambangan dan penggalian	644.629.690	-	-	-	-	644.629.690	*Information Mining and excavation*
Dipindahkan	**9.785.999.702.179**	**64.032.662.921**	**15.590.156.184**	**11.086.319.288**	**355.116.997.567**	**10.231.825.838.139**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**9.785.999.702.179**	**64.032.662.921**	**15.590.156.184**	**11.086.319.288**	**355.116.997.567**	**10.231.825.838.139**	***Brought forward***
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	1.632.764.948	-	-	-	16.968.842	1.649.733.790	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	1.160.148.257	-	-	-	-	1.160.148.257	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Informasi dan komunikasi	97.038.044	-	-	-	-	97.038.044	*and communication*
Aktivitas keuangan dan asuransi	51.439.758	-	-	-	-	51.439.758	*Financial and insurance activities*
Jumlah	9.788.941.093.186	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.234.784.197.988	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.297.543.234)	(6.190.387.649)	(12.419.261.761)	(5.150.015.843)	(260.627.162.112)	(289.684.370.599)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.783.643.549.952**	**57.842.275.272**	**3.170.894.423**	**5.936.303.445**	**94.506.804.297**	**9.945.099.827.389**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	2.306.623.045.505	12.398.692.197	1.135.260.614	2.731.496.855	5.459.772.872	2.328.348.268.043	*Households*
Bukan lapangan usaha lainnya	5.915.893.408.688	16.709.576.201	1.457.023.392	293.430.719	9.970.574.713	5.944.324.013.713	*Other non-business field*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	275.658.593	-	-	-	-	275.658.593	*Health and social activities*
Pendidikan	10.250.404.589	65.601.621	-	-	8.399.375.576	18.715.381.786	*Education*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	117.641.897.070	15.924.389.918	45.409.346	135.274.931	23.414.053.539	157.161.024.804	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Konstruksi	577.783.798.553	1.314.030.044	-	-	5.163.004.671	584.260.833.268	*Construction*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	959.282.052	-	-	-	-	959.282.052	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	55.736.858.802	12.079.620.850	985.519.113	671.560.785	16.268.082.684	85.741.642.234	*Agriculture, forestry and fishing*
Dipindahkan	**8.985.164.353.852**	**58.491.910.831**	**3.623.212.465**	**3.831.763.290**	**68.674.864.055**	**9.119.786.104.493**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**8.985.164.353.852**	**58.491.910.831**	**3.623.212.465**	**3.831.763.290**	**68.674.864.055**	**9.119.786.104.493**	***Brought forward***
Industri pengolahan	191.654.966.006	963.858.072	-	-	1.009.103.641	193.627.927.719	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	182.018.690	-	-	-	-	182.018.690	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.846.628.644	784.487.635	-	-	685.250.759	3.316.367.038	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas jasa lainnya	5.783.971.986	70.899.334			4.198.666.667	10.053.537.987	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	775.225.102	-	-	-	-	775.225.102	*Professional, scientific and technical activities*
pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	47.977.500.000	-	-	-	-	47.977.500.000	*Supply of, electricity, gas, steam/ hot water and air cold*
							Information
Pertambangan dan penggalian	547.416.160	647.822.506	-	-	-	1.195.238.666	*Mining and excavation*
Informasi dan komunikasi	102.564.558	-	-	-	-	102.564.558	*and communication*
Real estate	11.119.134.382	-	-	-	100.000.000	11.219.134.382	*Real estate*
Pengangkutan dan pergudangan	2.770.070.566	-	-	-	-	2.770.070.566	*Transportation and warehousing*
Dipindahkan	**9.247.923.849.946**	**60.958.978.378**	**3.623.212.465**	**3.831.763.290**	**74.667.885.122**	**9.391.005.689.201**	***Carried forward***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**9.247.923.849.946**	**60.958.978.378**	**3.623.212.465**	**3.831.763.290**	**74.667.885.122**	**9.391.005.689.201**	***Brought forward***
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	218.705.161	46.023.602	-	-	33.868.843	298.597.606	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	4.207.642.876	-	-	-	-	4.207.642.876	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Jumlah	9.252.350.197.983	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.395.511.929.683	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.040.231.372)	(8.376.816.681)	(1.549.194.208)	(2.272.410.299)	(59.613.618.950)	(88.852.271.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.235.309.966.611**	**52.628.185.299**	**2.074.018.257**	**1.559.352.991**	**15.088.135.015**	**9.306.659.658.173**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Pembiayaan *musyarakah*

e. Musyarakah financing

Rincian pembiayaan musyarakah yang mengalami penurunan nilai merupakan pembiayaan yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penuruan nilai adalah sebagai berikut:

The details of non-performing collective musyarakah financing with collectibility of substandard, doubtfull and loss and total individual financing, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kontruksi	265.559.157.130	5.163.004.671	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	29.843.387.220	23.594.737.816	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Bukan lapangan usaha lainnya	22.645.502.392	11.721.028.824	*Other non-business field*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.841.575.859	17.925.162.584	*Agriculture, forestry and fishing*
Rumah tangga	16.753.264.408	9.326.530.341	*Households*
Real estate	11.000.000.000	100.000.000	*Real estate*
Pendidikan	5.092.516.012	8.399.375.576	*Education*
Industri pengolahan	4.471.282.552	1.009.103.641	*Manufacturing*
Aktivitas jasa lainnya	4.206.627.419	4.198.666.667	*Other service activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.220.917.840	685.250.759	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	159.242.207	-	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	16.968.842	33.868.842	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
	381.810.441.881	82.156.729.721	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(278.196.439.716)	(63.435.223.457)	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah-bersih	**103.614.002.165**	**18.721.506.264**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 3,70% dan 0,87%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 1,01% dan 0,20%.

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) is 3.70% and 0.87% respectively, while non-performing receivables (net) is 1.01% and 0.20%, respectively.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman *qardh*
Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of qardh
By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga							***Third parties***
Modal kerja	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	*Working capital*
Jumlah	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.895)	(9.593)	(22.747)	-	(3.821.348)	(3.857.583)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**205.829.369**	**6.727.439**	**1.127.253**	**-**	**-**	**213.684.061**	***Total - net***

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga							***Third parties***
Modal kerja	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	*Working capital*
Jumlah	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**463.000.037**	**-**	**-**	**-**	**4.078.024**	**467.078.061**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of qardh (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	191.583.255	5.307.330	-	-	3.821.348	200.711.933	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	14.250.009	1.429.702	1.150.000	-	-	16.829.711	*Other service activities*
Jumlah	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.895)	(9.593)	(22.747)	-	(3.821.348)	(3.857.583)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**205.829.369**	**6.727.439**	**1.127.253**	**-**	**-**	**213.684.061**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman *qardh* (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of qardh (continued)
By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/December *31*, 2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	451.000.037	-	-	-	4.078.024	455.078.061	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.000.000	-	-	-	-	6.000.000	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas jasa lainnya	2.000.000	-			-	2.000.000	*Other service activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Jumlah	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**463.000.037**	**-**	**-**	**-**	**4.078.024**	**467.078.061**	***Total - net***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

f. Funds of qardh (continued)

Rincian pinjaman qardh yang mengalami penurunan nilai merupakan pembiayaan yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penuruan nilai adalah sebagai berikut:

The details of non-performing collective funds of qardh with collectibility of substandard, doubtfull and loss and total individual financing, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Industri pengolahan	1.150.000	-	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.821.348	4.078.024	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
	4.971.348	4.078.024	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.844.095)	-	*Less allowance for Impairment losses*
Jumlah-bersih	**1.127.253**	**4.078.024**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 2,29% dan 0,87%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 0,52% dan 0,87%.

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) is 2.29% and 0.87% respectively, while non-performing receivables (net) is 0.52% and 0.87%, respectively.

g. Rasio Pembiayaan *Non-Performing* (NPF)

g. Non-Performing Financing (NPF) Ratio

	31 Desember/ *December 31, 2025*				
	Piutang/ *Receivables*	Pembiayaan musyarakah/ *Musyarakah financing*	Pinjaman qardh/ *Funds of qardh*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah saldo*)	1.977.772.799.675	10.234.784.197.988	217.541.644	12.212.774.539.307	*Total balance* *)
NPF bruto*)	33.305.617.933	381.810.441.881	4.971.348	415.121.031.162	*NPF gross* *)
Persentase NPF - bruto	1,68%	3,73%	2,29%	3,40%	*Percentage of NPF - gross*
NPF neto*)	5.587.474.761	103.614.002.165	1.127,253	109.202.604.179	*NPF net* *)
Persentase NPF - neto	0,28%	1,01%	0,52%	0,89%	*Percentage of NPF - net*

*) Diluar piutang, pinjaman *qardh, pembiayaan mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain.

*) *Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks.*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2024*				
	Piutang/ *Receivables*	**Pembiayaan musyarakah/ *Musyarakah financing***	**Pinjaman qardh/ *Funds of qardh***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah saldo*)	1.899.420.267.445	9.395.511.929.683	467.078.061	11.295.399.275.189	*Total balance* *)
NPF bruto*)	37.503.246.401	82.156.729.721	4.078.024	119.664.054.146	*NPF gross* *)
Persentase NPF - bruto	1,97%	0,87%	0,87%	0,85%	*Percentage of NPF - gross*
NPF neto*)	5.007.778.960	18.721.506.264	4.078,024	23.733.363.248	*NPF net* *)
Persentase NPF - neto	0,26%	0,20%	0,87%	0,21%	*Percentage of NPF - net*

*) Diluar piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain.

Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks.

h. Manajemen modal

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014. Bank juga telah memasukkan Risiko Operasional dan Risiko Kredit dalam menghitung KPMM berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perhitungan ATMR Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi BUS.

h. Capital management

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014. The Bank has also included Operational Risk and Credit Risk in calculating CAR based on Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015 and Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2015 dated December 21, 2015 regarding Calculation of RWA According to Risk for Credit Risk by Using a Standard Approach for Sharia Commercial Banks.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Modal inti	1.769.216.112.270	1.976.974.875.539	*Core capital*
Modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti)			*Supplementary capital (maximum 100% over core capital)*
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"))	90.581.147.692	85.885.171.948	*General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets ("RWA"))*
Jumlah modal	**1.859.797.259.962**	**2.062.860.047.487**	***Total core capital***
ATMR Risiko Kredit	7.246.491.815.374	6.870.813.755.826	*RWA for Financing Risk*
ATMR Risiko Operasional	1.492.034.380.000	1.334.102.566.291	*RWA for Operational Risk*
Total ATMR	**8.738.526.195.374**	**8.204.916.322.117**	***Total RWA***

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

h. Manajemen modal (lanjutan)

h. Capital management (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21,28%	25,14%	*Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk*
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	21,28%	25,14%	*Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk*
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% - 10%	8% - 10%	*Minimum CAR*

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu *low to moderate* , maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2025, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the risk profile as at December 31, 2025, which is low to moderate, the minimum CAR as at December 31, 2025, was determined at 8% to less than 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No.21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

In addition to provide core capital and suppl ementary capi tal, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

Hasil penilaian menunjukan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal *(buffer)* .

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

49. REKLASIFIKASI AKUN / *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The Company reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024, as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Aset				***Assets***
Aset lain-lain				***Other assets***
Spesial rate KPPB	35.537.880.961	(34.545.056.567)	992.824.394	*Special rate KPPB*
Lain-lain	8.874.938.427	(8.812.408.559)	62.529.868	*Others*
Imbalan yang akan diterima	10.835.747.499	32.867.462.691	43.703.210.190	*Benefit accured*
Tagihan kepada pihak ketiga	-	720.841.975	720.841.975	*Third parties receivables*
Tagihan ATM	-	8.769.160.460	8.769.160.460	*ATM receivables*
Uang jaminan	-	1.000.000.000	1.000.000.000	*Security deposits*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera				***Obligation due immediately***
Penampungan lainnya	41.409.521.598	11.660.995.683	53.070.517.281	*Other settlement*
Penampungan transfer	2.994.689.439	1.351.741.516	4.346.430.955	*Transfer settlement*
Liabilitas kepada kantor bendahara dan Kas Negara	155.761.533	21.454.000	177.215.533	*State treasury department and cash office liabilities*
Komisi yang akan dibayar	90.353.600	125.525.263	215.878.863	*Fee to be settled*
Liabilitas kepada pihak ketiga	46.013.782	4.231.333.572	4.277.347.354	*Third parties liabilities*
Lainnya	30.031.718.787	(24.751.509.651)	5.280.209.136	*Others*
Liabilitas lain-lain				***Other liabilities***
Zakat	-	7.360.459.618	7.360.459.618	*Zakat*
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	-	19.222.023.113	19.222.023.113	*Provision of THR and other employee expenses*
Dana kebajikan	-	1.407.486.204	1.407.486.204	*Qardhul hasan funds*
Lain-lain	32.795.042.634	(20.629.509.316)	12.165.533.318	*Others*
Ekuitas				***Equity***
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	54.740.369.440	(54.740.369.440)	-	*Unrealized gains (losses) on actuarial defined benefits plan*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah paja	-	(63.418.159.809)	(63.418.159.809)	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	(3.143.632.541)	(3.143.632.541)	*Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Surplus revaluasi aset tetap	-	121.302.161.791	121.302.161.791	*Revalution surplus of fixed assets*
Laporan arus kas				***Statements Of Cash Flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Aset hak guna	-	(43.109.198.924)	(43.109.198.924)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	15.186.827.263	(15.186.827.263)	-	*Lease liabilities*
Arus kas dari aktivitas investasi				*Cash flows from investing activities*
Aset hak guna	(43.109.198.924)	43.109.198.924	-	*Right of use assets*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows from financing activities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	15.186.827.263	15.186.827.263	*Payment of lease liability*

49. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Beban usaha				***Operating Expenses***
Gaji dan tunjangan				*Salaries and benefits*
Penghargaan emas	-	1.013.981.946	1.013.981.946	*Gold award program*
Beban umum dan administrasi				*General and administrative*
Iuran	26.589.735.549	(1.013.981.946)	25.575.753.603	*Contribution*

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2025:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements period December 31, 2025:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked* , aset keuangan dengan fitur *nonrecourse* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche* .

- Amendemen PSAK 107: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Effective on or after January 1, 2026:

- *Amendment of PSAK 109: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.*

- *Amendment of PSAK 107: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- Amandemen PSAK 401: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah" tentang perubahan penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan penghasilan komprehensif dan catatan atas laporan keuangan. Entitas disyarakan untuk melakukan pengklasifikasian penghasilan dan beban ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, zakat perusahaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, disyaratkan juga untuk menyajikan subtotal laba rugi operasi, laba rugi sebelum pendanaan, zakat perusahaan, dan pajak penghasilan, serta laba rugi.

Effective on or after January 1, 2027:

- *Amendment to PSAK 401: "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements" regarding changes in the presentation and disclosure of information in the comprehensive income statement and notes to the financial statements. Entities are required to classify income and expenses into categories of operations, investments, financing, corporate zakat, income tax, and discontinued operations. Additionally, it is also required to present subtotals for operating profit or loss, profit or loss before financing, corporate zakat, and income tax, as well as profit or loss.*

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027: (lanjutan)

Untuk mengkomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan secara keseluruhan, PSAK pengungkapan ukuran 401 mensyaratkan kinerja tetapan manajemen. Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan penghasilan komprehensif yang lebih konsisten dan komparabilitas antarentitas.

- Amendemen PSAK 413: "Penurunan Nilai" tentang penurunan nilai atas instrumen keuangan yaitu aset keuangan berbasis syariah dan kafalah untuk penjaminan risiko kredit. PSAK 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss)* yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang *(unbiased and probability-weighted amount)* dan informasi wajar dan tersokong *(reasonable and supportable information)*. Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang *(time value of money)*.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2027: (continued)

To communicate management's views on overall financial performance, PSAK 401 mandates the disclosure of management's performance measures. These changes result in a more consistent structure for the comprehensive income statement and enhance comparability between entities.

- *Amendment of PSAK 413: "Impairment" regarding the impairment of financial instruments, namely shariabased financial assets and kafalah for credit risk guarantees. PSAK 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and scheduled payment have been determined in the contract. The calculation of impairment in PSAK 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probabilityweighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money.*

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

51. MASALAH HUKUM

a. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 40/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 10 September 2025, Bank sebagai Tergugat I atas perkara sengketa lahan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.436/Simpasai seluas 305 m2 milik pihak Penggugat yaitu H. Abubakar Mansyud als A.Bakar Mas'ud. Perkara ini merupakan gugatan kembali dari gugatan Penggugat sebelumnya yang telah diputus oleh pengadilan Negeri Dompu pada tanggal 06 September 2024 dengan amar putusan *Niet Ontvanklijk Verklaard* karena kurang pihak atau cacat formil serta tidak terdapat nilai sengketa dalam permasalahan ini. Sengketa ini masih dalam proses peradilan pada Pengadilan Negeri Dompu dengan agenda sidang yaitu mediasi. Bank tetap menghadiri dalam setiap undangan dari pengadilan untuk memberikan informasi pada proses mediasi agar perkara ini dapat segera diputuskan.

51. LEGAL ISSUES

a. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 40/Pdt.G/PN Dpu dated September 10, 2025, The Bank as Defendant I in the land dispute case concerning Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") No.436/Simpasai covering an area of 305 m2 owned by the Plaintiff, H. Abubakar Mansyud alias A. Bakar Mas'ud. This case is a re-filing of the Plaintiff's previous lawsuit, which was decided by the Dompu District Court on September 6, 2024, with a verdict of Niet Ontvanklijk Verklaard (not admissible) due to lack of parties or formal defects and the absence of a disputed value in this case. This dispute is still in the judicial process at the Dompu District Court with a hearing agenda of mediation. The Bank continues to attend every court summons to provide information during the mediation process so that this case can be resolved promptly.

51. MASALAH HUKUM (lanjutan)

b. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 44/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 23 September 2025, Bank sebagai Tergugat III atas perkara sengketa lahan Hak Guna Bangunan (HGB) No.01 tahun 2007 Atas nama PT Bank Nusa Tenggara Barat status Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dalam penguasaan PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. Tuntutan yang diminta oleh Penggugat yaitu pembatalan jual beli atau balik nama SHGB tersebut, Bank diminta penggantian kerugian secara tanggung renteng bersama seluruh Tergugat dengan nilai Rp1.320.000.000. Sengketa ini telah dilaksanakan sidang dengan agenda kelengkapan pihak dan selanjutnya sidang dilaksanakan melalui proses *E-Court* dengan agenda memberikan eksepsi atas gugatan penggugat.

c. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 44/Pdt.Bth/2024/PN Dpu tanggal 15 Oktober 2025, Bank sebagai Turut Terbantah 3 atas perkara sengketa kepemilikan Sertifikat Tanah oleh Pensiunan Bank. Tidak terdapat nilai sengketa dalam permasalahan ini. Hingga saat ini, perkara masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Dompu. Atas perkara ini posisi Bank hanya sebagai pihak turut terbantah, bukan pihak yang digugat, perkara ini merupakan perkara perdata antara penggugat dan tergugat dan tidak terkait dengan Bank, namun Bank tetap menghadiri dalam setiap undangan dari pengadilan untuk memberi informasi pada proses pembuktian pihak penggugat agar perkara ini dapat segera diputuskan.

51. LEGAL ISSUES (continued)

b. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 44/Pdt.G/2025/PN Dpu dated September 23, 2025, The Bank as Defendant III in the case of land dispute Building Rights (HGB) No.01 year 2007 on behalf of PT Bank Nusa Tenggara Barat, the status of the Building Rights (HGB) is under the control of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. The Plaintiff's claim is for the cancellation of the sale and purchase or transfer of ownership of the Building Use Rights Certificate (SHGB), and the Bank is requested to pay compensation for losses jointly and severally with all Defendants in the amount Rp1,320,000,000.
This dispute has been heard in court with the agenda of completing the parties, and the hearing will continue through the E-Court process with the agenda of filing an exception to the plaintiff's lawsuit.

c. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 44/Pdt.Bth/2024/PN Dpu dated October 15, 2025, the Bank as Co-Defendant 3 in the case of dispute over ownership of Land Certificate by Retiree of the Bank. There is no dispute value in this matter. Until now, the case is still in the process of trial at the Dompu District Court. The Bank's position in this case is only as a co-defendant, not a party to the lawsuit, this case is a civil case between the plaintiff and the defendant and is not related to the Bank, but the Bank still attends every invitation from the court to provide information in the process of evidence and witness examination so that this case can be decided immediately.

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 23 Februari 2026.

52. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by the Directors for issuance on February 23, 2026.

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH
(PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
LIST OF FINANCIAL STATEMENTS

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
DAFTAR ISI
LAPORAN KEUANGAN

KETERANGAN	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9 - 44
LAMPIRAN	
1 Daftar Aset Tetap per 31 Desember 2025	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY LETTER

PT. JAMKRIDA NTB SYARIAH PERSERODA

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Lalu Taufik Mulyajati, SE
Alamat ID	:	Dalem Lauk, Desa Kotaraja, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur
Alamat kantor	:	Jalan Catur Warga Nomor 5 Kota Mataram-Nusa Tenggara Barat
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda) ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilang informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 12 Maret 2026

METERAI 10000

PT. JAMKRIDA NTB SYARIAH PERSERODA

Lalu Taufik Mulyajati, SE
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

DAN/ *AND*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31/12/2025	31/12/2024
ASET			
- **Aset Lancar**			
- Kas dan Setara Kas	*2.4 , 5.1*	7.229.754.763	1.049.755.589
- Investasi Lancar	*5.2*	27.829.099.967	22.974.129.125
- Piutang Reasuransi	*5.3*	853.127.734	714.835.500
- Biaya Dibayar Dimuka	*2.7 , 5.4*	3.517.611.994	3.320.801.118
- Aset Lancar Lainnya	*5.5*	794.070.057	714.649.828
Jumlah Aset Lancar		**40.223.664.515**	**28.774.171.161**
- **Aset Tidak Lancar**			
- Investasi Tidak Lancar	*5.6*	20.682.300.000	15.962.500.000
- Biaya Dibayar Dimuka	*5.7*	5.184.456.637	5.972.679.655
- Aset Tetap	*2.8 , 5.8*	18.470.944.280	1.316.718.787
- Aset Takberwujud	*5.9*	199.356.102	243.334.116
- Aset Tidak Lancar Lainnya	*5.10*	2.326.135.651	1.425.980.883
Jumlah Aset Tidak Lancar		**46.863.192.670**	**24.921.213.442**
JUMLAH ASET		**87.086.857.185**	**53.695.384.603**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Direksi

Lalu Taufik Mulyajati, SE

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31/12/2025	31/12/2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
- **Kewajiban Jangka Pendek**			
- Dana Penyisihan Cadangan Klain	*5.11*	494.095.648	273.859.609
- Utang Lain-lain	*5.12*	1.978.466.465	525.024.948
- Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan	*2.10 , 5.13*	4.027.416.766	2.908.276.263
- Utang Pajak	*2.13 , 5.14*	-	27.021.700
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**6.499.978.879**	**3.734.182.521**
- **Kewajiban Jangka Panjang**			
- Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang Ditangguhkan	*5.15*	21.297.370.597	9.385.551.637
- Imbalan Kerja	*5.16*	471.251.789	580.387.609
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**21.768.622.386**	**9.965.939.246**
- **Ekuitas**	*5.17*		
- Modal Saham		50.136.200.000	32.800.000.000
- Cadangan Umum		4.408.929.784	3.480.768.677
- Cadangan Tujuan		386.748.210	305.330.569
- Cadangan Lainnya		63.178.036	152.457.951
- Laba Tahun Berjalan		3.823.199.889	3.256.705.639
Jumlah Ekuitas		**58.818.255.920**	**39.995.262.836**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**87.086.857.185**	**53.695.384.602**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Direksi

PT. JAMKRIDA NTB SYARIAH PERSERODA

Lalu Taufik Mulyajati, SE

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN KLAIM			
- Pendapatan Klaim Bruto	*6.1*	17.764.875.145	14.302.279.179
BEBAN KLAIM DAN BISNIS			
- Klaim dan Bisnis	*2.11 , 6.2*	(9.907.559.705)	(7.447.534.165)
Laba Kotor		**7.857.315.440**	**6.854.745.014**
BEBAN-BEBAN			
- Penyusutan & Amortisasi	*6.3*	(502.585.825)	(473.875.782)
- Administrasi dan Umum	*6.4*	(6.036.952.027)	(5.429.547.269)
Jumlah Beban-Beban		(6.539.537.852)	(5.903.423.051)
Laba Operasional		**1.317.777.588**	**951.321.963**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan Lain-lain	*6.5*	3.288.122.548	3.199.172.239
- Beban Lain-lain	*6.6*	(446.742.073)	(606.626.563)
Jumlah		2.841.380.475	2.592.545.676
Laba Sebelum Zakat dan Pajak		**4.159.158.063**	**3.543.867.639**
Manfaat (Beban) Pajak	*2.13 , 5.14*		
Pajak Kini		(335.958.174)	(287.162.000)
Pajak Tangguhan		-	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak		**(335.958.174)**	**(287.162.000)**
Laba Bersih Setelah Pajak		**3.823.199.889**	**3.256.705.639**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Direksi

PT. JAMKRIDA NTB SYARIAH PERSERODA

Lalu Taufik Mulyajati, SE

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LAINNYA)
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-
- Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan		-	-
Sub jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		-	-
- Realisasi keuntungan kenaikan nilai wajar		-	-
- Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		-	-
Sub jumlah		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**3.823.199.889**	**3.256.705.639**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Direksi

PT. JAMKRIDA NTB SYARIAH PERSERODA

Lalu Taufik Mulyajati, SE

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		
Penerimaan Dana Kebajikan		
- Infak dan Sedekah	-	-
- Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
- Denda	-	-
- Penerimaan Non Halal	22.493.750	1.231.745.315
- Lainnya	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Kebajikan	**22.493.750**	**1.231.745.315**
Penggunaan Dana Kebajikan		
- Dana Kebajikan Produktif	-	-
- Sumbangan	-	-
- Penggunaan Lainnya	89.942.057	1.140.037.340
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	**89.942.057**	**1.140.037.340**
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	**(67.448.307)**	**91.707.975**
Saldo Awal Dana Kebajikan	**91.707.975**	**-**
Saldo Akhir Dana Kebajikan	**24.259.668**	**91.707.975**

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Saldo laba		
	Modal Saham	**Cadangan-cadangan**	**Belum Ditentukan Penggunaannya**	**Jumlah**
Saldo 31/12/2023	34.741.734.605	1.169.385.777	2.640.545.276	38.551.665.658
Modal Saham	-	-	-	-
Jasa Produksi Direksi & Karyawan	-	-	(152.457.951)	(152.457.951)
Dividen	-	-	(1.660.650.510)	(1.660.650.510)
Cadangan Umum	-	608.965.232	(608.965.232)	-
Cadangan Tujuan	-	66.013.632	(66.013.632)	-
Cadangan Lainnya	-	152.457.951	(152.457.951)	-
Laba Bersih 2024	-	-	3.256.705.639	3.256.705.639
Saldo 31/12/2024	**34.741.734.605**	**1.996.822.592**	**3.256.705.639**	**39.995.262.836**
Modal Saham	17.336.200.000	-	-	17.336.200.000
Jasa Produksi Direksi & Karyawan	-	-	(63.178.036)	(63.178.036)
Dividen	-	-	(2.273.228.770)	(2.273.228.770)
Cadangan Umum	-	928.161.107	(928.161.107)	-
Cadangan Tujuan	-	81.417.641	(81.417.641)	-
Cadangan Lainnya	-	(89.279.915)	89.279.915	-
Laba Bersih 2025	-	-	3.823.199.889	3.823.199.889
Saldo 31/12/2025	**52.077.934.605**	**2.917.121.425**	**3.823.199.889**	**58.818.255.920**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Bersih	3.823.199.889	3.256.705.639
Penyesuaian:		
- Penyusutan Aset Tetap	297.239.508	285.525.484
- Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(223.042.325)	17.325.000
- Amortisasi Aset Takberwujud	43.978.014	43.978.014
Perubahan dalam modal kerja		
- (Kenaikan)/ Piutang Reasuransi	(138.292.234)	(204.183.173)
- (Kenaikan)/ Penurunan Biaya Dibayar Dimuka	(196.810.876)	6.411.613.438
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset Lancar Lainnya	(79.420.229)	(573.159.993)
- (Kenaikan)/ Penurunan Biaya Dibayar Dimuka Tidak Lancar	788.223.018	(5.972.679.655)
- Kenaikan/ (Penurunan) Dana Penyisihan Cadangan Klaim	220.236.039	(1.094.577.157)
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang Lain-lain	1.453.441.517	71.442.662
- Kenaikan/ (Penurunan) Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Lancar	1.119.140.503	(14.046.709.159)
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang Pajak	(27.021.700)	27.021.700
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang Lain-lain - Tidak Lancar	(109.135.820)	254.712.159
- Kenaikan/ (Penurunan) Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Tidak Lancar	11.911.818.960	9.385.551.637
- Jasa Produksi Direksi & Karyawan	(63.178.036)	(152.457.951)
Jumlah	**18.820.376.228**	**(2.289.891.354)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- (Kenaikan)/ Penurunan Investasi	(9.574.770.842)	(95.182.253)
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset Tetap	(17.228.422.675)	(152.052.310)
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya	(900.154.768)	568.387.895
Jumlah	**(27.703.348.285)**	**321.153.332**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Tambahan Modal Disetor	17.336.200.000	-
- Dividen	(2.273.228.770)	(1.660.650.510)
Jumlah	**15.062.971.230**	**(1.660.650.510)**

PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
Untuk Tahun Yang Berakhir 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH	**6.179.999.174**	**(3.629.388.533)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.049.755.589**	**4.679.144.122**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**7.229.754.763**	**1.049.755.589**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida NTB Syariah ("Perusahaan") didirikan atas dasar Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat Nomor: 02 Tahun 2012, yang diundangkan dalam lembaga daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat Nomor: 02 Tahun 2012 serta Akta Pendirian Perseroan Terbatas Jamkrida NTB Syariah No. 24 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Abdullah, SH, Notaris di Kota Mataram dan Akta Perubahan Terakhir No.05 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Syarifa Adam Baswedan, SH. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir, Akta No. 05 tanggal 16 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Syafira Adam Baswedan, SH, Notaris di Kota Mataram.

Landasan operasional perusahaan adalah :

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.03/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10 Tahun 2025 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.05/2017 tentang Perizinan dan Kelembagaan Lembaga Penjamin
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan adalah :
Sesuai dengan akta pendirian Nomor 23 tanggal 23 Maret 2016, kegiatan usaha PT Jamkrida NTB Syariah meliputi:

a. Penjamin kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan Lembaga
b. Keuangan
c. Penjamin pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi yang mempunyai Unit Usaha
d. Penjamin kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara
e. Penjamin Surat Utang
f. Penjamin pembelian barang secara angsur
g. Penjaminan transaksi dagang
h. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*)
i. Penjamin Bank Garansi (Kontra Bank Garansi); Penjamin Surat Kredit berdokumen dalam
j. Penjamin *Letter of Credit* (LC)
k. Penjamin kepabeanan (*Custom Bond*)
l. Penjamin Cukai (*Excise Bond*)
m. Pemberi jasa konsultasi manajemen terkait dengan bidang usaha penjaminan
n. Kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Surat Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida NTB Syariah No. KEP-652/KM.10/2012.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 3101230064884 dari Pemerintah Republik Indonesia yang diterbitkan tanggal 31 Januari 2023.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No 03.264.026.0-911.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
4. Surat Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Kepada PT Jamkrida NTB Syariah No. 31012310215271004

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, Serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 6 tanggal 16 Juli 2025 yang di susun di hadapan Syafira Adam Baswedan, SH, notaris di Kota Mataram, menjelaskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Lalu Taufik Mulyajati, SE

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 16 Orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 8 orang.

1.3 Tempat kedudukan Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jalan Catur Warga Nomor 5 Kota Mataram - Nusa Tenggara Barat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.2 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

i Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Amandemen ini mengatur tentang referensi ke Kerangka Konseptual dengan mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
ii Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan;
iii Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan. Amandemen ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan;
iv Amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Berlaku efektif 1 Januari 2024:

i Amendemen PSAK Syariah 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
ii Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
iii Amendemen PSAK 216: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.2 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

iv Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
v Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi.
vi Amendemen PSAK 407: Akuntansi Ijarah

2.3 Akad Penjaminan Syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad kafalah. Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak. IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan. Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian). Kenaikan/penurunan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu. Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan ujrah penjaminan ulang merupakan ujrah yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang. Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan. Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban ujrah besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban ujrah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan

2.4 Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (Entitas Pelapor).

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.4 Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   g. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
   h. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

2.5 Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.6 Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan di amortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komperhensif lainnya tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang hasil investasi, piutang penjaminan ulang, piutang penjaminan bersama, aset penjaminan ulang, deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.
Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi,
(ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Kategori ini meliputi utang penjaminan ulang, utang penjaminan bersama, beban akrual, cadangan klaim, liabiltas lain-lain dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas

1) Aset Keuangan
   Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
   b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
   c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
2) Liabilitas Keuangan
   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

2.7 Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.7 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.8 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk biaya dibayar dimuka *fee based* yang diamortisir secara sistematik sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

2.9 Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
- Gedung	10-12
- Perlengkapan kantor	4-8
- Kendaraan bermotor	4-8
- Inventaris Kantor	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.9 Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2.10 Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.11 Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk b) menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Imbal jasa penjaminan ditentukan berdasarkan hasil dari identifikasi hak dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, dalam perspektif bisnis penjaminan, hak dan kewajiban dimaksud merupakan risiko yang akan dan telah dialihkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam kontrak. Kontrak dimaksud memiliki jangka waktu pelaksanaan, maka dari itu kewajiban pelaksanaan entitas diukur berdasarkan risiko yang akan dan telah dilepas sepanjang kontrak berlaku.

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sejak bulan sertifikat penjaminan diterbitkan dan diamortisasi berdasarkan metode jumlah angka tahun sepanjang jangka waktu penjaminan.

Imbal jasa penjaminan atas resiko yang dialihkan ke penjamin ulang diakui sebagai beban premi penjaminan ulang yang diakui sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan. Komisi diterima dari penjamin ulang diakui sebagai pendapatan komisi pada saat resiko dialihkan. Penerimaan dari pelanggan atas resiko yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan ditangguhkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.12 Beban Klaim

Estimasi atas klaim yang terjadi baik sudah dilaporkan maupun belum dilaporkan diakui sebagai cadangan klaim. Pengukuran cadangan klaim mengacu pada konsep perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 109 instrumen keuangan yang dihitung dengan melakukan estimasi variabel makro yang terkorelasi dengan probabilitas klaim dan didasari total saldo penjaminan bruto. Estimasi klaim atas risiko yang dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset penjaminan ulang dan diukur dengan pola pembentukan cadangan klaim yang didasari dari selisih antara total saldo penjaminan bruto dan total saldo penjaminan neto.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Hak subrogasi atas klaim diakui sebagai pendapatan subrogasi pada saat hak subrogasi dapat direalisasi.

2.13 Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.13 Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan juga mencatat kewajiban sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.14 Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.14 Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, dan pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2.15 Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka, obligasi dan reksa dana diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

2.16 Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.17 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2.18 Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

b. Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forwardlooking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

b. Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi yang dimiliki Perusahaan dengan biaya diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas	54.886.201	30.465.900
Investasi Lancar		
- Giro	6.602.534.083	467.983.255
- Tabungan	572.334.479	551.306.434
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.000.000.000	19.000.000.000
Reksadana	6.829.099.967	3.974.129.125
Piutang reasuransi	853.127.734	714.835.500
Investasi Tidak Lancar	20.682.300.000	15.962.500.000
Jumlah	**56.594.282.464**	**40.701.220.214**

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi-Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 5.2 dan 5.6.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.470.994.280,- dan Rp1.316.718.787,- (Catatan 5.7)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 5.16 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Cadangan Klaim dan Aset Penjaminan Ulang

Cadangan klaim dan aset penjamin ulang diukur dengan mengacu pada penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 109, dan estimasi yang dibentuk dengan mempertimbangkan pertumbuhan klaim yang telah terjadi, nilai seluruh penjaminan, faktor makro ekonomi yang relevan dan terkorelasi, serta profitabilitas tertimbang atas skenario-skenario ekonomi yang mungkin terjadi.

4. AKAD PENJAMINAN SYARIAH

a. Imbal Jasa Kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah bulan sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional bulanan).

Kenaikan/penurunan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

b. Pendapatan ujrah penjaminan ulang

Pendapatan ujrah penjaminan ulang merupakan ujrah yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laba rugi tahun berjalan.

c. Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (“SK”) diterbitkan.

d. Beban ujrah

Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban ujrah besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban ujrah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

e. Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

4. AKAD PENJAMINAN SYARIAH (LANJUTAN)

e. Premi penjaminan ulang (Lanjutan)

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (”IBNR”) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

5.1 Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Kas		
- Kas Pusat	53.510.801	27.032.400
- Kas Kecil	1.375.400	3.433.500
Jumlah	**54.886.201**	**30.465.900**
- Bank		
- Giro		
- PT Bank NTB Syariah KC Utama Pejanggik	5.525.532.574	348.580.714
- PT Bank CIMB Niaga Syariah	132.396.646	31.384.226
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	143.809.243	39.089.422
- PT Bank Permata Syariah	593.817.971	28.114.890
- PT Bank Syariah Indonesia	206.977.649	-
- PT Bank Permata, Tbk KC Pejanggik	-	20.814.003
- Tabungan		
- PT BPR Syariah Tulen Amanah	78.039.413	79.293.466
- PT BPR Syariah Dinar Ashri	471.501.597	76.425.572
- PT BPR Segara Anak Kencana	22.793.469	28.972.706
- PT BPR NTB Mataram	-	366.614.690
Jumlah Kas Bank	**7.174.868.562**	**1.019.289.689**
Jumlah Kas Dan Setara Kas	**7.229.754.763**	**1.049.755.589**

Saldo per 31 Desember 2025, terdapat kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.
Saldo per 31 Desember 2025, tidak ada kas yang diblokir maupun dijaminkan.

5.2 Investasi Lancar

Investasi Lancar per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito		
- PT BPR Syariah Dinar Ashri	3.500.000.000	3.500.000.000
- PT BPR Syariah Tulen Amanah	2.500.000.000	2.500.000.000
- PT Bank Panin Dubai Syariah	4.500.000.000	4.000.000.000
- PT Bank Mega Syariah	3.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank BTN Syariah KC Mataram	4.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Permata Syariah	1.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah	**21.000.000.000**	**19.000.000.000**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.2 Investasi Lancar (lanjutan)

- Reksadana		
- Simas Danamas Instrumen Negara	-	1.409.112.236
- Reksadana Mandiri Investa Obligasi 2	-	1.519.738.544
- RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	1.122.673.423	1.045.278.345
- RDSPT I-HAJJ Syariah Fund	1.656.185.642	-
- MNC Syariah Barokah	2.038.653.387	-
- MNC Dana Syariah	1.011.587.515	-
- RDSPT PNM Pembiayaan Mikro XX	1.000.000.000	-
Jumlah	**6.829.099.967**	**3.974.129.125**
- Cadangan Penurunan Nilai	-	-
Piutang Usaha Bersih	6.829.099.967	3.974.129.125
Jumlah Investasi Lancar	**27.829.099.967**	**22.974.129.125**

5.3 Piutang Reasuransi

Piutang Reasuransi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Piutang Klaim Reasuransi 2022	79.092.544	79.092.544
- Piutang Klaim Reasuransi 2023	385.316.560	385.316.560
- Piutang Klaim Reasuransi 2024	226.120.858	250.426.397
- Piutang Klaim Reasuransi 2025	177.320.408	-
- Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(14.722.635)	-
Jumlah	**853.127.734**	**714.835.500**

5.4 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Reasuransi	3.444.431.040	3.043.563.935
- Sewa Gedung	-	40.000.000
- Konversi Syariah	22.388.533	113.333.333
- Kalender	36.000.000	-
- COGAR	-	2.665.824
- Asuransi	5.574.557	5.847.200
- Pembaharuan Aplikasi	-	3.885.000
- Raperda Pemenuhan Modal	9.217.864	111.505.826
Jumlah	**3.517.611.994**	**3.320.801.118**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.4 Biaya Dibayar Dimuka (lanjutan)

Biaya dibayar dimuka reasuransi merupakan bagian dari premi reasuransi yang telah dibayarkan oleh perusahaan penjaminan (Jamkrida) kepada perusahaan reasuransi, namun manfaat perlindungannya masih berlaku untuk periode berikutnya sehingga belum seluruhnya diakui sebagai beban pada periode berjalan. Per 31 Desember 2025, biaya dibayar dimuka reasuransi sebesar Rp3.444.431.040,- merupakan nilai buku atas reasuransi dengan jangka waktu **sampai dengan** 1 tahun mendatang ke PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT Reasuransi Syariah Al Amin) .

Tabel amortisasi sewa sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Periode	Nilai Sewa (Rp)	Amortisasi (Rp)	Akm Amortisasi (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
17/07/2024	Gedung Kantor	15/07/2024-15/07/2025	80.000.000	40.000.000	80.000.000	-
Jumlah				40.000.000	80.000.000	-

Penjelasan Sewa:

- Pemilik : Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
  Pihak Terkait
- Biaya : Rp400.000.000,- (Rp80.000.000 per tahun)
- Periode : 1 Juli 2021 s.d. 30 Juni 2026

Sejak awal tahun 2025, Pemilik gedung telah memberikan gedung kepada pihak penyewa. Sehingga pada awal Agustus 2025 tidak lagi ada sewa menyewa. Pemberian gedung ini sehubungan dengan setoran modal dari pemegang saham (pemilik gedung) kepada PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda). Akte inbreng sampai dengan posisi 31 Desember 2025 masih dalam proses di notaris.

5.5 Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Administrasi Penjaminan/ Kafalah Kredit - Lancar	414.701.792	311.144.793
- Piutang Bunga Obligasi	35.389.200	-
- Panjar Rupa-rupa	261.734.717	327.078.462
- Piutang Karyawan	38.958.356	33.333.350
- Piutang Lain-lain	43.285.992	43.093.223
Jumlah	**794.070.057**	**714.649.828**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.6 Investasi Tidak Lancar

Investasi Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito PT Bank NTB Syariah Cabang Utama Pejanggik	5.000.000.000	5.000.000.000
- Deposito PT Bank Mega Syariah	-	1.000.000.000
- Surat Utang Negara Seri FR092	-	511.500.000
- Sukuk Project Based PBS032	963.500.000	963.500.000
- Sukuk Project Based PBS029	990.000.000	990.000.000
- Sukuk Project Based PBS005	2.990.000.000	1.000.000.000
- Sukuk Project Based PBS033	997.500.000	997.500.000
- Sukuk Project Based PBS038	4.241.300.000	2.000.000.000
- Reksadana PT PNM Venture Capital	-	1.500.000.000
- Reksadana Syariah Terproteksi Trimega	1.000.000.000	1.000.000.000
- Reksadana Syariah Terproteksi Insight 8	1.000.000.000	1.000.000.000
- Reksadana Syariah Terproteksi Trimegah Prima 4	2.000.000.000	-
- Reksadana Syariah Pendpatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro XVI	1.500.000.000	-
Jumlah	**20.682.300.000**	**15.962.500.000**

5.7 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Reasuransi	4.757.119.644	5.552.279.182
- Renovasi	427.336.993	420.400.473
Jumlah	**5.184.456.637**	**5.972.679.655**

Per 31 Desember 2025, biaya dibayar dimuka reasuransi sebesar Rp4.757.119.644,- merupakan nilai buku atas reasuransi dengan jangka waktu **lebih dari** 1 tahun mendatang ke PT Reasuransi Syariah Indonesia (PT Reasuransi Syariah Al Amin) .

5.8 Aset Tetap

Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025
Harga Perolehan				
- Tanah	-	16.040.520.000	-	16.040.520.000
- Bangunan	-	1.295.680.000	-	1.295.680.000
- Kendaraan	1.256.425.000	-	-	1.256.425.000
- Inventaris	1.422.376.035	115.265.000	223.042.325	1.314.598.710
Jumlah	**2.678.801.035**	**17.451.465.000**	**223.042.325**	**19.907.223.710**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.8 Aset Tetap (lanjutan)

	Saldo 31/12/2024	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo 31/12/2025
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	-	-	-	-
- Kendaraan	327.100.000	154.887.500	-	481.987.500
- Inventaris	1.034.982.248	142.352.008	223.042.325	954.291.930
Jumlah	**1.362.082.248**	**297.239.508**	**223.042.325**	**1.436.279.430**
Nilai Buku	**1.316.718.787**			**18.470.944.280**

	Saldo 01/01/2024	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo 31/12/2024
Harga Perolehan				
- Kendaraan	1.239.100.000	17.325.000	-	1.256.425.000
- Inventaris	1.287.648.725	134.727.310	-	1.422.376.035
Jumlah	**2.526.748.725**	**152.052.310**	**-**	**2.678.801.035**
Akumulasi penyusutan				
- Kendaraan	154.887.500	172.212.500	-	327.100.000
- Inventaris	904.344.264	130.637.984	-	1.034.982.248
Jumlah	**1.059.231.764**	**302.850.484**	**-**	**1.362.082.248**
Nilai Buku	**1.467.516.961**			**1.316.718.787**

5.9 Aset Takberwujud

Aset Takberwujud per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo 31/12/2024	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo 31/12/2025
Harga Perolehan				
- Sistem Informasi Syariah	352.625.000	-	-	352.625.000
- Sistem Informasi Jamkrida NTB	87.155.140	-	-	87.155.140
Jumlah	**439.780.140**	**-**	**-**	**439.780.140**
Akumulasi amortisasi				
- Sistem Informasi Syariah	119.627.083	35.262.500	-	154.889.583
- Sistem Informasi Jamkrida NTB	76.818.941	8.715.514	-	85.534.455
Jumlah	**196.446.024**	**43.978.014**	**-**	**240.424.038**
Nilai Bersih	**243.334.116**			**199.356.102**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.10 Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Administrasi Penjaminan Kafalah Kredit - Tidak Lancar	2.182.367.977	941.800.489
- Piutang Dalam Penyelesaian	48.782.361	165.860.028
- Fee Agen Kafalah	89.530.773	318.320.366
- Beban Dibayar Dimuka BDD - Pembaharuan Aplikasi Absen	5.454.540	-
Jumlah	**2.326.135.651**	**1.425.980.883**

5.11 Dana Penyisihan Cadangan Klaim

Dana Penyisihan Cadangan Klaim per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Dana Penyisihan Cadangan Klaim	494.095.648	273.859.609
Jumlah	**494.095.648**	**273.859.609**

5.12 Utang Lain-Lain (Kewajiban Jangka Pendek)

Utang Lain-Lain (Kewajiban Jangka Pendek) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- IJP Lebih/ Kurang Setor Harus Diselesaikan	1.954.206.797	525.024.948
- Cadangan Dana Kebajikan	24.259.668	-
Jumlah	**1.978.466.465**	**525.024.948**

5.13 Pendapatan Imbalan Jasa Penjamin Yang Ditangguhkan

Pendapatan Imbalan Jasa Penjamin Yang Ditangguhkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Lancar	4.027.416.766	2.908.276.263
Jumlah	**4.027.416.766**	**2.908.276.263**

5.13 Utang Klaim

Utang Klaim per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Utang Klaim	-	-
Jumlah	**-**	**-**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.14 Perpajakan

Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	27.021.700
- PPh Badan Bulan Desember	-	-
- PPh Pasal 29	-	-
Jumlah	**-**	**27.021.700**

b. Manfaat (Beban) Pajak

- Pajak Kini	(335.958.174)	(287.162.000)
- Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	**(335.958.174)**	**(287.162.000)**

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	4.159.158.063	3.543.867.639
Beda tetap	-	-
Beda waktu	-	-
Penghasilan kena pajak	4.159.158.063	3.543.867.639
Beban pajak penghasilan	-	-
Pajak Kini	(335.958.174)	(287.162.000)
Pajak Tangguhan	-	-
Laba setelah pajak	**3.823.199.889**	**3.256.705.639**

5.15 Pendapatan Imbal Jasa Penjamin yang Ditangguhkan

Pendapatan Imbal Jasa Penjamin yang Ditangguhkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- IJK yang Ditangguhkan	21.297.370.597	9.385.551.637
Jumlah	**21.297.370.597**	**9.385.551.637**

Imbalan jasa kafalah ditangguhkan adalah bagian dari ujrah (fee penjaminan) yang telah diterima atau masih harus diterima oleh perusahaan penjaminan syariah, tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode berjalan karena manfaat jasa penjaminan tersebut masih berlangsung pada periode berikutnya. IJK yang ditangguhkan ini memiliki masa penjaminan lebih dari 1 tahun.

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.16 Imbalan Kerja

Imbalan Kerja per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	238.207.302	281.124.625
- Tunjangan Hari Raya	233.044.487	299.262.984
Jumlah	**471.251.789**	**580.387.609**

Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh **Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan** dengan nomor laporan 034/KAS-FR/PSAK/I/2026 tanggal 30 Januari 2026. Saldo tersebut harus disajikan di neraca (kewajiban) dan laporan laba – rugi (beban). Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja sampai dengan posisi 31 Desember 2025.

	31/12/2025
- Tingkat diskonto pada awal periode	6,62%
- Tingkat diskonto pada akhir periode	6,48%
- Tingkat kenaikan upah/gaji	5,00%
- Metode valuasi aktuaria:	PUC

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja bersih

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi.

	31/12/2025
- Biaya Jasa Lalu	-
- Biaya Jasa Kini	20.468.632
- Biaya Bunga	8.380.466
Jumlah	**28.849.098**

b. Liabilitas (Aset) atas imbalan kerja

Jumlah kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban	130.032.382
- Nilai Wajar Aset Program (-)	(233.621.111)
- Penyesuaian Lainnya	(4.586.191)
Jumlah	**(108.174.920)**

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja

	31/12/2025
- (Kewajiban)/ Kekayaan pada Awal Tahun	129.328.180
- Realisasi Pembayaran Manfaat Imbalan yang dibayarkan	(9.171.029)
- Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Diakui pada Tahun Berjalan	28.849.098
- Pendapatan Komprehensif Lainnya	(18.973.866)
Jumlah	**130.032.382**

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.16 Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pengakuan kewajiban (kekayaan) dalam posisi keuangan

	31/12/2025	31/12/2024
Kewajiban dan (kekayaan)		
- Nilai Kini Kewajiban	130.032.382	129.328.180
- Nilai wajar aset program	(233.621.111)	-
Jumlah	(103.588.728)	129.328.180
- Biaya jasa lalu yang belum diakui - *non vested*	-	-
- (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang belum diketahui	-	-
- Penyesuaian	341.796.030	151.796.445
Kewajiban/ (kekayaan) yang diakui dalam posisi keuangan	**238.207.302**	**281.124.625**

e. Pendapatan komprehensif lainnya

	31/12/2025	31/12/2024
- Pergantian asumsi keuangan	7.528.639	(1.362.514)
- Penyesuian Kewajiban	(26.502.505)	53.430.076
- Pendapatan komprehensif lainnya akhir periode	**(18.973.866)**	**52.113.219**

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2025 dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan tersebut, dan selisih sebesar Rp108.174.920,- belum dilakukan penyesuaian dalam laporan keuangan. Manajemen berpendapat bahwa kewajiban imbalan pasca kerja akan meningkat pada periode-periode mendatang, sehingga selisih tersebut diperkirakan akan terserap secara bertahap.

Perusahaan telah memperoleh hasil perhitungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris independen. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terdapat keuntungan atau kerugian aktuaria yang menurut standar akuntansi keuangan seharusnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun demikian, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pengakuan atas keuntungan atau kerugian aktuaria tersebut dalam pendapatan komprehensif lain pada periode berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penyesuaian tersebut akan dipertimbangkan untuk diakui pada periode berikutnya setelah mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

5. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

5.17 Ekuitas

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Modal Dasar (Saham)	50.136.200.000	75.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	-	(42.200.000.000)
- Cadangan Umum	4.408.929.784	3.480.768.677
- Cadangan Tujuan Risiko	386.748.210	305.330.569
- Cadangan Lainnya	63.178.036	152.457.951
- Laba Tahun Berjalan	3.823.199.889	3.256.705.639
Jumlah	**58.818.255.920**	**39.995.262.836**

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 16 Juli 2025, yang dibuat dihadapan Syafira Adam Baswedan, SH., Modal Dasar Perseroan sebesar Rp50.136.200.000,- (lima puluh milyar seratus tiga puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) yang terbagi atas 250.681 (dua ratus lima puluh ribu enam ratus delapan puluh satu) lembar saham, dimana masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

Susunan modal saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar	%	Jumlah
- Provinsi Nusa Tenggara Barat	221.681	88%	44.336.200.000
- Kota Mataram	5.000	2%	1.000.000.000
- Kabupaten Bima	9.000	4%	1.800.000.000
- Kota Bima	5.000	2%	1.000.000.000
- Kabupaten Lombok Barat	5.000	2%	1.000.000.000
- Kabupaten Lombok Tengah	5.000	2%	1.000.000.000
Jumlah	250.681	100%	50.136.200.000

6. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

6.1 Pendapatan Klaim Bruto

Pendapatan Klaim Bruto dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Imbalan Jasa Kafalah	16.607.885.774	12.712.446.893
- Klaim Reasuransi	620.775.533	1.339.940.250
- RI Commision	286.343.838	89.722.037
- Materai	166.580.000	106.780.000
- Administrasi	83.290.000	53.390.000
Jumlah	**17.764.875.145**	**14.302.279.179**

6.2 Beban Klaim dan Bisnis

Beban Klaim dan Bisnis dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Klaim		
- Beban Klaim	3.983.967.476	3.951.649.063
- Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	306.329.728	(1.094.577.157)
Jumlah Beban Klaim	4.290.297.204	2.857.071.906
- Beban Bisnis		
- Fee Agen	375.064.024	265.478.420
- Fee Agen Penjaminan Kredit	228.789.593	203.674.001
- Biaya Dibayar Dimuka	3.146.168.190	2.731.484.208
- Administrasi Penjaminan	1.867.240.694	1.389.825.629
Jumlah Beban Bisnis	5.617.262.501	4.590.462.258
Jumlah	**9.907.559.705**	**7.447.534.165**

6.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penyusutan		
- Penyusutan Inventaris Kantor Pusat	142.352.008	130.701.449
- Penyusutan Kendaraan Dinas Kantor Pusat	154.887.500	154.887.500
- Penyusutan Aset Tetap	158.702.480	144.308.820
Jumlah Penyusutan Aset Tetap	**455.941.987**	**429.897.768**
Amortisasi		
- Amortisasi Sistem Informasi Jamkrida	43.978.014	43.978.014
- Amortisasi BDD - CO Guarantee	2.665.824	-
Jumlah Amortisasi	**46.643.838**	**43.978.014**
Jumlah	**502.585.825**	**473.875.782**

6. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)

6.4 Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Pegawai		
- Gaji Direksi	424.363.443	456.400.055
- Gaji DPS	136.489.864	121.440.558
- Gaji Komisaris	178.995.050	252.164.888
- Gaji Karyawan	1.229.325.041	1.003.241.070
- Cuti Direksi	23.672.625	42.610.724
- Cuti Karyawan	97.625.136	75.919.650
- Lembur Karyawan	5.910.669	2.590.000
- Perjalanan Dinas Komisaris	8.559.260	69.420.060
- Perjalanan Dinas Direksi	181.377.776	117.779.854
- Perjalanan Dinas Karyawan	186.986.972	134.838.788
- Tunjangan Pensiun Karyawan	100.869.818	47.279.900
- Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	180.818.760	163.925.893
- Tunjangan Hari Raya	278.395.416	278.395.416
- Tunjangan Kesehatan	123.096.875	113.935.086
- Tunjangan Komunikasi	-	7.450.000
- Tunjangan Pakaian Dinas	36.539.000	54.705.000
- Tunjangan Pakaian Direksi	5.836.000	875.000
- Tunjangan PPh Pasal 21	117.678.094	69.822.800
- Tunjangan Transport Direksi	-	17.100.000
- Tunjangan Transport DPS	16.785.714	15.000.000
- Tunjangan Transport Karyawan	-	35.915.000
- Tunjangan Transport Komisaris	23.500.000	29.700.000
- Tunjangan Uang Makan Direksi	101.156.364	109.437.509
- Tunjangan Uang Makan Karyawan	226.365.000	176.495.000
- Tunjangan Uang Makan Komisaris	-	2.700.000
- Imbalan Pasca Kerja	48.875.004	414.418.666
- Tunjangan Pengganti Perumahan	20.000.000	35.000.000
- Renovasi Gedung Kantor	21.720.430	-
- Sewa Gedung	40.054.000	80.000.000
- Konversi Syariah	60.000.000	60.000.000
- Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja		
- Pelatihan Pendidikan Karyawan	28.947.512	116.850.647
- Pelatihan Pendidikan PST	19.205.730	19.635.500

6. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)

6.4 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

- Beban Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	3.558.394	119.033.229
- Kerugian Penjualan Aset Keuangan	-	17.578.125
- Beban Kantor		
- Konsumsi Kantor	17.972.200	19.427.600
- Bahan Bakar Minyak Karyawan	43.889.100	42.678.200
- Alat Tulis Kantor	11.273.600	8.257.300
- Perlengkapan Kantor	19.475.738	25.987.000
- Percetakan	89.730.225	73.135.475
- PPh Pasal 4 ayat (2) (Giro)	5.328.810	12.078.400
- PPh Pasal 4 ayat (2) (Deposito)	54.254.625	42.218.537
- Materai	8.392.000	7.012.000
- Olahraga	4.163.000	3.405.000
- Rekrutment	216.537.401	9.265.000
- Administrasi Bank	3.208.135	3.733.345
- Pengiriman Surat	3.465.980	6.181.930
- Listrik	51.316.250	53.844.900
- Telepon	14.367.427	14.034.216
- PDAM	6.203.150	7.248.800
- Pengembangan Bisnis	40.336.000	13.359.400
- Sewa Website	11.751.713	11.020.681
- Surat-Surat Kendaraan	15.584.400	15.581.300
- Pemeliharaan Inventaris	11.022.092	16.820.000
- Pemeliharaan Kendaraan	9.558.600	1.934.600
- Sewa Kendaraan	100.000	-
- Pemeliharaan Gedung	12.979.500	2.777.500
- Jamuan Tamu	6.000.800	5.209.000
- RUPS	112.341.200	85.725.050
- Langganan Koran	6.240.000	6.540.000
- Pungutan OJK	817.012	1.743.691
- Inklusi Keuangan	16.683.400	22.222.000
- Bantuan Sosial	50.849.500	98.529.762
- Iklan & Promosi	64.478.400	17.655.000
- Sosialisasi	39.967.100	-
- Entertainment	92.344.035	12.676.640
- Audit	35.280.000	27.440.000
- Notaris	61.500.000	38.000.000
- Parkir Kendaraan	1.884.000	809.100
- Ulang Tahun Jamkrida	8.810.000	37.000.900

6. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)

6.4 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

- Literasi Keuangan	40.439.000	33.890.400
- *Capacity Building*	97.560.700	1.000.000
- Rapat	22.360.330	23.578.600
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	178.667.586	120.227.667
- Insentif	27.099.533	101.097.336
- Inventaris Kantor	9.079.600	5.444.300
- Iuran Assipindo	10.000.000	10.000.000
- Kunjungan Mitra	67.000	821.400
- Iuran FKIJK	3.000.000	-
- Refund	1.096.875	-
- Denda Keterlambatan	48.775.575	1.322.600
- Pernikahan	2.300.000	-
- Perbaharuan Aplikasi Absensi	5.703.180	11.562.500
- Lain Lain	-	29.702.211
- Acara Kantor	56.630.300	13.647.400
- Aktuaris	-	10.425.000
- Aspedia	-	17.500.000
- PBB	6.728.600	20.185.698
- RKAP	3.800.000	6.631.300
- Asuransi	16.996.313	11.694.400
- Kebutuhan Ranperda Modal	178.966.287	5.605.712
- Iuran DSN-MUI	18.500.000	-
- Biaya PPN	234.367.808	-
Jumlah	**6.036.952.027**	**5.429.547.269**

6.5 Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Deposito	1.202.693.221	1.346.284.196
- Bunga Jasa Giro	48.850.274	69.816.315
- Bunga Obligasi	-	273.458.796
- Imbal Hasil RD Terproteksi	255.515.170	272.845.890
- Subrogasi Kedit Produktif	186.341.438	634.878.156
- Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	-	219.215.482
- Keuntungan Penjualan SBN FR 080	-	22.500.000
- Lainnya	869.759.748	360.173.404
- Kupon SBSN	537.582.681	-
- Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga	187.380.016	-
Jumlah	**3.288.122.548**	**3.199.172.239**

6. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)

6.6 Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- PPh Badan Kurang Bayar Tahun 2021	-	14.876.804
- PPh Badan Kurang Bayar Tahun 2022	-	267.265.823
- PPh Badan Kurang Bayar Tahun 2023	-	227.352.215
- PPh Badan Kurang Bayar Tahun 2024	385.574.077	-
- PPh Pasal 25 (Nov & Des 2023)	-	15.932.900
- PPh Pasal 21	52.283.642	52.877.087
- PPh Pasal 23	1.221.792	11.152.434
- PPh Pasal 4 ayat (2)	-	17.169.300
- Lain-lain	7.662.562	-
Jumlah	**446.742.073**	**606.626.563**

7. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Baik PT Bank NTB Syariah dan PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda) dimiliki oleh Pemprov Nusa Tenggara Barat dan Pemkab/Pemkot di wilayah Nusa Tenggara Barat. Sehingga PT Bank NTB Syariah merupakan afiliasi dari perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pemilik gedung kantor adalah Pemegang Saham Pengendali (Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat). Harga sewa yang disepakati untuk gedung kantor adalah Rp400.000.000,- untuk 5 tahun.

PT Jamkrida NTB Syariah menempatkan giro dan deposito pada PT Bank NTB Syariah merujuk ke catatan 5.1.

8. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan.

9. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN OJK YANG TELAH DISAHKAN, TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif yaitu PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 atas Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan amendemen standar dan peraturan tersebut.

10. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024
a	*Current Ratio*	616,00%	771,00%
b	*Gearing Ratio*	16,13%	11,76%
c	*Rentability Ratio*		
	1) Rate of Return on Total Aset (ROA)	7,49%	7,39%
	2) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	70,21%	67,85%
	3) Rasio klaim terhadap Imbal Jasa	38,05%	34,79%

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2026.

LAMPIRAN/
APPENDIX

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN/ *LIST OF FIXED ASSET AND DEPRECIATION*

PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda)
Daftar Aset Tetap (Kantor Pusat)
Per 31 Desember 2025

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
I	**TANAH**												
1	TANAH BANGUNAN KANTOR PEMERINTAH	10/12/2025	1	10	-	16.040.520.000	-	16.040.520.000	-	-	-	-	16.040.520.000
								-				-	-
	JUMLAH TANAH		**1**		**-**	**16.040.520.000**	**-**	**16.040.520.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.040.520.000**
II	**BANGUNAN**												
1	BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN	10/12/2025	1	20	-	247.126.000	-	247.126.000	-	-	-	-	247.126.000
2	BANGUNAN GEDUNG KANTOR PERMANEN	10/12/2025	1	20	-	1.010.831.000	-	1.010.831.000	-	-	-	-	1.010.831.000
3	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH PERMANEN	10/12/2025	1	20	-	37.723.000	-	37.723.000	-	-	-	-	37.723.000
								-				-	-
	JUMLAH BANGUNAN		**5**		**-**	**1.295.680.000**	**-**	**1.295.680.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.295.680.000**
III	**KENDARAAN**												
1	HONDA VARIO CBS	23/01/2013	1	4	17.325.000	-	-	17.325.000	17.325.000	-	-	17.325.000	-
2	TOYOTA VELOZ	05/01/2023	1	8	325.600.000	-	-	325.600.000	81.400.000	40.700.000	-	122.100.000	203.500.000
3	FORTUNER	24/01/2023	1	8	645.200.000	-	-	645.200.000	161.300.000	80.650.000	-	241.950.000	403.250.000
4	TOYOTA VELOZ	11/01/2023	1	8	268.300.000	-	-	268.300.000	67.075.000	33.537.500	-	100.612.500	167.687.500
								-	-			-	-
	JUMLAH KENDARAAN		**4**		**1.256.425.000**	**-**	**-**	**1.256.425.000**	**327.100.000**	**154.887.500**	**-**	**481.987.500**	**774.437.500**
IV	**INVENTARIS KANTOR**												
	Kelompok I												
1	LEMARI CABINET SLIDEGLASS	28/08/2020	1	4	3.038.000	-	-	3.038.000	3.038.000	-	-	3.038.000	-
2	VACUUM CLEANER M15	28/08/2020	1	4	1.558.000	-	-	1.558.000	1.558.000	-	-	1.558.000	-
3	PRINTER EPSON L3110	03/09/2020	1	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
4	METERAN LISTRIK GEDUNG 2	28/04/2022	1	4	10.306.400	-	-	10.306.400	6.870.933	2.576.600	-	9.447.533	858.867
	Jumlah		**4**		**17.102.400**	**-**	**-**	**17.102.400**	**13.666.933**	**2.576.600**	**-**	**16.243.533**	**858.867**
	Kelompok II												
1	TOWER AIR	01/04/2022	1	8	17.000.000	-	-	17.000.000	5.843.750	2.125.000	-	7.968.750	9.031.250
2	STANDING TV 32 INCH - 65 INCH	19/09/2023	1	8	1.800.000	-	-	1.800.000	281.250	225.000	-	506.250	1.293.750
	Jumlah		**2**		**18.800.000**	**-**	**-**	**18.800.000**	**6.125.000**	**2.350.000**	**-**	**8.475.000**	**10.325.000**
	Jumlah Inventaris Kantor		**6**		**35.902.400**	**-**	**-**	**35.902.400**	**19.791.933**	**4.926.600**	**-**	**24.718.533**	**11.183.867**

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
IV	**INVENTARIS KANTOR PST**												
	Kelompok I												
1	PESAWAT TELEPON FAVORITE	19/10/2012	1	4	996.000	-	-	996.000	996.000	-	-	996.000	-
2	KOMPUTER	19/10/2012	1	4	7.100.000	-	7.100.000	-	7.100.000	-	-	-	-
3	printer epson	02/11/2012	1	4	6.200.000	-	6.200.000	-	6.200.000	-	-	-	-
4	UPS PROLINK	13/12/2012	1	4	425.000	-	425.000	-	425.000	-	-	-	-
5	UPS PROLINK	19/12/2012	1	4	430.000	-	430.000	-	430.000	-	-	-	-
6	SOFA	07/01/2013	1	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.750.000	-	-	2.750.000	-
7	DESK WHITE	07/01/2013	1	4	6.300.000	-	6.300.000	-	6.300.000	-	-	-	-
8	WHINER	07/01/2013	1	4	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	-	5.100.000	-
9	MEJA BIRO	08/01/2013	1	4	7.100.000	-	-	7.100.000	7.100.000	-	-	7.100.000	-
10	PERALATAN DAPUR	08/01/2013	1	4	622.000	-	-	622.000	622.000	-	-	622.000	-
11	KOMPOR GAS	09/01/2013	1	4	300.000	-	300.000	-	300.000	-	-	-	-
12	TABUNG GAS	09/01/2013	1	4	1.000.000	-	1.000.000	-	1.000.000	-	-	-	-
13	PERALATAN DAPUR	16/01/2013	1	4	790.625	-	790.625	-	790.625	-	-	-	-
14	KOMPUTER	16/01/2013	1	4	7.000.000	-	7.000.000	-	7.000.000	-	-	-	-
15	AC	23/01/2013	1	4	13.900.000	-	13.900.000	-	13.900.000	-	-	-	-
16	SOFA	23/01/2013	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
17	SOFA	23/01/2013	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	5.000.000	-	-	5.000.000	-
18	SOFA	23/01/2013	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
19	MEJA DIREKSI	23/01/2013	1	4	16.000.000	-	-	16.000.000	16.000.000	-	-	16.000.000	-
20	DISPENSER	25/01/2013	1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	1.900.000	-
21	ALMARI ARSIP	25/01/2013	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	5.000.000	-	-	5.000.000	-
22	ALMARI ARSIP	25/01/2013	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-
23	ALMARI ARSIP	25/01/2013	1	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.150.000	-	-	2.150.000	-
24	MEJA RAPAT	25/01/2013	1	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
25	KURSI PUTAR1	30/01/2013	1	4	400.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-	-
26	PAPAN NAMA	23/01/2013	1	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
27	AC	08/02/2013	1	4	10.450.000	-	5.225.000	5.225.000	10.450.000	-	-	5.225.000	-
28	AC	08/02/2013	1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.200.000	-	-	3.200.000	-
29	KOMPUTER	08/02/2013	1	4	14.800.000	-	14.800.000	-	14.800.000	-	-	-	-
30	UPS	08/02/2013	1	4	950.000	-	950.000	-	950.000	-	-	-	-
31	BALIHO	08/02/2013	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
32	JAM DINDING	13/02/2013	1	4	1.875.000	-	-	1.875.000	1.875.000	-	-	1.875.000	-
33	MEJA DAN KURSI	02/03/2013	1	4	2.800.000	-	2.800.000	-	2.800.000	-	-	-	-
34	TOPLES KUE	13/03/2013	1	4	380.000	-	-	380.000	380.000	-	-	380.000	-
35	KACA	14/03/2013	1	4	225.000	-	-	225.000	225.000	-	-	225.000	-
36	TOLES KACA	14/03/2013	1	4	190.000	-	-	190.000	190.000	-	-	190.000	-
37	RAK PIRING	15/03/2013	1	4	290.000	-	-	290.000	290.000	-	-	290.000	-

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
38	KARPET SAJADAH	20/03/2013	1	4	750.000	-	-	750.000	750.000	-	-	750.000	-
39	KORDEN	28/05/2013	1	4	10.450.000	-	10.450.000	-	10.450.000	-	-	-	-
40	PERALATAN DAPUR	19/06/2013	1	4	340.000	-	340.000	-	340.000	-	-	-	-
41	KOMPUTER	15/08/2013	1	4	6.100.000	-	6.100.000	-	6.100.000	-	-	-	-
42	MESIN KETIK	15/08/2013	1	4	1.859.000	-	1.859.000	-	1.859.000	-	-	-	-
43	UMBUL-UMBUL	16/08/2013	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
44	UPS	22/08/2013	1	4	475.000	-	475.000	-	475.000	-	-	-	-
45	PRINTER	30/08/2013	1	4	625.000	-	625.000	-	625.000	-	-	-	-
46	HANDPHONE	09/09/2013	1	4	6.950.000	-	6.950.000	-	6.950.000	-	-	-	-
47	KAMERA	09/09/2013	1	4	7.950.000	-	-	7.950.000	7.950.000	-	-	7.950.000	-
48	PERSONAL KOMPUTER	17/09/2013	1	4	15.300.000	-	15.300.000	-	15.300.000	-	-	-	-
49	brankas	03/10/2013	1	4	21.350.000	-	21.350.000	-	21.350.000	-	-	-	-
50	FAXIMILE	29/10/2013	1	4	1.660.000	-	1.660.000	-	1.660.000	-	-	-	-
51	CALCULATOR	31/10/2013	1	4	102.000	-	102.000	-	102.000	-	-	-	-
52	CALCULATOR	31/10/2013	1	4	195.500	-	195.500	-	195.500	-	-	-	-
53	KURSI PUTAR2	30/01/2013	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
54	KURSI PUTAR3	30/01/2013	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
55	KURSI PUTAR4	30/01/2013	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
56	KURSI PUTAR5	30/01/2013	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
57	KURSI PUTAR6	30/01/2013	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
58	KURSI PUTAR7	30/01/2013	1	4	400.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-	-
59	CALCULATOR	09/01/2014	1	4	270.000	-	270.000	-	270.000	-	-	-	-
60	KOMPUTER	21/02/2014	1	4	7.365.000	-	7.365.000	-	7.365.000	-	-	-	-
61	LAPTOP	10/04/2014	1	4	6.500.000	-	6.500.000	-	6.500.000	-	-	-	-
62	PRINTER	18/09/2014	1	4	650.000	-	650.000	-	650.000	-	-	-	-
63	PRINTER CANON	09/02/2015	1	4	650.000	-	650.000	-	650.000	-	-	-	-
64	RAK ARSIP	05/03/2015	1	4	1.906.000	-	-	1.906.000	1.906.000	-	-	1.906.000	-
65	MEJA 1/2 BIRO	31/03/2015	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	1.300.000	-
66	PRINTER PIXMA IP 2770	26/08/2015	1	4	1.248.000	-	1.248.000	-	1.248.000	-	-	-	-
67	PRINTER EPSON L365	26/04/2016	1	4	3.000.000	-	3.000.000	-	3.000.000	-	-	-	-
68	CANON G1000	01/02/2017	1	4	1.750.000	-	1.750.000	-	1.750.000	-	-	-	-
69	KURSI RAPAT	20/03/2017	1	4	2.400.000	-	2.400.000	-	2.400.000	-	-	-	-
70	NOTE BOOK ASUS	23/05/2017	1	4	3.100.000	-	3.100.000	-	3.100.000	-	-	-	-
71	PRINTER CANON IP 2770	23/05/2017	1	4	750.000	-	750.000	-	750.000	-	-	-	-
72	PINTU ALUMINIUM	17/06/2017	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	7.000.000	-	-	7.000.000	-
73	NOTE BOOK ASUS	22/06/2017	1	4	9.150.000	-	9.150.000	-	9.150.000	-	-	-	-
74	PARTISI GEDUNG KTR	22/07/2017	1	4	32.990.000	-	32.990.000	-	32.990.000	-	-	-	-
75	PRINTER EPSON L120	28/08/2017	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
76	KURSI MENGHADAP	11/09/2017	1	4	6.236.000	-	-	6.236.000	6.236.000	-	-	6.236.000	-

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
77	PARTISI FRONTLINE	11/09/2017	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	7.000.000	-	-	7.000.000	-
78	KURSI TAMU INDOJAYA	11/09/2017	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.500.000	-	-	6.500.000	-
79	KURSI RAPAT	11/09/2017	1	4	7.250.000	-	-	7.250.000	7.250.000	-	-	7.250.000	-
80	MEJA RAPAT	11/09/2017	1	4	4.200.000	-	-	4.200.000	4.200.000	-	-	4.200.000	-
81	KORDEN	17/09/2017	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	-
82	WHITE BOARD	18/09/2017	1	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.450.000	-	-	1.450.000	-
83	MEJA LIPAT	09/10/2017	1	4	768.000	-	-	768.000	768.000	-	-	768.000	-
84	KURSI LIPAT	09/10/2017	1	4	1.076.000	-	-	1.076.000	1.076.000	-	-	1.076.000	-
85	KURSI LIPAT	09/10/2017	1	4	268.000	-	-	268.000	268.000	-	-	268.000	-
86	GAZEBO LIPAT	09/10/2017	1	4	899.000	-	899.000	-	899.000	-	-	-	-
87	FINGER PRINT	09/07/2018	1	4	2.477.000	-	-	2.477.000	2.477.000	-	-	2.477.000	-
88	KOMPUTER	11/07/2018	1	4	5.735.000	-	-	5.735.000	5.735.000	-	-	5.735.000	-
89	KOMPUTER ASROCK	08/07/2018	1	4	5.898.600	-	-	5.898.600	5.898.600	-	-	5.898.600	-
90	LAPTOP LENOVO	24/08/2018	1	4	5.650.000	-	-	5.650.000	5.650.000	-	-	5.650.000	-
91	PRINTER	24/08/2018	1	4	645.000	-	645.000	-	645.000	-	-	-	-
92	KOMPUTER	19/09/2018	1	4	6.700.000	-	-	6.700.000	6.700.000	-	-	6.700.000	-
93	LAPTOP	25/09/2018	1	4	6.350.000	-	-	6.350.000	6.350.000	-	-	6.350.000	-
94	SERVER	21/11/2018	1	4	10.600.000	-	-	10.600.000	10.600.000	-	-	10.600.000	-
95	PERSONAL KOMPUTER	21/11/2018	1	4	6.100.000	-	-	6.100.000	6.100.000	-	-	6.100.000	-
96	JPS	21/11/2018	1	4	1.035.000	-	-	1.035.000	1.035.000	-	-	1.035.000	-
97	LAPTOP HP	06/12/2018	1	4	34.000.000	-	-	34.000.000	34.000.000	-	-	34.000.000	-
98	AC SHARP	21/02/2018	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
99	HP SAMSUNG S8+	26/01/2018	1	4	11.999.000	-	11.999.000	-	11.999.000	-	-	-	-
100	LAPTOP ASUS	12/10/2018	1	4	9.800.000	-	-	9.800.000	9.800.000	-	-	9.800.000	-
101	LCD PROYEKTOR BENQ MS506P	12/10/2018	1	4	4.214.000	-	-	4.214.000	4.214.000	-	-	4.214.000	-
102	JAM DINDING SEIKO	12/10/2018	1	4	560.000	-	560.000	-	560.000	-	-	-	-
103	PRINTER CANON IP 2770	02/04/2018	1	4	750.000	-	750.000	-	750.000	-	-	-	-
104	CCTV KANTOR	09/04/2018	1	4	7.495.000	-	-	7.495.000	7.495.000	-	-	7.495.000	-
105	PRINTER CANON IP 2770	13/04/2018	1	4	700.000	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-
106	PRINTER CANON IP 2770	13/04/2018	1	4	700.000	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-
107	CANON IP2770	13/04/2018	1	4	700.000	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-
108	PRINTER CANON IP 2770	13/04/2018	1	4	700.000	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-
109	LAPTOP ASUS	13/04/2018	1	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.250.000	-	-	3.250.000	-
110	LAPTOP ASUS	13/04/2018	1	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.250.000	-	-	3.250.000	-
111	PC DIRUT	13/04/2018	1	4	9.750.000	-	-	9.750.000	9.750.000	-	-	9.750.000	-
112	LAPTOP	31/01/2019	1	4	8.450.000	-	-	8.450.000	8.450.000	-	-	8.450.000	-
113	LAPTOP	28/01/2019	1	4	5.860.000	-	-	5.860.000	5.860.000	-	-	5.860.000	-
114	KOMPUTER	21/01/2019	1	4	3.792.000	-	-	3.792.000	3.792.000	-	-	3.792.000	-
115	SAMSUNG GALAXY TAB S4	01/03/2019	1	4	9.915.100	-	-	9.915.100	9.915.100	-	-	9.915.100	-

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
116	KIPAS ANGIN	12/03/2019	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
117	KIPAS ANGIN	12/03/2019	1	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
118	PRINTER EPSON LQ110	19/06/2019	1	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
119	KARPET BIRU	29/08/2019	1	4	390.000	-	-	390.000	390.000	-	-	390.000	-
120	TV LG 43 INC	29/08/2019	1	4	5.095.000	-	-	5.095.000	5.095.000	-	-	5.095.000	-
121	MANGKOK	23/08/2019	1	4	64.500	-	-	64.500	64.500	-	-	64.500	-
122	TANGGA	05/08/2019	1	4	1.453.800	-	-	1.453.800	1.453.800	-	-	1.453.800	-
123	SAMSUNG A50 4/64 6,4INC	09/08/2019	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	4.000.000	-	-	4.000.000	-
124	EMBER	09/09/2019	1	4	110.700	-	-	110.700	110.700	-	-	110.700	-
125	EMBER	09/09/2019	1	4	110.700	-	-	110.700	110.700	-	-	110.700	-
126	TEMPAT SAMPAH	09/09/2019	1	4	116.000	-	-	116.000	116.000	-	-	116.000	-
127	TEMPAT SAMPAH	09/09/2019	1	4	116.000	-	-	116.000	116.000	-	-	116.000	-
128	GAYUNG AIR	09/09/2019	1	4	13.700	-	-	13.700	13.700	-	-	13.700	-
129	GAYUNG AIR	09/09/2019	1	4	13.700	-	-	13.700	13.700	-	-	13.700	-
130	V-TECH CASH BOX	09/09/2019	1	4	206.000	-	-	206.000	206.000	-	-	206.000	-
131	ANTENA TV	03/09/2019	1	4	50.000	-	-	50.000	50.000	-	-	50.000	-
132	LEMARI ARSIP EMPAT DAN DUA SEKAT	31/10/2019	1	4	8.500.000	-	-	8.500.000	8.500.000	-	-	8.500.000	-
133	PRINTER FUJI XEROX	12/11/2019	1	4	3.725.000	-	-	3.725.000	3.725.000	-	-	3.725.000	-
134	RAK KORAN	12/12/2019	1	4	200.000	-	-	200.000	200.000	-	-	200.000	-
135	GORDEN ABU	13/12/2019	1	4	6.131.100	-	-	6.131.100	6.131.100	-	-	6.131.100	-
136	GORDEN POJOK ABU	26/12/2019	1	4	1.057.100	-	-	1.057.100	1.057.100	-	-	1.057.100	-
137	PARTISI DAN PLAFON	02/01/2020	1	4	38.649.500	-	-	38.649.500	38.649.500	-	-	38.649.500	-
138	LAPTOP ASUS ROG G531GT	03/01/2020	1	4	17.300.000	-	-	17.300.000	17.300.000	-	-	17.300.000	-
139	CASIO CAL GX120B 12DIGIT	06/01/2020	1	4	192.600	-	-	192.600	192.600	-	-	192.600	-
140	CASIO CAL DM-1400B 14DG	06/01/2020	1	4	243.000	-	243.000	-	243.000	-	-	-	-
141	AC SHARP 1/2 PK 05 UCY	09/01/2020	1	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.150.000	-	-	3.150.000	-
142	AC SHARP 1/2 PK 05 UCY	09/01/2020	1	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.150.000	-	-	3.150.000	-
143	AC SHARP 1 PK 09 UCY	09/01/2020	1	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.450.000	-	-	3.450.000	-
144	AC SHARP 1 PK 09 UCY	09/01/2020	1	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.450.000	-	-	3.450.000	-
145	AC SHARP 1 1/2 PK 12 UCY	09/01/2020	1	4	4.650.000	-	-	4.650.000	4.650.000	-	-	4.650.000	-
146	PABX	09/01/2020	1	4	15.192.000	-	-	15.192.000	15.192.000	-	-	15.192.000	-
147	SIEBEN RECEPTIONIS	14/01/2020	1	4	5.795.100	-	-	5.795.100	5.795.100	-	-	5.795.100	-
148	LOMO STAFF CHAIR 2 BUAH	14/01/2020	1	4	1.858.000	-	-	1.858.000	1.858.000	-	-	1.858.000	-
149	TEMPAT SAMPAH MULLER DUSTBIN	14/01/2020	1	4	262.600	-	-	262.600	262.600	-	-	262.600	-
150	TEMPAT SAMPAH VINEETA	14/01/2020	1	4	92.400	-	-	92.400	92.400	-	-	92.400	-
151	RAK PIRING NAGATA	14/01/2020	1	4	132.500	-	-	132.500	132.500	-	-	132.500	-
152	GOLDEN GAS SELANG	14/01/2020	1	4	94.500	-	-	94.500	94.500	-	-	94.500	-
153	RINAI KOMPOR	14/01/2020	1	4	217.300	-	-	217.300	217.300	-	-	217.300	-
154	CODEK WD 150 F	17/01/2020	1	4	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
155	MT 090	17/01/2020	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	1.300.000	-
156	PANCI SUSU S/S GG	21/01/2020	1	4	36.000	-	-	36.000	36.000	-	-	36.000	-
157	SARINGAN	21/01/2020	1	4	3.500	-	-	3.500	3.500	-	-	3.500	-
158	MEJA GALANT INFO 121	21/01/2020	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.050.000	-	-	1.050.000	-
159	CPU KOMPUTER	21/01/2020	1	4	1.967.800	-	-	1.967.800	1.967.800	-	-	1.967.800	-
160	SOFA SEAT 3 & SOFA SEAT 1	23/01/2020	1	4	11.000.000	-	-	11.000.000	11.000.000	-	-	11.000.000	-
161	MEJA MARCO SB 150	04/02/2020	1	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.150.000	-	-	2.150.000	-
162	UPS 1200VA ICA CE-1200	04/06/2020	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
163	THERMOMETER DAHI C YUWELL	04/06/2020	1	4	970.000	-	970.000	-	970.000	-	-	-	-
164	PRINTER EPSON L3110	08/06/2020	1	4	2.125.000	-	-	2.125.000	2.125.000	-	-	2.125.000	-
165	PRINTER EPSON L 3110	12/06/2020	1	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.150.000	-	-	2.150.000	-
166	MIKROTIK RB750R2	08/09/2020	1	4	765.000	-	-	765.000	765.000	-	-	765.000	-
167	VOICE RECORDED	17/09/2020	1	4	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
168	HARDISK EKSTERNAL TOSHIBA	23/09/2020	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
169	PRINTER EPSON L1110	22/10/2020	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	1.850.000	-	-	1.850.000	-
170	MTASATRON VENUS SPEAKER DAN MIC	19/11/2020	1	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
171	PRINT EPSON L1110 SU-X5N	19/11/2020	1	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	-	2.100.000	-
172	PROYEKTOR PORTABLE VIEWSONIC M1	11/01/2021	1	4	5.075.000	-	-	5.075.000	5.075.000	-	-	5.075.000	-
173	WEBCAM LOGITECH C922	27/01/2021	1	4	1.625.000	-	-	1.625.000	1.591.146	33.854	-	1.625.000	-
174	PRINTER EPSON L3110	17/02/2021	1	4	2.345.000	-	-	2.345.000	2.247.292	97.708	-	2.345.000	-
175	LAPTOP APPLE MACBOOK AIR	22/02/2021	1	4	18.398.000	-	-	18.398.000	18.398.000	-	-	18.398.000	-
176	USB DONGLE CONVERTER APPLE	22/02/2021	1	4	1.299.000	-	-	1.299.000	1.244.875	54.125	-	1.299.000	-
177	KAMERA SONY A 6000	07/04/2021	1	4	8.450.000	-	-	8.450.000	7.921.875	528.125	-	8.450.000	-
178	K9 PRO THERMOMETER INFRARED	16/06/2021	1	4	926.200	-	926.200	-	926.200	-	-	-	-
179	PENGADAAN SERVER SISTEM SYARIAH	28/07/2021	1	4	23.100.000	-	-	23.100.000	20.212.500	2.887.500	-	23.100.000	-
180	DISPENSER SHARP WHITE PLATINUM	27/10/2021	1	4	3.027.200	-	-	3.027.200	2.396.533	630.667	-	3.027.200	-
181	AC SHARP 09 UCYN	22/10/2021	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.008.333	791.667	-	3.800.000	-
182	AC SHARP 09 UCYN	22/10/2021	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.008.333	791.667	-	3.800.000	-
183	AC SHARP 09 UCYN	22/10/2021	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.008.333	791.667	-	3.800.000	-
184	CCTV, PABX DAN JARINGAN	15/10/2021	1	5	47.000.000	-	-	47.000.000	30.550.000	9.400.000	-	39.950.000	7.050.000
185	TERALIS	15/10/2021	1	5	12.285.000	-	-	12.285.000	7.985.250	2.457.000	-	10.442.250	1.842.750
186	PARTISI RUANGAN KEUANGAN	15/11/2021	1	5	3.917.500	-	-	3.917.500	2.481.083	783.500	-	3.264.583	652.917
187	XIAOMI SMART TV 55" INCHI	15/11/2021	1	4	6.499.000	-	-	6.499.000	5.145.042	1.353.958	-	6.499.000	-
188	LADO BOOKCASE WALNUT	19/11/2021	1	4	3.300.000	-	-	3.300.000	2.543.750	756.250	-	3.300.000	-
189	COUNCIL VISITOR CHAIR BROWN	19/11/2021	1	4	7.693.000	-	-	7.693.000	5.930.021	1.762.979	-	7.693.000	-
190	FURNIPRO	19/11/2021	1	4	990.000	-	-	990.000	990.000	-	-	990.000	-
191	LUCAS MANAGERIAL CHAIR HIGHBACKBLUE	17/11/2021	1	4	5.500.000	-	-	5.500.000	4.239.583	1.260.417	-	5.500.000	-
192	MAINE STAFF DESK 140 KALDI WOOD	17/11/2021	1	4	7.461.600	-	-	7.461.600	5.751.650	1.709.950	-	7.461.600	-

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
193	FURNIPRO 2	17/11/2021	1	4	792.000	-	-	792.000	792.000	-	-	792.000	-
194	NORCO CT CLEAR BLACK CHROME	18/11/2021	1	4	2.142.400	-	-	2.142.400	1.651.433	490.967	-	2.142.400	-
195	FURNIPRO 3	18/11/2021	1	4	447.000	-	-	447.000	447.000	-	-	447.000	-
196	LILAC SOFA 1S DARK GREY	18/11/2021	1	4	6.371.400	-	-	6.371.400	4.911.288	1.460.113	-	6.371.400	-
197	LILAC SOFA 3S DARK GREY	18/11/2021	1	4	9.071.400	-	-	9.071.400	6.992.538	2.078.863	-	9.071.400	-
198	KARPET MUSHOLA DAN SAJADAH	24/11/2021	1	4	5.350.000	-	-	5.350.000	4.123.958	1.226.042	-	5.350.000	-
199	DVR HIKVISION DS (MESIN CCTV)	17/01/2022	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.458.333	500.000	-	1.958.333	41.667
200	GORDEN	28/01/2022	1	5	13.515.000	-	-	13.515.000	7.883.750	2.703.000	-	10.586.750	2.928.250
201	LILAC SOFA 1S DARK GREY	28/01/2022	1	5	8.769.400	-	-	8.769.400	5.115.483	1.753.880	-	6.869.363	1.900.037
202	BAK SAMPAH KANTOR	17/02/2022	1	5	3.000.000	-	-	3.000.000	1.700.000	600.000	-	2.300.000	700.000
203	CCTV (PENAMBAHAN 3 TITIK)	01/03/2022	1	4	2.900.000	-	-	2.900.000	2.054.167	725.000	-	2.779.167	120.833
204	ATAP BANGUNAN GEDUNG BELAKANG	01/03/2022	1	4	30.000.000	-	-	30.000.000	21.250.000	7.500.000	-	28.750.000	1.250.000
205	PRINTER EPSON L121 NP2	26/10/2022	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	928.125	412.500	-	1.340.625	309.375
206	HP IPHONE 14 PROMAX	01/12/2022	1	4	24.500.000	-	-	24.500.000	12.760.417	6.125.000	-	18.885.417	5.614.583
207	RENOVASI DINDING LOBY GEDUNG	02/01/2023	1	4	49.950.000	-	-	49.950.000	24.975.000	12.487.500	-	37.462.500	12.487.500
208	KOMPUTER ASUS A516JAO	13/03/2023	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	3.208.333	1.750.000	-	4.958.333	2.041.667
209	KOMPUTER ASUS A516JAO	13/03/2023	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	3.208.333	1.750.000	-	4.958.333	2.041.667
210	PC ALL IN ONE HP24-CB1015D	13/03/2023	1	4	12.665.000	-	-	12.665.000	5.804.792	3.166.250	-	8.971.042	3.693.958
211	PC RAKITAN KABAG SDM	13/03/2023	1	4	9.000.000	-	-	9.000.000	4.125.000	2.250.000	-	6.375.000	2.625.000
212	PC RAKITAN STAFF MANRISK	13/03/2023	1	4	9.000.000	-	-	9.000.000	4.125.000	2.250.000	-	6.375.000	2.625.000
213	LOMO WORKING CHAIR+FURNIPRO 1 THN	09/05/2023	1	4	1.088.000	-	-	1.088.000	453.333	272.000	-	725.333	362.667
214	LOMO WORKING CHAIR+FURNIPRO 1 THN	09/05/2023	1	4	1.088.000	-	-	1.088.000	453.333	272.000	-	725.333	362.667
215	MEJA STAFF MTO 121	09/05/2023	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	500.000	300.000	-	800.000	400.000
216	MEJA STAFF MTO 121	09/05/2023	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	500.000	300.000	-	800.000	400.000
217	1 UNIT PRINTER EPSON L3210	07/03/2024	1	4	2.300.000	-	-	2.300.000	479.167	575.000	-	1.054.167	1.245.833
218	1 UNIT SCANNER EPSON D5410	07/03/2024	1	4	5.700.000	-	-	5.700.000	1.187.500	1.425.000	-	2.612.500	3.087.500
219	JAM DINDING MERK SEIKO	28/03/2024	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	206.250	275.000	-	481.250	618.750
220	MEJA KABAG SDM & UMUM DEXTER WD 160	25/04/2024	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	283.333	425.000	-	708.333	991.667
221	1 UNIT PRINTER EPSON L121	05/06/2024	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	247.917	425.000	-	672.917	1.027.083
222	1 UNIT PRINTER EPSON L121 KOMISARIS	19/06/2024	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	212.500	425.000	-	637.500	1.062.500
223	MEJA 1 BIRO PEJANGGIK KACA TANAM	28/06/2024	1	4	2.980.000	-	-	2.980.000	372.500	745.000	-	1.117.500	1.862.500
224	MEJA 1 BIRO PEJANGGIK KACA TANAM 2	28/06/2024	1	4	2.980.000	-	-	2.980.000	372.500	745.000	-	1.117.500	1.862.500
225	KURSI DIREKTUR MERK ACERO KK 6515	28/06/2024	1	4	1.968.000	-	-	1.968.000	246.000	492.000	-	738.000	1.230.000
226	KURSI DIREKTUR MERK ACERO KK 6515 2	28/06/2024	1	4	1.968.000	-	-	1.968.000	246.000	492.000	-	738.000	1.230.000
227	SOFA L & MEJA TAMU KACA	28/06/2024	1	4	3.262.000	-	-	3.262.000	407.750	815.500	-	1.223.250	2.038.750
228	LENSA KAMERA SONY	02/07/2024	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	625.000	1.250.000	-	1.875.000	3.125.000
229	SPEAKER POLYTRON PASPRO 15F3 15INCH	15/08/2024	1	4	3.100.000	-	-	3.100.000	322.917	775.000	-	1.097.917	2.002.083
230	LAPTOP ASUS E1404FA RAM 8GB/512GB	29/08/2024	1	4	6.700.000	-	-	6.700.000	558.333	1.675.000	-	2.233.333	4.466.667
231	LAPTOP ASUS E1404FA RAM 8GB/512GB	29/08/2024	1	4	6.700.000	-	-	6.700.000	558.333	1.675.000	-	2.233.333	4.466.667

No	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur	Harga Perolehan 31/12/2024 (Rp)	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025 (Rp)	Ak. Penyusutan 31/12/2024 (Rp)	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan 31/12/2025 (Rp)	Nilai Buku 31/12/2025 (Rp)
						Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)		
232	PLANG DAN LOGO BARU PERUSAHAAN	24/09/2024	1	4	28.000.000	-	-	28.000.000	1.750.000	7.000.000	-	8.750.000	19.250.000
233	KARPET KANTOR	14/10/2024	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	178.125	712.500	-	890.625	1.959.375
234	IPAD GEN 9 DAN AKSESORIS	08/11/2024	1	4	5.896.310	-	-	5.896.310	245.680	1.474.078	-	1.719.757	4.176.553
235	PC RAKITAN, LG LED, DAN HOSE 512GB	13/12/2024	1	4	8.700.000	-	-	8.700.000	181.250	2.175.000	-	2.356.250	6.343.750
236	LAPTOP ASUS E1404GA 8GB/512GB	14/03/2025	1	4	-	6.450.000	-	6.450.000	-	1.343.750	-	1.343.750	5.106.250
237	1 UNIT PRINTER EPSON L5290 FRONTLIN	14/03/2025	1	4	-	4.250.000	-	4.250.000	-	885.417	-	885.417	3.364.583
238	DIRECTOR CHAIR COFFEE (KURSI DIRUT)	26/06/2025	1	4	-	12.136.000	-	12.136.000	-	1.517.000	-	1.517.000	10.619.000
239	HP IPHONE 16 PROMAX 256	01/08/2025	1	4	-	21.999.000	-	21.999.000	-	2.291.563	-	2.291.563	19.707.438
240	SAMSUNG TV 70" INCHI	29/08/2025	1	4	-	10.890.000	-	10.890.000	-	907.500	-	907.500	9.982.500
241	LAPANGAN PICKLEBALL	21/11/2025	1	4	-	36.720.000	-	36.720.000	-	765.000	-	765.000	35.955.000
242	NET DAN RAKET PICKLEBALL	09/12/2025	1	4	-	3.220.000	-	3.220.000	-	67.083	-	67.083	3.152.917
243	KURSI DAN MEJA KANTOR	21/11/2025	1	4	-	1.200.000	-	1.200.000	-	25.000	-	25.000	1.175.000
244	SOFA SHEET 3 DAN SOFA SHEET 1	19/11/2025	1	4	-	3.600.000	-	3.600.000	-	75.000	-	75.000	3.525.000
245	STANDBOOTH	30/11/2025	1	4	-	13.000.000	-	13.000.000	-	270.833	-	270.833	12.729.167
	Jumlah		**235**		**1.153.177.335**	**113.465.000**	**223.042.325**	**1.043.600.010**	**941.639.396**	**108.188.370**	**-**	**826.785.441**	**216.814.569**
	Kelompok II/ *Group II*												
1	VINYL	01/01/2022	1	8	159.837.000	-	-	159.837.000	59.938.875	19.979.625	-	79.918.500	79.918.500
2	MEJA PING PONG	01/03/2022	1	8	4.649.000	-	-	4.649.000	1.646.521	581.125	-	2.227.646	2.421.354
3	AC SPLIT 1,5 PK SHARP A12 UCY	01/03/2022	1	8	5.800.000	-	-	5.800.000	2.054.167	725.000	-	2.779.167	3.020.833
4	3 UNIT AC SPLIT TYPE SHARP AU A9UCY	01/06/2022	1	8	13.590.000	-	-	13.590.000	4.388.438	1.698.750	-	6.087.188	7.502.813
5	HIGH FILE CABINET SLIDE GLASS DOOR	23/10/2023	1	8	2.999.100	-	-	2.999.100	437.369	374.888	-	812.256	2.186.844
6	HIGH FILE CABINET SLIDE GLASS DOOR	23/10/2023	1	8	2.999.100	-	-	2.999.100	437.369	374.888	-	812.256	2.186.844
7	HIGH FILE CABINET SLIDE GLASS DOOR	23/10/2023	1	8	2.999.100	-	-	2.999.100	437.369	374.888	-	812.256	2.186.844
8	1 UNIT AC DAIKIN 2PK INVERTER	12/01/2024	1	8	12.850.000	-	-	12.850.000	1.606.250	1.606.250	-	3.212.500	9.637.500
9	1 UNIT AC DAIKIN 2PK INVERTER	12/01/2024	1	8	12.850.000	-	-	12.850.000	1.606.250	1.606.250	-	3.212.500	9.637.500
10	1 UNIT AC DAIKIN 1 PK NON INVERTER	07/06/2024	1	8	3.750.000	-	-	3.750.000	273.438	468.750	-	742.188	3.007.813
11	1 UNIT AC DAIKIN 1 PK NON INVERTER	07/06/2024	1	8	3.750.000	-	-	3.750.000	273.438	468.750	-	742.188	3.007.813
12	RAK ARSIP MODEL U	08/07/2024	1	8	7.223.000	-	-	7.223.000	451.438	902.875	-	1.354.313	5.868.688
13	BREKET STANDING 1700	29/08/2025	1	4	-	1.800.000	-	1.800.000	-	75.000	-	75.000	1.725.000
	Jumlah		**12**		**233.296.300**	**1.800.000**	**-**	**235.096.300**	**73.550.919**	**29.237.038**	**-**	**102.787.956**	**132.308.344**
	Jumlah Inventaris Kantor PST		**247**		**1.386.473.635**	**115.265.000**	**223.042.325**	**1.278.696.310**	**1.015.190.315**	**137.425.408**	**-**	**929.573.398**	**349.122.913**
	JUMLAH INVENTARIS		**253**		**1.422.376.035**	**115.265.000**	**223.042.325**	**1.314.598.710**	**1.034.982.248**	**142.352.008**	**-**	**954.291.930**	**360.306.780**
	JUMLAH SELURUHNYA		**269**	**-**	**2.678.801.035**	**17.451.465.000**	**223.042.325**	**19.907.223.710**	**1.362.082.248**	**297.239.508**	**-**	**1.436.279.431**	**18.470.944.279**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00033/2.1446/AU.1/08/1723-3/1/III/2026

Kepada Yth:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT JAMKRIDA NTB SYARIAH (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida NTB Syariah (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Terdapat pembatasan ruang lingkup pemeriksaan yaitu tidak menghitung ulang kewajiban pajak badan terutang tahun 2025. Perhitungan pajak tersebut dari manajemen Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, potensi kurang bayar tidak dapat kami yakini apakah terdapat salah saji material atau tidak.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami uraikan sebagai berikut:

Cadangan Klaim

- Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan 5.11, Jamkrida mencadangkan klaim sejumlah Rp494.095.648,-. Dasar pencadangan ini merujuk POJK 11 Tahun 2025 Pasal 30 ayat 2 ayat 3 yaitu dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.
- Cadangan klaim dibentuk untuk menutup kewajiban yang timbul dari klaim penjaminan yang telah dilaporkan (*reported claims*) maupun klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*/IBNR). Dalam menentukan besaran cadangan klaim, manajemen menggunakan berbagai asumsi dan parameter, antara lain nilai outstanding penjaminan, tingkat klaim historis, persentase penjaminan, estimasi tingkat pemulihan (*recovery*), serta pola penyelesaian klaim.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama dan memerlukan pertimbangan signifikan oleh manajemen dalam menentukan klasifikasi, dasar pengukuran, dan pengungkapan yang memadai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
Tindakan audit kami antara lain meliputi evaluasi atas dokumentasi pendukung, penelaahan atas dasar klasifikasi yang digunakan manajemen, serta pengujian atas pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur - prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memahami kebijakan akuntansi dan metodologi yang digunakan manajemen dalam menentukan cadangan klaim penjaminan serta menilai kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan yang diatur dalam SAK 117 dan POJK No. 11 Tahun 2025;
- Melakukan pengujian atas data yang digunakan dalam perhitungan cadangan klaim, termasuk pengujian atas daftar klaim yang telah dilaporkan, nilai outstanding penjaminan, serta estimasi tingkat pemulihan klaim;
- Menilai kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan cadangan klaim, termasuk tingkat klaim historis dan estimasi pemulihan, dengan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Hal lain

Laporan keuangan Pensiun tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2025.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

KAP DHN & Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI
Nomor Register Akuntan Publik (NRAP): AP-1723
Denpasar, 12 Maret 2026

00033



LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NTB PERSERODA
TAHUN BUKU 2025

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

- Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 2
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Laporan Auditor Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR NTB PERSERODA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Faisal, S.E, M.M.
Alamat Kantor	:	Jl. Adi Sucipto Ampenan Utara Ampenan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon	:	(0370) 641875
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	H. Lalu Didi Januardi, S.E.
Alamat Kantor	:	Jl. Adi Sucipto Ampenan Utara Ampenan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon	:	(0370) 641875
Jabatan	:	Direktur Operasional
Nama	:	Hj. Denda Sucihartiani, S.E,
Alamat Kantor	:	Jl. Adi Sucipto Ampenan Utara Ampenan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon	:	(0370) 641875
Jabatan	:	Direktur Bisnis
Nama	:	Zulkifli Hamdani, S.E.
Alamat Kantor	:	Jl. Adi Sucipto Ampenan Utara Ampenan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon	:	(0370) 641875
Jabatan	:	Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas kewajaran dan kebenaran penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NTB Perseroda tahun 2025.
2. Laporan keuangan PT BPR NTB Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NTB Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT BPR NTB Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan kepatuhan terhadap Undang-Undang yang berlaku.

Dipindai dengan CamScanner

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT BPR NTB PERSERODA

Faisal, S.E., M.M.
Direktur Utama

H. Lalu Didi Januardi, S.E.
Direktur Operasional

Hj. Denda Sucihartiani, S.E.
Direktur Bisnis

Zulkifli Hamdani, S.E.
Direktur Kepatuhan

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR NTB PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

LAPORAN KEUANGAN
DARI HALAMAN 1 SAMPAI HALAMAN 39
DISUSUN OLEH MANAJEMEN
PT BPR NTB PERSERODA

PT BPR NTB PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Aset			
- Kas	3c, 5	11.571.833.900	15.611.803.500
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3e, 6	9.299.447.333	7.103.498.309
- Penempatan Pada Bank Lain	3f, 7	151.038.838.943	126.100.164.244
CKPN Penempatan Bank Lain -/-	3h, 7	-	(519.473.700)
- Kredit Yang Diberikan	3g, 8	1.064.544.406.200	973.601.951.196
CKPN Kredit Yang diberikan -/-	3h, 8	(80.910.548.641)	(58.814.531.183)
- Aset Tetap & Inventaris	3,i 9		
- Harga Perolehan		57.282.360.267	56.234.988.111
- Akumulasi Penyusutan -/-		(40.297.886.249)	(37.598.812.409)
- Aset Tidak Berwujud	3,j 10		
- Harga Perolehan		3.605.700.815	3.580.700.815
- Akumulasi Amortisasi -/-		(3.209.210.881)	(3.021.062.173)
- Agunan Yang Diambil Alih	3,k 11	4.210.342.433	4.960.342.433
- Aset Pajak Tangguhan	12	23.509.667.371	-
- Aset Lain-Lain	3,l 13	34.901.211.274	993.081.767
Jumlah Aset		**1.235.546.162.766**	**1.088.232.650.910**
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
- Liabilitas Segera	3,m 14	7.888.029.276	9.394.781.452
- Utang Bunga	3,n 15	976.172.133	918.634.050
- Utang Pajak	3,u 16	8.552.345.617	2.900.840.020
- Simpanan dari Nasabah	3,o 17	817.508.084.124	752.462.642.550
- Simpanan dari Bank Lain	3,p 18	33.260.334.895	31.963.710.878
- Liabilitas Imbalan Kerja	3,r 19	26.982.396.518	2.958.605.020
- Dana Setoran Modal	20	39.151.939.100	2.700.000.000
- Liabilitas Lain-Lain	3,q 21	7.341.252.211	4.665.922.088
Jumlah Liabilitas		**941.660.553.874**	**807.965.136.058**
Ekuitas			
- Modal Disetor	1d, 3,s 22	154.228.185.402	154.228.185.402
- Penghasilan Komprehensif Lain	3,s 23	(335.652.484)	-
- Saldo Laba	3,s 24		
- Cadangan Umum		66.842.562.005	59.776.867.786
- Cadangan Tujuan		23.031.128.156	30.933.990.570
- Laba Tahun Berjalan		50.119.385.811	35.328.471.093
Saldo Laba		**139.993.075.973**	**126.039.329.449**
Jumlah Ekuitas		**293.885.608.891**	**280.267.514.851**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**1.235.546.162.766**	**1.088.232.650.910**

04 April 2026

Faisal, SE, MM
Direktur Utama

H.Lalu Didi Januardi S.E
Direktur Operasional

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NTB PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	3,t 25		
- Bunga Kontraktual		211.560.329.847	155.334.487.761
- Amortisasi provisi kredit		13.312.699.169	11.039.883.445
- Amortisasi biaya administrasi kredit		35.700.000	27.268.750
Jumlah Pendapatan Bunga		**224.908.729.016**	**166.401.639.956**
Beban Bunga	3,t 26	38.042.175.280	34.620.748.036
Pendapatan Bunga Bersih		**186.866.553.736**	**131.780.891.920**
Pendapatan Operasional Lainnya	27	22.407.912.934	11.463.125.910
Jumlah Pendapatan Operasional		**209.274.466.670**	**143.244.017.830**
Beban Operasional			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	28		
Penyusutan/Amortisasi			
- Beban CKPN Penempatan pada Bank lain		-	758.942.969
- Beban CKPN kredit		52.268.397.582	18.633.371.210
- Beban Penyusutan		2.699.073.840	2.476.636.729
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		188.148.709	248.030.893
Beban Pemasaran	29	1.423.950.550	1.365.551.757
Beban Administrasi dan Umum	30	78.674.264.075	73.756.590.944
Beban Operasional Lainnya	31	9.477.545.970	1.654.582.404
Jumlah Beban Operasional		**144.731.380.725**	**98.893.706.906**
Laba (Rugi) Operasional		**64.543.085.945**	**44.350.310.924**
Pendapatan (Beban) Non Operasional	32		
- Pendapatan Non Operasional		1.911.204.337	2.575.340.350
- Beban Non Operasional		1.715.883.298	1.618.906.161
Pendapatan (Beban) Non Operasional		**195.321.039**	**956.434.189**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		**64.738.406.984**	**45.306.745.113**
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	3u, 16		
- Pajak Kini		18.618.660.940	9.978.274.020
- Beban/(penghasilan) Pajak tangguhan		(3.999.639.767)	-
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		**14.619.021.173**	**9.978.274.020**
Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan		**50.119.385.811**	**35.328.471.093**
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	(430.323.697)	-
- Pajak Penghasilan Terkait	33	94.671.213	-
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih		**(335.652.484)**	**-**
Laba Bersih Setelah Penghasilan Komprehensif Lain		**49.783.733.327**	**35.328.471.093**

04 April 2026

Faisal, SE, MM
Direktur Utama

H.Lalu Didi Januardi S.E.
Direktur Operasional

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NTB PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
			Yang Belum Dicadangkan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Jumlah Saldo Laba	
Ekuitas Awal tanggal 1 Januari 2024	**142.144.807.933**	-	**28.859.036.633**	**54.005.060.459**	**36.447.676.040**	**119.311.773.132**	**261.456.581.065**
Penambahan (Pengurangan):							
- Modal Disetor	12.083.377.469	-	-	-	-	-	12.083.377.469
- Cadangan Umum	-	-	(5.771.807.327)	5.771.807.327	-	-	-
- Cadangan Tujuan	-	-	-	-	(5.513.685.470)	(5.513.685.470)	(5.513.685.470)
- Pembagian laba tahun 2023						-	-
- Dividen	-	-	(15.872.470.150)	-	-	(15.872.470.150)	(15.872.470.150)
- Tanggung Jawab Sosial (CSR)	-	-	(865.771.097)	-	-	(865.771.097)	(865.771.097)
- Dana Kesra	-	-	(2.885.903.663)	-	-	(2.885.903.663)	(2.885.903.663)
- Jasa Produksi	-	-	(2.308.722.931)	-	-	(2.308.722.931)	(2.308.722.931)
- Tantiem	-	-	(1.154.361.465)	-	-	(1.154.361.465)	(1.154.361.465)
- Laba Tahun Berjalan	-	-	35.328.471.093	-	-	35.328.471.093	35.328.471.093
Ekuitas tanggal 31 Desember 2024	**154.228.185.402**	**-**	**35.328.471.093**	**59.776.867.786**	**30.933.990.570**	**126.039.329.449**	**280.267.514.851**
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	**-**	-	**-**	**-**	(7.404.934.593)	(7.404.934.593)	(7.404.934.593)
Ekuitas Awal tanggal 1 Januari 2025	**154.228.185.402**	-	**35.328.471.093**	**59.776.867.786**	**23.529.055.977**	**118.634.394.856**	**272.862.580.258**
- Cadangan Umum	-	-	(7.065.694.219)	7.065.694.219	-	-	-
- Cadangan Tujuan	-	-	-	-	(497.927.820)	(497.927.820)	(497.927.820)
- Pembagian laba tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-
- Dividen	-	-	(19.430.659.101)	-	-	(19.430.659.101)	(19.430.659.101)
- Tanggung Jawab Sosial (CSR)	-	-	(1.059.854.133)	-	-	(1.059.854.133)	(1.059.854.133)
- Dana Kesra	-	-	(3.532.847.109)	-	-	(3.532.847.109)	(3.532.847.109)
- Jasa Produksi	-	-	(2.826.277.687)	-	-	(2.826.277.687)	(2.826.277.687)
- Tantiem	-	-	(1.413.138.844)	-	-	(1.413.138.844)	(1.413.138.844)
- Penghasilan Komprehensif Lain	-	(335.652.484)	-	-	-	-	(335.652.484)
- Laba Tahun Berjalan	-	-	50.119.385.811	-	-	50.119.385.811	50.119.385.811
Ekuitas tanggal 31 Desember 2025	**154.228.185.402**	**(335.652.484)**	**50.119.385.811**	**66.842.562.005**	**23.031.128.157**	**139.993.075.973**	**293.885.608.891**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NTB PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
- Laba Bersih Tahun Berjalan		49.783.733.327	35.328.471.093
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
- Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :			
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		2.699.073.840	2.476.636.729
- Amortisasi Aset Tak Berwujud		188.148.709	293.675.138
- Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		22.096.017.458	11.235.402.882
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(519.473.700)	(14.591.676)
- Kredit Yang Diberikan - Provisi		(1.133.601.268)	1.591.463.555
- Kredit Yang Diberikan - Biaya Transaksi			923.237
- Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi			(150.983.176)
- Cadangan kerugian kredit restruktirisasi			(65.632.259)
- Perubahan aset dan kewajiban operasi :			
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		(2.195.949.024)	(1.774.184.170)
- Penempatan Pada Bank Lain (Deposito > 3 Bulan)		-	-
- Kredit Yang Diberikan		(89.808.853.736)	(94.175.634.982)
- Agunan Yang Diambil Alih		750.000.000	
- Aset Pajak Tangguhan		(23.509.667.371)	-
- Aset Lain-Lain		(33.908.129.507)	130.389.593
- Liabilitas Segera Dibayar		(1.506.752.176)	1.653.118.371
- Hutang Bunga		57.538.083	93.009.272
- Hutang Pajak		5.651.505.597	1.962.552.012
- Simpanan dari nasabah		65.045.441.574	72.159.669.395
- Simpanan Dari Bank Lain		1.296.624.017	985.401.593
- Liabilitas Imbalan Kerja		24.023.791.498	(2.387.291.196)
- Dana Setoran Modal		36.451.939.100	(7.873.892.469)
- Liabilitas Lain-Lain		2.675.330.123	(119.839.397)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		**58.136.716.543**	**21.348.663.545**
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi			
- Penambahan aset tetap		(1.047.372.156)	(4.164.259.707)
- Penambahan aset tak berwujud		(25.000.000)	(210.027.113)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.072.372.156)**	**(4.374.286.820)**
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan			
- Modal Disetor		-	12.083.377.469
- Pembagian Laba		(35.328.471.093)	(28.859.036.633)
- Cadangan Umum		7.065.694.219	5.771.807.327
- Cadangan Tujuan		(7.902.862.414)	(5.513.685.470)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(36.165.639.287)**	**(16.517.537.307)**
Kenaikan bersih kas dan setara kas		20.898.705.099	456.839.418
Kas dan setara kas awal periode		141.711.967.744	141.255.128.326
Kas dan setara kas akhir periode		**162.610.672.843**	**141.711.967.744**
- Kas		11.571.833.900	15.611.803.500
- Setara Kas (penempatan pada bank lain ≤ 3 bulan)		151.038.838.943	126.100.164.244
Kas dan setara kas akhir periode		**162.610.672.843**	**141.711.967.744**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NTB PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1 . Umum

a. Gambaran Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mataram (disebut BPR) merupakan penggabungan usaha dari 8 (delapan) BPR yaitu PD. BPR Mataram dengan PD. BPR NTB Lombok Barat, PD. BPR NTB Lombok Tengah, PD. BPR NTB Lombok Timur, PD. BPR NTB Sumbawa Barat, PD. BPR NTB Sumbawa, PD. BPR NTB Dompu dan PD. BPR NTB Bima.Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Nusa Tenggara Barat Lombok Barat (untuk selanjutnya disebut BPR) didirikan berdasarkan Akta Konsolidasi Perusahaan Daerah Bank.

Berdasarkan Akta No.168 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penggabungan PD BPR NTB Se-Nusa Tenggara Barat yang dibuat oleh Saharjo, Sh., M.Kn.. MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, BPR melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PD. BPR NTB Lombok Barat, PD. BPR NTB Lombok Tengah, PD. BPR NTB Lombok Timur, PD. BPR NTB Sumbawa Barat, PD. BPR NTB Sumbawa, PD. BPR NTB Dompu dan PD. BPR NTB Bima bergabung kedalam PD. BPR NTB Mataram secara bersama-sama membuat dan menandatangani Rancangan Penggabungan Perseroan. Penggabungan Perseroan telah memperoleh persetujuan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-45/D.03/2022 tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 26 Oktober 2022 Bank telah memperoleh persetujuan perubahan nama dari yang semula PD. BPR NTB Mataram menjadi PD. BPR NTB sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-499/KO.0801/2022 tanggal 26 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH., M.Kn., MH. Notaris Kabupaten Lombok Tengah di Praya, BPR melakukan perubahan bentuk Badan dari PD. BPR NTB menjadi PT. BPR NTB (Perseroda). Pada tanggal 15 Februari 2023 Bank telah mendapatkan persetujuan atas perubahan tersebut melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda).

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NTB (Perseroda) No. 69 tanggal 27 April 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, menyetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2022, remunerasi pengurus PT BPR NTB (Perseroda) tahun buku 2023 dan penambahan penyertaan modal tahun buku 2023.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perubahan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR NTB (Perseroda) No. 10 tanggal 6 Desember 2024 yang di buat dihadapan notaris Lawfian Alexs Ariwijaya, S.H., M.Kn notaris di mataram dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0082178.AH.01.02 tanggal 16 Desember 2024.

b. Ijin yang dimiliki

Berikut ijin-ijin yang dimiliki oleh PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) NTB:

i. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 91.2021.5061612, yang telah disahkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
ii. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.650.951.7-911.000

1 . Umum *(Lanjutan)*

c. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan BPR adalah :
Maksud dan tujuan bank adalah berusaha bidang Bank Perekonomian Rakyat Secara Konvensional. Untuk maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
ii. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
iii. Menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka dan atau pada bank lain.
iv. Menjalankan usaha dengan tetap mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

d. Modal Dasar

Sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0082178.AH.01.02 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa Tenggara Barat Perseroda, anggaran dasar Bank mengalami perubahan dengan rincian modal dasar Bank sebesar Rp500.000.000.000 (Lima Ratus Milyar Rupiah) terdiri dari 500.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal ditetapkan Rp1 (Satu Rupiah) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp156.308.200.402 atau sebanyak 156.308.200.402 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda), Modal dasar Bank sebesar Rp 500.000.000.000 (Lima Ratus Milyar Rupiah) terdiri dari 500.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal ditetapkan Rp1 (Satu Rupiah) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp142.144.807.933 atau sebanyak 142.144.807.933 lembar saham.

e. Kepengurusan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama (Plt)	Ny. Ria Prayuniarti, S.P	Tn. Lalu Nofian Hadi Saputra, S.Si [2)]
Komisaris	-	Tn. Moh. Abduh, M.M [1)]
Komisaris Independen	Ny. Ria Prayuniarti, S.P	Ny. Ria Prayuniarti, S.P[2)]
Komisaris Independen	Tn. Syarif Mustaan, S.E	Tn. Syarif Mustaan, S.E[1)]
Dewan Direksi :		
Direktur Utama (Plt)	Hj. Denda Sucihartiani, S.E	Tn. Ketut Sudharmana, S.P[4)]
Direktur Operasional	H.Lalu Didi Januardi S.E.	Tn. H. Usman, M.M[4)]
Direktur Bisnis	Hj. Denda Sucihartiani, S.E	Hj. Denda Sucihartiani, S.E
Direktur Kepatuhan	Tn. Zulkifli Hamdani, S.E	Tn. Zulkifli Hamdani, S.E[4)]

1 . Umum *(Lanjutan)*

1) Diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 27 Oktober 2025 yang dibuat oleh Dewi Permatsari, SH., M.Kn. Notaris di Kota Mataram tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa Tenggara Barat Perseroda.

2) Diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 6 Desember 2024 yang dibuat oleh Lawfian Alexs Ariwijaya, SH., M.Kn. Notaris di Kota Mataram dan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0288948 Tahun 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa Tenggara Barat Perseroda.

3) Diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 79 tanggal 19 September 2024 yang dibuat oleh Saharjo, SH.,M.Kn., MH. Notaris Kabupaten Lombok Tengah di Praya dan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0259659 Tahun 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa Tenggara Barat Perseroda.

4) Diangkat berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH.,M.Kn.,MH. Notaris Kabupaten Lombok Tengah di Praya dan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda).

f. Personalia

Jumlah personalia tahun 2025 dan 2024 adalah sebanyak 503 orang dan 563 orang.

g. Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda), pemegang saham Bank sebagai berikut:

i. Pemerintah Kabupaten Bima
ii. Pemerintah Kabupaten Dompu
iii. Pemerintah Kabupaten Lombok Barat
vi. Pemerintah Kabupaten Lombok Utara
v. Pemerintah Kabupaten Sumbawa
vi. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat
vii Pemerintah Kota Bima
viii Pemerintah Kota Mataram
ix. Pemerintah Lombok Tengah
x. Pemerintah Kabupaten Lombok Timur
xi. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat

1 . Umum *(Lanjutan)*

h. Status Jaringan Kantor

Berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR NTB (Perseroda) No.156 tanggal Tahun 2025 dan No.91 tanggal Tahun 2024 tentang Penetapan klasifikasi Kantor Pelayanan Operasional Kantor Pusat (POKP) dan seluruh cabang pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Sandi Kantor	Nama Kantor	Tahun 2025	Tahun 2024	Keterangan
			Kelas Cabang	Kelas Cabang	
1	001	POKP Mataram	A	A	Tetap
2	007	KC Kayangan	A	B	Naik
3	008	KC Bayan	A	A	Tetap
4	009	KC Praya	A	A	Tetap
5	010	KC Praya Timur	A	B	Naik
6	011	KC Janapria	A	B	Naik
7	012	KC Batukliang	A	B	Naik
8	013	KC Pujut	A	B	Naik
9	017	KC Pringgarata	A	B	Naik
10	019	KC Montong Betok	A	B	Naik
11	028	KC Sumbawa	A	A	Tetap
12	036	KC Alas	A	B	Naik
13	042	KC Woha	A	A	Tetap
14	043	KC Bolo	A	A	Tetap
15	002	KC Gerung	B	A	Turun
16	003	KC Narmada	B	B	Tetap
17	004	KC Labuapi	B	B	Tetap
18	006	KC Gunung Sari	B	B	Tetap
19	014	KC Jonggat	B	B	Tetap
20	018	KC Selong	B	B	Tetap
21	022	KC Dasan Lekong	B	C	Naik
22	025	KC Sambelia	B	C	Naik
23	026	KC Taliwang	B	C	Naik
24	027	KC Seteluk	B	B	Tetap
25	029	KC Empang	B	B	Tetap
26	030	KC Plampang	B	B	Tetap
27	035	KC Utan	B	B	Tetap
28	037	KC Dompu	B	B	Tetap
29	038	KC Montabaru	B	C	Naik
30	039	KC Soriutu	B	B	Tetap
31	041	KC Bima	B	B	Tetap
32	044	KC Sape	B	B	Tetap
33	005	KC Kuripan	C	C	Tetap
34	015	KC Kopang	C	C	Tetap
35	016	KC Praya Barat	C	C	Tetap

1 . Umum *(Lanjutan)*

No.	Sandi Kantor	Nama Kantor	Tahun 2025	Tahun 2024	Keterangan
			Kelas Cabang	Kelas Cabang	
36	020	KC Kotaraja	C	C	Tetap
37	021	KC Paokmotong	C	C	Tetap
38	023	KC Aikmel	C	D	Naik
39	024	KC Labuhan Lombok	C	C	Tetap
40	031	KC Lopok	C	C	Tetap
41	032	KC Moyo	C	C	Tetap
42	033	KC Lenangguar	C	C	Tetap
43	034	KC Labuhan Sumbawa	C	C	Tetap
44	040	KC Rasabou	C	C	Tetap

2 . Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan Bank tahun 2025 dan 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2025 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah dilakukan perubahan standar akuntansi keuangan menjadi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) yang dilakukan efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi

Penerapan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Dampak Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP)

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Bab 11 : Instrumen Keuangan Dasar

Sesuai dengan persyaratan transisi pada SAK EP, Bank memilih penerapan secara prospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2025 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

1) Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

   - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
   - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

2) Perubahan pendekatan dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang diberikan juga berdampak pada nilai tercatat kredit yang diberikan Bank pada awal penerapan SAK EP. Sebelum 1 Januari 2025, estimasi tersebut dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai SAK ETAP Bab 22 “Penurunan Nilai Aset”.

Bab 28: Imbalan Kerja

Sesuai dengan persyaratan transisi pada SAK EP, Bank memilih penerapan secara prospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2025 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan transisi SAK EP, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2025.

	31 Desember 2024 (Rp)	Penyesuaian Dampak Penerapan	1 Januari 2025 (Rp)
Liabilitas Imbalan Kerja	1.828.231,00	28.915.786.844	28.917.615.075
Jumlah	1.828.231,00	28.915.786.844	28.917.615.075

Bab 29: Pajak Penghasilan

Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Berikut adalah tabel nilai tercatat Pajak Penghasilan berdasarkan ketentuan transisi SAK EP, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2025.

	31 Desember 2024 (Rp)	Penyesuaian Dampak Penerapan	1 Januari 2025 (Rp)
Aset Pajak Tangguhan:			
- CKPN Penempatan Pada Bank Lain	-	114.284.214	114.284.214
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	12.939.196.860	12.939.196.860
- Liabilitas Imbalan Paskakerja	-	6.361.875.317	6.361.875.317
Jumlah	-	19.415.356.391	19.415.356.391

c. Kas dan Setara Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang dinyatakan pada SAK EP Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) merupakan personil manajemen kunci BPRS atau entitas induk dari entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak berelasi, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Pendapatan Bunga yang akan diterima

Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Penempatan ini dilakukan dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Akun ini dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i). Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

(ii). Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i). Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

(ii). Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

(iii). Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

(i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

(ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.
Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Klasifikasi	Keterangan	Persentase PPKA
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Pengawasan Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase Penyisihan Persentase diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang di klasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah:

- 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Miliki Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minum dan pemenuhan modal inti minum Bank Perekonomian Rakyat.
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008 & PMK No. 96/PMK.03/2009) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Jenis Aset	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 Tahun
Inventaris Kantor :		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,50%	8 Tahun
Kendaraan :		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,50%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat tahun).

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam akun kewajiban segera dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat pada pasal 40 ayat (1), pengembilalihan AYDA wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024, Pasal 40 ayat (2) BPR wajib memberhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam pasa; 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Aset Lain Lain

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

m. Liabilitas Segera.

Liabilitas segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

n. Utang Bunga

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

o. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan SK Direksi No. 18 Tahun 2025 tanggal 3 Februari 2025 tentang tingkat suku bunga deposito dan SK Direksi No. 52 Tahun 2025 tanggal 14 Maret 2025 tentang besarnya suku bunga tabungan yang berlaku pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Keterangan	Suku Bunga (bln)	Suku Bunga
Deposito Umum & Terkait	1	5,50%
Deposito Umum & Terkait	3	5,75%
Deposito Umum & Terkait	6	6%
Deposito Umum & Terkait	12	6,50%
Tabungan		2% - 5%

p. Simpanan dai Bank Lain

Simpanan Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito dinyatakan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

q. Kewajiban Lain - lain

Kewajban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

- **Imbalan Pasca Kerja**

  Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

  Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah.

Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

i. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
   a). Jumlah uang yang diterima.
   b). Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
   c). Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
   d). Setoran saham dalam dividen saham yang dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
   e). Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan Nilai wajar aset non-kas yang di serahkan, yaitu Nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau Nilai kesepakatan Dewan Komisaris.

ii. Tambahan Modal Setor.
   a). Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
   b). Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
      - dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima.
      - dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

iii. Saldo Laba

Saldo Laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

a). Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
b). Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
c). Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan. Saldo laba dikelompokkan menjadi:
- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

iv. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Permendagri No. 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah, Laba bersih BPR setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Kepala Daerah/RUPS meliputi:

a). Bagian laba untuk daerah/dividen untuk pemegang saham 55% (lima puluh lima persen).
b). Cadangan 20% (dua puluh persen).
c). Tanggung jawab sosial dan lingkungan/corporate social responsibility 3% (tiga
d). Tantiem 4% (empat persen).
e). Jasa produksi 8% (delapan persen).
f). Dana kesejahteraan 10% (sepuluh persen).

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga.

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Pajak Penghasilan.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3 . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dan Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

v. Komitmen dan Kontijensi

i. Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

ii. Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

4 . Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2024 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2025. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian, dan angka-angka setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2024		
	Setelah Reklasifikasi Akun (Rp)	Dampak Perubahan (Rp)	Setelah Reklasifikasi Akun (Rp)
- Liabilitas Segera	8.135.336.236	1.259.445.216	9.394.781.452
- Utang Pajak	4.160.285.236	(1.259.445.216)	2.900.840.020

Jumlah	**12.295.621.472**	**-**	**12.295.621.472**

	2025	2024

5 . Kas

Akun ini merupakan kas kantor pusat dan kantor cabang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.571.833.900 dan Rp15.611.803.500. Bank telah mengikutkan asuransi *cash in save* kepada PT Asuransi Bagun Askrida.

6 . Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

- Pendapatan Antar Bank Aktiva	12.993.500	28.188.873
- Kredit yang Diberikan	9.286.453.833	7.075.309.436
Jumlah	**9.299.447.333**	**7.103.498.309**

7 . Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

- Giro		
Pihak Terkait		
- PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	608.588.695	604.281.502
Sub Jumlah	**608.588.695**	**604.281.502**
Pihak tidak Terkait		
- PT. Bank Negara Indonesia	328.280.560	51.879.322
- PT. Bank Syriah Mega Indonesia	3.551.176	2.003.669.866
- PT. Bank Bukopin Tbk	-	448.900.919
Sub Jumlah	**331.831.736**	**2.504.450.107**
Jumlah giro pada bank lain	**940.420.431**	**3.108.731.609**
- Tabungan :		
Pihak Terkait		
- PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	90.051.214.990	70.533.144.020
Sub Jumlah	**90.051.214.990**	**70.533.144.020**
- Pihak tidak Terkait		
Kantor Pusat		
- PT. Bank Mandiri, Tbk	16.214.132.926	9.633.701.432
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	12.305.999.994	8.607.231.714
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	10.625.869.960	6.465.650.560
- PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	8.141.299.353	8.101.261.254
- PT. Bank Negara Indonesia Syariah	609.679.132	-
- PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	505.648.077	1.014.460.108
- PT BPRS Dinar Ashri	201.573.341	438.944.362
- PT BPR Lestari	135.410.995	416.201.701
- PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	120.541.674	120.119.801
- PT. Bank Permata, Tbk	107.521.023	118.419.091
- Perumda BPR Bank Daerah Kota Madiun	44.589.773	-
- PT. BPR DELTA Artha	24.964.760	24.716.459
Jumlah Dipindahkan	**49.037.231.008**	**34.940.706.482**

	2025	2024
7 . Penempatan Pada Bank Lain *(Lanjutan)*		
Jumlah Pindahan	**49.037.231.008**	**34.940.706.482**
- PT. BPR Sri Artha Lestari	6.167.560	6.234.901
- PT. BPR Primanadi	3.804.954	11.347.232
Sub Jumlah	**49.047.203.522**	**34.958.288.615**
Jumlah Tabungan	**139.098.418.512**	**105.491.432.635**
- Deposito Pihak Tidak Terkait		
Pihak tidak Terkait		
- PT BPRS Dinar Ashri	5.000.000.000	9.000.000.000
- PT. BPR DELTA Artha	1.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPR Kawan	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Pesisir Layar Berkembang	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Christa Jaya Perdana	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	**9.000.000.000**	**17.500.000.000**
- Deposito > 3 Bulan		
- PT BPD NTB	-	-
Sub Jumlah	**-**	**-**
Jumlah	**149.038.838.943**	**126.100.164.244**
- CKPN Penempatan Bank Lain -/-	-	(519.473.700)
Jumlah	**149.038.838.943**	**125.580.690.544**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

- Saldo Awal	519.473.700	534.065.376
- Biaya PPKA	0	758.942.969
- Pemulihan PPKA	(519.473.700)	(773.534.645)
- Saldo Akhir	**0**	**519.473.700**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp657.375.839 dan Rp519.473.700 yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

8 . Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan terdiri dari :

a. Berdasarkan jenis kredit

- Kredit Modal Kerja	652.424.251.225	572.934.314.328
- Kredit Konsumtif	401.258.336.476	412.888.758.901
- Kredit Investasi	25.346.210.393	3.396.871.129
Jumlah	**1.079.028.798.094**	**989.219.944.358**
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(13.512.805.115)	(14.494.765.591)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	11.670,00	222.330
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(497.232.315)	(631.261.327)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(474.366.135)	(492.188.574)
Jumlah	**1.064.544.406.200**	**973.601.951.196**
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.064.544.406.200	973.601.951.196
CKPN Kredit Yang diberikan -/-	(80.910.548.641)	(58.814.531.183)
Jumlah	**983.633.857.559**	**914.787.420.013**

	2025	2024
8 . Kredit Yang Diberikan *(Lanjutan)*		
b. Berdasarkan kualitas kredit		
- Lancar	867.220.898.266	816.775.598.052
- Dalam Perhatian Khusus	56.999.816.360	46.843.680.952
- Kurang Lancar	17.468.086.684	11.174.648.298
- Diragukan	27.448.748.983	15.302.847.100
- Macet	109.891.247.802	99.123.169.956
Sub Jumlah kredit tidak lancar	154.808.083.469	125.600.665.354
Jumlah	**1.079.028.798.094**	**989.219.944.358**
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(13.512.805.115)	(14.494.765.591)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	11.670	222.330
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(497.232.315)	(631.261.327)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(474.366.135)	(492.188.574)
Jumlah	**1.064.544.406.200**	**973.601.951.196**
CKPN Kredit Yang diberikan -/-	(80.910.548.641)	(58.814.531.183)
Jumlah	**983.633.857.559**	**914.787.420.013**
c. Berdasarkan pihak terkait dan tidak terkait		
- Pihak terkait	6.905.090.526	6.087.341.145
- Pihak tidak terkait	1.072.123.707.568	983.132.603.213
Jumlah	**1.079.028.798.094**	**989.219.944.358**
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(13.512.805.115)	(14.494.765.591)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	11.670	222.330
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(497.232.315)	(631.261.327)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(474.366.135)	(492.188.574)
Jumlah	**1.064.544.406.200**	**973.601.951.196**
CKPN Kredit Yang diberikan -/-	(80.910.548.641)	(58.814.531.183)
Jumlah	**983.633.857.559**	**914.787.420.013**
d. Berdasarkan sektor ekonomi		
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	152.920.525.502	143.991.667.722
- Perikanan	2.924.780.237	2.868.689.515
- Pertambangan dan penggalian	1.186.690.528	1.401.604.529
- Industri Pengolahan	10.129.933.235	8.844.425.163
- Listrik, gas dan air	604.969.927	398.691.860
- Konstruksi	7.832.885.011	10.356.234.852
- Perdagangan Besar dan Eceran	390.501.347.145	334.964.368.938
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2.517.290.928	2.042.575.766
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	11.994.070.048	13.788.695.881
- Perantara keuangan	224.009.400	82.572.777
- Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	498.499.429	712.594.575
- Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.079.375.437	1.601.016.315
- Jasa pendidikan	283.647.429	273.414.191
Jumlah dipindahkan	**582.698.024.255**	**521.326.552.084**

	2025	2024
8 . Kredit Yang Diberikan *(Lanjutan)*		
d. Berdasarkan sektor ekonomi *(Lanjutan)*		
Jumlah pindahan	**582.698.024.255**	**521.326.552.084**
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.298.951.346	5.325.628.849
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	23.250.501.708	22.345.146.718
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	39.796.005.100	24.451.535.805
- Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.678.417.383	2.762.047.991
- Rumah Tangga	49.255.944	134.067.507
- Bukan Lapangan Usaha – Lainnya	422.257.642.359	412.874.965.404
Jumlah	**1.079.028.798.094**	**989.219.944.358**
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(13.512.805.115)	(14.494.765.591)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	11.670	222.330
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(497.232.315)	(631.261.327)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(474.366.135)	(492.188.574)
Jumlah	**1.064.544.406.200**	**973.601.951.196**
CKPN Kredit Yang diberikan -/-	(80.910.548.641)	(58.814.531.183)
Jumlah	**983.633.857.559**	**914.787.420.013**
e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		
- Saldo awal	58.814.531.183	47.579.128.301
- Pembentukan CKPN	52.268.397.582	18.633.371.210
- Pemulihan PPKA	(18.104.553.511)	(7.397.968.328)
- Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(12.067.826.613)	-
- Saldo akhir	**80.910.548.641**	**58.814.531.183**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penghapusbukuan kredit yang diberikan sebesar Rp12.067.826.613 sesuai dengan Peraturan Direksi PT BPR NTB Perseroda Nomor: 74 Tahun 2025 Tentang Persetujuan Penghapusbukuan Kredit Macet PT BPR NTB Perseroda Tahun 2025.

9 . Aset Tetap

	2025			
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Tanah	3.506.756.500	-	-	3.506.756.500
- Bangunan	21.900.575.394	-	-	21.900.575.394
- Kendaraan	14.554.277.053	33.669.985	-	14.587.947.038
- Inventaris	16.273.379.164	1.013.702.171	-	17.287.081.335
Harga Perolehan	56.234.988.111	1.047.372.156	-	57.282.360.267
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	11.580.245.292	912.450.506		12.492.695.798
- Kendaraan	12.444.924.275	583.577.425		13.028.501.700
- Inventaris	13.573.642.842	1.203.045.908		14.776.688.750
Akum Penyusutan	37.598.812.409	2.699.073.840	-	40.297.886.249
Nilai Buku	18.636.175.702	-		16.984.474.018

9 . Aset Tetap *(Lanjutan)*

	2024			
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Tanah	1.578.256.500	1.928.500.000	-	3.506.756.500
- Bangunan	21.819.590.393	80.985.001	-	21.900.575.394
- Kendaraan	13.551.488.938	1.002.788.115	-	14.554.277.053
- Inventaris	15.121.392.573	1.151.986.591	-	16.273.379.164
Harga Perolehan	52.070.728.404	4.164.259.707	-	56.234.988.111
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	10.614.529.079	965.716.213	-	11.580.245.292
- Kendaraan	11.824.621.473	620.302.802	-	12.444.924.275
- Inventaris	12.683.025.128	890.617.714	-	13.573.642.842
Akum Penyusutan	35.122.175.680	2.476.636.729	-	37.598.812.409
Nilai Buku	16.948.552.724			18.636.175.702

Sesuai salinan akta pemasukan ke dalam perusahaan (inbreng) No.357/2024 Tanggal 15 Juli 2024 oleh Notaris Didik Hijrianto S.H, MKn, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara melakukan penyertaan modal kepada Bank dengan rincian satu bidang tanah dan bangunan hak pakai No.00060/Sokong, luas 1.450m2, senilai Rp2.009.485.000.

	2025	2024
10 . Aset Tidak Berwujud		
- Aset Tidak Berwujud	3.605.700.815	3.580.700.815
- Akumulasi Amortisasi	(3.209.210.881)	(3.021.062.173)
Jumlah Bersih	**396.489.934**	**559.638.642**

11 . Agunan Yang Diambil Alih		
- Agunan yang diambil alih	4.210.342.433	4.960.342.433
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif	-	-
- Nilai Buku	4.210.342.433	4.960.342.433

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Agunan yang diambil alih dari debitur selama tahun 2025 dan 2024 berupa tanah dan bangunan atas nama:

Nama dan Jaminan	Tanggal Diambil Alih	Nilai Agunan	
		2025	2024
Jumiati, BPKB No.G0720140 O	30 Mei 2015	380.783.333	380.783.333
Yuliana, SHM	31 Januari 2022	131.250.000	131.250.000
Rudy Darmawanto, SHM No. 868	31 Desember 2015	200.000.000	200.000.000
Suryaningsih, SHM No. 490	31 Desember 2015	150.000.000	150.000.000
Lalu Fidian Zarkasyi SHM No. 332	26 Agustus 2019	1.891.917.000	1.891.917.000
Jutiah, SHM No. 223 & 878	26 Februari 2016	218.316.650	218.316.650
Abdul Raup, SHM 878 & SHM 1186	29 September 2017	-	750.000.000
Baiq Eliya Ningsih, SHM 508	10 Desember 2015	330.150.000	330.150.000
Hajjah Siti Sugiarti, SHM 1239	17 Desember 2015	301.359.500	301.359.500
Muhamad Sapudin, SHM 884	28 Januari 2016	606.565.950	606.565.950
Jumlah		4.210.342.433	4.960.342.433

12 . Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 sebagai dampak dari penerapan SAK EP dari perbadaan fiskal temporer, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Per 31/12/2025
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	114.284.214	-114.284.214	-	0
CKPN Kredit Yang Diberika	12.939.196.860	4.861.123.841	-	17.800.320.701
Liabilitas imbalan kerja	6.361.875.317	(747.199.860)	94.671.213	5.709.346.670
Jumlah	19.415.356.391	3.999.639.767	94.671.213	23.509.667.371

13 . Aset Lain-Lain

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
- Lainnya	34.446.939.100	389.583.333
- Persediaan Barang Cetakan & Materai	219.539.342	230.492.134
- Beban Dibayar Dimuka	204.833.332	343.106.800
- Properti Terbengkalai	29.899.500	29.899.500
Jumlah	**34.901.211.274**	**993.081.767**

Aset Lain-Lain - Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.446.939.100 tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan dana setoran modal kewajiban berupa tanah dan bangunan yang diserahkan berdasarkan Berita Acara Serah Teriman (BAST), dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai
- Sesuai bukti transaksi No.000-01-26-0219 dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat - Tanah Bangunan Tahun 1983 di Jl. Caturwarga No 29 Mataram, seluas 2.115 m^2, BAST No. 900/865.B/BPKAD/2025 dan No 433.10.Dir/BPR-NTB/2025	23.243.970.000
- Sesuai bukti transaksi No.000-01-26-0238 dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat - Bangunan Tahun 2007 di Jl. Caturwarga No 29 Mataram, seluas 384 m^2, BAST No. 900/865.B/BPKAD/2025 dan No 433.10.Dir/BPR-NTB/2025	521.025.000
- Sesuai bukti transaksi No.000-01-26-0248 dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat - Bangunan Tahun 2007 di Jl. Caturwarga No 29 Mataram, seluas 606 m^2, BAST No. 900/865.B/BPKAD/2025 dan No 433.10.Dir/BPR-NTB/2025	1.524.103.000
- Sesuai bukti transaksi No.000-01-26-0284 dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa - Tanah Bangunan Tahun 2007 di Jl. Cendrawasih Brang Biji Sumbawa, seluas 1.896 m^2, BAST No. 000.2.3.2/398/BPKAD/2025 dan No 145.05.Dir/BPR-NTB/2025	7.077.826.100
- Sesuai bukti transaksi No.000-01-26-0284 dari Pemerintah Kabupaten Dompu - Tanah Hak Pakai Tahun 2007 di Jl. Nusantara No 4 Kel Bada Dompu, seluas 469 m^2, BAST No. 900/BAST/1327/BPKAD/2024	2.080.015.000
Jumlah	**34.446.939.100**

	2025	2024
14 . Liabilitas Segera		
Akun ini terdiri dari :		
- Titipan Biaya Notaris	3.892.893.359	2.942.561.567
- Lainnya	2.603.562.865	3.049.843.737
- Pajak PPh 21	426.859.187	479.376.033,00
- Pajak PPh 4 Ayat (2)	637.502.692	596.794.995,00
- Pajak Lainnya	188.913.730	183.274.188,00
- Titipan Nasabah	138.297.444	2.142.930.932
Jumlah	**7.888.029.276**	**9.394.781.452**
15 . Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari :		
- Bunga Deposito belum Jatuh Tempo	844.368.369	851.469.384
- Simpanan dari bank lain belum Jatuh Tempo	131.803.764	67.164.666
Jumlah	**976.172.133**	**918.634.050**
16 . Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari :		
a. Utang Pajak		
- Pajak Penghasilan Badan	7.256.687.617	2.257.436.929
- Pajak PPh 25 Masa Desember	1.295.658.000	643.403.091
Jumlah	**8.552.345.617**	**2.900.840.020**

Hutang Pajak PPh 25 Masa Desember 2025 sebesar Rp1.295.658.000 telah dibayar pada tanggal 19 dan 22 Januari 2026.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dengan taksiran atas penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

Laba sebelum pajak	64.738.406.984	45.306.745.113
Koreksi fiskal :		
Perbedaan temporer		
CKPN Kredit Yang Diberikan	52.268.397.582	-
Pemulihan PPKA	(18.104.553.511)	-
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(12.067.826.613)	-
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	0	-
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(519.473.700)	-
Implementasi PMK 74 2024 terkait PPKA	-	(912.119.562)
Beban Imbalan Pascakerja	3.350.264.757	-
Pembayaran Imbalan Pascakerja	(6.746.627.756)	-

	2025	2024
16 . Utang Pajak *(Lanjutan)*		
Perbedaan tetap		
Sanksi atau denda pajak	-	594.681.746
Sumbangan dan duka cita	308.439.600	183.257.550
HUT RI, HUT NTB, HUT Kota/Kabupaten	176.526.100	82.770.670
Rekreasi/ Olahraga	484.035.000	49.921.000
BBM dan pemeliharaan kendaraan	256.002.309	35.573.947
Denda / Sanksi Adm.	36.250.329	8.640.755
Kegiatan keagamaan	247.870.235	6.320.000
Seragam Karyawan	183.245.000	
Konsumsi	19.320.900	-
Beban lainnya (beban non operasional)	404.738.902	-
Laba kena pajak	**84.630.277.216**	**45.355.791.219**
Laba kena pajak Pembulatan	**84.630.277.000**	**45.355.791.000**
- Pajak Penghasilan		
22% x 84.630.277.000	18.618.660.940	
22% x 45.355.791.000		9.978.274.020
Jumlah Pajak Penghasilan	**18.618.660.940**	**9.978.274.020**
- Uang Muka Pajak		
- Pajak Penghasilan Pasal 25	11.361.973.323	7.720.837.091
Sub Jumlah	**11.361.973.323**	**7.720.837.091**
- Hutang PPh Badan	**7.256.687.617**	**2.257.436.929**

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena pada saat laporan ini diterbitkan Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas dapat menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2025.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan terdiri dari:	
CKPN Kredit Yang Diberikan	52.268.397.582
Pemulihan PPKA	(18.104.553.511)
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(12.067.826.613)
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(519.473.700)
Beban Imbalan Pascakerja	3.350.264.757
Pembayaran Imbalan Pascakerja	(6.746.627.756)
Sub Jumlah	**18.180.180.759**
Tarif Pajak Berlaku	22%
Jumlah Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	**3.999.639.767**

	2025	2024
17 . Simpanan dari Nasabah		
Akun ini terdiri dari :		
- Tabungan	492.311.550.174	444.851.251.100
- Deposito	325.196.533.950	307.611.391.450
Jumlah	**817.508.084.124**	**752.462.642.550**
Tabungan		
Pihak Terkait		
- Tabungan Sukses	217.365.159	324.616.865
- Tabungan Ku	1.014.809.342	163.373.039
- Tabungan SIMPEL	-	54.358
- Tabungan Simbada	10.194.575	-
Sub Jumlah	**1.242.369.076**	**488.044.262**
Pihak Tidak Terkait		
- Tabungan Sukses	335.528.317.399	308.997.122.003
- Tabungan Ku	135.644.244.249	117.174.671.034
- Tabungan SISWA	18.658.759.896	17.432.140.204
- Tabungan Berjangka	24.408.059	26.024.060
- Tabungan SIMPEL	1.126.108.914	709.334.338
- Tabungan Simuna	226.919	23.915.199
- Tabungan Simbada	87.115.663	-
Sub Jumlah	**491.069.181.098**	**444.363.206.838**
Jumlah Tabungan	**492.311.550.174**	**444.851.251.100**
Deposito		
Pihak Terkait		
- Jangka Waktu 1 Bulan	20.000.000	60.393.950
- Jangka Waktu 3 Bulan	100.000.000	110.000.000
- Jangka Waktu 6 Bulan	180.000.000	580.000.000
- Jangka waktu 12 Bulan	1.607.500.000	800.000.000
Sub Jumlah	**1.907.500.000**	**1.550.393.950**
Pihak Tidak Terkait		
- Jangka Waktu 1 Bulan	31.093.123.950	26.080.723.950
- Jangka Waktu 3 Bulan	70.569.060.000	72.949.830.000
- Jangka Waktu 6 Bulan	61.971.850.000	62.067.387.500
- Jangka waktu 12 Bulan	156.578.000.000	143.596.450.000
- Jangka waktu Lebih dari 12 Bulan	3.077.000.000	2.917.000.000
Sub Jumlah	**323.289.033.950**	**307.611.391.450**
Jumlah Deposito	**325.196.533.950**	**307.611.391.450**
18 . Simpanan dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari :		
- Tabungan		
- PT BPR Dana Master Surya	609.780.758	2.065.709.718
- PT BPR Segara Anak Kencana	699.481.094	446.970.075
- PT BPR Indra Candra	1.073.043	1.031.085
Sub Jumlah	**1.310.334.895**	**2.513.710.878**

	2025	2024
18 . Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)		
- Deposito		
- PT BPR Wiradhana Putramas	6.500.000.000	4.000.000.000
- PT BPR Segara Anak Kencana	3.500.000.000	3.500.000.000
- PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT BPR Samawa Kencana	2.500.000.000	2.500.000.000
- PT BPR Primanadi	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (P	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	1.750.000.000	1.750.000.000
- PT BPR Wiranadi	1.200.000.000	1.200.000.000
- PT BPR Daerah Bangil (Perseroda)	1.200.000.000	1.200.000.000
- PT BPR Delta Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Cresta Jaya Perdana	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit	1.000.000.000	1.000.000.000
- Dana Pensiun Karyawan BESKA NTB	750.000.000	750.000.000
- PT BPR Kawan	750.000.000	750.000.000
Sub Jumlah	**31.950.000.000**	**29.450.000.000**
Jumlah	**33.260.334.895**	**31.963.710.878**

19 . Liabilitas Imbalan Kerja

Akun ini terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek		
- Jaminan Sosial	20.447.985	20.447.985
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang		
- Dana Kesejahteraan Pegawai	-	1.925.956.044
- Tunjangan Perumahan, Kesehatan, dll	371.923.381	371.923.381
- Jaminan Hari Tua	638.449.379	638.449.379
- Imbalan pasca kerja	25.951.575.773	1.828.231
Jumlah	**26.982.396.518**	**2.958.605.020**

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja" tanggal 31 Maret 2023.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employement benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri yang tertuang dalam Laporan Aktuaria No. 056/SAK-EP/KKA-HD/III/2026 tanggal 16 Maret 2026. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan asumsi-asumsi sebagai

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto	6,50%	7,11%
- Ekspektasi Hasil Investasi	N/A	N/A
- Tingkat kenaikan gaji	1,58% per tahun	1,58% per tahun
- Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019
- Tingkat cacat	10% dari TMI IV (2019)	10% dari TMI IV (2019)

	2025	2024
19 . Liabilitas Imbalan Kerja *(Lanjutan)*		
- Tingkat Pengunduran diri	Age ≤ 16 = 0,00% 17 - 29 = 10,00% 30 - 39 = 5,00% 40 - 44 = 3,00% 45 - 49 = 2,00% 50 - 54 = 1,00% ≥ 55 = 0,00%	Age ≤ 16 = 0,00% 17 - 29 = 10,00% 30 - 39 = 5,00% 40 - 44 = 3,00% 45 - 49 = 2,00% 50 - 54 = 1,00% ≥ 55 = 0,00%
- Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
- Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		
- Saldo awal tahun	1.828.231	1.828.231
Penyesuaian saldo awal atas dampak	26.820.290.984	-
- penerapan SAK EP		
- Reklasifikasi Dari Dana Kesra	2.095.495.860	
- Saldo awal per 01/01/2025	**28.917.615.075**	**1.828.231**
- Beban (Pendapatan) tahun berjalan	3.350.264.757	-
- Realisasi Pembayaran Manfaat tahun berjalan	(6.746.627.756)	-
- Kerugian/(Keuntungan) Aktuaria	430.323.697	-
- **Saldo akhir tahun**	**25.951.575.773**	**1.828.231**
Beban yang seharusnya diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		
- Biaya jasa kini	1.294.071.954	-
- Biaya bunga	2.056.192.803	-
- Harapan dari Hasil Investasi	-	-
- Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	-	-
- Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-
- Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	-	-
- **Beban (pendapatan) yang diakui di laporan la**	**3.350.264.757**	**-**
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria – kewajiban	430.323.697	-
- Keuntungan)/kerugian aktuaria – Aktiva Program	-	-
- **Total (Keuntungan)/kerugian aktuaria**	**430.323.697**	**-**

20 . Dana Setoran Modal

Akun ini terdiri dari :		
- Pemda Provinsi NTB	25.289.098.000	-
- 7 Pemda Kabupaten Sumbawa	11.782.826.100	2.700.000.000
- 8 Pemda Kabupaten Dompu	2.080.015.000	-
Jumlah	**39.151.939.100**	**2.700.000.000**

Dana setoran modal Pemda NTB sebesar Rp25.289.098.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Pada PT Jamkrida Syariah (Perseroda) dan PT BPR NTB (Perseroda).

	2025	2024

20 . Dana Setoran Modal *(Lanjutan)*

Dana setoran modal kabupaten Sumbawa sebesar Rp11.782.826.100 terdiri dari:

- Saldo Awal	2.700.000.000
- Mutasi Tahun Berjalan	
- Perda Nomor 2 Tahun 2025	2.005.000.000
- SK Bupati Nomor 582 Tahun 2025	7.077.826.100
Sub Jumlah	9.082.826.100
Jumlah	11.782.826.100

Dana setoran modal Pemda Kabupaten Sumbawa sebesar Rp4.705.000.000 (Rp2.700.000.000 + Rp2.005.000.000) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah Tahun Anggaran 2021 - 2025.

Dana setoran modal Pemda Kabupaten Sumbawa sebesar Rp7.077.826.100 sesuai dengan Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 582 Tahun 2025 Tentang Penetapan Barang Milik Pemerintah Kabupaten Sumbawa Berupa Tanah Untuk Dilakukan Penyertaan Modal Kepada PT BPR NTB (Perseroda) Tahun 2025.

Dana setoran modal Pemda Kabupaten Dompu sebesar Rp2.080.015.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dompu Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Pada PT BPR NTB (Perseroda).

21 . Liabilitas Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

- Titipan Bunga Kredit Program	3.462.495.000	-
- Pembinaan Propinsi/Kabupaten /Kota	2.590.942.902	3.590.942.902
- Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR)	998.880.635	883.440.218
- Titipan Setoran Belum Teridentifikasi	97.394.706	-
- Lainnya	191.538.968	191.538.968
Jumlah	**7.341.252.211**	**4.665.922.088**

Liabilitas Pembinaan Propinsi, Kota dan Kabupaten, terdiri dari :

- Pembinaan Provinsi		
Pemerintah Provinsi Nusatenggara Barat	2.344.244.256	3.344.244.256
- Pembinaan Kabupaten / Kota		
- Pemerintah Kabupaten Dompu	211.588.106	211.588.106
- Pemerintah Kota Mataram	21.641.227	21.641.227
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	5.872.417	5.872.417
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	3.482.596	3.482.596
- Pemerintah Kota Bima	2.841.017	2.841.017
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	883.840	883.840
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa	228.030	228.030
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	77.775	77.775
- Pemerintah Kabupaten Bima	51.651	51.651
- Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	31.988	31.988
Sub Jumlah	246.698.646	246.698.646
Jumlah	2.590.942.902	3.590.942.902

Liabilitas Pembinaan Propinsi, Kota dan Kabupaten bersumber dari distribusi laba dari PD BPR Pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota sebelum penggabungan menjadi PT BPR NTB Perseroda)

	2025	2024
22 . Modal		
Akun ini terdiri dari :		
- Modal Dasar		
- Modal dasar Pemda Provinsi NTB	255.000.000.000	255.000.000.000
- Modal dasar Pemda Kabupaten	245.000.000.000	245.000.000.000
Jumlah	**500.000.000.000**	**500.000.000.000**
- Modal Yang Belum Disetor		
- Modal dasar Pemda Provinsi NTB	(176.508.838.086)	(176.508.838.086)
- Modal dasar Pemda Kabupaten	(169.262.976.512)	(169.262.976.512)
Jumlah	**(345.771.814.598)**	**(345.771.814.598)**
- Modal Disetor	**154.228.185.402**	**154.228.185.402**

Berdasarkan Akta No.66 tanggal 12 September 2024 dari Saharjo, SH., M.Kn., MH. notaris di Kabupaten Lombok, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp142.144.807.933 menjadi Rp154.228.185.402. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0199884 tanggal 10 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 9 Januari 2023 dari Saharjo, SH., M.Kn., MH notaris di Kabupaten Lombok, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp142.144.807.933. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 9 Januari 2023 dari Saharjo, SH., M.Kn., MH., modal dasar Bank telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 500.000.000.000 lembar saham dengan nominal uang tunai seluruhnya Rp500.000.000.000 kepada Bank oleh masing-masing pemegang saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

Rincian modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham Disetor	Nilai nominal saham
Pemerintah Provinsi Nusatenggara Barat	50,89%	78.491.161.914	78.491.161.914
Pemerintah Kabupaten Sumbawa	10,99%	16.943.050.255	16.943.050.255
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	7,94%	12.250.000.000	12.250.000.000
Pemerintah Kabupaten Dompu	7,94%	12.239.305.639	12.239.305.639
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	6,68%	10.305.959.404	10.305.959.404
Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	4,98%	7.679.466.874	7.679.466.874
Pemerintah Kabupaten Bima	4,01%	6.191.055.222	6.191.055.222
Pemerintah Kota Mataram	2,97%	4.573.952.050	4.573.952.050
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	1,30%	2.000.000.000	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	1,63%	2.509.485.000	2.509.485.000
Pemerintah Kota Bima	0,68%	1.044.749.044	1.044.749.044
Jumlah -	**100,00%**	**154.228.185.402**	**154.228.185.402**

	2025	2024
23 . Penghasilan Komprehensif Lain		
Akun ini terdiri dari:		
- Saldo Awal	-	-
- Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(335.652.484)	-
- Saldo Akhir	**(335.652.484)**	**-**

Rincian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan lihat catatan No.33.

24 . Saldo Laba

Akun ini terdiri dari :

- Cadangan Umum		
- Saldo Awal	59.776.867.786	54.005.060.459
- Pembagian atas laba sebesar 20%	7.065.694.219	5.771.807.327
- Saldo Akhir	**66.842.562.005**	**59.776.867.786**
- Cadangan Tujuan		
- Saldo Awal	30.933.990.570	36.447.676.040
- Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	(7.404.934.593)	
- Saldo Awal 1/1/2025	**23.529.055.977**	**36.447.676.040**
- Pembebanan pajak BPHTB dan sanksi pajak.	(497.927.820)	(5.513.685.470)
- Saldo Akhir	23.031.128.157	30.933.990.570
- Laba Tahun Berjalan	50.119.385.811	35.328.471.093
Jumlah	**139.993.075.973**	**126.039.329.449**

Pembagian laba tahun buku 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara RUPS PT BPR NTB Perseroda No. 11 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Munnawarah, SH., M.Kn, Notaris di Lombok Timur, dengan rinician sebagai berikut :

	Persentasi	Jumlah
Deviden	55,00%	19.430.659.101
Cadangan	20,00%	7.065.694.219
Tanggung Jawab Sosial (CSR)	3,00%	1.059.854.133
Dana Kesra	10,00%	3.532.847.109
Jasa Produksi	8,00%	2.826.277.687
Tantiem	4,00%	1.413.138.844
Jumlah Laba	**100,00%**	**35.328.471.093**

Penggunaan cadangan tujuan sesuai dengan akta No.66 tentang pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tanggal 12 September 2024 Notaris Saharjo, SH., M.Kn., MH. Penggunaan cadangan tujuan terkait dengan pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas penyertaan modal dalam bentuk imbreng serta pembayaran sanksi dan kekurangan pembayaran hasil pemeriksaan pajak atas penutupan NPWP PD BPR NTB.

	2025	2024
25 . Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari :		
- Bunga Kontraktual		
- Bunga pihak ketiga bukan bank:		
- Kredit yang diberikan	209.796.040.571	152.856.252.198
Sub Jumlah	**209.796.040.571**	**152.856.252.198**
- Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	879.475.565	793.021.236
- Deposito	835.505.764	107.193.684
- Giro	49.307.947	1.578.020.643
Sub Jumlah	**1.764.289.276**	**2.478.235.563**
Sub Jumlah	**211.560.329.847**	**155.334.487.761**
- Amortisasi provisi kredit	13.312.699.169	11.039.883.445
- Amortisasi biaya administrasi kredit	35.700.000	27.268.750
Jumlah	**224.908.729.016**	**166.401.639.956**
26 . Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Bunga Kontraktual		
- Bunga Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank :		
- Deposito	19.682.561.574	12.926.935.202
- Tabungan	14.368.394.332	18.187.190.011
Bunga Simpanan Dari Bank Lain :		
- Deposito	2.196.732.298	1.998.377.687
- Tabungan	66.523.208	44.157.961
Sub Jumlah	**36.314.211.412**	**33.156.660.861**
- Premi Penjaminan (LPS)	1.681.552.984	1.442.423.930
- Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	46.200.224	20.740.008
- Biaya Transaksi kredit	210.660	923.237
Jumlah	**38.042.175.280**	**34.620.748.036**
27 . Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
- Pemulihan CKPN kredit	18.104.553.511	7.397.968.328
- Administrasi Tabungan	1.784.040.424	1.884.464.609
- Kredit dihapusbuku (Pokok)	1.468.757.526	1.053.504.355
- Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	519.473.700	773.534.645
- Kredit dihapusbuku (Bunga)	280.760.140	132.468.867
- Pendapatan Denda Kredit	128.174.250	-
- Pinalti Deposito Berjangka	105.022.099	122.019.852
- Lainnya	17.131.285	5.770.599
- Denda Keterlambatan Angsuran/Denda Kredit	-	93.394.655
Jumlah	**22.407.912.934**	**11.463.125.910**

Kerugian pelunasan tahun 2025 sebesar Rp7.680774.894 merupakan pelunasan kredit suku bunga flat yang pelunasannya dipercepat.

	2025	2024
28 . Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penyusutan/Amortisasi		
Akun ini terdiri dari :		
- Beban CKPN Penempatan pada Bank lain	0	758.942.969
- Beban CKPN kredit	52.268.397.582	18.633.371.210
- Beban Penyusutan Gedung	912.450.506	965.716.212
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	1.203.045.908	890.617.714
- Beban Penyusutan Kendaraan	583.577.425	620.302.803
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	188.148.709	248.030.893
Jumlah	**55.155.620.130**	**22.116.981.801**
29 . Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari :		
- Promosi/iklan/sponsor	1.127.417.254	1.036.081.568
- Promosi hadiah	195.690.807	223.205.689
- Edukasi dan literasi	87.790.400	90.979.000
- Penelitian dan Pengembangan	4.835.089	-
- Lainnya	8.217.000	15.285.500
Jumlah	**1.423.950.550**	**1.365.551.757**
30 . Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Tenaga Kerja		
- Gaji pokok pegawai	16.691.831.625	17.849.759.615
- Tunjangan kesra pegawai	9.650.465.414	10.019.233.421
- Tunjangan hari raya	7.170.919.562	6.843.819.385
- Tunjangan jabatan pegawai	5.942.835.000	6.112.112.500
- Uang makan harian/kehadiran	5.844.740.000	6.328.945.604
- Honor pegawai kontrak pegawai	4.138.373.580	3.473.433.121
- Beban Imbalan Pascakerja	3.350.264.757	-
- Dana Kesra	3.093.732.582	-
- Tunjangan suami/istri pegawai	881.942.509	529.332.098
- Tunjangan kinerja direksi	588.631.879	729.194.980
- Jasa Pengabdian Pengurus/Pegawai	565.563.338	-
- Honor dewan pengawas/komisaris	551.836.015	585.827.186
- Gaji pokok direksi	407.173.200	516.148.037
- Tunjangan jabatan direksi	395.054.950	489.392.600
- Tunjangan anak pegawai	323.121.803	441.737.341
- Uang perumahan direksi	65.200.000	81.600.000
- Lembur	16.729.527	146.015.802
- Tunjangan suami/istri direksi	14.541.904	18.712.076
- Tunjangan anak direksi	5.622.868	8.060.584
- Lainnya	1.454.125.543	914.962.543
Sub Jumlah	**61.152.706.056**	**55.088.286.893**
- Pelatihan pejabat struktural		
- Pelatihan pejabat struktural	1.316.672.468	2.636.115.155
- Pelatihan pegawai	773.356.110	1.428.153.785
- Pelatihan pengurus	590.916.748	252.466.181
Sub Jumlah	**2.680.945.326**	**4.316.735.121**

	2025	2024
30 . Beban Administrasi dan Umum *(Lanjutan)*		
- Beban Sewa		
- Sewa kantor	400.295.701	331.062.499
- Sewa Lainnya	98.700.000	16.942.000
Sub Jumlah	**498.995.701**	**348.004.499**
- Beban Premi Asuransi		
- BPJS	3.725.577.754	4.354.742.877
- Asuransi gedung	113.675.003	64.555.305
- Asuransi cash in save	72.380.000	55.785.000
- Asuransi lainnya	900.000	900.000
Sub Jumlah	**3.912.532.757**	**4.475.983.182**
- Beban Pemeliharaan dan perbaikan		
- Pemeliharaan kendaraan bermotor	717.890.256	680.206.037
- Pemeliharaan Gedung Kantor	679.238.518	211.566.450
- Pemeliharaan Komputer	233.042.100	197.230.536
- Pemeliharaan Inventaris Lainnya	84.905.500	32.378.500
- Pemeliharaan Inventaris Kantor	11.855.000	7.582.500
- Lainnya	5.436.000	3.470.059
Sub Jumlah	**1.732.367.374**	**1.132.434.082**
- Beban Pajak selain PPh		
- Pajak kendaraan	201.328.002	185.786.769
- Pajak lainnya	12.671.250	13.060.365
- Pajak bumi dan bangunan	8.408.262	7.097.833
Sub jumlah	**222.407.514**	**205.944.967**
- Barang dan Jasa		
- BBM	1.580.916.600	1.556.552.922
- Perjalanan Dinas	1.327.710.975	1.111.475.573
- VPN IP Telkom	1.114.360.721	1.097.436.056
- SLA Corebanking dan DRC	799.421.500	798.767.000
- Listrik	793.709.788	778.612.983
- Telepon/fax/telex	604.301.854	404.805.314
- ATK	559.971.536	556.187.481
- Audit	299.027.871	166.324.263
- Kerugian Terkait Risiko Operasional	270.093.431	-
- Pemakaian barang cetakan	255.166.465	305.699.066
- Seragam Karyawan	183.245.000	733.485.052
- Konsultan	131.296.231	149.000.000
- Materai/Perangko	86.694.500	49.569.900
- PDAM	50.727.337	56.680.407
- Fotocopy/jilid	36.251.180	36.630.210
- Ongkos kirim	26.061.760	24.032.821
- Konsumsi	19.320.900	56.125.850
- Langganan majalah / koran	9.535.000	9.950.000
- Publikasi/Media	1.000.000	4.440.000
- Barang dan Jasa Lainnya	325.496.698	293.427.302
Sub Jumlah	**8.474.309.347**	**8.189.202.200**
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**78.674.264.075**	**73.756.590.944**

	2025	2024
31 . Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari :		
- Kerugian Pelunasan	7.680.774.894	-
- luran OJK	528.082.341	560.257.273
- Penunjang pengihan kredit lancar	465.111.329	536.980.281
- Biaya konsumsi dapur & keperluan kantor	332.534.374	345.322.238
- Biaya jamuan	145.966.570	146.102.481
- Biaya RUPS	91.125.000	34.587.600
- Biaya adm, tabungan antar bank aktiva	28.517.303	19.401.530
Biaya penunjang penyelesaian kasus	23.423.400	-
- Pajak bunga aba	17.092.804	11.931.001
Penunjang pengihan kredit non lancar	3.317.955	-
Biaya lain-lain	161.600.000	-
Jumlah	**9.477.545.970**	**1.654.582.404**
32 . Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan non operasional terdiri dari :		
- Fee asuransi	563.777.493	1.134.552.639
- Fee notaris	1.130.711.242	1.005.497.183
- Pengembalian penyalahgunaan	62.241.195	48.537.500
- Fee lainnya	15.600.000	3.750.000
- Fee kerjasama dengan pihak lain	1.444.340	2.617.157
- Selisih Kas Lebih	458.949	-
- Adm perpanjangan STNK	110.000	120.000
- Penukaran jaminan	100.000	-
- Pendapatan non operasional lainnya	136.761.118	380.265.871
Jumlah Pendapatan non operasional	**1.911.204.337**	**2.575.340.350**
Beban non operasional terdiri dari :		
- Rekreasi dan olahraga	484.035.000	49.921.000
- Beban non operasional lainnya	404.738.902	634.164.440
- Sumbangan	308.439.600	183.257.550
- Kegiatan keagamaan	247.870.235	6.320.000
- HUT RI, HUT NTB, HUT Kota/Kabupaten	176.526.100	82.770.670
- Denda / sanksi administrasi	36.250.329	8.640.755
- luran Perbamida	36.000.000	45.000.000
- luran Perbarindo	19.418.132	9.100.000
- luran lainnya	2.605.000	5.050.000
- Kekurangan pajak badan	-	594.681.746
Jumlah Beban non operasional	**1.715.883.298**	**1.618.906.161**
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional	**195.321.039**	**956.434.189**
33 . Penghasilan Komprehensif Lain		
Akun ini terdiri dari:		
- Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(430.323.697)	-
- Pajak Penghasilan terkait	94.671.213	-
Jumlah	**(335.652.484)**	**-**

34 . Informasi Lainnya

1. Transaksi pihak berelasi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, BPR belum mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, jika terdapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

- Saldo Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit Yang Diberikan Per 31 Desember 2025 serta persentase terhadap total aset, dengan penjelasan sebagai berikut :

	Jumlah (Rp)	Prosentase Thdp Aset
Penempatan Pada Bank Lain (Giro)		
- PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	608.588.695	0,0493%
Penempatan Pada Bank Lain (Tabungan)		
- PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	90.051.214.990	7,2884%
Kredit Yang Diberikan		
- Direksi	271.333.312	0,0220%
- Pejabat Eksekutif	6.633.757.214	0,5369%
Jumlah	**6.905.090.526**	**0,5589%**

- Saldo Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain Per 31 Desember 2025 serta persentase terhadap total liabilitas, dengan penjelasan sebagai berikut :

	Jumlah (Rp)	Prosentase Thdp Kewajiban
Simpanan dari Nasabah (Tabungan)		
- Komisaris	3.420.779	0,0004%
- Direksi	23.616.554	0,0025%
- Pejabat Eksekutif	1.215.331.743	0,1291%
Jumlah	**1.242.369.076**	**0,1319%**
Simpanan dari Nasabah (Deposito)		
- Komisaris	390.000.000	0,0414%
- Direksi	500.000.000	0,0531%
- Pejabat Eksekutif	1.017.500.000	0,1081%
Jumlah	**1.907.500.000**	**0,2026%**

2. Komitmen dan Kontijensi

	2025	2024
Kewajiban Komitmen		
- Penerusan Kredit	2.957.309.500	2.957.309.500
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Kredit yang Diberikan	55.468.944.585	53.181.017.493
- Aset Produktif yang dihapusbuku		
- Kredit yang Diberikan	76.998.528.904	66.390.930.804
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	14.302.555.563	7.783.421.493
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	183.720.469	123.668.231
Kewajiban Kontinjensi		
- Rekening Administratif Lainnya	486.307.292	486.307.292

4. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan namun tidak memerlukan penyesuaian ke laporan keuangan yaitu terdapat pergantian direksi dan komisaris sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT BPR NTB Perseroda Nomor 02 tanggal 5 Maret 2026, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Lalu Kholid Karyadi, ST.
- Anggota Komisaris : Lalu M. Fauzal, S.Sos
- Direktur Utama : Faisal, SE, MM

5. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan BPR

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BPR. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 April 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Razikun Tarkosunaryo
Registered Public Accountants

MSI Global Alliance

Head Office : MUC Building 6th Floor Jl. TB Simatupang 15 Jakarta 12530 Indonesia
Telp: +62 21 788 37111
Fax: +62 7883666, www.rts.co.id
Branch Office : Karah Indah 2 N No. 44 Surabaya 60232 Indonesia
Telp: +62 31 82531782
Fax: +62 31 82522884

Report No. : 00013/3.0499/AU.8/07/1198-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat NTB Perseroda

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat NTB Perseroda ("BPR"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2025 BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP ini diterapkan secara prospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2025 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Hal Lain

Laporan keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut tertanggal 17 Februari 2025.

Informasi Lain
Direksi BPR bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan BPR, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian meterial di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Direksi BPR dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh Direksi BPR untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang

disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Razikun Tarkosunaryo

RTS

00013

Agus Sumanto, SE.,MSi.,Ak.,CPA.,CA.,CFI.,CTA.,Asean CPA.,CRBC.,CIRBC
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1198

04 April 2026

Razikun Tarkosunaryo *Registered Public Accountants*
Business License: KEP-724/KM.1/2010
Branch Office Business License: KEP-564/KM.1/2024

MANAGEMENT LETTER
PT BPR NTB PERSERODA
TAHUN BUKU 2025

MANAGEMENT LETTER
Nomor : 19/RTS.SBY-S/IV/2026

Yang Terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat NTB Perseroda

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat NTB Perseroda (yang selanjutnya disebut BPR) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan penilaian pelaksanaan operasi BPR. Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, penilaian dan pelaksanaan operasi BPR tersebut merupakan tanggung jawab manajemen BPR.

Dari pemahaman tersebut, kami informasikan beberapa hal yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan yang tertuang dalam Management letter terlampir.

Laporan ini hanya memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Dewan Pengawas, dan Direksi serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan.

Agus Sumanto, SE.,MSi.,Ak.,CPA.,CA.,CFI.,CTA.,Asean CPA.,CRBC.,CIRBC
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1198

04 April 2026

Berdasarkan general audit PT BPR NTB Perseroda **(Selanjutnya disebut BPR)** periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat hal-hal sebagai berikut:

1. **Pelaporan Arus Kas Menggunakan Metode Tidak Langsung**
   Berdasarkan kebijakan akuntansi dalam Catatan atas laporan keuangan tahun buku 2025, BPR masih menyajikan laporan arus kas menggunakan metode tidak Langsung.
   Berdasarkan SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XXVI tentang Laporan Arus Kas Nomor 26.2 butir b menyatakan bahwa BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

   Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

   Tanggapan Manajemen
   Laporan arus kas tahun buku 2025 akan menggunakan metode langsung paling lambat akhir bulan Juli 2026.

2. **Pengelolaan Pembiayaan Belum Memadai**
   a. ***Non Performing Loan*** **(NPL)**
   Berdasarkan hasil pengamatan nominatif kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 NPL BPR masih di atas 5% dengan data sebagai berikut :

Keterangan	Per 31/12/2025		Per 31/12/2024	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	867.220.898.266	80,37%	816.775.598.052	82,57%
Dalam Pengawasan Khusus	56.999.816.360	5,28%	46.843.680.952	4,74%
Kurang Lancar	17.468.086.684	1,62%	11.174.648.298	1,13%
Diragukan	27.448.748.983	2,54%	15.302.847.100	1,55%
Macet	109.891.247.802	10,18%	99.123.169.956	10,02%
NPL	154.808.083.469	14,35%	125.600.665.354	12,70%
Total	1.079.028.798.094	100,00%	989.219.944.358	100,00%

   Kondisi tersebut menunjukkan terjadi peningkatan kredit yang diberikan dari Rp989.219.944.358 menjadi Rp1.079.028.798.094 dan diikuti kenaikan NPL dari 12,70% menjadi 14,35%. Hal ini mencerminkan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit yang diberikan.

   Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

   Tanggapan Manajemen
   BPR akan melakukan penurunan nominal NPL paling lambat akhir tahun 2026 melalui beberapa strategi, antara lain:
   a. Melakukan kebijakan pembebasan dan/atau pengurangan bunga terhadap kredit non lancar;
   b. Melakukan gugatan sederhana;
   c. Melakukan pelelangan agunan;
   d. Penagihan kredit secara intensif;
   e. Melakukan restrukturisasi kredit;
   f. Melakukan mediasi/ musyawarah dengan debitur; dan
   g. Bekerja sama dengan instansi pemerintahan, institusi hukum dan pihak-pihak lainnya dalam penyelesaian kredit yang bermasalah.

Adapun rincian target nominal penurunan NPL tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Strategi Penurunan Nominal NPL	**Nominal Penurunan NPL**
1. Pembebasan dan/atau Pengurangan Bunga	51.800.416.602
2. Gugatan Sederhana	587.998.275
3. Lelang Agunan	8.398.701.810
4. Penagihan Kredit	35.771.316.808
5. Restrukturisasi	3.169.604.445
Total target Penurunan NPL tahun 2026	**99.728.037.940**

b. Penataan Berkas Kredit Belum Rapi

Berkas Administrasi Kredit beberapa kantor cabang yang kami amati, tidak tertata dengan baik serta ruangan terlalu terbuka, sehingga kalau kita perlukan data nasabah tersebut lama mencarinya baru ketemu. Ini harus menjadi perhatian para pimpinan kantor pusat atau kantor cabang untuk ditata dengan baik, atau mungkin perlu dikomputerisasi atau *peperless* di sertai standarisasi di dalam administrasi kredit.

Atas permasalahan tersebut kami menyarankan kepada manajemen bahwa khusus Administrasi Kredit ditangani tersendiri, dan tidak lagi menggunakan kertas tetapi sudah *peperless*, hanya butuh 1 Unit Komputer dan 1 Unit *Scanner*. Diharapkan adanya komputerisasi basis data cabang juga bisa dipantau oleh pusat sebagai pengawasan

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Sependapat dengan hasil pemeriksaan, Bank akan menerbitkan SOP tata usaha pengarsipan berkas kredit dan menyiapkan sarana pendukung berupa *scanner* di masing-masing kantor cabang. Seluruh pelaksanaan SOP tata usaha pengarsipan menjadi bagian dari penilaian KPI. Untuk permasalahan ini akan ditindaklanjuti paling lambat akhir Juli 2026.

c. Realisasi Kredit Yang Diberikan Tahun 2025 Masuk Kolektibilitas Macet

Berdasarkan hasil pengamatan daftar nominatif kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 terdapat realisasi kredit di tahun 2025 sudah masuk Kolektibilitas macet sebesar Rp1.353.694.535 atau sebanyak 46 rekening (Lihat lampiran 1).

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Faktor Penyebab terjadinya kredit bermasalah yang realisasi pada tahun 2025

1. Kredit Proyek Jatuh Tempo Belum Dibayar
   Beberapa kredit proyek yang telah jatuh tempo belum dilakukan pelunasan karena keterlambatan pembayaran dari pihak pemberi kerja atau lemahnya pengawasan progres pembayaran proyek. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya tunggakan.
2. Faktor Eksternal
   Adanya gagal panen di petani sehingga menyebabkan gagal bayar.
3. Pengawasan Pasca Pencairan Kurang Optimal
   Monitoring terhadap penggunaan dana, perkembangan usaha, dan kepatuhan pembayaran belum dilakukan secara maksimal.

Upaya untuk menyelesaikan kredit tersebut yaitu:

1. Mengoptimalkan penagihan kepada debitur khususnya petani dan diupayakan pelunasan di musim tanam berikutnya.
2. Untuk kredit proyek tetap berkoordinasi dengan keuangan di daerah untuk proses pencairannya di APBD Perubahan sebagai sumber pelunasan kredit proyek.

d. Kredit *Soft loan* yang Masuk Kategori *Non Performing Loan*

Berdasarkan hasil pengamatan daftar nominatif kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 terdapat kredit *soft loan* yang masuk kategori *Non Performing Loan* sebesar Rp2.605.373.586 atau sebanyak 37 debitur dengan kategori sebagai berikut:

Kolektibilitas	Baki Debet (Rp)	Jumlah Debitur
Kurang Lancar	100.215.252	1 orang
Diragukan	724.259.587	5 orang
Macet	1.780.898.747	31 orang
Jumlah	2.605.373.587	37 orang

Rincian lebih lanjut lihat lampiran 2.

Hal tersebut belum sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: 53 Tahun 2025 tentang Ketentuan Pemberian Kredit Lunak (*Soft Loan*) Bagi Pegawai PT BPR NTB Perseroda pada:

1) Pasal 1, Kredit *soft loan* merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh BPR NTB kepada pengurus dan pegawai berdasarkan pinjaman, meminjam dengan syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan ini serta yang akan dipergunakan untuk tujuan-tujuan seperti yang dimaksudkan dalam peraturan ini.
2) Pasal 6 ayat 5, cara pembayaran kredit diatur sebagai berikut :
   a) Pembayaran kredit diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji/honor dengan pembayaran angsuran pokok dan bunga.
   b) Apabila pegawai meninggal dunia pada saat kredit masih berjalan atau belum lunas maka pelunasan atas sisa kredit tersebut akan dibebankan kepada pihak asuransi jiwa dan atau dari agunan yang dijaminkan.
   c) Apabila pegawai diberhentikan dengan tidak hormat dan kredit *soft loan* masih berjalan atau belum lunas maka pelunasan atas sisa kredit tersebut akan dibebankan kepada pihak asuransi (Asuransi PHK) dan atau dari agunan yang dijaminkan.
   d) Apabila pegawai diberhentikan dengan hormat (atas permintaan sendiri) dan kredit *soft loan* masih berjalan atau belum lunas maka pelunasan atas sisa kredit tersebut akan dibebankan dari hasil pemotongan atas hak-hak yang diterima oleh pegawai sesuai ketentuan yang berlaku dan atau dari agunan yang dijaminkan.

Berdasarkan peraturan direksi tersebut seharusnya kredit *soft loan* dapat dikategorikan kolektibilitas lancar.

Atas permasalahan tersebut, kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Penyebab Kredit *Soft Loan* Masuk Kategori *Non-Performing Loan* (NPL) Kredit *Soft Loan* yang saat ini masuk dalam kategori *Non-Performing Loan* (NPL) disebabkan oleh perbedaan kebijakan sebelum konsolidasi, sehingga tidak terdapat standar yang seragam dalam proses analisis, persetujuan, dan pengawasan kredit, antara lain:

- Jangka waktu kredit melebihi usia pensiun debitur, sehingga pada saat debitur memasuki masa pensiun, kemampuan pembayaran angsuran menjadi terganggu.
- Tidak diprasyaratkannya agunan tambahan, sehingga bank tidak memiliki alternatif penyelesaian apabila terjadi wanprestasi.
- Tidak diikutsertakannya asuransi kredit, baik asuransi jiwa maupun asuransi wanprestasi/PHK kredit.

Upaya BPR akan diusulkan penghapusbukuan kepada pemegang saham tetapi manajemen tetap mengupayakan penagihan.

e. Perkembangan Agunan Yang Diambil Alih (Ayda) Yang Belum Terselesaikan

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2025 terdapat AYDA sebesar Rp4.210.342.433 yang sudah lebih dari dua tahun belum terselesaikan dengan rincian sebagai berikut:

No	NO REKENING	NAMA NASABAH	TGL AYDA	KANTOR	Agunan	SALDO AYDA
1	00110100006	JUMIATI	30/05/2015	001	Tanah & Bangunan	380.783.333,00
2	00112300184	YULIANA	31/01/2022	001	Tanah & Bangunan	131.250.000,00
3	01.01.001764	RUDY DARMAWANTO	31/12/2015	018	Tanah & Bangunan	200.000.000,00
4	01.01.001877	SURYANINGSIH	31/12/2015	018	Tanah & Bangunan	150.000.000,00
5	01.01.002587	LALU FIDIAN ZARKASYI	26/08/2019	018	Tanah & Bangunan	1.891.917.000,00
6	01.01.002603	JUTIAH	26/02/2016	018	Tanah & Bangunan	218.316.650,00
7	01.01.002808	BAIQ ELIYA NINGSIH	10/12/2019	018	Tanah & Bangunan	330.150.000,00
8	04.01.002437	HAJJAH SITI SUGIARTI	17/12/2015	021	Tanah & Bangunan	301.359.500,00
9	07.03.000010	MUHAMAD SAPUDIN	28/01/2016	024	Tanah & Bangunan	606.565.950,00
	Jumlah					**4.210.342.433,00**

Pada tahun 2025 terdapat penyelesaian AYDA 1 debitur a.n Abdul Roup dengan nilai AYDA Rp750.000.000, sedangkan sisanya tidak mengalami perubahan dan telah menjadi pengurang jumlah modal inti bank. Dalam perkembangan AYDA belum terdapat dokumentasi hasil pemantauan kelayakan kondisi agunan dan belum dilakukan penilaian kembali atas agunan AYDA secara periodik.

Hal tersebut belum sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 mengenai Kualitas Aset BPR Bab VI pada :

1) Pasal 39 ayat (4), BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
2) Pasal 39 ayat (5), Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
   a) Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
   b) Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
3) Pasal 40 ayat (1), Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
4) Pasal 40 ayat (4), BPR Wajib mendokumentasikan upaya pencairan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

Atas permasalahan tersebut, kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen
Sepakat dengan hasil temuan pemeriksa, bank telah melakukan pengkinian ketentuan internal terkait AYDA sesuai dengan Peraturan Direksi PT BPR NTB Perseroda Nomor 173 Tahun 2025 Tentang Pedoman Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Pada PT BPR NTB Perseroda tanggal 31 Desember 2025
Melakukan penilaian kembali oleh appraisal independen untuk debitur dengan nilai paling sedikit Rp 1 M.

f. On *The Spot* Debitur

Hasil sampling *On The Spot* (OTS) tanggal 11 Februari 2026 dengan hasil sebagai berikut:

Cabang Kotaraja

1) Siti Hajar, realisasi tanggal 17/10/2023, jangka waktu 60 bulan, jatuh tempo tanggal 17 Oktober 2028, plafond sebesar Rp132.000.000,00 baki debet per 31/12/2025 sebesar Rp92.780.000,00 masuk Kolektibilitas IV (Diragukan) dengan jaminan berupa 2 (Dua) SHM 020002654 dan 020002655 a/n Masriadi S.IP. Hasil OTS tidak ketemu.
- Debitur merupakan usaha sembako dan Jual Pakaian.
- Debitur meminjam jaminan tersebut yang digunakan untuk tambahan modal atas usaha
- Debitur sudah membayar angsuran sebanyak 40 (empat puluh kali), Tunggakan sampai sekarang sebesar Pokok Rp 17.980.000,00 (8 bulan) ,Tunggakan Bunga Rp12.870.000,00
- Pada saat OTS persediaan dagangan yang berupa sembako dan Jual Pakaian sudah tidak ada.

2) Lalu Munaam, realisasi tanggal 04/02/2021, jangka waktu 24 bulan, telah direstruk tanggal 28 Maret 2022 dan jatuh tempo tanggal 04/02/2024, plafon sebesar Rp40.000.000,00 baki debet per 31/12/2025 sebesar Rp24.749.900,00 masuk Kolektibilitas V (Macet) dengan jaminan berupa Kendaraan Roda 4. Hasil wawancara dengan Bapak Lalu Mustaam (Peminjam), menjelaskan antara lain:
- Debitur merupakan pengusaha dagang, peminjam untuk pembelian bahan baku untuk di ekspor, namun dalam kondisi COVID, maka bahan baku tersebut sudah tidak laku atau dengan harga murah, sehingga kalau dilanjutkan akan rugi terus.
- Debitur sudah membayar angsuran sebanyak 3 (tiga kali), Tunggakan sampai sekarang sebesar Pokok Rp24.749.900,00 Tunggakan Bunga Rp8.505.536,00
- Pada saat OTS persediaan dagangan yang tersebut sudah tidak ada.

Cabang Paokmotong

1) **H. Muhammad Amin**, realisasi tanggal 19/07/2022, jangka waktu 36 bulan, dan jatuh tempo tanggal 19/07/2025, plafon sebesar Rp100.000.000,00 baki debet per 31/12/2025 sebesar Rp22.474.888,00 masuk Kolektibilitas V (Macet) dengan jaminan berupa SHM No. 422. Hasil *on the spot*, adalah sebagai berikut:
   - Saat *on the spot* Debitur sedang tidak berada di rumah namun bertemu dengan istri Debitur.
   - Debitur merupakan pengusaha tembakau, tujuan kredit digunakan untuk tambahan modal usaha.
   - Debitur belum bisa mengangsur dikarenakan tembakau belum dibayar oleh pihak Pabrik, pembayaran tembakau secara musiman.
   - Tembakau akan dibayar dibulan Maret dan akan dibuat sebagai pembayaran kredit.

2) **Baiq Nuraini,** realisasi tanggal 21/05/2024, jangka waktu 60 bulan, telah direstruk tanggal 28 Maret 2022 dan jatuh tempo tanggal 21/05/2029, plafon sebesar Rp51.000.000,00 baki debet per 31/12/2025 sebesar Rp49.950.000,00 masuk Kolektibilitas V (Macet) dengan jaminan berupa SHM No. 01449 a.n. Uyun. Hasil *on the spot*, adalah sebagai berikut:

- Tujuan kredit digunakan untuk pembelian barang dagangan, usaha Debitur jualan kue, namun debitur sudah tidak berjualan kue dikarenakan bahan-bahan kue yang naik tajam dan tidak ada modal lagi untuk jual kue.
- Uang pinjaman yang Diterima hanya digunakan Debitur sebagian dan sisanya dipakai oleh bude Debitur.
- Debitur sudah tidak mampu menyicil pinjaman karena tidak memiliki sumber pendapatan lagi.
- Penyelesaian kredit dengan menjual jaminan namun harga yang ditawar pembeli masih di bawah baki debet.

Atas permasalahan tersebut, kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Kredit bermasalah pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- Kegagalan usaha sehingga terganggunya arus kas debitur
- Ketergantungan nasabah pada satu sumber pendapatan
- Analisa kelayakan usaha nasabah yang kurang mendalam
- Lemahnya monitoring dan mitigasi risiko sejak awal kredit dicairkan
- Penggunaan dana tidak sesuai peruntukan

Upaya penyelesaian dengan cara :

- tetap melakukan penagihan terhadap debitur yang bersangkutan
- Terhadap debitur yang masih memiliki kemampuan pembayaran diberikan pembebasan/ pengurangan denda bunga
- Terhadap debitur yang memiliki agunan diupayakan untuk penjualan agunan di bawah tangan
- Dilakukan restruk bagi debitur yang masih memiliki kemampuan bayar

g. Pencairan Jamkrida

Sumarni Lestari, realisasi tanggal 15/12/2022, Jatuh Tempo tanggal 15/12/2032, bunga sebesar 6 % setahun, plafond sebesar Rp234.000.000,00 baki debet per 31/12/2025 sebesar Rp196.834.976,00, masuk Kolektibilitas 5 (Macet) dengan jaminan berupa SHM No. 2530 a/n Sumarni (peminjam). Hasil pengamatan tersebut, dapat di jelaskan antara lain :

- Debitur merupakan karyawan BPR Cabang Kopang bagian Keuangan / Akunting.
- Debitur meminjam jaminan tersebut yang digunakan untuk keperluan kredit konsumsi lainnya.
- Debitur sudah membayar 19 kali angsuran, Tunggakan sampai sekarang sebesar Pokok Rp33.034.976 tunggakan bunga Rp16692.884,00 (masing-masing jumlah hari tunggakan 562 hari)
- Angsuran ke 20 Pada bulan Agustus 2024, debitur tersebut sudah tidak ada di BPR (di keluarkan).

Kredit atas nama Debitur tersebut telah dimasukkan jaminan di PT. JAMKRIDA NTB BERSAING Sertifikat Penjaminan Kredit Konsumtif Nomor : 02.19437.12.03.01.12.2022 tanggal 23 Desember 2022, dengan penjelasan sebagai berikut :

Nama Terjamin	:	Sumarni Lestari
Pekerjaan Terjamin	:	Karyawan
Tempat tanggal Lahir	:	Pengadang, 04 Februari 1984
Jumlah Kredit	:	Rp.234.000.000,00
Jangka Waktu Kredit	:	20 Bulan sejak tanggal 15 Desember 2022 s/d 15 Desember 2032
Perjanjian Kredit	:	Nomor 0152300084/BPR NTB/XII/2022

Jenis Jaminan : MENINGGAL DUNIA, PHK MACET PEGAWAI (SOFLOAN)

Apabila kredit atas nama Terjamin tersebut macet, baik karena meninggal dunia atau sebab-sebab lain sesuai dengan yang disepakati antara Penjamin dan Penerima Jaminan
Jasa Keuangan : sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan tentang kredit macet sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan : maka pihak penjamin akan membayar kepada Penerima Jaminan sesuai dengan jumlah yang disepakati antara Pihak Penjamin dan Pihak Penerima Jaminan.

Jangka waktu berlakunya Sertifikat Penjaminan sama dengan jangka waktu berlakunya perjanjian kredit.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka PT. BPR NTB Perseroda Cabang Kopang seharusnya dapat mengajukan pencairan kredit macet tersebut.

Atas permasalahan tersebut mohon penjelasannya.

Tanggapan Manajemen
Pengajuan klaim tidak dapat ditindak lanjuti karena yang bersangkutan tidak melengkapi dokumen yang dipersyaratkan oleh PT Jamkrida NTB berupa surat pernyataan subrogasi.

3. Penempatan Pada Bank Lain

a. Pemilik Rekening Antar Bank Aktiva Belum atas nama PT BPR NTB Perseroda

Berdasarkan hasil pengamatan rekening koran atau buku tabungan pada kantor cabang gerung terdapat rekening koran atau tabungan yang belum atas nama PT BPR NTB Perseroda dengan rincian sebagai berikut :

Nama Bank	No. Rekening	Pemilik Rekening
BPR Prima	0170009152	PD BPR NTB Lombok Barat
Mandiri	161.00-0042482-5	PD BPR NTB Mataram Cabang Gerung
PT BTN	00000100-01-30-000095-8	PD BPR NTB Mataram Cabang Gerung
BRI	786101010420508	PD BPR NTB Kc. Seteluk
BNI	0041383427	PD BPR NTB Mataram Cab. Sambelia

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, selanjutnya Bank akan melakukan pengkinian data menjadi single CIF dan disesuaikan dengan nomenklatur PT BPR NTB PERSERODA paling lambat akhir Juli 2026.

b. Hasil Rekonsiliasi Rekening Penempatan Pada Bank Lain

Berdasarkan rincian nominatif ABA per 31 Desember 2025 terdapat selisih perbandingan antara rekening koran dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	No. Rekening	Menurut Laporan Keuangan	Menurut Rekening Koran	Selisih
1.	PT. Bank NTB Syariah	0082201221013	996.311.695	995.840.347	471.348
2.	PT. Bank BNI	0296418270	2.037.958.696	2.039.319.696	1.361.000
3.	BNI 46 Cabang Selong	0041383427	19.978.365	19.952.788	25.577
Jumlah			**3.054.248.756**	**3.055.112.831**	**1.857.925**

Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian saldo kas dan bank dalam laporan keuangan, dan risiko kesalahan material yang dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan. Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, saldo kas dan bank yang disajikan dalam laporan keuangan harus seusai dengan saldo yang tercatat pada rekening koran bank setelah dilakukan rekonsiliasi.

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, terhadap selisih tersebut diakibatkan pembukuan terhadap transaksi di bulan Desember 2025 pada rekening tersebut dibukukan pada bulan Januari 2026. Sebagai tindaklanjut, Bank akan melakukan pengkinian data menjadi *Single* CIF melalui pengelolaan *Treasury* kantor pusat untuk memitigasi selisih tersebut.

c. Hasil Jawaban Konfirmasi Rekening Penempatan Pada Bank Lain

Berdasarkan hasil jawaban konfirmasi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 terdapat perbedaan antara jawaban konfirmasi dengan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Bank	No. Rekening	LK (Rp)	Jawaban Konfirmasi (Rp)	Selisih kurang (Rp)
PT Bank NTB Syariah (KC. Labuapi)	0270200879276	1.945.235.089	1.947.027.089	1.792.000
Jumlah		**1.945.235.089**	**1.947.027.089**	**1.792.000**

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, terhadap selisih tersebut diakibatkan pembukuan terhadap transaksi di bulan Desember 2025 pada rekening tersebut dibukukan pada bulan Januari 2026. Sebagai tindaklanjut, Bank akan melakukan pengkinian data menjadi *Single* CIF melalui pengelolaan *Treasury* kantor pusat untuk memitigasi selisih tersebut.

3. Pengelolaan Aset Tetap Belum Memadai

a. Pemindahan Aset Tetap Antar Cabang Belum Didukung dengan Berita Acara Pemindahan Aset

Berdasarkan hasil sampling kunjungan ke kantor cabang dilakukan prosedur cek fisik aset tetap dijumpai hal-hal sebagai berikut:

- Aset tetap (Kendaraan Bermotor) masih belum tercatat di masing-masing cabang atau masih tercatat di kantor pusat tetapi pemanfaatannya ada di cabang.
- Pada Kantor Cabang Batukliang terdapat aset tetap berupa mobil Terios di mana mobil tersebut tercatat pada Kantor Cabang Praya tetapi digunakan sebagai kendaraan operasional di Kantor Cabang Batukliang. Atas pemindahan tersebut belum ada berita acara pemindahan aset tetap antar cabang.
- Terdapat aset tetap berupa kendaraan bermotor yang sudah terkumpul di cabang gerung yang tahun sebelumnya mau di Lelang akan tetapi itu belum terjadi.

Atas permasalahan tersebut kami menyarankan kepada manajemen Kantor Pusat, Kantor Cabang dan SPI untuk melakukan kunjungan ke masing-masing cabang untuk melakukan inventarisasi aset tetap cabang dan menyerahkan aset dari kantor pusat kepada cabang atau antar cabang disertai dengan berita acara.

Tanggapan manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, bank membuat berita acara serah terima pemanfaatan aset tetap dan inventaris paling lambat akhir Juli 2026.

b. Aset Tetap Rusak/Hilang/Tidak dapat Ditemukan Masih dicatat sebagai Aset Tetap

Berdasarkan hasil cek fisik aset tetap secara sampling pada Kantor Cabang Gunung Sari, Gerung, dan Kuripan serta daftar aset tetap per 31 Desember 2025 terdapat aset tetap rusak/hilang/Tidak dapat Ditemukan tetapi masih tercatat sebagai aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Cek Fisik Aset Tetap

- Kantor Cabang Gunungsari (Cek fisik tanggal 22/12/2025)

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi
0060300001	Sepeda Motor Honda Astrea Star Nopol DR 2663	11/06/1989	1.501.500	0	Rusak
0060300002	Sepeda Motor Honda Astrea Grand Nopol DR 2794	15/06/1993	2.767.676	0	Rusak
0060300003	Sepeda Motor Honda Astrea Grand Nopol DR 6193 DD	18/06/1996	4.750.000	0	Rusak
0060400012	Computer	18/06/1996	3.200.000	0	Rusak
0060400013	Meja Computer	19/06/1997	600.500	0	Rusak
0060400014	Meja 1/2 Biro	20/06/1998	220.000	0	Rusak
0060400078	Telpon	20/06/1999	300.000	0	Rusak
0060400015	Calculator	21/06/1999	290.000	0	Rusak
0060400016	Tune Bank	21/06/1999	1.500.000	0	Rusak
0060400080	Lampu TLX	21/06/1999	82.000	0	Rusak
0060400081	Telpon II	21/06/1999	225.000	0	Rusak
0060400040	Calculator Casio	19/04/2004	42.500	0	Rusak
0060400041	Calculator Sitizen	19/04/2004	52.500	0	Rusak
0060400091	Kipas Angin Maspion	11/05/2004	140.000	0	Rusak
0060400043	Monitor Vision 15	27/05/2004	625.000	0	Rusak
0060400044	Calculator Casio	18/06/2004	42.500	0	Rusak
0060400039	Monitor Computer	03/04/2004	750.000	0	Rusak
			17.089.176		

- Kantor Cabang Gerung (Cek fisik tanggal 23/12/2025)

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi
0020400016	Almari	08/06/1986	200.000	0	Rusak
0020400017	Meja 1/2 Biro	08/06/1986	300.000	0	Rusak
0020400018	Kursi Kerja	08/06/1986	100.000	0	Rusak
0020400019	Bangku Panjang	08/06/1986	100.000	0	Rusak
0020400040	White Board	08/06/1986	16.800	0	Rusak
0020400056	Mesin Tik	08/06/1986	525.000	0	Rusak
0020400057	Calculator	08/06/1986	50.000	0	Rusak
0020400058	Papan Nama LKP	08/06/1986	50.000	0	Rusak
0020400059	Papan Tulis	08/06/1986	40.000	0	Rusak
0020400060	Kursi Tamu	08/06/1986	275.000	0	Rusak
0020400143	Brandcas	08/06/1986	646.009	0	Rusak
0020400144	Filling Kabinet	08/06/1986	120.000	0	Rusak
0020400145	Cassh Boox	08/06/1986	200.000	0	Rusak
0020400001	Meja 1/2 Biro	11/06/1989	1.500.000	0	Rusak
0020400003	Bangku Panjang (Kayu)	11/06/1989	79.750	0	Rusak
0020400004	Kursi Kerja	11/06/1989	70.000	0	Rusak

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi
0020400005	Meja 1/2 Biro	11/06/1989	442.500	0	Rusak
0020400010	Meja Kerja	11/06/1989	450.000	0	Rusak
0020400011	Meja Kerja	11/06/1989	450.000	0	Rusak
0020400012	Meja 1/2 Biro	17/06/1995	488.000	0	Rusak
0020400002	Meja 1/2 Biro	20/06/1998	500.000	0	Rusak
0020400013	faxmile	20/06/1998	250.000	0	Rusak
0020400028	Computer, Printer	20/06/1998	7.000.000	0	Rusak
0020400006	Kursi Kerja	21/06/1999	175.000	0	Rusak
0020400033	Jam dinding	22/06/2000	50.000	0	Rusak
0020400054	Kalkulator	23/06/2001	325.000	0	Rusak
0020400133	Pemadam Api	26/01/2004	1.500.000	0	Rusak
0020400034	Komputer	06/06/2005	8.450.000	0	Rusak
	Jumlah		**24.353.059**		

- Kantor Cabang Kuripan (Cek fisik tanggal 24/12/2025)

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi
050400001	Lemari	11/06/1989	248.000	0	Rusak
050400002	Mesin Tik	11/06/1989	525.000	0	Rusak
050400003	Kursi Tamu	11/06/1989	250.000	0	Rusak
050400004	Mesin Total	11/06/1989	373.000	0	Rusak
050400005	Calculator	11/06/1989	50.000	0	Rusak
050400017	TV Warna AKIRA 14 Inci	26/06/2004	1.000.000	0	Rusak
050400020	Lemari Arsip / ToneBank	26/06/2004	1.650.000	0	Rusak
050400026	Laptop	03/06/2009	9.450.000	0	Rusak
	Jumlah		**13.546.000**		

- Kantor Cabang Kopang (Cek fisik tanggal 10/02/2025)

No Seri	**Nama Aktiva Tetap & Inventaris**	**Tgl Perolehan**	**Nilai Perolehan**	**Nilai Buku**	**Fisik**
0150300012	Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol DR 6883 TM	01/04/2015	21.200.000	0	rusak
0150400007	Meja 1/2 BIRO	31/12/1988	792.500	0	hilang/ rusak
0150400008	Almari	31/12/1988	248.000	0	hilang/ rusak
0150400009	Meja Biasa	31/12/1988	125.000	0	hilang/ rusak
0150400012	MESIN TIK SANDER	31/12/1988	500.000	0	hilang/ rusak
0150400013	BRANCH KAS	31/12/1988	2.146.500	0	hilang/ rusak
0150400014	Filing Kabinet	31/12/1988	120.000	0	hilang/ rusak
0150400015	Kalkulator	31/12/1988	110.000	0	hilang/ rusak
0150400016	Cash Box	31/12/1988	200.000	0	hilang/ rusak
0150400010	Bangku Panjang	31/12/1989	177.750	0	hilang/ rusak
0150400011	Kotak Kartu	31/12/1989	99.000	0	hilang/ rusak
0150400017	Rak Arsif	31/12/1989	220.000	0	hilang/ rusak
0150400018	Mesin Total	31/12/1989	269.500	0	hilang/ rusak
0150400019	Meja 1/2 Biro	31/12/1995	600.000	0	hilang/ rusak
0150400020	Msn Tik Oliveti	31/12/1995	750.000	0	hilang/ rusak
0150400050	1 Unit Komputer	31/05/2005	4.961.000	0	hilang/ rusak
0150400077	1 Unit Genset Honda KM-7600	03/05/2012	9.000.000	0	rusak (terbakar)

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Fisik
0150400079	1 Unit Komputer Accer C i3	28/05/2013	5.610.000	0	rusak
0150400080	Lemari Arsip Brother	18/11/2013	4.620.000	0	hilang/ rusak
0150400081	1 Unit Komputer PC Merek Accer Core i3	23/05/2014	6.050.000	0	Rusak
0150400082	Camera CCTV Indoor Infinity DS-553	28/11/2014	6.000.000	0	Rusak
0150400092	1 Unit AC 0,5 PK Merk POLYTRON	12/04/2016	4.000.000	1	hilang/ rusak
0150400095	Pembelian 1 Unit PC Computer Merk Asus+UPS ICA+Stavol 500F	17/05/2016	12.650.000	0	hilang/ rusak
0150400099	1 UNIT UPS ICA CE1200	20/03/2017	1.750.000	0	Rusak
0150400104	SATU UNIT AC 1 PK STANDARD SAMSUNG ARO9KRLFLAWKNSE	25/09/2017	4.000.000	1	rusak (terbakar)
0150400108	SATU UNIT PRINTER EPSON PASSBOOK PLQ-20	19/02/2018	8.900.000	0	Rusak
0150400109	1 UNIT CAMERA LOGITECH C525	26/03/2018	1.694.000	0	hilang/ rusak
0150400110	1 UNIT MIFI KUOTA	26/03/2018	1.265.000	0	hilang/ rusak
0150400111	TEMPAT GENSET	30/04/2018	9.990.200	312.192	rusak
0150400113	SATU UNIT KURSI RAPAT BROTHER	31/08/2018	300.000	21.875	rusak
0150400114	SATU UNIT KURSI RAPAT MERK BROTHER	31/08/2018	300.000	21.875	rusak
0150400115	SATU UNIT KURSI RAPAT MERK BROTHER	31/08/2018	300.000	21.875	rusak
0150400116	SATU UNIT KURSI RAPAT MERK BROTHER	31/08/2018	300.000	21.875	rusak
0150400117	SATU UNIT KURSI RAPAT MERK BROTHER	31/08/2018	300.000	21.875	rusak
0150400129	SATU UNIT KURSI KERJA MERK SAVELLO	24/10/2018	1.500.000	140.625	rusak
0150400132	SATU UNIT MEJA KERJA 1/2 BIRO MERK VANESSA	23/11/2018	1.500.000	156.250	rusak
0150400133	SATU UNIT MEJA KERJA 1/2 BIRO MERK VANESSA	23/11/2018	1.500.000	156.250	rusak
0150400134	SATU UNIT MEJA KERJA 1/2 BIRO MERK VANESSA	23/11/2018	1.500.000	156.250	rusak
0150490004	1 Unit UPS Prolink PRO2000SFC	31/07/2019	3.850.000	0	rusak
0150490005	1 Unit UPS Prolink PRO2000SFC	31/07/2019	3.850.000	0	rusak
0150490006	1 Unit UPS Prolink PRO2000SFC	31/07/2019	3.850.000	0	rusak
0150490007	1 Unit UPS Prolink PRO2000SFC	31/07/2019	3.850.000	0	rusak

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Fisik
0150490008	1 Unit UPS Prolink PRO2000SFC	31/07/2019	3.850.000	0	rusak
0150490012	1 Unit PC All In One Merk Lenovo	28/02/2020	17.000.000	1	hilang/ rusak
0150490022	UPS ICA CE 1200	30/06/2021	1.850.000	1	Rusak
0150490023	UPS ICA CE 1200	30/06/2021	1.850.000	1	Rusak
0150490024	UPS ICA CE 1200	30/06/2021	1.850.000	1	Rusak
0150490025	UPS ICA CE 1200	30/06/2021	1.850.000	1	Rusak
0150490026	UPS ICA CE 1200	30/06/2021	1.850.000	1	Rusak
0150490028	Kursi Kerja	24/09/2021	2.000.000	916.668	hilang/ rusak
0150490029	Kursi Kerja	24/09/2021	2.000.000	916.668	hilang/ rusak
0150490030	Kursi Kerja	24/09/2021	2.000.000	916.668	hilang/ rusak
0150490031	Kursi Kerja	24/09/2021	2.000.000	916.668	hilang/ rusak
0150490032	Kursi Kerja	24/09/2021	2.000.000	916.668	hilang/ rusak
	JUMLAH		**171.048.450**	**5.614.291**	

- Kantor Cabang Batukliung

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi Fisik
120300015	SEPEDA MOTOR HONDA VARIO NOPOL DR 4691 TF	28-Mar-13	15.000.000	0	Rusak
120400108	1 UNIT AC "PANASONIC"	12-Nov-13	3.960.000	0	rusak
120400111	AC MERK "PANASONIC"	27-Nov-14	3.960.000	0	rusak
120400112	AC Merk " PANASONIC "	27-Nov-14	3.960.000	0	rusak
120400169	Mesin Hitung Uang EU-6116B Newmark	31-Oct-18	5.000.000	0	rusak
120490023	Printer Epson L3110	28-Feb-20	3.400.000	1	rusak
120490045	PC COMPUTER ACER ASPIRE AIO	30-Jun-21	16.950.000	1	rusak
120490047	Printer Epson L120	28-Sep-21	2.450.000	1	rusak
	TOTAL		**54.680.000**	**3**	

- Kantor Cabang Kotaraja

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Kondisi Fisik
02004021	1 Set Sapu PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	50.000	0	hilang/rusak
02004028	Cash Book PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	10.000	0	hilang/rusak
02004033	Kalkulator PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	75.000	0	hilang/rusak
02004034	Korsi Kerja PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	248.000	0	hilang/rusak
02004036	Korsi Tamu PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	250.000	0	hilang/rusak
02004037	Kotak Kartu PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	99.000	0	hilang/rusak
02004042	M. Tik Oliveti PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	700.000	0	rusak
02004043	M.Total Jana PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	369.500	0	hilang/rusak
02004047	Papan Nama LKP PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	49.000	0	hilang/rusak
02004048	Papan Tulis PEMDA TK I Provinsi NTB	15/06/1989	49.000	0	hilang/rusak
02004030	Computer PEMDA TK II Pemkab Lotim	15/06/1996	6.000.000	0	hilang/rusak
02004029	CCTV SONY Dana Sendiri	23/10/2015	7.500.000	0	rusak
02004045	MODEM 4G MOVI MAX Dana Sendiri	18/08/2017	500.000	0	hilang/rusak

02004049	Printer CanonMP287+Modif	02/03/2018	1.175.000	0	rusak
02004020	1 Unit CPU Intel Ci3 Dana Sendiri	30/05/2018	4.500.000	0	hilang/rusak
02004023	1 Unit Printer Canon MP287+ Modif Dana Sendiri	16/07/2018	1.200.000	0	rusak
02004022	1 UNIT MONITOR KOMPUTER LED 19 INCH(020)	29/06/2021	1.300.000	0	rusak
	TOTAL		**24.074.500**	**0**	

- Kantor Cabang Paokmotong

No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku	Fisik
02104014	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2581 KD	12/01/2001	9.496.500	0	rusak
02104024	Brand kas PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	645.000	0	rusak
02104026	Calculator PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	55.000	0	rusak
02104027	Cash box PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	200.000	0	rusak
02104032	Felling kabinet PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	120.000	0	rusak
02104034	Kursi kerja PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	70.000	0	rusak
02104041	Lemari PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	248.000	0	rusak
02104042	Meja 1/2 biro PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	442.500	0	rusak
02104046	Mesin tik PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	500.000	0	rusak
02104050	Papan nama LKP PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1988	55.000	0	rusak
02104033	Kotak kartu PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1989	99.000	0	hilang/rusak
02104047	Mesin total PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1989	269.500	0	hilang/rusak
02104057	Rak arsip PEMDA TK I Provinsi NTB	01/01/1989	220.000	0	rusak
02104029	Computer PEMDA TK II Pemkab Lotim	19/05/1996	6.000.000	0	hilang/rusak
02104035	Kursi kerja PEMDA TK II Pemkab Lotim	19/05/1999	180.000	0	rusak
02104045	Meja counter PEMDA TK II Pemkab Lotim	19/05/1999	600.000	0	hilang/rusak
02104058	Rak arsip PEMDA TK II Pemkab Lotim	19/05/1999	480.000	0	hilang/rusak
02104061	TV SAMSUNG 32 inci Dana Sendiri	24/02/2016	3.185.000	0	rusak
02104020	AC Polytron 2 PK Dana Sendiri	25/05/2016	5.250.000	0	rusak
02104021	AC Polytron 2 PK Dana Sendiri	25/05/2016	5.250.000	0	rusak
02104039	Laptop NB Asus A455LA Dana Sendiri	17/02/2017	5.450.000	0	rusak
02104055	PRINTER EPSON L3110	16/03/2020	2.588.000	1	rusak
	JUMLAH		**41.403.500**	**1**	

<u>Aset Tetap dengan Keterangan Kondisi Rusak pada Daftar Aset Tetap per 31 Desember 2025</u>

Terdapat aset tetap kendaraan dengan kondisi rusak dan hilang sebanyak 156 Aset (rincian lihat lampiran 3).

Hal tersebut belum sesuai dengan SAK EP BAB 17 Aset Tetap pada :

- Paragraf 17.27. entitas berhenti mengakui item aset tetap:
  a) Pada saat pelepasan; atau
  b) Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya
- Paragraf 17.28. Entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada saat penghentian pengakuan item aset tetap dalam laba rugi ketika item dihentikan pengakuannya (kecuali Bab 20 Sewa mensyaratkan sebaliknya dalam jual dan sewa-balik). Entitas tidak mengklasifikasikan keuntungan sebagai pendapatan.
- Paragraf 17.29. Dalam menentukan tanggal pelepasan item, entitas menerapkan kriteria dalam Bab 23 Pendapatan untuk mengakui pendapatan dari penjualan barang. Bab 20 berlaku untuk pelepasan melalui jual dan sewa-balik.

- Paragraf 17.30. Entitas menentukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan item aset tetap sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut.

Atas permasalahan tersebut, kami menyarankan kepada manajemen untuk mengusulkan penghapusan aset tetap yang rusak/hilang.

Tanggapan Manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, bank akan melakukan penghapusbukuan aset tetap dan inventaris sebagaimana tertuang pada rencana bisnis tahun buku 2026 paling lambat akan dilakukan penghapusan akhir Juli 2026.

c. Kepemilikan Aset Tetap Berupa Kendaraan Belum atas nama PT BPR NTB Perseroda

Berdasarkan sampling hasil pengamatan bukti kepemilikan kendaraan (STNK) pada Cabang Kuripan dan Cabang Praya masih terdapat kepemilikan kendaraan belum atas nama PT BPR NTB dengan rincian sebagai berikut :

No.	Keterangan	Nama Kepemilikan	Nilai Buku Per 30/11/2025 (Rp)
1	Sepeda Motor Honda Supra NOPOL DR 2817 HL	PD BPR NTB Lombok Barat	0
2	Sepeda Motor Honda Supra NOPOL DR 4133 HP	PD BPR NTB Lombok Barat	0
3.	Terios Nopol DR 1678 S	PERSDA BPR Lumbung Kredit Pedesaan	0

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen
Sependapat dengan hasil pemeriksaan, bank akan melakukan balik nama kepemilikan atas aset tetap dan inventaris setelah melakukan konversi PT BPR NTB PERSERODA menjadi BPR Syariah.

d. Perbedaan Beban Penyusutan pada Laporan Keuangan dengan Penambahan Penyusutan pada Daftar Aset Tetap

Berdasarkan pengamatan Laporan Keuangan dan daftar aset tetap per 31 Desember 2025, terdapat selisih antara beban penyusutan pada laporan keuangan dengan penambahan penyusutan pada daftar aset tetap per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	rincian aset tetap	laporan keuangan	selisih
Bangunan	969.529.909,80	943.574.762,80	(25.955.147,00)
Kendaraan	590.703.961,05	583.085.206,05	(7.618.755,00)
inventaris Kantor	1.213.407.424,68	1.209.000.546,38	(4.406.878,30)
asset tidak Berwujud	188.550.850,52	188.030.017,85	(520.832,67)
TOTAL	**2.962.192.146,05**	**2.923.690.533,08**	**(38.501.612,97)**

Atas permasalahan tersebut mohon penjelasan lebih lanjut

Tanggapan Manajemen
Perbedaan antara nilai penyusutan yang tercantum dalam nominatif aset tetap dengan biaya penyusutan pada laporan laba rugi disebabkan oleh adanya jurnal penyesuaian guna mengoreksi saldo akumulasi penyusutan agar sesuai dengan saldo pada Neraca pada tanggal

31 Oktober 2025, namun tidak mengubah pencatatan dalam nominatif pada periode berjalan dikarenakan nilai yang tercatat pada nominatif aset tetap terbentuk secara otomatis oleh sistem CBS pada saat proses akhir bulan (EOM). Selisih tersebut telah direkonsiliasi dan tidak mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

4. Kewajiban Segera Belum Terselesaikan Sampai Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengamatan pada Laporan Keuangan Tahun 2025 terdapat rincian titipan nasabah berupa titipan biaya notaris dan titipan setoran lainnya yang belum terselesaikan yang diberikan perusahaan. Berikut rincian yang belum terselesaikan:

a. Titipan Biaya notaris :

Keterangan		Saldo Per 31/12/2024 yang Belum Terselesaikan
Titipan Notaris		
-	Kantor Pusat	125.200.660
-	KC Gerung	28.350.000
-	KC Narmada	4.350.000
-	KC Labuapi	5.000.000
-	KC Kuripan	41.940.000
-	KC Gunung Sari	7.800.000
-	KC Kayangan	3.500.000
-	KC Bayan	13.200.000
-	KC Praya	25.782.500
-	KC Praya Timur	1.500.000
-	KC Batukliang	10.670.000
-	KC Pujut	750.000
-	KC Jonggat	10.650.000
-	KC Kopang	750.000
-	KC Praya Barat	4.560.000
-	KC Pringgarata	3.600.000
-	KC Selong	9.050.000
-	KC Montong Betok	1.285.000
-	KC Kotaraja	900.000
-	KC Aikmel	350.000
-	**Jumlah (a)**	**299.188.160**

Keterangan		Saldo Per 31/12/2024 yang Belum Terselesaikan
-	KC Labuhan Lombok	840.000
-	KC Sambelia	1.700.000
-	KC Taliwang	2.000.000
-	KC Sumbawa	42.523.750
-	KC Empang	45.962.500
-	KC Plampang	49.957.500
-	KC Lopok	5.500.000
-	KC Moyo	1.200.000
-	KC Lenangguar	1.800.000
-	KC Labuhan Sumbawa	6.475.000
-	KC Utan	11.700.000
-	KC Alas	123.701.657
-	KC Dompu	65.338.000
-	KC Montabaru	72.571.000
-	KC Soriutu	141.757.500
-	KC Rasabou	93.952.000
-	KC Bima	2.875.000
-	KC Woha	54.905.750
-	KC Sape	11.800.000
-	**Jumlah (b)**	**736.559.657**
-	**Total (a + b)**	**1.035.747.817**

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran 4.

b. Titipan Setoran Lainnya

Keterangan		Saldo Per 31/12/2024 yang Belum Terselesaikan
Titipan Setoran Lainnya		
Kantor Cabang Plampang		
31/12/2024	Kelebihan Klaim Subrogasi Asuransi Jamkrida An Lilik Sriwati	5.208.372

Atas permasalahan tersebut, kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

- Terhadap poin nomor 6 huruf a, sependapat dengan hasil pemeriksaan, bank akan melakukan penyelesaian terhadap titipan biaya notaris dan titipan setoran lainnya, paling lambat akhir Juni 2026.
- Terhadap poin nomor 6 huruf b, bank telah melakukan pemindahbukuan pada tanggal 2 Januari 2026.

5. Penggunaan Cadangan Tujuan yang seharusnya menjadi Beban Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan mutasi cadangan tujuan per 31 Desember 2025 terdapat penggunaan dana cadangan yang seharusnya menjadi beban tahun berjalan sebesar Rp497.927.820 terdiri dari:

Keterangan	(Rp)
Denda Administratif PPh Final Pasal 4 Ayat 2 Dan PPh Pasal 21 Masa Pajak Tahun 2017-2020 Kc Lenagguar	2.319.500
Denda Administratif PPh Final Pasal 4 Ayat 2 Dan Pph Pasal 21 Masa Pajak 2017 Sd 2020 Kc Alas	3.276.128
BPHTB Dompu	100.000.750
Pembayaran Akta Pemasukan Ke Dalam Perusahaan (biaya Akta 1% Dari Nilai Imbreng) Dan Akta Pelepasan Hak Berdasarkan Surat Persetujuan Dirut Tgl 02 Mei 2025- A.n Munawir	21.000.000
Biaya Partek Sertifikat Inbreng Kab Sumbawa	20.000.000
Biaya Hak Guna Bangunan Sertifikat Inbreng Kab Sumbawa	35.000.000
Biaya Pemecahan Sertifikat Inbreng Kab Sumbawa	5.000.000
Kekurangan Bayar Pajak Tahun 2022 Atas Pemeriksaan Pd Bpr Ntb Lombok Barat Oleh Kpp Mataram Timur Tgl 28/05/2025 Berdasarkan Persetujuan Direksi Tgl 30/12/2025	311.331.442
Jumlah	**497.927.820**

Hal tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 2 tentang Konsep dan Prinsip Pervasif pada :

- Paragraf 2.26, **definisi beban meliputi kerugian maupun beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas** :
  (a) Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau deplesi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap.
  (b) Kerugian adalah item lain yang memenuhi definisi beban dan dapat timbul dari aktivitas normal entitas. Ketika kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, item tersebut biasanya disajikan terpisah karena pengetahuan tentang kerugian berguna untuk membuat keputusan ekonomik.
- Paragraf 2.42, pengakuan beban merupakan akibat Langsung dari pengakuan dan pengukuran aset dan Liabilitas. Entitas mengakui beban dalam laporan penghasilan komprehensif (atau dalam laporan laba rugi, jika disajikan) ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau kenaikan Liabilitas yang dapat diukur secara andal.

Hal tersebut mengakibatkan kurang bentuk pembebanan sebesar Rp497.927.820.
Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Hal tersebut merupakan beban atau kekurangan biaya pajak sebelum konsolidasi dan atas penggunaan Dana Cadangan Tujuan telah disetujui dalam RUPS tanggal 16 Mei 2024 yang

menyetujui dan mengesahkan penggunaan dana cadangan PT BPR NTB Perseroda yang akan digunakan untuk:

- Pembayaran pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas penyertaan modal dalam bentuk inbreng
- Pembayaran sanksi dan pembayaran hasil pemeriksaan pajak atas penutupan NPWP PD BPR Se-NTB
- Laporan penggunaan cadangan dana tujuan tersebut dilaporkan kepada pemegang saham PT BPR NTB Perseroda

6. Liabilitas Imbalan Kerja Yang Tidak Bermutasi

Berdasarkan hasil pengamatan laporan keuangan per 31 Desember 2025, terdapat Liabilitas imbalan kerja yang merupakan saldo bawaan dari tahun-tahun sebelumnya yang terdiri dari:

-	Jaminan Sosial	Rp	20.447.985
-	Tunjangan Perumahan, Kesehatan, dll	Rp	371.923.381
-	Jaminan hari tua	Rp	638.449.379
-	Jumlah	Rp	1.030.820.745

Atas permasalahan tersebut kami mohon penjelasan lebih lanjut.

Tanggapan Manajemen

Saldo pada pos-pos tersebut akan dibahas lebih lanjut oleh Direksi bersama dengan Komisaris terkait tindak lanjut yang akan diambil di Tahun 2026, apakah terhadap saldo yang merupakan bawaan dari sebelum merger PT BPR NTB akan diakui sebagai pendapatan atau direklas ke pos yang lain.

LAMPIRAN

PT BPR NTB PERSERODA

Daftar Kredit Realisasi Tahun 2025 yang Masuk Kolektibilitas Macet

Per 31 Desember 2025

No.	kode_kantor	no_rekening	nama_nasabah	tgl_realisasi	tgl_jatuh_tempo	baki_debet	Jenis Kredit
1	007	00712101825	HARTANDO	22-01-25	22-09-25	20.000.000,00	Kredit Modal Kerja Musiman
2	009	00912100452	MAKMUN	04-02-25	04-08-25	59.007.738,00	Kredit Modal Kerja Musiman
3	012	01212100782	MUHAMAD ALIWARDANA	17-04-25	17-10-25	700.000,00	Kredit Modal Kerja Musiman
4	025	02512100841	SUKIANAH	06-02-25	06-08-25	59.308.065,00	Kredit Modal Kerja Musiman
5	027	02712101760	NI WAYAN SRIANI	27-02-25	27-10-25	10.957.711,00	Kredit Modal Kerja Musiman
6	027	02712101785	NENGAH SUARTA	27-03-25	27-06-25	34.668.429,00	Kredit Modal Kerja Musiman
7	027	02712101792	I KADEK ASTAWA	25-04-25	25-10-25	31.323.926,00	Kredit Modal Kerja Musiman
8	028	02812101106	ARI RAHMATULLAH	09-01-25	09-09-25	33.182.948,00	Kredit Modal Kerja Musiman
9	028	02812101117	JANES SETOWARDANA	22-01-25	22-09-25	29.308.959,00	Kredit Modal Kerja Musiman
10	029	02912102399	SULAMI	07-02-25	07-10-25	72.974.142,34	Kredit Modal Kerja Musiman
11	029	02912102405	HATNAH	18-02-25	18-10-25	19.061.193,00	Kredit Modal Kerja Musiman
12	029	02912102441	A GANI	24-04-25	24-10-25	43.881.801,00	Kredit Modal Kerja Musiman
13	030	03012102098	PITOYO	15-01-25	15-09-25	24.375.000,00	Kredit Modal Kerja Musiman
14	030	03012102151	RUSMINI	29-04-25	29-08-25	13.384.301,00	Kredit Modal Kerja Musiman
15	030	03012102168	EDI SUPRIANTO	03-06-25	03-10-25	26.682.930,00	Kredit Modal Kerja Musiman
16	030	03012102172	IRFAN EFENDI	04-06-25	04-10-25	54.582.032,00	Kredit Modal Kerja Musiman
17	031	03112102424	HERIANTO	25-02-25	25-10-25	29.360.370,00	Kredit Modal Kerja Musiman
18	031	03112102461	ALBHAIHAQI DIVA ANANDA	23-04-25	23-10-25	6.846.250,00	Kredit Modal Kerja Musiman
19	032	03212101055	MASULI	18-02-25	18-08-25	18.680.000,00	Kredit Modal Kerja Musiman
20	035	03512102396	YUNI SUSANA	26-02-25	26-10-25	53.342.672,00	Kredit Modal Kerja Musiman
21	036	03612102114	ARDIANSYAH	09-01-25	09-09-25	21.493.767,00	Kredit Modal Kerja Musiman
22	036	03612102117	SITI ESAH	17-01-25	17-09-25	29.310.158,00	Kredit Modal Kerja Musiman
23	036	03612102118	KHAERUDDIN	21-01-25	21-09-25	10.235.307,00	Kredit Modal Kerja Musiman
24	036	03612102133	UDE	04-02-25	04-08-25	2.630.719,00	Kredit Modal Kerja Musiman
25	036	03612102169	SYAMSUL	19-03-25	19-09-25	19.968.839,00	Kredit Modal Kerja Musiman
26	039	03912102123	MUKMINAH	16-01-25	16-08-25	19.371.427,00	Kredit Modal Kerja Musiman
27	039	03912102125	SARAILA	17-01-25	17-08-25	32.853.058,75	Kredit Modal Kerja Musiman
28	039	03912102128	AJHAR	20-01-25	20-08-25	32.164.694,43	Kredit Modal Kerja Musiman
29	039	03912102130	SURATMIN	22-01-25	22-08-25	16.536.899,85	Kredit Modal Kerja Musiman
30	040	04012101910	MURSALIM	16-01-25	16-09-25	3.624.666,00	Kredit Modal Kerja Musiman
31	040	04012101913	MUHDAR	16-01-25	16-09-25	3.769.299,00	Kredit Modal Kerja Musiman
32	040	04012101941	TAJUDIN	29-04-25	29-10-25	4.875.196,00	Kredit Modal Kerja Musiman
33	042	04212102548	MARWAN	06-02-25	06-10-25	18.936.701,00	Kredit Modal Kerja Musiman
34	042	04212102566	RANO	24-02-25	24-10-25	28.464.614,00	Kredit Modal Kerja Musiman
35	042	04212102581	SYAMSUDIN	28-02-25	28-08-25	28.376.295,00	Kredit Modal Kerja Musiman
36	042	04212102598	ABDUL AJIS	16-04-25	16-10-25	8.732.272,00	Kredit Modal Kerja Musiman
37	043	04312103884	ERWIN	30-01-25	30-09-25	14.700.000,00	Kredit Modal Kerja Musiman
38	044	04412103097	AMBO	07-02-25	07-10-25	14.785.830,00	Kredit Modal Kerja Musiman
39	044	04412103105	SRI HIJRAH YUNINGSIH	20-02-25	20-10-25	701.794,00	Kredit Modal Kerja Musiman
40	044	04412103106	TAJUDIN	20-02-25	20-08-25	16.624.675,00	Kredit Modal Kerja Musiman
41	044	04412103113	ILHAM	28-02-25	28-08-25	24.566.907,00	Kredit Modal Kerja Musiman
42	018	01812100412	RAHMAT HIDAYAT	25-06-25	25-09-25	59.500.000,00	Kredit Modal Kerja Proyek Daerah
43	026	02612100802	SUPRATMAN	26-06-25	26-10-25	79.048.949,00	Kredit Modal Kerja Proyek Daerah
44	026	02612100803	SITI AISYAH	26-06-25	26-10-25	78.794.000,00	Kredit Modal Kerja Proyek Daerah
45	026	02612100805	SITI AISYAH	26-06-25	26-10-25	80.000.000,00	Kredit Modal Kerja Proyek Daerah
46	026	02612100830	SITI AISYAH	08-08-25	08-11-25	62.000.000,00	Kredit Modal Kerja Proyek Daerah
	Jumlah					**1.353.694.535,37**	

PT BPR NTB PERSERODA
Daftar Kredit Softloan yang Masuk Kategori Non Performing Loan
Per 31 Desember 2025

No.	kode_kantor	no_rekening	nama_nasabah	tgl_realisasi	tgl_jatuh_tempo	baki_debet	Kol
1	030	03012300199	JOLLYS ADE SAPUTRA	15-02-23	15-02-33	100.215.252	KL
2	030	03012300213	SYAHABUDDIN	03-05-23	03-05-33	147.574.993	D
3	037	03712300392	EDI SURYADI	24-07-20	24-07-29	79.156.879	D
4	037	03712301117	ENDANG SETIAWATI	29-12-22	29-12-32	156.000.000	D
5	037	03712301118	SYAMSIAH	29-12-22	29-12-28	127.777.715	D
6	039	03912300728	QAMARAN MUNIRAN	24-03-23	24-03-33	213.750.000	D
7	037	03712300261	BADARUDDIN	03-08-18	03-08-25	70.663.614	M
8	041	04111100407	YANWAR RIMAWAN	20-03-19	20-03-26	38.829.238	M
9	041	04111200012	FADLY PRATAMA	24-08-18	24-08-25	41.874.562	M
10	001	00111200003	HASUDDIN	27-03-13	27-03-22	16.093.854	M
11	001	00111200004	BAIQ NURUL HIDAYATI	15-05-13	15-05-22	11.767.385	M
12	002	00211200005	BAIQ RUMISAH	11-06-13	11-06-20	42.747.851	M
13	002	00211200015	EDDY SETYAWAN SIP	24-12-14	24-12-21	68.390.161	M
14	002	00212300706	M GAFIKI S ADM	30-11-20	30-11-30	82.369.280	M
15	002	00212301065	DENY HADRIADY PUTRA	08-03-22	08-03-32	108.983.110	M
16	009	00907000215	AHMAD HASANUDIN LALU	27-02-12	27-02-22	36.668.090	M
17	009	00907000235	CANDRA WATI	07-03-12	07-03-22	76.115.516	M
18	009	00907000238	MURAD LALU	07-03-12	07-03-22	54.367.593	M
19	009	00907000257	H MUHAMAD MURAD AMIN SH	07-03-12	07-07-17	18.707.737	M
20	009	00907000319	SUDIRMAN LALU	07-03-12	07-03-22	29.166.246	M
21	009	00907000320	DEDDY SUPRIANTO	07-03-12	07-03-22	23.743.541	M
22	009	00907000322	MAULIDA SURYANI BAIQ	19-03-12	19-03-22	34.903.193	M
23	009	00907000325	AGUS MULYADI	28-08-13	28-08-23	67.449.996	M
24	009	00907000326	IMAM RAJII LALU	28-08-13	28-08-23	42.475.700	M
25	009	00907000327	EKA FITRIYA SARI YANTY	28-08-13	28-08-23	16.663.274	M
26	009	009123000617	HENDRIANTI	14-10-20	14-03-27	22.270.766	M
27	009	009123000672	MAWARDI	10-11-20	10-11-30	5.049.247	M
28	009	009123000776	SURYA NOPEYANDI	03-02-21	03-02-26	10.782.628	M
29	015	01512300084	SUMARNI LESTARI	15-12-22	15-12-32	196.834.976	M
30	016	01607000117	SALIMAH	30-12-09	30-12-15	14.613.550	M
31	016	01607000122	BAIQ SURYANI	30-12-09	30-12-15	14.347.466	M
32	018	018123000260	DHANI SURYAMAN	05-02-20	05-02-30	90.909.700	M
33	018	018123000495	LALU MUHAMMAD RIPAI	17-12-20	18-12-30	91.819.852	M
34	018	018123000538	AFIF MUAFI	18-12-20	18-12-30	127.061.887	M
35	027	02711100007	HERMAN	31-07-17	27-07-28	24.780.904	M
36	028	02812300374	MUHAMMAD FIKRI	06-10-20	06-10-30	202.791.268	M
37	039	03912300127	MISDAH	22-06-17	22-06-25	97.656.563	M
	Jumlah					**2.605.373.587**	

PT BPR NTB PERSERODA
DAFTAR ASET TETAP RUSAK/HILANG
PER 31 DESEMBER 2025

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
1	018	010300007	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3067	A-0389674	02/01/1986	1.250.000	0	Hilang
2	002	0020300009	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2457	TIDAK ADA	08/06/1986	1.250.000	0	Rusak
3	009	0090300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2192 B	A-0836533	10/10/1986	2.600.000	0	Rusak
4	009	0090300005	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3583	TIDAK ADA	10/10/1986	2.200.000	0	Rusak
5	010	0100300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3968	7123216 O	10/10/1986	2.604.950	0	Rusak
6	003	0030300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	31/12/1986	1.250.000	0	Rusak
7	009	0090300006	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4693 GC	C-0052022	10/10/1987	2.750.000	0	Rusak
8	013	0130300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3195	7721528 O	01/03/1988	1.501.500	0	Rusak
9	018	010300016	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4350	7721530	01/07/1988	1.501.500	0	Hilang
10	017	0170300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3192	7721524	10/10/1988	1.631.740	0	Rusak
11	014	0140300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2590	8182743 O	01/01/1989	1.631.740	0	Rusak
12	018	010300006	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3124	8182751	02/01/1989	1.631.740	0	Hilang
13	028	0000300004	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	11/05/1989	1.631.739	0	Rusak
14	036	0360300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	11/05/1989	1.631.740	0	Rusak
15	018	010300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA STAR NOPOL 4192	7721531	29/05/1989	1.631.540	0	Hilang
16	005	0050300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA STAR NOPOL DR 3162	8182954 O	11/06/1989	1.355.000	0	Rusak
17	006	0060300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA STAR NOPOL DR 2663	8182745	11/06/1989	1.501.500	0	Rusak
18	007	0070300001	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL DR 2912	8182746	11/06/1989	1.631.739	0	Rusak
19	012	0120300001	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL DR 4271 GB	A7943495 O	11/06/1989	1.631.740	0	Rusak
20	011	0110300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL DR 3333	9455757 O	13/06/1989	1.998.900	0	Rusak
21	018	010300005	SEPEDA MOTOR HONDA C86 NOPOL DR 3169	8182752	15/06/1989	1.631.740	0	Hilang
22	041	0410300006	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	31/12/1989	1.631.740	0	Rusak
23	002	0020300007	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL DR 3396	3455760	12/06/1990	2.259.500	0	Rusak
24	029	0290300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA STAR NOPOL DR 3786	8906867	11/10/1990	1.945.000	0	Hilang
25	044	0440300001	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL EA 2763	TIDAK ADA	31/12/1990	2.188.000	0	Hilang
26	044	0440300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	31/12/1990	2.187.000	0	Hilang
27	018	010300010	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3339	9455765 O	02/01/1991	2.259.500	0	Rusak
28	018	010300004	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL DR 3339	TIDAK ADA	22/04/1991	2.259.500	0	Hilang
29	032	0320300001	SEPEDA MOTOR HONDA	TIDAK ADA	11/05/1991	2.259.000	0	Rusak
30	032	0320300002	SEPEDA MOTOR HONDA	TIDAK ADA	11/05/1991	2.503.400	0	Rusak

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
31	008	0080300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL DR 3326	9455759	13/06/1991	2.258.500	0	Rusak
32	035	0350300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA	TIDAK ADA	11/12/1991	2.259.500	0	Rusak
33	018	010300009	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 3373	A-0384674	04/03/1992	2.750.000	0	Hilang
34	033	0330300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	11/05/1992	2.750.000	0	Rusak
35	034	0340300001	SEPEDA MOTOR HONDA	TIDAK ADA	11/06/1992	2.750.000	0	Rusak
36	017	0170300010	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 3151	A-0385172 O	10/10/1992	2.750.000	0	Rusak
37	018	010300003	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL DR 2761	A-0384680	01/01/1993	2.750.000	0	Hilang
38	018	010300012	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2238 KY	0573758 O	02/01/1993	2.750.000	0	Hilang
39	018	010300017	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2240 KY	0573756 O	02/01/1993	2.750.000	0	Hilang
40	031	0310300001	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL DR 2450	TIDAK ADA	11/01/1993	2.750.000	0	Rusak
41	035	0350300002	SEPEDA MOTOR HONDA	TIDAK ADA	11/01/1993	2.800.000	0	Rusak
42	029	0290300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND	TIDAK ADA	11/02/1993	2.750.000	0	Rusak
43	030	0300300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA	TIDAK ADA	11/02/1993	2.259.650	0	Rusak
44	030	0300300002	SEPEDA MOTOR SUZUKI	TIDAK ADA	11/02/1993	2.503.400	0	Rusak
45	030	0300300003	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	11/02/1993	3.380.000	0	Rusak
46	014	0140300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 3152	A-0385171 O	04/03/1993	2.750.000	0	Rusak
47	018	010300011	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2189 K	A-0573757	02/04/1993	2.750.000	0	Hilang
48	036	0360300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	11/05/1993	2.750.000	0	Rusak
49	005	0050300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL DR 3161	A-0385170 O	15/06/1993	2.750.000	0	Rusak
50	006	0060300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 2794	A-0384678	15/06/1993	2.767.676	0	Rusak
51	011	0110300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2191 B	A-0806532 O	15/06/1993	2.600.000	0	Rusak
52	012	0120300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN	TIDAK ADA	15/06/1993	2.600.000	0	Rusak
53	018	010300013	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2182 KY	0573755 O	15/06/1993	2.750.000	0	Rusak
54	013	0130300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2206	A-0384679 O	30/06/1993	2.750.000	0	Rusak
55	014	0140300003	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2135 V	A-0806531 O	17/08/1993	2.600.000	0	Rusak
56	010	0100300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2195 B	A-0806536	10/10/1993	2.600.000	0	Rusak
57	017	0170300009	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2135 SV	H-00884859 O	10/10/1993	2.600.000	0	Rusak
58	008	0080300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2113 DL	A-1041332	11/01/1994	2.503.400	0	Rusak
59	004	0040300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 5463 DE	A-66271650	16/06/1994	4.250.000	0	Hilang
60	004	0040300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2112 DL	A-1041333	21/06/1994	1.955.600	0	Hilang
61	018	010300008	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2681 J	A-0385169	02/01/1995	2.750.000	0	Hilang
62	018	010300015	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2165 KY	0573754 O	02/01/1995	2.750.000	0	Hilang
63	036	0360300003	SEPEDA MOTOR SUZUKI A100	TIDAK ADA	11/01/1995	3.380.000	0	Rusak

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
64	029	0290300003	SEPEDA MOTOR SUZUKI A100	TIDAK ADA	11/02/1995	3.380.000	0	Rusak
65	042	0420300008	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL EA 6366 E	A-4683785	13/06/1995	2.259.500	0	Hilang
66	007	0070300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2216	A-0384669	31/08/1995	2.503.400	0	Rusak
67	018	010300051	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4791 KA	K-01631230	02/01/1996	4.400.000	0	Hilang
68	008	0080300003	SEPEDA MOTOR HONDA GL PRO NOPOL DR 2439 D	A-4236706	05/01/1996	5.775.000	0	Rusak
69	033	0330300003	SEPEDA MOTOR SUZUKI	TIDAK ADA	11/05/1996	3.575.000	0	Rusak
70	005	0050300003	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 4424	A4096001 O	18/06/1996	4.750.000	0	Rusak
71	005	0050300004	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 3988 DK	A4866134	18/06/1996	4.750.000	0	Rusak
72	006	0060300003	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 6193 DD	A-4866135	18/06/1996	4.750.000	0	Rusak
73	006	0060300004	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2427 D	A-4236722	18/06/1996	4.400.000	0	Rusak
74	003	0030300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 4480 DA	A-4096063	02/09/1996	4.750.000	0	Rusak
75	018	010300018	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 4028 KB	K-01631233	06/04/1997	4.980.000	0	Rusak
76	028	0000300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA STAR	C-1160947	11/05/1997	2.750.000	0	Rusak
77	007	0070300003	SEPEDA MOTOR HONDA GL PRO NOPOL DR 2489 DL	A-5841587	31/05/1997	5.600.000	0	Rusak
78	034	0340300002	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL EA 2535 AA	A-5166984 O	11/06/1997	4.890.000	0	Rusak
79	002	0020300010	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 4325	TIDAK ADA	18/06/1997	4.750.000	0	Rusak
80	002	0020300008	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 2252	A-2151413	19/06/1997	5.000.000	0	Rusak
81	036	0360300004	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL EA 2699 AE	TIDAK ADA	11/09/1997	4.890.000	0	Rusak
82	008	0080300004	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 2492	TIDAK ADA	06/11/1997	4.725.000	0	Rusak
83	003	0030300003	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA GRAND NOPOL DR 4036 DK	A-4866119	10/11/1997	4.472.000	0	Rusak
84	018	010300002	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4192	7721531 O	01/01/1998	1.501.500	0	Hilang
85	018	010300045	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2600 KC	A-01631246	02/01/1998	9.220.000	0	Rusak
86	007	0070300004	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2507 DL	A-7522347	30/04/1998	6.625.000	0	Rusak
87	002	0020300011	SEPEDA MOTOR HONDA IMPRESA NOPOL DR 2897 DF	A-7522430	20/06/1998	6.425.000	0	Rusak
88	018	010300020	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 4124 KC	K-01631357	08/04/1999	10.499.000	0	Rusak
89	018	010300014	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2190 KY	0573751 O	19/05/1999	2.750.000	0	Hilang
90	002	0020300005	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2503 D	A-6628184	21/06/1999	9.836.500	0	Rusak

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
91	042	0420300001	SEPEDA MOTOR HONDA ASTREA PRIMA NOPOL EA 6825 E	A-9616584 O	06/12/1999	2.700.000	0	Hilang
92	008	0080300005	SEPEDA MOTOR HONDA IMPRESA NOPOL DR 5690 DC	A-9037935	31/03/2000	10.378.000	0	Rusak
93	028	0280400028	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL EA 2116 AC	A-7727098	11/05/2000	10.861.500	0	Rusak
94	001	0010300001	SEPEDA MOTOR HONDA IMPRESA NOPOL DR 5104 AR	A-9205529	31/12/2000	10.797.500	0	Rusak
95	019	01904007	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3213 KD	K-01631273	02/01/2001	11.256.000	0	Rusak
96	025	02504005	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3267 KD	K-01631356	02/01/2001	10.000.000	0	Rusak
97	021	02104014	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2581 KD	K-01631268	12/01/2001	9.496.500	0	Rusak
98	008	0080300006	SEPEDA MOTOR HONDA MEGA PRO NOPOL DR 4718 DD	D-0444093	24/04/2001	14.554.000	0	Rusak
99	007	0070300005	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 2709 DL	D-0481092	10/05/2001	9.881.000	0	Rusak
100	034	0340300003	SEPEDA MOTOR HONDA IMPRESA	TIDAK ADA	11/06/2001	11.294.000	0	Rusak
101	019	01904008	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4235 KD	K-01631263	01/07/2001	10.000.000	0	Rusak
102	003	0030300004	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 6380 DD	C-0254663	08/09/2001	12.502.000	0	Rusak
103	031	0310300004	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL EA 4233 D	C-1360514	11/01/2002	10.100.000	0	Rusak
104	031	0310300005	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL EA 4393 D	C-1793038	11/01/2002	12.800.000	0	Rusak
105	007	0070300006	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4449 DE	C-2562198	05/07/2002	9.981.500	0	Rusak
106	001	0010300002	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3091 AM	C-1791213	31/12/2002	12.673.500	0	Rusak
107	003	0030300005	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2168 DF	C-4485588	26/02/2003	12.330.000	0	Hilang
108	022	02204004	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3266 KF	K-01631278	25/04/2003	12.330.000	0	Rusak
109	004	0040300003	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2422 DF	C-4486332 O	25/06/2003	12.330.000	0	Rusak
110	005	0050300005	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3303 DF	C-5224214 O	25/06/2003	12.330.000	0	Rusak
111	029	0290300005	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL EA 3405 AF	C-6706913	11/08/2003	11.640.000	0	Rusak
112	006	0060300005	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL DR 3726 DG	C-8777274	29/04/2004	12.440.000	0	Rusak
113	007	0070300007	SEPEDA MOTOR HONDA MEGA PRO NOPOL DR 4621 DG	C-9045242	19/05/2004	15.370.000	0	Rusak
114	008	0080300007	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 5685 DG	C-9603982	14/07/2004	10.100.000	0	Rusak
115	002	0020300006	SEPEDA MOTOR HONDA KIRANA NOPOL DR 4935 DH	D-1186584	12/11/2004	12.282.000	0	Rusak
116	031	0310300006	SEPEDA MOTOR HONDA NOPOL EA 3822 D	D-5665083	11/01/2005	14.050.000	0	Rusak
117	008	0080300008	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 4013 DI	D-3565928	12/05/2005	10.300.000	0	Rusak
118	003	0030300006	SEPEDA MOTOR HONDA	TIDAK ADA	15/06/2005	2.750.000	0	Rusak
119	004	0040300004	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 6532 DI	D-5188587	27/06/2005	13.850.000	0	Hilang
120	036	0360300007	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL EA 4486 G	D-0797556	11/12/2005	13.900.000	0	Rusak

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
121	018	010300043	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2486 KK	K-01631242	14/03/2006	14.000.000	0	Rusak
122	002	0020300003	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2656 DK	D-8023497	28/06/2006	14.000.000	0	Rusak
123	002	0020300012	SEPEDA MOTOR HONDA WIN NOPOL DR 3703 DC	A-8631779	28/06/2006	4.750.000	0	Rusak
124	007	0070300008	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 4351 DK	D-9735288	09/08/2006	10.850.000	0	Rusak
125	018	010300054	SEPEDA MOTOR HONDA MEGA PRO NOPOL DR 6084 KK	K-01631256	15/08/2006	17.450.000	0	Rusak
126	028	0280400029	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL EA 6198 AL	TIDAK ADA	11/09/2006	11.800.000	0	Rusak
127	030	0300300005	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA	TIDAK ADA	11/09/2006	10.900.000	0	Rusak
128	000	00005064	SEPEDA MOTOR SUZUKI SHOGUN NOPOL DR 5393 DM	E-3686893	31/03/2007	12.233.000	0	Rusak
129	002	0020300004	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5807 DM	E-4115939	31/03/2007	15.750.000	0	Rusak
130	008	0080300009	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5591 DN	E-6386647	15/08/2007	14.400.000	0	Rusak
131	010	0100300009	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 2252 SK	E-9088126 O	10/10/2007	13.900.000	0	Rusak
132	005	0050300006	SEPEDA MOTOR SUZUKI SHOGUN NOPOL DR 4485 DP	E-8422864	30/11/2007	14.705.000	0	Rusak
133	018	010300050	SEPEDA MOTOR YAMAHA MIO NOPOL DR 5470 KP	K-01631228	08/04/2008	11.865.000	0	Rusak
134	004	0040300005	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5495 DQ	F-1028355	30/04/2008	21.700.000	0	Rusak
135	033	0330300007	MOBIL TOYOTA AVANZA NOPOL EA 1046 G	F-2102272	11/07/2008	145.000.000	0	Rusak
136	002	0020300001	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5965 DS	F-5688926	31/12/2008	14.400.000	0	Rusak
137	022	02204005	SEPEDA MOTOR YAMAHA VEGA NOPOL DR 5827 KT	K-01631355	08/04/2009	12.225.000	0	Rusak
138	033	0330300005	SEPEDA MOTOR HONDA MEGA PRO NOPOL EA 6627 F	F-8141893	11/05/2009	18.850.000	0	Rusak
139	002	0020300017	MOBIL TOYOTA AVANZA NOPOL DR 1090 DC	H-05851003	30/11/2010	169.400.000	0	Rusak
140	002	0020300013	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3682 HG	I-00463866	11/06/2011	15.350.000	0	Rusak
141	005	0050300007	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3947 HH	I-02643465	22/09/2011	15.550.000	0	Rusak
142	007	0070300009	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3949 HH	I-02643474	22/09/2011	15.550.000	0	Rusak
143	008	0080300010	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 3948 HH	I-02643464	22/09/2011	15.550.000	0	Rusak
144	001	0010300007	2 UNIT SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5779 BW - DR 5780 BW	I-07110553I-0711055	29/12/2011	33.360.000	0	Rusak
145	018	010300072	SEPEDA MOTOR HONDA REVO NOPOL DR 6248 YK	K-01628697	30/04/2013	12.450.000	0	Rusak
146	007	0070300010	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 4382 HP	K-10810566	28/12/2013	15.350.000	0	Rusak

No	Kode Kantor	No Seri	Nama Aktiva Tetap & Inventaris	No Sertifikat / No BPKB	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Per 31/12/2025	Kondisi
147	013	0130300012	SEPEDA MOTOR HONDA VERZA NOPOL DR 4689 TF	K-02227754 O	09/05/2014	16.900.000	0	Rusak
148	017	0170300011	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5417 TJ	L-00589585 O	09/05/2014	16.675.000	0	Rusak
149	009	0090300026	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 6797 TM	L-06865843 O	01/04/2015	17.250.000	0	Rusak
150	009	0090300027	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA NOPOL DR 5419 TJ	L-00589587 O	01/04/2015	16.500.000	0	Rusak
151	002	0020300016	SEPEDA MOTOR HONDA BEAT NOPOL DR 2026 MA	M-10724875	30/12/2015	16.468.000	0	Rusak
152	038	0380300004	SEPEDA MOTOR HONDA BLADE NOPOL EA 5218 LB	M-06835033	29/02/2016	17.300.000	1	Rusak
153	007	0070300011	SEPEDA MOTOR HONDA VARIO NOPOL DR 3431 MI	N-08903045	29/12/2017	17.680.000	0	Rusak
154	002	0020300183	SEPEDA MOTOR HONDA BEAT NOPOL DR 3432 MI	N-08903046	30/12/2017	15.430.000	0	Rusak
155	002	0020300184	SEPEDA MOTOR HONDA VARIO NOPOL DR 6079 MU	Q-04693810	26/11/2021	23.545.000	1	Rusak
156	000	00004090135	AC DAIKIN THAILAND 2 PK		29/11/2024	8.400.000	7.262.500	Rusak
Jumlah						1.452.979.574	7.262.502	

PT BPR NTB PERSERODA

Rincian Titipan Biaya Notaris

Per 31 Desember 2025

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
	Kantor Pelayanan Operasional (KPO) Mataram (001)					
1	001	112300990,00	HERMAN	20/05/2020	21	1.000.000,00
2	001	00112301418	MOH ZUHROL FATA	26/10/2020	21	1.000.000,00
3	001	00112100361	SUHARTIK	06/10/2021	21	200.000,00
4	001	00112100371	PUJIAROHMAN	22/12/2021	21	1.400.000,00
5	001	00112100399	WARDAH	11/05/2022	21	200.000,00
6	001	00112303324	YUSUF SA'BAN	12/12/2022	28	700.000,00
7	001	00112303327	SUMIATUN	14/12/2022	9	600.000,00
8	001	00112303341	ILHAM HADISURYA	21/12/2022	21	1.807.000,00
9	001	00112303358	ABDUL KARIM	29/12/2022	21	850.000,00
10	001	00112303412	AGUS IKHSAN JAYADI	26/01/2023	21	1.500.000,00
11	001	00112303414	UNTUNG SUNARYO	27/01/2023	21	850.000,00
12	001	00112303429	RAHMAT FIRDAOS	03/02/2023	21	1.200.000,00
13	001	00112100458	TAHARUDIN	03/03/2023	15	750.000,00
14	001	00112303485	MUHHAMAD INDRA WAHYUDI	06/03/2023	21	1.500.000,00
15	001	00112303547	MOH ZUHROL FATA	18/04/2023	21	800.000,00
16	001	00112303609	TITI SUMARTI	20/06/2023	2	800.000,00
17	001	00112303695	ANNISA RAHMAWATI	10/08/2023	2	700.000,00
18	001	00112100492	PT. CARSTEN GROUP INDONESIA	14/09/2023	00	5.000.000,00
19	001	00112303796	AGUS IKHSAN JAYADI	25/09/2023	31	1.000.000,00
20	001	00112303806	SYAFRUDDIN	29/09/2023	31	150.000,00
21	001	00112303811	DELVI WULANDARI	04/10/2023	31	2.905.000,00
22	001	00112303835	SRI PUJI ASTUTI	16/10/2023	9	2.835.000,00
23	001	00112303845	RAODAH	19/10/2023	31	150.000,00
24	001	00112303850	HENI HURIYANTI	20/10/2023	31	150.000,00
25	001	00112303862	MOH DIDIK ISMAWAN	31/10/2023	31	250.000,00
26	001	00112100506	NI DESAK NYOMAN WIWIN ASMELDAWATY	17/11/2023	21	250.000,00
27	001	00112100507	IR SABRI M AMIN	22/11/2023	21	250.000,00
28	001	00112303897	JAHARUL ISTIQOMAH	29/11/2023	31	350.000,00
29	001	00112100509	CANDRA SOFIAN SUKARSA	07/12/2023	31	2.400.000,00
30	001	00112100513	MUHAMMAD TAQIYUDDIN	15/12/2023	21	250.000,00
31	001	00112100514	RINA ARIANTI SE	19/12/2023	31	1.550.000,00
32	001	00112100516	RULLY MEI HARDIKA	22/12/2023	31	1.200.000,00
33	001	00112100519	HURIN	04/01/2024	21	1.150.000,00
34	001	00112100524	SARIPE SEHE	16/01/2024	21	250.000,00
35	001	00112100525	LILIK HANDAYANI	17/01/2024	21	250.000,00
36	001	00112303965	RAHMAT FIRDAOS	25/01/2024	21	1.200.000,00
37	001	00112100528	CHAERUNNISA	31/01/2024	21	250.000,00
38	001	00112303953	KETUT NIKI SPD	02/02/2024	31	250.000,00
39	001	00112100529	SUHAIMI	02/02/2024	31	1.200.000,00
40	001	00112100530	AULIA RAHMAN HAKIM	05/02/2024	31	350.000,00
41	001	00112100532	LALU MUHAMAD NUR	12/02/2024	21	250.000,00
42	001	00112304006	YUSUF SA'BAN	12/02/2024	2	1.200.000,00
43	001	00112304022	RAHAYU EGA SUPRAPTI	16/02/2024	31	1.200.000,00
44	001	00112100533	ALUH YATPIN ROHDAH	16/02/2024	21	1.500.000,00
45	001	00112100534	MUJIATI	19/02/2024	26	800.000,00
46	001	00112100535	MASRUL HADI HIDAYAT	20/02/2024	21	1.400.000,00
47	001	00112100536	JUMAIN	23/02/2024	21	250.000,00
48	001	00112100539	MUHAMMAD SATRIA TRI WIBAWA	28/02/2024	21	1.650.000,00
49	001	00112100540	BAIQ DEWI KURNIATI	13/03/2024	31	150.000,00
50	001	00112100542	RAMLAH	14/03/2024	21	250.000,00
51	001	00112100543	AWALUDIN	15/03/2024	31	150.000,00
52	001	00112100544	RIJAL RIVALDI	22/03/2024	31	1.450.000,00
53	001	00112100546	MUHAMMAD ALIF RAHNAN	27/03/2024	21	1.650.000,00
54	001	00112304105	HUSAINI	28/03/2024	21	1.650.000,00
55	001	00112100548	AGUS SUPRIADY	04/04/2024	31	1.600.000,00
56	001	00112304121	MAHYUDIN	04/04/2024	21	1.650.000,00
57	001	00112100550	DARMAWAN	05/04/2024	21	3.200.000,00
58	001	00112304122	BAIQ DENNI ANDALIKA	05/04/2024	21	1.800.000,00
59	001	00112304133	JALALUDIN	23/04/2024	31	250.000,00
60	001	00112304134	YULIANTI SILVIANA	23/04/2024	21	1.200.000,00
61	001	00112304131	EKA SEPTINA YULIANTI	24/04/2024	31	250.000,00
62	001	00112100551	AYUNITA UTAMI	25/04/2024	31	250.000,00
63	001	00112100552	NURUL WARDHANY	25/04/2024	21	1.650.000,00
64	001	00112100554	HAMRIAH	29/04/2024	21	1.000.000,00
65	001	00112304166	TAHPI	16/05/2024	21	250.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
66	001	00112304169	ZULKARNAEN	17/05/2024	21	1.200.000,00
67	001	00112100556	LOLITA GYNA	21/05/2024	21	2.500.000,00
68	001	00112304196	FATIMAH ADHIYANTINI	10/06/2024	31	150.000,00
69	001	00112100558	SUDIAWAN	12/06/2024	21	250.000,00
70	001	00112100559	SITI NUR ZAENAB	13/06/2024	21	1.650.000,00
71	001	00112304204	MAHYUNI	14/06/2024	21	1.000.000,00
72	001	00112100562	DEWI ASMARIYANTI NENGTIAS AMD	20/06/2024	21	1.800.000,00
73	001	00112304208	SUWANDI	21/06/2024	21	1.500.000,00
74	001	00112304212	LENY AFRIANI	24/06/2024	21	1.600.000,00
75	001	00112100563	AMI SAGITA LALU	24/06/2024	21	250.000,00
76	001	00112304220	LALU AYUB BASTOMI	27/06/2024	31	150.000,00
77	001	00112304221	SISWANTO	27/06/2024	21	1.000.000,00
78	001	00112100564	ISTIKAYAH	27/06/2024	21	1.200.000,00
79	001	00112304222	ENDANG SULASTRI	28/06/2024	31	800.000,00
80	001	00112100565	WAHYUNI CITRA HANDAYANI	28/06/2024	21	250.000,00
81	001	00112100566	WAWAN SETIYAWAN	28/06/2024	21	250.000,00
82	001	00112100568	BAIQ NANI YULIANA	03/07/2024	31	1.200.000,00
83	001	00112100569	SURTINA	03/07/2024	21	250.000,00
84	001	00112304190	HAPIPI	04/07/2024	21	1.800.000,00
85	001	00112100571	MUHAMMAD ALIF RAHNAN	09/07/2024	21	3.600.000,00
86	001	00112100572	SULHAYASIN	10/07/2024	21	150.000,00
87	001	00112304245	SAPTAWAN WIGUNA	12/07/2024	21	1.200.000,00
88	001	00112304248	KADARUSNA SH	16/07/2024	21	2.800.000,00
89	001	00112304231	ABDI SUCI FLAMBOYANI SH	16/07/2024	21	1.500.000,00
90	001	00112100575	WULAN SUCI HARTINI	25/07/2024	21	1.500.000,00
91	001	00112304257	BAIQ ENDANG SRI YULIANA SP	26/07/2024	21	1.500.000,00
92	001	00112304261	SURYADI	29/07/2024	31	150.000,00
93	001	00112100577	NURHASANAH	29/07/2024	21	250.000,00
94	001	00112304288	LALU CIPTADI ROMADHONI	19/08/2024	8	800.000,00
95	001	00112100578	NURHASANAH	20/08/2024	8	150.000,00
96	001	00112304294	NI KETUT DEWI WULANDARI	20/08/2024	21	2.750.000,00
97	001	00112100579	MURNIATI	21/08/2024	21	500.000,00
98	001	00112304300	RAHMAT FIRDAOS	22/08/2024	31	800.000,00
99	001	00112100581	THIFAL FIRYAL RAYES	27/08/2024	21	2.200.000,00
100	001	00112304302	B HARTATY CAHYATI	02/09/2024	21	1.500.000,00
101	001	00112100586	YULIATI	03/09/2024	31	150.000,00
102	001	00112100588	FEMLI YOLANDAWATI USU	03/09/2024	21	1.800.000,00
103	001	00112304354	NI WAYAN SANTIKA DEWI	25/09/2024	21	800.000,00
104	001	00112304356	REGINA HERMINA NDADA DARA	26/09/2024	21	3.200.000,00
105	001	00112100596	A FATHONI RAZAK	30/09/2024	31	2.500.000,00
106	001	00112304364	GOES ARMANDO SE	04/10/2024	21	1.500.000,00
107	001	00112304372	IRFAN JAYADI	14/10/2024	10	1.650.000,00
108	001	00112304374	HENDRO SUDIYANTO	14/10/2024	21	1.477.000,00
109	001	00112304398	HENI HURIYANTI	04/11/2024	41	1.326.660,00
110	001	00112304416	LAELI SULASTRI	15/11/2024	42	150.000,00
111	001	00112100627	NI DESAK NYOMAN WIWIN ASMELDAWATY	19/11/2024	42	250.000,00
112	001	00112100628	SUARNI	26/11/2024	41	150.000,00
113	001	00112100629	RISANG PRAYEKTI	26/11/2024	42	1.200.000,00
114	001	00112304434	AGUS SATRIAWAN	02/12/2024	41	950.000,00
115	001	00112100631	IKA FITRIANI	05/12/2024	41	800.000,00
116	001	00112304437	NUNE WIREPUJI	09/12/2024	41	250.000,00
117	001	00112100634	DIDIT SUTRISNO	31/12/2024	41	800.000,00
JUMLAH TOTAL						**125.200.660,00**

Kantor Cabang Gerung (002)

1	002	00212301081	ADNAN	18/04/2022	4	950.000,00
2	002	00212301083	RUSTAMAJI	18/04/2022	4	950.000,00
3	002	00212100259	MUSTAMIN	22/04/2022	4	950.000,00
4	002	00212301093	BAIQ SILAWATI S ADM	26/04/2022	4	950.000,00
5	002	00212301097	MAAD ADNAN	27/04/2022	4	950.000,00
6	002	00212301434	SITI HAWARI S SOS	09/05/2023	8	850.000,00
7	002	00212301541	I NYOMAN SUKARATA	13/09/2023	8	1.250.000,00
8	002	00212301542	ENDANG CAHYANI	13/09/2023	8	850.000,00
9	002	00212301543	IMRON ROSIDIN SE	15/09/2023	8	850.000,00
10	002	00212301545	RUSMIATI	15/09/2023	8	850.000,00
11	002	00212301549	RAHMAN	19/09/2023	8	850.000,00
12	002	00212301550	LALU WIRAKENCANA	20/09/2023	8	850.000,00
13	002	00212301589	HENDRI IRAWAN SPD	10/11/2023	8	1.200.000,00
14	002	00212301596	LALU ZAMZAMI HANI S SOS	17/11/2023	8	800.000,00
15	002	00212100332	NURSIN	20/11/2023	8	800.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
16	002	00212301602	BAIQ IKA MERDEKAWATI	24/11/2023	8	800.000,00
17	002	00212100333	SISKA PUTRI UTAMI	24/11/2023	8	1.450.000,00
18	002	00212301604	SUKRIADI	27/11/2023	8	800.000,00
19	002	00212100334	ANGKASAH	28/11/2023	8	800.000,00
20	002	00212301606	BAIQ ARY SUYATMI S PT	30/11/2023	8	800.000,00
21	002	00212100352	MUSTAMIN	14/03/2024	8	800.000,00
22	002	00212301687	H ABDUL KHALIK	15/03/2024	8	1.200.000,00
23	002	00212301688	BAIQ IKA MERDEKAWATI	18/03/2024	8	1.200.000,00
24	002	00212301709	SENEP	05/04/2024	8	800.000,00
25	002	00212100354	NISWATI	22/04/2024	8	800.000,00
26	002	00212100362	SARIDUN	11/07/2024	8	600.000,00
27	002	00212301741	SANTIANA	12/07/2024	8	900.000,00
28	002	00212100363	SAIDI UMAR	12/07/2024	8	600.000,00
29	002	00212100365	MUHAMAD AHYAR	05/08/2024	8	900.000,00
30	002	00212100368	MASTIA	09/10/2024	00	150.000,00
31	002	00212301779	BAIQ SURIATINI	22/10/2024	8	250.000,00
32	002	00212100370	ROSITA	23/10/2024	8	800.000,00
33	002	00212100376	MUHAJIRIN	05/12/2024	8	800.000,00
JUMLAH TOTAL						**28.350.000,00**

Kantor Cabang Narmada (003)

1	003	00312100663	TATIK JURIATI	20/06/2024	4	800.000,00
2	003	00312100667	GEDE SATYA	21/06/2024	4	800.000,00
3	003	00312100671	MUSTINI	10/07/2024	4	800.000,00
4	003	00312300384	SARWAN PAYANADI	19/07/2024	4	800.000,00
5	003	00312100686	MURIANI	07/08/2024	4	1.150.000,00
	Sub Total					**4.350.000,00**

Kantor Cabang Labuapi (004)

1	004	00410200599	Suwardi	14/01/2002	21	150.000,00
2	004	00410100092	MURDAN	07/01/2015	21	50.000,00
3	004	00412301575	ALWIA	25/10/2024	8	800.000,00
4	004	00412301580	FITRIANI	01/11/2024	8	800.000,00
5	004	00412301585	NURDIN	07/11/2024	8	800.000,00
6	004	00412100252	YULIATIN TOYYIBA	17/12/2024	8	800.000,00
7	004	00412301618	MUHAMAD IRONI SE	17/12/2024	8	800.000,00
8	004	00412100253	EFY JUNIARTI	18/12/2024	8	800.000,00
	Sub Total					**5.000.000,00**

Kantor Cabang Kuripan (005)						
1	005	00512100522	WAHYUNI	28/09/2022	4	850.000,00
2	005	00512100700	DIMAS KHAIDAR	03/11/2023	8	700.000,00
3	005	00512100702	MAHSUN	16/11/2023	8	1.200.000,00
4	005	00512100713	SAKDIAH	14/12/2023	8	800.000,00
5	005	00512100719	SAMSUL HAKIM	22/12/2023	31	800.000,00
6	005	00512100721	MUKRAM	09/01/2024	8	800.000,00
7	005	00512100728	MURDAN	24/01/2024	8	300.000,00
8	005	00512100742	NASRULLAH	07/03/2024	8	1.200.000,00
9	005	00512100751	MUHAMAD FAUZI	22/03/2024	8	1.400.000,00
10	005	00512100755	MUHAMAD ANDI ALBAR	05/04/2024	8	1.400.000,00
11	005	00512100759	MUNISAH	22/04/2024	8	800.000,00
12	005	00512300453	AHYA ULUMUDDIN	07/05/2024	8	1.800.000,00
13	005	00512100767	NURHAYANTI	08/05/2024	8	1.400.000,00
14	005	00512100768	MUSLIMAH	08/05/2024	8	20.000,00
15	005	00512100766	SANAWIYAH	08/05/2024	8	20.000,00
16	005	00512100773	MUHNAM	17/05/2024	8	1.200.000,00
17	005	00512300457	DWI HANDAYANI	22/05/2024	8	800.000,00
18	005	00512100776	MUTIAH	31/05/2024	8	1.200.000,00
19	005	00512300464	PURWANTI	19/06/2024	31	800.000,00
20	005	00512300467	DANI HARTADI	25/06/2024	8	800.000,00
21	005	00512100787	KHAERUDIN	28/06/2024	8	200.000,00
22	005	00512100795	SITI SAKMAH	12/07/2024	8	1.400.000,00
23	005	00512100798	IKHSAN	22/07/2024	8	1.650.000,00
24	005	00512300486	SUHARDI	26/07/2024	31	800.000,00
25	005	00512300488	MARSAMSUMA	30/07/2024	31	800.000,00
26	005	00512100803	HERMAN PELADI	07/08/2024	31	1.650.000,00
27	005	00512100804	MUSTIADI	13/08/2024	31	1.450.000,00
28	005	00512100806	NURHIKMAH	15/08/2024	31	150.000,00
29	005	00512300493	ASRUL ASMANUL HAKIM	16/08/2024	31	1.050.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
30	005	00512100807	AHMAD JAELANI	16/08/2024	31	1.050.000,00
31	005	00512100808	LALU JHONY SETIAWAN DJODY	19/08/2024	31	150.000,00
32	005	00512300494	HARI SUKMANA	22/08/2024	31	800.000,00
33	005	00512100812	MUNAWAR	27/08/2024	31	1.400.000,00
34	005	00512100813	SRI YULIANTI	04/09/2024	31	1.050.000,00
35	005	00512100815	NI KADEK SUMARNI	06/09/2024	31	800.000,00
36	005	00512100816	TAHIR	06/09/2024	31	1.050.000,00
37	005	00512100820	LALU SURYANATA	13/09/2024	31	150.000,00
38	005	00512100826	DEWI SASMITA KOMALASARI	24/09/2024	31	800.000,00
39	005	00512100827	MULISAH	25/09/2024	31	1.050.000,00
40	005	00512100829	SUHAEMI	26/09/2024	31	950.000,00
41	005	00512300503	FATHURRAHMAN	02/10/2024	31	800.000,00
42	005	00512100833	MAZNI	15/10/2024	31	150.000,00
43	005	00512100835	DANI SIDARTA	22/10/2024	31	1.050.000,00
44	005	00512100837	IRWAN	30/10/2024	31	150.000,00
45	005	00512100841	JAMHUR	07/11/2024	31	150.000,00
46	005	00512100840	MAHWAR	08/11/2024	31	150.000,00
47	005	00512300516	NIA WAHYU MARLINA	21/11/2024	31	150.000,00
48	005	00512300515	LALU AHMAD AMRIN	21/11/2024	31	150.000,00
49	005	00512300517	HAERUL IHSAN	22/11/2024	31	150.000,00
50	005	00512100846	MUHAMMAD FERDIAN ALFAYED	22/11/2024	31	150.000,00
51	005	00512100866	BIKAN	23/12/2024	39	250.000,00
52	005	00512300532	M RAHADI SATRIA PUTRA SE	23/12/2024	39	350.000,00
53	005	00512100869	HUSEN	27/12/2024	39	1.600.000,00
JUMLAH TOTAL						**41.940.000,00**

KC GUNUNG SARI (006)

1	006	00612300422	SAMSUL AS ARI	14/07/2020	4	900.000,00
2	006	00612100277	MURKILA HUSNIATI	07/09/2020	4	1.800.000,00
3	006	00612301227	RIZA RIZKI NAZAMI	09/12/2022	4	950.000,00
4	006	00612100635	HATMAH	28/07/2023	31	1.200.000,00
5	006	00612301532	I GUSTI BAGUS JULIARSA	23/11/2023	4	950.000,00
6	006	00612100768	ISNAENI	24/12/2024	41	1.200.000,00
7	006	00612301832	DENDA EKA PITRIANI	30/12/2024	4	800.000,00
JUMLAH TOTAL						**7.800.000,00**
	Kantor Cabang Kayangan (007)					
1	007	00712301148	SISWADI S PD	22/05/2024	4	650000
2	007	00712301214	SOPIAN HADI KUSUMA	13/09/2024	8	150.000,00
3	007	00712301227	MANIK RAMDARI HAWA	25/09/2024	8	100.000,00
4	007	00712301228	RIA APRIANI	25/09/2024	4	800.000,00
5	007	00712301239	AGUS TABRANI	22/10/2024	8	400.000,00
6	007	00712301248	M FAJARUDIN S PD	12/12/2024	8	400.000,00
7	007	00712301251	LALU AGUS TAHRUDIN	17/12/2024	8	200.000,00
8	007	00712301257	JASRIMUDIN	19/12/2024	4	800.000,00
JUMLAH TOTAL						**3.500.000,00**

Kantor Cabang Bayan (008)

1	008	00812102914	LISTRIANI	28/05/2024	8	800.000,00
2	008	00812102961	NURIATI	12/06/2024	8	1.200.000,00
3	008	00812103003	AGUSTONO	28/06/2024	4	800.000,00
4	008	00812103233	MUSLIHIN	03/10/2024	8	800.000,00
5	008	00812103242	ACHMAD YONO AMD KEP	07/10/2024	8	800.000,00
6	008	00812103380	NASRUN	22/11/2024	8	800.000,00
7	008	00812103412	MISANEM	03/12/2024	8	800.000,00
8	008	00812103419	SUMARDI	04/12/2024	8	800.000,00
9	008	00812103420	AINUL YAKIN	04/12/2024	4	800.000,00
10	008	00812103449	REMASIP	11/12/2024	8	800.000,00
11	008	00812103466	RIANIM	16/12/2024	8	800.000,00
12	008	00812103469	NURMADI	17/12/2024	8	1.200.000,00
13	008	00812103472	ISMANEM	18/12/2024	8	1.200.000,00
14	008	00812103477	RAPIAH	20/12/2024	4	800.000,00
15	008	00812103495	SATRINEM	31/12/2024	4	800.000,00
JUMLAH TOTAL						**13.200.000,00**

KC Praya (009)

1	009	00912300160	JAMILUDDIN	20/06/2022	3	887.500,00
2	009	00912300189	MARIA YUHANA	15/07/2022	15	850.000,00
3	009	00912100193	DEDI IRAWAN	15/03/2023	26	750.000,00
4	009	00912300526	MURNI	24/05/2023	26	750.000,00
5	009	00912300567	SRI RAHAYU	11/07/2023	15	750.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
6	009	00912300573	LALU DIRAUH AGUS PUTRA	20/07/2023	30	750.000,00
7	009	00912100233	FATHURRAHMAN	25/07/2023	30	750.000,00
8	009	00912300577	LALU RAMDAN S AG	25/07/2023	30	750.000,00
9	009	00912100237	BAIQ NELI ANJASMARA	04/08/2023	30	750.000,00
10	009	00912100239	DIASIH	10/08/2023	30	750.000,00
11	009	00912100240	TOTOK HERMANTO	10/08/2023	30	750.000,00
12	009	00912300602	SUHAIMI	18/08/2023	30	750.000,00
13	009	00912100243	MIKE NILAWATI	23/08/2023	30	750.000,00
14	009	00912100244	TASE	23/08/2023	30	750.000,00
15	009	00912300614	BAIQ TISNIWATI	29/08/2023	15	750.000,00
16	009	00912300622	LAIIN MEIDIA HASTUTI	31/08/2023	30	750.000,00
17	009	00912100263	M GUFRON	31/10/2023	26	750.000,00
18	009	00912100274	MUHALAM	22/11/2023	30	750.000,00
19	009	00912300704	MINASE	23/11/2023	30	750.000,00
20	009	00912100275	RIYAN	24/11/2023	30	750.000,00
21	009	00912100277	GUPRON	29/11/2023	30	750.000,00
22	009	00912100279	MUHAMAD MARJAN HADI	30/11/2023	26	750.000,00
23	009	00912300741	M SYUKRI JAYADI	15/01/2024	26	15.000,00
24	009	00912300758	RUDI IMANUDIN	12/02/2024	26	15.000,00
25	009	00912300760	LILIS INDRAYANI	13/02/2024	30	562.500,00
26	009	00912300771	LALU RAMDAN S AG	23/02/2024	30	562.500,00
27	009	00912100322	LALU MURDI SH M KN	29/02/2024	30	562.500,00
28	009	00912100335	HAPSAH	18/04/2024	30	562.500,00
29	009	00912100339	MUHAMAD NASIR	23/04/2024	30	562.500,00
30	009	00912100350	DURAHMAN	29/04/2024	26	562.500,00
31	009	00912100355	SRI HANDAYANI	20/06/2024	15	562.500,00
32	009	00912300851	MURNI	21/06/2024	26	15.000,00
33	009	00912300854	LALU NOVIAR SATRIADI	26/06/2024	26	562.500,00
34	009	00912300923	SUJARNI	24/09/2024	15	750.000,00
35	009	00912100394	LALU SAEPUL JUNAIDI	04/10/2024	15	750.000,00
36	009	00912300950	NAFILA RESNAFANI	21/10/2024	30	750.000,00
37	009	00912100402	SERANDI YUSUP	30/10/2024	15	750.000,00
38	009	00912100438	ABDUL HALIM HAMZAH	27/12/2024	30	750.000,00
39	009	00912300999	JUNAIDI	30/12/2024	30	750.000,00
	Sub Total					**25.782.500,00**
	Kantor Cabang Praya Timur (010)					
1	010	01012100518	MAHSUN	17/01/2024	15	750.000,00
2	010	01012100656	SAHNEP	18/10/2024	35	750.000
	Sub Total					**1.500.000,00**
	Kantor Cabang Batukliang (012)					
1	012	01212100581	SITI MAHELUN	05/07/2024	15	750.000,00
2	012	01212300295	NURUL AEN	06/08/2024	15	20.000,00
3	012	01212100621	MUSTIADI	27/08/2024	15	150.000,00
4	012	01212100634	DIDIK	10/09/2024	30	750.000,00
5	012	01212100664	HARTAWAN	18/10/2024	30	1.250.000,00
6	012	01212100672	SAHYUN	30/10/2024	30	750.000,00
7	012	01212100674	OFIC KARMAN JAYADI LALU	05/11/2024	30	750.000,00
8	012	01212100676	HARTIWI	06/11/2024	30	750.000,00
9	012	01212100677	ZAENUL HASAN	06/11/2024	30	750.000,00
10	012	01212100678	SALAMUDIN	08/11/2024	30	1.000.000,00
11	012	01212100682	MASNI	14/11/2024	30	750.000,00
12	012	01212100683	MAKYAH	15/11/2024	30	750.000,00
13	012	01212100684	TIKA DAMAYANTI	18/11/2024	30	750.000,00
14	012	01212100690	SANTI NIRWANA	22/11/2024	30	750.000,00
15	012	01212100691	ABDUR RASYID	26/11/2024	30	750.000,00
	Sub Total					**10.670.000,00**
	Kantor Cabang Pujut (013)					
1	013	01312100647	NANIK	23/10/2024	15	750.000,00
	Sub Total					**750.000,00**
	Kantor Cabang Jonggat (014)					
1	014	01412100211	HAJI MASIIN	18/11/2022	15	750.000,00
2	014	01412100366	H MUHAMAD MAKSUM	08/11/2023	25	750000
3	014	01412100368	DERAM	13/11/2023	15	750.000,00
4	014	01412300201	JAZARI AHMAD	16/02/2024	25	750.000,00
5	014	01412100414	MINASI	21/02/2024	30	750.000,00
6	014	01412100428	KARIADI	28/03/2024	25	750.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
7	014	01412100437	GEMUR	16/05/2024	25	750.000,00
8	014	01412100440	NUR AINI SABA	30/05/2024	25	750.000,00
9	014	01412100453	DEDI ARMAN	17/07/2024	15	750.000,00
10	014	01412100461	SUDIRMAN	02/08/2024	15	150.000,00
11	014	01412100469	MUNAWARAH	20/08/2024	15	750.000,00
12	014	01412100494	JUPRITILAN	06/11/2024	15	750.000,00
13	014	01412100498	SELAMAT SYAWAL	19/11/2024	15	750.000,00
14	014	01412100499	ALI GUPRAN	21/11/2024	15	750.000,00
15	014	01412100508	AHMAD FAUZI BAWAHID	11/12/2024	25	750.000,00
	Sub Total					**10.650.000,00**
	Kantor Cabang Kopang (015)					
1	015	01512100435	SAHNIM	25/03/2024	15	750.000,00
	Sub Total					**750.000,00**
	Kantor Cabang Praya Barat (016)					
1	016	01612100367	AHMAD MARJEN	26/07/2024	25	750.000,00
2	016	01612100368	LALU DAHLAN	26/07/2024	15	750000
3	016	01612100378	BAHARUDIN	17/09/2024	25	750.000,00
4	016	01612300275	MUHAMMAD MULIYADI	23/09/2024	15	20.000,00
5	016	01612300276	PADIL LALU	24/09/2024	15	20.000,00
6	016	01612300277	JALALUDIN LALU	26/09/2024	15	20.000,00
7	016	01612100387	RASMIATI	16/10/2024	25	750.000,00
8	016	01612100390	FAUZAN HADI	18/10/2024	25	750.000,00
9	016	01612100400	SAPARUDIN	15/11/2024	25	150.000,00
10	016	01612100403	BAIQ SRI HARDIANTI	22/11/2024	25	150.000,00
11	016	01612100405	ROHANA WATI	06/12/2024	25	150.000,00
12	016	01612100408	RUSTAN JAYADI	16/12/2024	25	150.000,00
13	016	01612100412	LALE ERMA SURYANI	24/12/2024	25	150.000,00
	Sub Total					**4.560.000,00**
	Kantor Cabang Pringgarata (017)					
1	017	01712100473	ASNIWATI	13/06/2024	15	750.000,00
2	017	01712100558	KHAIRUL ANWAR	20/09/2024	15	750.000,00
3	017	01712100605	SUHAILI	05/12/2024	15	1.250.000,00
4	017	01712300223	MUHALIP	30/12/2024	30	850.000,00
	Sub Total					**3.600.000,00**
	Kantor Cabang Selong (018)					
1	018	01812300204	MOHAMMAD KASIM	21/06/2023	29	1850000
2	018	01812300234	HERMANSYAH	29/09/2023	29	1.300.000,00
3	018	01812100237	LUKMANUL HAKIM	17/10/2023	29	1.300.000,00
4	018	01812300262	ANWAR PAHRI	29/01/2024	29	1.900.000,00
5	018	01812100290	MUH ALFAN FAUZI	05/06/2024	29	1.350.000,00
6	018	01812100291	MULIATI	06/06/2024	29	1.350.000,00
	Sub Total					**9.050.000,00**
	Kantor Montong Betok (019)					
1	019	01912100894	ZULKURNAIN	18/11/2024	7	1.285.000,00
	Sub Total					**1.285.000,00**
	Kantor Cabang Kotaraja (020)					
1	020	02012100390	ALWI SUDARWAN	10/10/2024	7	900000
	Sub Total					**900.000,00**
	Kantor Cabang Aikmel (023)					
1	023	02312100168	AMRIN	24/03/2023	34	350.000,00
	Sub Total					**350.000,00**
	Kantor Cabang Labuhan Lombok (024)					
1	024	02412100496	HALIMAH	26/11/2024	34	20.000,00
2	024	02412100497	JULIANA	28/11/2024	34	20.000,00
3	024	02412100500	HENDERA EPENDI	28/11/2024	34	800.000,00
	Sub Total					**840.000,00**
	Kantor Cabang Sambelia (02)					
1	025	02512100584	OPIANAN	04/07/2024	23	850.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
2	025	02512100635	SABDI	29/08/2024	23	850.000,00
		Sub Total				**1.700.000,00**
	Kantor Cabang Taliwang (026)					
1	026	02612100574	ANGIN SAWITRI	06/02/2024	5	2000000
	Sub Total					**2.000.000,00**
	Kantor Cabang Sumbawa (028)					
1	028	02812100529	FAUZAN YAMIN	15/07/2022	9	150.000,00
2	028	02812300788	ARIFIN	29/09/2022	20	718.750,00
3	028	02812100645	YULIYANSAH PUTRA	07/12/2022	20	687.500,00
4	028	02812100679	NADYA AULIA	14/02/2023	20	687.500,00
5	028	02812100737	FAUZAN AZIMA	22/06/2023	20	6.930.000,00
6	028	02812100756	ANGGRAINI CAROLINA	13/07/2023	9	150.000,00
7	028	02812100781	WIWIN EFENDI	04/08/2023	20	1.100.000,00
8	028	02812300996	HERMAN WIJAYA	25/08/2023	20	1.100.000,00
9	028	02812300999	RABIATUL ADAWIYAH	06/09/2023	20	1.300.000,00
10	028	02812100805	SOFI ALRIZA	07/09/2023	20	350.000,00
11	028	02812301014	SUPIANTI	26/09/2023	20	1.100.000,00
12	028	02812301018	BAGUS KURNIAWAN SAPUTRA	04/10/2023	20	1.100.000,00
13	028	02812100842	SUPRATMAN	13/10/2023	20	1.100.000,00
14	028	02812301023	ZUL HIDAYAT	13/10/2023	20	20.000,00
15	028	02812301022	BUDI HARTAWAN	13/10/2023	20	20.000,00
16	028	02812100844	JAFAR M	16/10/2023	20	20.000,00
17	028	02812100845	ABDUL KARIM	17/10/2023	20	20.000,00
18	028	02812100846	A WAHAB	17/10/2023	20	20.000,00
19	028	02812100858	DEDY KURNIAWAN	31/10/2023	33	1.100.000,00
20	028	02812301036	MUHAMMAD IKSAN	10/11/2023	33	20.000,00
21	028	02812301041	BURHANUDDIN	27/11/2023	33	20.000,00
22	028	02812301044	HARLI	07/12/2023	33	20.000,00
23	028	02812301050	KADEK RISKA ADRILASARI	03/01/2024	33	20.000,00
24	028	02812301051	SAHABUDDIN HS	03/01/2024	33	20.000,00
25	028	02812301055	DEDDY WAHYUDY	10/01/2024	33	20.000,00
26	028	02812100918	ALIYAH NURSYABANI	17/01/2024	33	1.150.000,00
27	028	02812100920	HELMI OMAR BASUMBUL	19/01/2024	33	1.750.000,00
28	028	02812100938	SUHAIRI	21/03/2024	33	20.000,00
29	028	02812100943	FATHOLLAH	04/04/2024	33	20.000,00
30	028	02812301098	BATARI KARLINDA	17/04/2024	33	20.000,00
31	028	02812100949	PUTRI WIDYA AMBARSARI	30/04/2024	33	20.000,00
32	028	02812301105	SYAMSUL BAHRI	03/05/2024	33	20.000,00
33	028	02812100952	TAKZIAH	03/05/2024	33	20.000,00
34	028	02812301110	NILAWAN	15/05/2024	33	20.000,00
35	028	02812100957	MUH NAJIB SALATUDIN	20/05/2024	33	20.000,00
36	028	02812301115	SRI ATIKA	21/05/2024	33	20.000,00
37	028	02812100962	MUHAMMAD NAIM	05/06/2024	33	1.500.000,00
38	028	02812100968	RIZKI RAMDHANI	11/06/2024	33	20.000,00
39	028	02812100971	ARDIANSYAH BARATHA	12/06/2024	33	20.000,00
40	028	02812301131	KARTINI	02/07/2024	33	20.000,00
41	028	02812100978	DAWIYA	02/07/2024	33	20.000,00
42	028	02812301132	SUPRI	03/07/2024	33	20.000,00
43	028	02812301136	BUDI SATRIA	08/07/2024	33	20.000,00
44	028	02812301135	FARID MAULANA	08/07/2024	33	20.000,00
45	028	02812100990	TENRI OJA	29/07/2024	33	20.000,00
46	028	02812301160	SYAMSUDDIN	27/08/2024	33	20.000,00
47	028	02812301166	JALALUDDIN	04/09/2024	33	1.100.000,00
48	028	02812101018	SUPRATMAN	18/09/2024	33	1.350.000,00
49	028	02812301176	HISBULLAH	23/09/2024	33	20.000,00
50	028	02812101023	WIWIN EFENDI	24/09/2024	33	1.100.000,00
51	028	02812301184	ABDUL RAHMAN	23/10/2024	33	1.100.000,00
52	028	02812301185	IRAWATI	23/10/2024	33	20.000,00
53	028	02812101053	HAMDAN	11/11/2024	33	20.000,00
54	028	02812101054	I KETUT SUDI ADNYANA	11/11/2024	33	1.350.000,00
55	028	02812101056	RAHMAWATI	14/11/2024	33	20.000,00
56	028	02812101057	TRI ULAN SARI	15/11/2024	33	1.100.000,00
57	028	02812101064	KHUSUSIAH	21/11/2024	33	1.100.000,00
58	028	02812301192	RIKARDI ANWAR	28/11/2024	33	1.100.000,00
59	028	02812301194	AGUS SYAFRUDDIN	03/12/2024	33	1.100.000,00
60	028	02812101079	HAERUL RUSADI	05/12/2024	33	1.100.000,00
61	028	02812101083	YUNI KARTIKA	09/12/2024	33	1.100.000,00
62	028	02812101087	DEWI SARTIKA	11/12/2024	33	20.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
63	028	02812101090	JUFRI	12/12/2024	33	1.100.000,00
64	028	02812101093	SRI YULIANI	13/12/2024	33	1.100.000,00
65	028	02812101095	JAMILA	17/12/2024	33	1.100.000,00
66	028	02812301204	ARY ANUGERAH PUTRA	18/12/2024	33	1.750.000,00
67	028	02812301205	SRI WAHYUNI	19/12/2024	33	1.100.000,00
68	028	02812101098	YUYUN SEPRIYANTI	19/12/2024	33	20.000,00
69	028	02812301206	RENNY FITRYAWATI	23/12/2024	33	1.100.000,00
	Sub Total					**42.523.750,00**
	Kantor Cabang Empang (029)					
1	029	02912300071	MOH ANWAR	25/09/2020	20	468.750,00
2	029	02912300076	AMINOLLAH	21/10/2020	20	468.750,00
3	029	02912100826	DURATUL AULIAH	12/07/2021	20	468.750,00
4	029	02912100935	CANDRA ADI GUNAWAN	25/10/2021	20	468.750,00
5	029	02912100995	YUN MEDIAWATI	29/11/2021	20	468.750,00
6	029	02912101274	ALEX AHMAD	23/08/2022	20	431.250,00
7	029	02912101292	PUANDI	06/09/2022	20	431.250,00
8	029	02912101324	EDI ARDIANSYAH	22/09/2022	20	218.750,00
9	029	02912101351	NURHASANAH	12/10/2022	20	218.750,00
10	029	02912101359	HAPSAH	14/10/2022	20	431.250,00
11	029	02912101510	ZULKARNAEN	21/12/2022	20	218.750,00
12	029	02912101577	SAHRIANI	24/02/2023	20	531.250,00
13	029	02912101586	TRI MINARTI	08/03/2023	20	218.750,00
14	029	02912101604	RAHMAWATI	06/04/2023	20	531.250,00
15	029	02912101606	FAUZIA	12/04/2023	20	631.250,00
16	029	02912101636	SYAELIAH	12/06/2023	20	531.250,00
17	029	02912101695	SUHARNO S	07/08/2023	20	1.881.250,00
18	029	02912101696	SRI EKAWARDANI	08/08/2023	20	218.750,00
19	029	02912101700	NUR ASIAH	09/08/2023	20	781.250,00
20	029	02912101709	SUDARMADI	22/08/2023	20	781.250,00
21	029	02912101718	FITRIANTI	25/08/2023	20	1.181.250,00
22	029	02912101726	HERMAWAN	30/08/2023	20	781.250,00
23	029	02912101738	NUR ASIAH	08/09/2023	20	781.250,00
24	029	02912101739	MISNAWATI	08/09/2023	20	781.250,00
25	029	02912300139	HASIJAH	14/09/2023	20	993.750,00
26	029	02912101770	ROSMINI	25/09/2023	20	781.250,00
27	029	02912101807	DEDE WIJAYA	13/10/2023	20	781.250,00
28	029	02912101809	MARSUKI	13/10/2023	20	781.250,00
29	029	02912300141	HANSYARULLAH	27/10/2023	20	200.000,00
30	029	02912101907	HAMZAH	23/11/2023	20	1.100.000,00
31	029	02912101944	HERIYANTO	15/12/2023	20	1.100.000,00
32	029	02912101968	KASMAWATI	28/12/2023	20	1.100.000,00
33	029	02912101988	AGUNG SUPRI HANDOYO	23/01/2024	20	1.100.000,00
34	029	02912101999	RINA PURNAMA	07/02/2024	20	1.100.000,00
35	029	02912102007	IBRAHIM HUSAIN	20/02/2024	20	1.100.000,00
36	029	02912102035	SUSI HENDARTI	30/04/2024	20	1.100.000,00
37	029	02912102047	ZUAMA WIDYAISWARA	21/05/2024	20	1.500.000,00
38	029	02912102052	HENDRA SUSANTO	29/05/2024	20	1.100.000,00
39	029	02912102058	FITRIANTI	10/06/2024	20	1.100.000,00
40	029	02912102060	KUSUMAWATI	11/06/2024	20	1.100.000,00
41	029	02912102076	ARGO CAHYA PUTRA	28/06/2024	20	300.000,00
42	029	02912102111	KASRIWATULLAH	18/07/2024	20	1.100.000,00
43	029	02912102113	SYUFRIADI	22/07/2024	20	2.550.000,00
44	029	02912102115	AMRI HANDANI	24/07/2024	20	1.100.000,00
45	029	02912102175	ABDULLAH	06/09/2024	20	1.100.000,00
46	029	02912102191	NURUL ANNISA	24/09/2024	20	2.550.000,00
47	029	02912102238	ERWIN	18/10/2024	20	1.100.000,00
48	029	02912102250	PANI WAHYUDDIN	25/10/2024	20	1.100.000,00
49	029	02912102251	SUMIATUN	28/10/2024	20	1.100.000,00
50	029	02912102286	SANIASA	19/11/2024	20	1.100.000,00
51	029	02912102304	JUNAIDIN	28/11/2024	20	1.100.000,00
52	029	02912102311	CANDRA ARDIANSYAH	04/12/2024	20	350.000,00
53	029	02912102333	SUKARSONO HK	12/12/2024	20	1.100.000,00
54	029	02912102349	MARZUKI	19/12/2024	20	350.000,00
	Sub Total					**45.962.500,00**
	Kantor Cabang Plampang (030)					
1	030	03012101074	WAHIDA	06/07/2022	20	856250,00
2	030	03012101094	AYUNI	28/07/2022	20	468.750,00
3	030	03012101129	MUHAMAD HULAIFI	08/09/2022	20	468.750,00
4	030	03012101132	AISYAH	09/09/2022	20	468.750,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
5	030	03012101133	SAHNAN	09/09/2022	20	468.750,00
6	030	03012101135	RESUM	13/09/2022	20	468.750,00
7	030	03012101139	ERNA ASTUTI	15/09/2022	20	468.750,00
8	030	03012101145	LALU M ABDULLAH	27/09/2022	20	468.750,00
9	030	03012101311	AGUS SUSANTO	16/12/2022	20	1.075.000,00
10	030	03012300188	HAMSAH	20/12/2022	20	781.250,00
11	030	03012101355	MUHAMMAD NASRI	03/02/2023	20	781.250,00
12	030	03012101376	DEVI MASTIANTI	15/03/2023	20	781.250,00
13	030	03012101416	SYAMSUL BAHRI	17/07/2023	20	687.500,00
14	030	03012101428	YAIDAH	28/07/2023	20	687.500,00
15	030	03012101442	LALU ERWIN DININGRAT	21/08/2023	20	687.500,00
16	030	03012101446	ST KALTUM KARTINI	23/08/2023	20	687.500,00
17	030	03012101448	NURJANNAH	23/08/2023	20	687.500,00
18	030	03012300226	NOVI ARIANI	28/08/2023	20	218.750,00
19	030	03012101468	RENDAH	08/09/2023	20	687.500,00
20	030	03012101528	A RASID	13/10/2023	20	687.500,00
21	030	03012101544	DARWIN	23/10/2023	20	1.100.000,00
22	030	03012101574	YOWAN ANGGILTHA	02/11/2023	20	1.100.000,00
23	030	03012101630	LILIK SRIWATI	29/11/2023	00	470.000,00
24	030	03012101617	RATNA MULIANA	07/12/2023	20	1.100.000,00
25	030	03012300233	ZUHRIA	13/12/2023	20	1.100.000,00
26	030	03012101681	ENDANG SULASTRI	18/12/2023	20	3.300.000,00
27	030	03012101704	MUHAMMAD ARIF	04/01/2024	20	1.100.000,00
28	030	03012101705	LALU KARYA BAKTI	05/01/2024	20	1.100.000,00
29	030	03012101726	KURNIATI	31/01/2024	20	1.100.000,00
30	030	03012101730	BAMBANG IRAWAN	06/02/2024	20	1.100.000,00
31	030	03012101731	RAHMATULLAH	12/02/2024	20	2.000.000,00
32	030	03012101752	ST ABIDAH	20/03/2024	20	1.100.000,00
33	030	03012101763	ZAINI AFFANDI	18/04/2024	20	1.100.000,00
34	030	03012300241	ROSITA	07/05/2024	20	1.100.000,00
35	030	03012300239	EDY WAHYUDDIN	08/05/2024	20	1.100.000,00
36	030	03012101770	SUWARSONO	08/05/2024	20	1.100.000,00
37	030	03012101773	AISYAH	13/05/2024	20	350.000,00
38	030	03012101800	JUMAHIR	28/06/2024	20	2.200.000,00
39	030	03012101815	SRI MULIYATI	18/07/2024	20	450.000,00
40	030	03012101829	JUMAAT	13/08/2024	20	1.100.000,00
41	030	03012101839	MUHAMMAD NASIP AK	22/08/2024	20	2.200.000,00
42	030	03012101849	SYIFAIYAH	05/09/2024	20	1.100.000,00
43	030	03012101852	AYUNI FITRIAH	11/09/2024	20	1.100.000,00
44	030	03012101871	RUSLAN	30/09/2024	20	1.100.000,00
45	030	03012101872	HAWIDAH	30/09/2024	20	1.100.000,00
46	030	03012101948	RUSYITA	14/11/2024	20	1.100.000,00
47	030	03012101951	ITA LESTARI	14/11/2024	20	1.100.000,00
48	030	03012300259	LIA PRASETIWATI	28/11/2024	20	1.100.000,00
49	030	03012102053	EDY SOPIAN	10/12/2024	20	1.100.000,00
50	030	03012102061	MOH TAKDIR	13/12/2024	20	1.100.000,00
51	030	03012102083	RIZAL APRILLIANSYAH	24/12/2024	20	1.100.000,00
	Sub Total					**49.957.500,00**
	Kantor Cabang Lopok (031)					
1	031	03112102156	SYAMSUL BAHRI MS	27/06/2024	33	1100000
2	031	03112300184	APRIANSYAH	06/09/2024	33	1.100.000,00
3	031	03112102269	KUSWATI	24/10/2024	33	1.100.000,00
4	031	03112102295	HALDI	26/11/2024	33	1.100.000,00
5	031	03112102311	SITI AISYAH AR	06/12/2024	33	1.100.000,00
	Sub Total					**5.500.000,00**
	Kantor Cabang Moyo (032)					
1	032	03212100943	SUKRASMANTO	02/09/2024	9	1.200.000,00
	Sub Total					**1.200.000,00**
	Kantor Cabang Lenangguar (033)					
1	033	03312101087	TAUFIK	21/10/2024	24	1100000
2	033	03312101142	SUHARDI	25/11/2024	24	350.000,00
3	033	03312101174	SYAIFULLAH	16/12/2024	24	350.000,00
	Sub Total					**1.800.000,00**
	Kantor Cabang Labuhan Sumbawa (034)					
1	034	03412100535	LILIS SURYANI	28/04/2023	24	262500
2	034	03412100566	RIZKI ADE FIRMANSYAH	06/07/2023	24	262.500,00
3	034	03412100707	HIKMAH ARDINI	22/05/2024	24	850.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
4	034	03412300360	ERNA SURYANI	28/06/2024	24	850.000,00
5	034	03412300366	SRI WAHYUNI	22/07/2024	24	850.000,00
6	034	03412300374	SITI AMINAH	15/08/2024	24	850.000,00
7	034	03412100779	JOKO ISWANTORO	11/10/2024	24	850.000,00
8	034	03412100842	MUJAKIR	05/12/2024	24	850.000,00
9	034	03412100851	ABU KASIM	12/12/2024	24	850.000,00
	Sub Total					**6.475.000,00**
	Kantor Cabang Utan (035)					
1	035	03512102019	NURNANINGSIH	21/03/2024	00	1.100.000,00
2	035	03512102113	AGUS SUBHAN	17/07/2024	24	1.100.000,00
3	035	03512102122	ABDUL HARIS	29/07/2024	24	1.100.000,00
4	035	03512102155	SODIKIN	04/09/2024	24	1.100.000,00
5	035	03512102187	TITIEN SUMARNI	30/09/2024	24	350.000,00
6	035	03512102201	BAMBANG	10/10/2024	24	1.100.000,00
7	035	03512102241	MARTINI	07/11/2024	24	1.100.000,00
8	035	03512102252	ZULKARNAEN	12/11/2024	24	1.100.000,00
9	035	03512102253	SUPARDI	18/11/2024	24	1.100.000,00
10	035	03512102289	KAMALUDDIN	05/12/2024	24	1.100.000,00
11	035	03512102327	HATMAWATI	24/12/2024	24	350.000,00
12	035	03512102333	SRI ARIANI	30/12/2024	24	1.100.000,00
	Sub Total					**11.700.000,00**

	Kantor Cabang Alas (036)					
1	036	03612300231	HARTONO	19/07/2022	9	900.000,00
2	036	03612101255	SYAMSUDDIN	25/07/2022	9	900.000,00
3	036	03612101303	FAUZIKA	02/09/2022	9	900.000,00
4	036	03612101317	AGUSTINI	09/09/2022	9	900.000,00
5	036	03612300242	SINRANG	12/09/2022	9	900.000,00
6	036	03612101323	SUPRIANTI	13/09/2022	9	900.000,00
7	036	03612101324	ZAKARIAH AW	14/09/2022	9	900.000,00
8	036	03612101329	ILHAM	19/09/2022	9	900.000,00
9	036	03612101341	HAERIAH	26/09/2022	9	900.000,00
10	036	03612101348	AFFAN ANSYARI	05/10/2022	9	900.000,00
11	036	03612101349	HERMANSYAH	07/10/2022	9	500.000,00
12	036	03612101355	SAIFUDDIN	11/10/2022	9	900.000,00
13	036	03612101358	KHAIRANI	13/10/2022	9	450.000,00
14	036	03612101359	NELI FEBRISANDI	13/10/2022	9	450.000,00
15	036	03612101360	HERMAN SAPUTRA	13/10/2022	9	900.000,00
16	036	03612101362	ABDUL HARIS	14/10/2022	9	900.000,00
17	036	03612300270	KAHARUDDIN	19/12/2022	9	318.750,00
18	036	03612101475	AYU KURNIA	24/01/2023	9	318.750,00
19	036	03612101538	AHMAD	06/04/2023	9	318.750,00
20	036	03612300299	HENDRAMANSYAH	10/04/2023	9	318.750,00
21	036	03612101557	FAUZIKA	09/05/2023	9	968.750,00
22	036	03612101648	FITRULLAH	10/08/2023	9	318.750,00
23	036	03612101650	HERMANSYAH	11/08/2023	9	519.157,00
24	036	03612101669	JUBAEDAH	06/09/2023	9	318.750,00
25	036	03612101674	YULI ANGGRAYANI	11/09/2023	9	318.750,00
26	036	03612101686	SYAHRIR	21/09/2023	9	318.750,00
27	036	03612101705	RABIAH	13/10/2023	9	318.750,00
28	036	03612101734	RONNY AGUNG NUGROHO	17/11/2023	9	850.000,00
29	036	03612300362	YURI UMAMI	10/01/2024	9	850.000,00
30	036	03612101797	LEMAN	18/01/2024	9	850.000,00
31	036	03612101799	MUSLIMIN	19/01/2024	00	350.000,00
32	036	03612101803	ILHAM	22/01/2024	9	850.000,00
33	036	03612101807	HERI SEPTIADI	25/01/2024	9	350.000,00
34	036	03612101808	SYAMSUDDIN	26/01/2024	9	350.000,00
35	036	03612101810	KUSMAYADI	01/02/2024	9	350.000,00
36	036	03612101811	JUMIYARTI	01/02/2024	9	350.000,00
37	036	03612101813	AYDAR SUCI	06/02/2024	9	200.000,00
38	036	03612101815	HAWAIYAH	12/02/2024	9	350.000,00
39	036	03612101817	A WAHAB	13/02/2024	9	350.000,00
40	036	03612101818	SUHAEMI	16/02/2024	9	350.000,00
41	036	03612101819	DWI FITRA WAHYUDI	19/02/2024	9	350.000,00
42	036	03612101820	ABDUL AZIZ	20/02/2024	9	200.000,00
43	036	03612101821	IWAN MULYAWAN	20/02/2024	9	200.000,00
44	036	03612101822	SYAWAL SIDDIK	22/02/2024	9	850.000,00
45	036	03612101824	HAIRUDIN	22/02/2024	9	350.000,00
46	036	03612101827	FATMA	28/02/2024	9	350.000,00
47	036	03612101828	HASBULLAH	04/03/2024	9	350.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
48	036	03612101830	HANDI	05/03/2024	9	850.000,00
49	036	03612101833	MUHLIS	06/03/2024	9	350.000,00
50	036	03612101835	SINDAWAN	08/03/2024	9	850.000,00
51	036	03612101836	YUSNITANTI RIAWATI	08/03/2024	9	350.000,00
52	036	03612101844	IDA FARIDA	21/03/2024	9	850.000,00
53	036	03612101852	MAHYUDIN	03/04/2024	9	100.000,00
54	036	03612101862	NURHAYATI	25/04/2024	9	850.000,00
55	036	03612101865	M ZAIN	03/05/2024	9	850.000,00
56	036	03612101881	NYIMAS SRI HARTINI	22/05/2024	9	200.000,00
57	036	03612300394	MUHAMMAD SUKRENDI	29/05/2024	9	850.000,00
58	036	03612101890	HERMAN	04/06/2024	9	850.000,00
59	036	03612101895	JAHRAH	06/06/2024	9	350.000,00
60	036	03612101905	GUFRANUDDIN	14/06/2024	9	500.000,00
61	036	03612300408	MASTAR	27/06/2024	9	850.000,00
62	036	03612101917	YULIANA	03/07/2024	9	850.000,00
63	036	03612300412	SUPARDI	05/07/2024	9	850.000,00
64	036	03612101923	WAHIDUDDIN	08/07/2024	9	1.100.000,00
65	036	03612300411	INDRA IRAWANSYAH	09/07/2024	9	1.100.000,00
66	036	03612300413	ARDIAN NOVIAR	10/07/2024	9	1.100.000,00
67	036	03612101925	SITI AMINAH	15/07/2024	9	1.100.000,00
68	036	03612101926	WARTINI	16/07/2024	9	1.350.000,00
69	036	03612300415	SABARIAH	19/07/2024	9	1.100.000,00
70	036	03612101929	MUHAMMAD KAZWAINI	19/07/2024	9	1.100.000,00
71	036	03612101932	ARIMARTHA ARSYAD	23/07/2024	9	1.100.000,00
72	036	03612101934	SYAMSUDDIN	23/07/2024	9	1.100.000,00
73	036	03612101930	TENDRI	23/07/2024	9	1.100.000,00
74	036	03612101938	SANIA	29/07/2024	9	1.100.000,00
75	036	03612101939	ALEX SUNDAFA	29/07/2024	9	1.100.000,00
76	036	03612300420	SALMA YUNITA	02/08/2024	9	1.100.000,00
77	036	03612101943	ABDUL AZIS	05/08/2024	9	1.100.000,00
78	036	03612101941	ABU BAKAR	05/08/2024	9	350.000,00
79	036	03612101946	DARMANSYAH	06/08/2024	9	1.100.000,00
80	036	03612300423	SURYANI	12/08/2024	9	1.100.000,00
81	036	03612101949	AHMAD ABDULLAH	12/08/2024	9	315.000,00
82	036	03612101950	SYAMSUN	12/08/2024	9	1.100.000,00
83	036	03612101952	HERMAWATI	12/08/2024	9	1.100.000,00
84	036	03612300425	FATI NURDIANA	13/08/2024	9	1.100.000,00
85	036	03612101953	SARJIMIN	13/08/2024	9	1.100.000,00
86	036	03612101955	SULAIMAN	14/08/2024	9	1.100.000,00
87	036	03612101956	SRIADI	14/08/2024	9	1.100.000,00
88	036	03612101958	SYAMSUDDIN	16/08/2024	9	1.100.000,00
89	036	03612101961	RIDWAN	19/08/2024	9	1.100.000,00
90	036	03612101964	MASTARI	21/08/2024	9	1.100.000,00
91	036	03612101970	ALIMUDDIN	28/08/2024	9	1.100.000,00
92	036	03612101974	EDI CHANDRA GUNAWAN	03/09/2024	9	1.100.000,00
93	036	03612101975	SUDIRMAN	04/09/2024	9	1.150.000,00
94	036	03612101984	BURHANUDDIN HA JALIL	10/09/2024	9	1.150.000,00
95	036	03612300433	YOGI FEBRIANSYAH	10/09/2024	9	1.150.000,00
96	036	03612101986	HAMZAH DOWARI	11/09/2024	9	1.150.000,00
97	036	03612101988	IRWANSAH	12/09/2024	9	1.150.000,00
98	036	03612102002	AGUS SUTANTO	20/09/2024	9	1.170.000,00
99	036	03612102001	ADAM PADUSUNG	20/09/2024	9	1.170.000,00
100	036	03612102005	HERMANSYAH	26/09/2024	9	1.775.000,00
101	036	03612102008	MUHAMMAD ZAINI	27/09/2024	9	1.170.000,00
102	036	03612102017	MUNFURNAMAWATI	09/10/2024	9	1.170.000,00
103	036	03612102020	SITI MARHAENI	11/10/2024	9	1.170.000,00
104	036	03612102042	HANDI	06/11/2024	9	1.170.000,00
105	036	03612102044	SRI YULIANTI	07/11/2024	9	1.170.000,00
106	036	03612102047	RUSLAN	11/11/2024	9	2.170.000,00
107	036	03612102050	SITI NURMAH	13/11/2024	9	1.170.000,00
108	036	03612102051	ETTI NURHAYATI	13/11/2024	9	1.170.000,00
109	036	03612102053	NURASYIAH	14/11/2024	9	1.170.000,00
110	036	03612102054	MAHMUD AHMAD	14/11/2024	9	1.170.000,00
111	036	03612300446	SULPANDI	15/11/2024	9	1.170.000,00
112	036	03612102056	SYAMSUN	18/11/2024	9	1.170.000,00
113	036	03612102059	MUSA	19/11/2024	9	1.170.000,00
114	036	03612102062	NERY KRISUKMAWATI	20/11/2024	9	1.170.000,00
115	036	03612102065	A KADIR	21/11/2024	9	1.170.000,00
116	036	03612102068	GUPRANUDDIN	22/11/2024	9	350.000,00
117	036	03612102067	ZAKARIAH AW	25/11/2024	9	1.170.000,00
118	036	03612102071	YULI ANGGRAYANI	26/11/2024	9	1.170.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
119	036	03612102073	HASANUDDIN	28/11/2024	9	1.170.000,00
120	036	03612102078	SUPARDI	03/12/2024	9	1.170.000,00
121	036	03612102079	MUDAWANAH	05/12/2024	9	1.170.000,00
122	036	03612102085	DODI RUSDIANTO	09/12/2024	9	1.755.000,00
123	036	03612102089	SYAMSUDDIN	11/12/2024	9	1.170.000,00
124	036	03612102087	MELIANA	11/12/2024	9	1.170.000,00
125	036	03612102091	IDIN	12/12/2024	9	1.170.000,00
126	036	03612300450	MUHAMMAD NUR	16/12/2024	9	1.170.000,00
127	036	03612102094	SUHERMAN	16/12/2024	9	1.170.000,00
128	036	03612102097	SIRAJUDDIN	18/12/2024	9	1.170.000,00
129	036	03612102098	FITRULLAH	18/12/2024	9	1.170.000,00
130	036	03612102103	ANDI SHIHAB	20/12/2024	9	2.500.000,00
131	036	03612300452	AGUSMAN	20/12/2024	9	1.170.000,00
132	036	03612102104	HARIYATUN	23/12/2024	9	1.170.000,00
133	036	03612102105	FAHRI	23/12/2024	9	1.170.000,00
134	036	03612102106	IKHSAN DIANSYAH	24/12/2024	9	1.170.000,00
135	036	03612102107	EMI HAERANI	24/12/2024	9	1.170.000,00
136	036	03612102108	AHMAD	30/12/2024	9	1.170.000,00
137	036	03612102110	BAYUNITASARI	30/12/2024	9	2.150.000,00
	Sub Total					**123.701.657,00**
	Kantor Cabang Dompu (037)					
1	037	03712100766	BUHARI MUSLIM	24/05/2022	18	800.000,00
2	037	03712300948	IKHLAS ADI PUTRA	27/06/2022	16	800.000,00
3	037	03712300960	MOHAMMAD RUSAN	05/07/2022	16	1.450.000,00
4	037	03712100774	AFRIZON	19/07/2022	2	4.300.000,00
5	037	03712300991	SUPARJO	03/08/2022	18	800.000,00
6	037	03712300992	ABDUL HAMID	03/08/2022	18	1.150.000,00
7	037	03712100777	RAMLIN	04/08/2022	16	800.000,00
8	037	03712100779	ILHAM	05/08/2022	18	800.000,00
9	037	03712100782	ADIANSYAH	10/08/2022	18	800.000,00
10	037	03712100791	VIDA AULIA LESTARI BUDIANI SE	28/09/2022	16	1.150.000,00
11	037	03712301116	KAHRUL JAMAL	29/12/2022	12	800.000,00
12	037	03712301128	BINTI ABUYAH	16/01/2023	2	800.000,00
13	037	03712100847	ERMIYANSYAH	20/01/2023	2	2.000.000,00
14	037	03712301136	ARIE FITRIANTI	27/01/2023	16	1.400.000,00
15	037	03712301211	TITI SUMARTI	29/05/2023	2	1.200.000,00
16	037	03712100859	VIDA AULIA LESTARI BUDIANI SE	12/06/2023	16	2.500.000,00
17	037	03712100868	AFRIZON	22/06/2023	2	3.500.000,00
18	037	03712100871	MUSLIMIN	27/06/2023	18	1.400.000,00
19	037	03712301277	KHUSNUL KHATIMAH	03/08/2023	2	800.000,00
20	037	03712100882	MEGA MUSTIKA	28/08/2023	2	700.000,00
21	037	03712100885	EKA SUTRIANINGSIH	07/09/2023	18	625.000,00
22	037	03712100894	ISMAIL	11/09/2023	16	1.200.000,00
23	037	03712100900	NUR AENA	13/09/2023	16	700.000,00
24	037	03712301354	WANDA INGRAT	23/10/2023	12	500.000,00
25	037	03712100927	ARIF RAHMAN	30/10/2023	18	462.500,00
26	037	03712100933	KHAIDIR	21/11/2023	18	500.000,00
27	037	03712301383	PUNGKI WARDANI	28/11/2023	18	1.000.000,00
28	037	03712100946	ARI RAHMATIAH	20/12/2023	16	1.125.000,00
29	037	03712100951	M ERLIN	28/12/2023	2	1.675.000,00
30	037	03712301525	ILYAS	05/03/2024	2	112.500,00
31	037	03712301558	LENY SUKMAWATI	05/04/2024	2	950.000,00
32	037	03712301616	SUPRATMAN	06/06/2024	2	800.000,00
33	037	03712100978	ABDULLAH	21/06/2024	12	800.000,00
34	037	03712301636	ABDUL HAMID	02/07/2024	18	750.000,00
35	037	03712301637	ABDUL HARIS	02/07/2024	2	750.000,00
36	037	03712301640	JULFENDI	03/07/2024	12	187.500,00
37	037	03712301657	TAUFIK	11/07/2024	18	750.000,00
38	037	03712301660	RUSLAN	12/07/2024	2	112.500,00
39	037	03712301658	NURUL KAMAL	12/07/2024	12	375.000,00
40	037	03712301674	ABDUL MUIS	23/07/2024	2	112.500,00
41	037	03712301696	ASRI	12/08/2024	18	750.000,00
42	037	03712301703	WAHYUNINGSIH JUWITA BIMA PUTRI	15/08/2024	2	750.000,00
43	037	03712301711	HARWOTO	22/08/2024	18	750.000,00
44	037	03712100988	NURBAYA	05/09/2024	18	750.000,00
45	037	03712301732	MUHAMMAD TAUFAN	24/09/2024	18	750.000,00
46	037	03712100989	ARAJAK	26/09/2024	18	375.000,00
47	037	03712100994	JAIDIN	30/09/2024	2	112.500,00
48	037	03712100991	SITI RAMLAH	30/09/2024	18	375.000,00
49	037	03712100992	ABDUL AZIS MAMAN	30/09/2024	18	112.500,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
50	037	03712100993	DIRMAN	30/09/2024	18	375.000,00
51	037	03712100996	A LAHIM	03/10/2024	2	112.500,00
52	037	03712100997	ARIF RAHMAN	03/10/2024	12	750.000,00
53	037	03712301740	IKA LESPINI UTAMI	03/10/2024	2	750.000,00
54	037	03712100999	ASTUTI	07/10/2024	2	112.500,00
55	037	03712301745	LILIS PURNAMASARI	08/10/2024	00	112.500,00
56	037	03712101000	ABDUL HAMID	09/10/2024	2	375.000,00
57	037	03712101001	NURAINI	10/10/2024	2	127.500,00
58	037	03712101002	AHMAD	11/10/2024	16	127.500,00
59	037	03712101006	NURBAETI	14/10/2024	16	127.500,00
60	037	03712101004	ROSNUNA	14/10/2024	18	615.000,00
61	037	03712101005	SURIYANTI	14/10/2024	18	690.000,00
62	037	03712101008	JUMADIN	15/10/2024	16	127.500,00
63	037	03712101009	SYAFRUDIN	15/10/2024	2	615.000,00
64	037	03712101012	ST NURAHMANIA	11/11/2024	16	127.500,00
65	037	03712101013	ADHAR	14/11/2024	12	127.500,00
66	037	03712101014	RAFIK	14/11/2024	12	127.500,00
67	037	03712101015	SAHRU RAMADHAN	14/11/2024	12	127.500,00
68	037	03712101017	ATIAH	14/11/2024	18	615.000,00
69	037	03712301772	YUSUF	15/11/2024	12	615.000,00
70	037	03712101020	KHAIDIR	18/11/2024	18	615.000,00
71	037	03712101021	ABDUL HARIS	19/11/2024	2	615.000,00
72	037	03712301776	JAINUDIN	19/11/2024	2	690.000,00
73	037	03712101022	SITI HAWA	20/11/2024	16	615.000,00
74	037	03712101023	NURMALA	20/11/2024	2	615.000,00
75	037	03712101025	RAMLIN	20/11/2024	18	690.000,00
76	037	03712101030	IRWANDI	21/11/2024	2	615.000,00
77	037	03712101028	OMA	21/11/2024	2	615.000,00
78	037	03712101029	MISNAH	21/11/2024	2	615.000,00
79	037	03712101032	ST NURHAYATI	22/11/2024	16	700.000,00
80	037	03712301787	MUHAMMAD IKBAL	25/11/2024	18	690.000,00
81	037	03712301792	SUHARNI	26/11/2024	18	615.000,00
82	037	03712101036	HENDRAYANI	26/11/2024	16	615.000,00
83	037	03712101042	SRI SULASTRI	06/12/2024	18	690.000,00
84	037	03712101045	AHMAD	11/12/2024	18	615.000,00
85	037	03712301813	ROSYIDAH	16/12/2024	2	690.000,00
86	037	03712301824	EMI RAHMA	20/12/2024	18	690.000,00
87	037	03712301828	KHUSNUL KHATIMAH	24/12/2024	2	738.000,00
88	037	03712301829	HERLINDA	27/12/2024	2	690.000,00
	Sub Total					**65.338.000,00**

	Kantor Cabang Montabaru (038)					
1	038	03812301133	KAHARUDIN	28/04/2022	12	330.000,00
2	038	03812101306	NURLAELA	12/05/2022	12	270.000,00
3	038	03812101315	ASMAWATI	24/05/2022	12	240.000,00
4	038	03812301147	MUHTAR SSOS	30/05/2022	12	330.000,00
5	038	03812301294	SRI MULYANTI	14/09/2022	2	1.700.000,00
6	038	03812301319	MUKMIN	23/09/2022	12	330.000,00
7	038	03812101374	YULIANA	29/09/2022	12	2.700.000,00
8	038	03812301347	SAIMAN	21/10/2022	12	240.000,00
9	038	03812301348	BAHARUDIN	21/10/2022	12	240.000,00
10	038	03812101388	TAJUDIN	25/10/2022	12	220.000,00
11	038	03812301332	MUHAMMAD AMIN	26/10/2022	12	1.300.000,00
12	038	03812301363	IRWAN	03/11/2022	12	260.000,00
13	038	03812101398	EDI HERMANTO	11/11/2022	12	1.700.000,00
14	038	03812301387	AGUSALIM	28/11/2022	12	220.000,00
15	038	03812301399	NAHARUDIN	08/12/2022	12	1.100.000,00
16	038	03812101464	NURRAHMANIA	20/12/2022	00	220.000,00
17	038	03812101478	MUSTAFA	28/12/2022	12	220.000,00
18	038	03812301424	PUJI PURWATININGSIH	29/12/2022	12	240.000,00
19	038	03812301437	TRI AMELIA HUSNA	24/01/2023	12	220.000,00
20	038	03812101490	A.AZIS	30/01/2023	12	340.000,00
21	038	03812301454	IRWAN	06/02/2023	12	220.000,00
22	038	03812301467	TAJUDDIN HIR	15/02/2023	12	480.000,00
23	038	03812101497	SITI RUGAYAH	13/03/2023	12	275.000,00
24	038	03812301471	SUMIYATI	17/03/2023	12	811.000,00
25	038	03812301497	MUHAMMAD AFRIAN RAHMANDI	15/05/2023	12	275.000,00
26	038	03812301605	ARIEF BUDIMAN	03/08/2023	12	275.000,00
27	038	03812101543	MANSYUR	08/08/2023	12	1.100.000,00
28	038	03812301620	NASARUDIN	16/08/2023	2	1.100.000,00
29	038	03812301621	FIRMANSYAH	16/08/2023	12	1.100.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
30	038	03812301635	PUTRA JAYADI	23/08/2023	2	1.100.000,00
31	038	03812301661	ABDUL HARIS	07/09/2023	12	1.375.000,00
32	038	03812301662	WAWAN RAHMAWAN	08/09/2023	12	1.100.000,00
33	038	03812101559	BURHANUDDIN	14/09/2023	12	1.000.000,00
34	038	03812301687	LILIS JUMIARTI	25/09/2023	12	1.300.000,00
35	038	03812101568	SITI SALMAH	26/09/2023	12	1.300.000,00
36	038	03812301692	SANTI MILASARI	27/09/2023	12	1.100.000,00
37	038	03812301701	IRFAN FAKHRUNNAS	06/10/2023	12	1.100.000,00
38	038	03812101570	SYAH MAULFINAZZIR	06/10/2023	12	1.100.000,00
39	038	03812101580	SUMIYATI	11/10/2023	12	1.100.000,00
40	038	03812101582	KUSNADIN	12/10/2023	2	1.100.000,00
41	038	03812101593	RAMLI	23/10/2023	2	1.100.000,00
42	038	03812101598	JUARDIN	24/10/2023	2	1.100.000,00
43	038	03812301713	ABDUL HAIR	25/10/2023	2	1.100.000,00
44	038	03812301716	MOCH IRWANSYAH	27/10/2023	12	1.100.000,00
45	038	03812101614	YULIANA	14/11/2023	12	1.100.000,00
46	038	03812101618	MASTURA	17/11/2023	12	1.100.000,00
47	038	03812101643	MUHAMMAD HAIDIR	06/12/2023	12	1.100.000,00
48	038	03812101648	RAODAH	08/12/2023	12	975.000,00
49	038	03812301765	A MUNIR	27/12/2023	16	1.050.000,00
50	038	03812301770	DIAH ISKANDAR	04/01/2024	00	825.000,00
51	038	03812101679	NINING SRIWAHYUTI	15/01/2024	12	1.055.000,00
52	038	03812101687	NURHAYATI	19/01/2024	12	975.000,00
53	038	03812101703	NURRAHMANIA	30/01/2024	12	825.000,00
54	038	03812301808	AMIN	05/03/2024	12	825.000,00
55	038	03812301836	ADNAN	05/04/2024	12	825.000,00
56	038	03812301837	ARIF RAHMAN	05/04/2024	12	562.500,00
57	038	03812101722	LUTFIAH	25/04/2024	12	975.000,00
58	038	03812101728	BUDIMAN PRATEDI	30/04/2024	12	825.000,00
59	038	03812301853	ISHAKA	03/05/2024	12	825.000,00
60	038	03812101736	ALDY FAHREZA	17/05/2024	12	975.000,00
61	038	03812101740	NUR AINI	21/05/2024	12	825.000,00
62	038	03812301867	LINDA SULISTINA	21/05/2024	12	825.000,00
63	038	03812301883	SUHERMANSYAH RAMADHAN	05/06/2024	12	975.000,00
64	038	03812301894	LENY SUKMAWATI	11/06/2024	2	1.000.000,00
65	038	03812301888	MUHAMMAD AMIN	13/06/2024	12	975.000,00
66	038	03812301913	NURLAELAH	26/06/2024	12	825.000,00
67	038	03812301946	PUTRI FARA AULIA	19/07/2024	12	975.000,00
68	038	03812301952	NASARUDDIN	23/07/2024	12	825.000,00
69	038	03812101771	ROHANA	25/07/2024	12	825.000,00
70	038	03812301967	DONA	26/07/2024	12	875.000,00
71	038	03812302029	NUR ICHSAN	13/09/2024	12	825.000,00
72	038	03812101793	NURHAIDAH	18/09/2024	00	1.100.000,00
73	038	03812101804	JAHARUDIN	09/10/2024	12	1.100.000,00
74	038	03812101805	NILA SUSANTI	10/10/2024	12	150.000,00
75	038	03812101807	DAMDIM	10/10/2024	12	150.000,00
76	038	03812101808	EFENDI	11/10/2024	2	150.000,00
77	038	03812101809	TASLIN	11/10/2024	2	150.000,00
78	038	03812101815	RUDI HARTONO	17/10/2024	2	1.100.000,00
79	038	03812101816	SAIMAN	17/10/2024	2	1.100.000,00
80	038	03812101819	SUHARNI	18/10/2024	2	1.100.000,00
81	038	03812101817	HABIBI	18/10/2024	2	150.000,00
82	038	03812101818	HADIJAH	18/10/2024	2	1.100.000,00
83	038	03812101820	SUHARNO	22/10/2024	2	150.000,00
84	038	03812101821	JUMRAH	22/10/2024	2	150.000,00
85	038	03812101835	GUFRAN	07/11/2024	40	970.000,00
86	038	03812101839	FADLY KURNIADI WIJAYANTO	11/11/2024	00	222.500,00
87	038	03812101845	DEDI SETIAWAN	20/11/2024	40	970.000,00
88	038	03812101867	SAMSIRWAN	10/12/2024	40	150.000,00
89	038	03812101869	ASRI	11/12/2024	40	970.000,00
90	038	03812101875	BUDIMAN	17/12/2024	40	970.000,00
91	038	03812101878	ARIF SETIAWAN	20/12/2024	40	970.000,00
	Sub Total					**72.571.000,00**

	Kantor Cabang Soriutu (039)					
1	039	03912300572	SRI AYU	30/06/2022	00	1.000.000,00
2	039	03912300879	KETUT ARSE	25/09/2023	12	1.100.000,00
3	039	03912300882	SALAHUDIN	26/09/2023	12	1.100.000,00
4	039	03912300883	SYAIFULLAH	26/09/2023	12	1.100.000,00
5	039	03912101812	MUNAWIR	29/09/2023	12	2.250.000,00
6	039	03912101876	ABDUL HAMID	20/11/2023	00	1.100.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
7	039	03912101964	NURHAYATI	21/12/2023	00	20.000,00
8	039	03912300958	SRI SUHAIMI	13/03/2024	12	825.000,00
9	039	03912300964	FARID ADHAR	19/03/2024	12	825.000,00
10	039	03912102036	SANTI	05/04/2024	12	825.000,00
11	039	03912300973	M HASAN	17/04/2024	12	825.000,00
12	039	03912300977	AGUS FAHMI	19/04/2024	12	825.000,00
13	039	03912300982	LALU ZAENUDIN	25/04/2024	12	825.000,00
14	039	03912300987	AHYAR KURNIAWAN	06/05/2024	12	825.000,00
15	039	03912300988	RUSNI	08/05/2024	12	825.000,00
16	039	03912102042	NURNANINGSIH	16/05/2024	12	825.000,00
17	039	03912300995	MAMAN	21/05/2024	12	825.000,00
18	039	03912300999	SUDIRMANSYAH	22/05/2024	12	825.000,00
19	039	03912301010	SUDIRMAN	04/06/2024	12	975.000,00
20	039	03912301011	ISHAK	04/06/2024	12	825.000,00
21	039	03912102051	FIRMAN	12/06/2024	12	825.000,00
22	039	03912301026	TAJUDIN	13/06/2024	12	825.000,00
23	039	03912301029	AFRIK	13/06/2024	12	825.000,00
24	039	03912301031	AEMANSYAH	14/06/2024	12	825.000,00
25	039	03912301032	HERMANTO	20/06/2024	12	825.000,00
26	039	03912301033	PUTRI	20/06/2024	12	825.000,00
27	039	03912301034	MUHAMMAD JUNAIDIN	20/06/2024	12	825.000,00
28	039	03912301035	SULAIMAN	20/06/2024	12	825.000,00
29	039	03912301036	LALU ABDUL HALIL	20/06/2024	12	825.000,00
30	039	03912301037	SAIFUL	20/06/2024	12	825.000,00
31	039	03912301039	LALU SUHERMAN	20/06/2024	12	825.000,00
32	039	03912301040	JAINUDIN	21/06/2024	12	825.000,00
33	039	03912301044	SUKANTI	25/06/2024	12	825.000,00
34	039	03912301049	HAMDANI	25/06/2024	12	825.000,00
35	039	03912301060	SURYANTO	27/06/2024	12	825.000,00
36	039	03912301063	SAFII	04/07/2024	12	825.000,00
37	039	03912301069	JAYADI	08/07/2024	12	825.000,00
38	039	03912301070	MAWARDIN	08/07/2024	12	825.000,00
39	039	03912301075	SAFRIJUL	09/07/2024	12	825.000,00
40	039	03912301077	SAHLAN	09/07/2024	12	825.000,00
41	039	03912301083	ARSYAD	23/07/2024	12	825.000,00
42	039	03912301084	ZAINUDDIN	23/07/2024	12	825.000,00
43	039	03912301087	ARGINAR SUSANA	24/07/2024	12	825.000,00
44	039	03912301094	SARIFUDDIN	25/07/2024	12	825.000,00
45	039	03912301096	MANSUR	26/07/2024	12	975.000,00
46	039	03912301097	MASKURNIAWAN	26/07/2024	12	825.000,00
47	039	03912301109	JUMAHIR ARI J	12/08/2024	12	825.000,00
48	039	03912301106	A RAFIK	12/08/2024	12	825.000,00
49	039	03912301112	SRI ROSMIATI	13/08/2024	12	112.500,00
50	039	03912301119	MUHAMMAD ALI	15/08/2024	12	825.000,00
51	039	03912301121	ARIFUDDIN	19/08/2024	12	112.500,00
52	039	03912301123	HASANUDIN	20/08/2024	12	825.000,00
53	039	03912301124	YUSRAN	20/08/2024	12	825.000,00
54	039	03912301125	SYAMSUPRIADIN	20/08/2024	12	825.000,00
55	039	03912301128	ANGGRIANI SISKA	21/08/2024	12	825.000,00
56	039	03912301130	JULKARNAIN	22/08/2024	12	825.000,00
57	039	03912301131	FADLIN	27/08/2024	12	825.000,00
58	039	03912301133	JUBAIDIN	27/08/2024	12	112.500,00
59	039	03912301138	RAMLI	09/09/2024	12	112.500,00
60	039	03912301140	ARI PURNADI	09/09/2024	12	825.000,00
61	039	03912301141	SITI RAODAH	11/09/2024	12	112.500,00
62	039	03912301142	ISMAIL	11/09/2024	12	137.500,00
63	039	03912301143	SAMLAN	11/09/2024	12	825.000,00
64	039	03912301144	ABDURRAHMAN	11/09/2024	12	825.000,00
65	039	03912301148	JAINUDIN	13/09/2024	12	825.000,00
66	039	03912301149	A HARIS	13/09/2024	12	825.000,00
67	039	03912301150	MUHAMMAD SALAHUDIN	13/09/2024	12	112.500,00
68	039	03912301151	JASMAN	17/09/2024	12	825.000,00
69	039	03912301154	ETI KUSNIAWATI	18/09/2024	12	112.500,00
70	039	03912301158	YONO ANGGRANA	20/09/2024	12	112.500,00
71	039	03912301159	RAMADHAN	20/09/2024	12	825.000,00
72	039	03912301157	NURSALAM	20/09/2024	12	825.000,00
73	039	03912301162	MUHSIN	24/09/2024	12	1.100.000,00
74	039	03912102055	MUS MULYADIN	24/09/2024	12	150.000,00
75	039	03912102057	ARIF IRAWAN	25/09/2024	12	1.100.000,00
76	039	03912301164	BUHARI MUSLIM	26/09/2024	12	1.100.000,00
77	039	03912301165	LALU SAUDI	27/09/2024	12	1.100.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
78	039	03912301166	ABDULLAH	27/09/2024	12	150.000,00
79	039	03912301167	KURNIADIN	27/09/2024	12	1.100.000,00
80	039	03912301170	SALAHUDIN	03/10/2024	2	1.100.000,00
81	039	03912301171	LALU SUKARDI	07/10/2024	2	1.100.000,00
82	039	03912301175	MAHMUD	21/10/2024	2	1.100.000,00
83	039	03912301176	TAHIR	22/10/2024	2	1.100.000,00
84	039	03912301177	ARTA WAHYUDIN	22/10/2024	2	150.000,00
85	039	03912301178	ARIF ALAM	22/10/2024	2	1.100.000,00
86	039	03912301179	ISHAQ	22/10/2024	2	1.100.000,00
87	039	03912301181	SUTOMO	23/10/2024	2	1.100.000,00
88	039	03912301184	M NOOR	25/10/2024	2	1.300.000,00
89	039	03912301186	IRWAN	25/10/2024	2	1.100.000,00
90	039	03912301188	MUHLIS	28/10/2024	2	1.100.000,00
91	039	03912301187	ABDURRAHMAN	29/10/2024	2	1.100.000,00
92	039	03912301191	HAFID	29/10/2024	2	1.100.000,00
93	039	03912102062	SRINARTI	04/11/2024	2	1.100.000,00
94	039	03912301200	RUSDIN	12/11/2024	2	1.100.000,00
95	039	03912301201	ARAFIK	12/11/2024	2	1.100.000,00
96	039	03912301205	RIDWAN	14/11/2024	2	1.100.000,00
97	039	03912301206	ABDUL HAMID	14/11/2024	2	1.100.000,00
98	039	03912301208	MIRWAN	15/11/2024	2	1.100.000,00
99	039	03912301209	SUPRIADI	15/11/2024	2	1.100.000,00
100	039	03912301210	MUHAMMAD HATTA	15/11/2024	2	1.100.000,00
101	039	03912102064	MUHAMMAD TOTO	15/11/2024	2	1.100.000,00
102	039	03912301211	AWARDIMAN	18/11/2024	2	1.100.000,00
103	039	03912301212	AJHAR	18/11/2024	2	1.100.000,00
104	039	03912301213	EDUWAR PATRIA	18/11/2024	2	1.100.000,00
105	039	03912301214	NINONG MARETA	19/11/2024	2	1.100.000,00
106	039	03912301215	MUHAMAD PATONI	19/11/2024	2	1.100.000,00
107	039	03912301216	MUHAMMAD KARYADI	19/11/2024	2	1.100.000,00
108	039	03912301224	ANDI MUSMULIADIN	20/11/2024	2	150.000,00
109	039	03912301221	IRMANSYAH	20/11/2024	2	1.100.000,00
110	039	03912301227	TARMAN	21/11/2024	2	1.100.000,00
111	039	03912102065	MUSTADIM	26/11/2024	2	1.100.000,00
112	039	03912102067	MARDIANA	26/11/2024	2	1.100.000,00
113	039	03912102068	ST HAJAR	26/11/2024	2	1.100.000,00
114	039	03912102069	SITI YANTI	26/11/2024	2	1.100.000,00
115	039	03912102070	ABDUL MUNIR	28/11/2024	2	1.100.000,00
116	039	03912102073	RUKAYAH	28/11/2024	2	1.100.000,00
117	039	03912102066	SAYUTI	28/11/2024	2	1.100.000,00
118	039	03912102075	YAMIN	29/11/2024	2	1.100.000,00
119	039	03912102076	SYAMSUDDIN	29/11/2024	2	1.100.000,00
120	039	03912102077	WAHYUDIN	29/11/2024	2	1.100.000,00
121	039	03912102078	ERNI JOHA MAHDON	29/11/2024	2	150.000,00
122	039	03912102080	MERIYATI	04/12/2024	2	1.100.000,00
123	039	03912102081	ST ISA	04/12/2024	2	1.100.000,00
124	039	03912102071	SURIANI	04/12/2024	2	1.100.000,00
125	039	03912102079	NASUTION	04/12/2024	2	150.000,00
126	039	03912102082	ALWAN JAYA	05/12/2024	2	1.100.000,00
127	039	03912102084	FIJAID	05/12/2024	2	1.100.000,00
128	039	03912102086	FARINA	05/12/2024	2	1.100.000,00
129	039	03912102087	MIHDOA	05/12/2024	2	1.100.000,00
130	039	03912102092	ATIA	06/12/2024	2	1.100.000,00
131	039	03912102093	SANI	06/12/2024	2	1.100.000,00
132	039	03912102095	SULASTRI	06/12/2024	2	1.100.000,00
133	039	03912102089	HUSEN	06/12/2024	2	1.100.000,00
134	039	03912102096	ISYAH	09/12/2024	2	1.100.000,00
135	039	03912102098	YUNI MARLINA	09/12/2024	2	1.100.000,00
136	039	03912102103	ENDANG	10/12/2024	2	1.100.000,00
137	039	03912301231	FAISAL	10/12/2024	2	1.100.000,00
138	039	03912102099	ISHAKA	10/12/2024	2	1.100.000,00
139	039	03912102100	ST HARSINAH	10/12/2024	2	1.100.000,00
140	039	03912102101	USMAN	10/12/2024	2	1.100.000,00
141	039	03912102102	ASWATI	10/12/2024	2	150.000,00
142	039	03912102104	UMRAN	11/12/2024	2	1.100.000,00
143	039	03912102106	TAUFIK	11/12/2024	2	1.100.000,00
144	039	03912102107	ABDUL HAMID	18/12/2024	2	1.100.000,00
145	039	03912102108	MUHAMMAD	19/12/2024	2	1.100.000,00
146	039	03912102109	SIRAJUDDIN	19/12/2024	2	150.000,00
147	039	03912301233	FERI ARDIANSYAH	19/12/2024	2	150.000,00
148	039	03912102110	JUNAIDIN	20/12/2024	2	1.100.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
149	039	03912301235	HAMIDUN	20/12/2024	2	1.100.000,00
150	039	03912102111	ASNI	20/12/2024	2	1.100.000,00
151	039	03912102114	SYAMSUDIN	23/12/2024	2	1.100.000,00
152	039	03912102115	ABDUL RAKHMAN	23/12/2024	2	150.000,00
153	039	03912102116	SA'ABAH	23/12/2024	2	1.100.000,00
154	039	03912102112	ABDULLAH	23/12/2024	2	150.000,00
155	039	03912102117	JURIATI	24/12/2024	2	1.100.000,00
156	039	03912102118	YUSUF	24/12/2024	2	1.100.000,00
157	039	03912301238	SIRNAWA	24/12/2024	2	1.100.000,00
158	039	03912102119	NURDIN	27/12/2024	2	1.100.000,00
159	039	03912102121	ROHANA	27/12/2024	2	1.100.000,00
160	039	03912301239	NURIMIN MASRIANA	27/12/2024	2	1.100.000,00
	Sub Total					**141.757.500,00**

	KC Rasabou					
1	040	04012101234	NURAINI	14/06/2022	12	770.000,00
2	040	04012101242	NANANG	23/06/2022	12	560.000,00
3	040	04012101247	JUNAIDI	30/06/2022	12	560.000,00
4	040	04012300352	AHMAD RIDWAN	05/08/2022	2	127.500,00
5	040	04012300362	MIFTAHUDDIN SP	18/08/2022	2	127.500,00
6	040	04012300363	MISDAH	30/08/2022	2	595.000,00
7	040	04012101293	HERMAN	02/09/2022	2	595.000,00
8	040	04012300371	HANAFI	21/09/2022	2	127.500,00
9	040	04012300372	AHMADIN	22/09/2022	2	1.020.000,00
10	040	04012300373	SYARIFUDDIN	22/09/2022	2	1.190.000,00
11	040	04012300376	RUSMANSYAH	26/09/2022	2	1.020.000,00
12	040	04012300379	ABDULLAH	29/09/2022	2	1.020.000,00
13	040	04012300386	YULYA SAPUTRI	11/10/2022	2	1.020.000,00
14	040	04012300394	SRI WAHYUNI	18/10/2022	2	595.000,00
15	040	04012300396	MUNARIS	19/10/2022	2	127.000,00
16	040	04012300402	SUDIRMAN	27/10/2022	2	595.000,00
17	040	04012300404	ARIFIN	18/11/2022	2	127.500,00
18	040	04012300406	BAHARUDIN	22/11/2022	2	1.020.000,00
19	040	04012300414	SYAMSUDIN	08/12/2022	2	1.020.000,00
20	040	04012300416	SALMANFARIS	13/12/2022	2	1.020.000,00
21	040	04012300418	RUSDIN	14/12/2022	2	595.000,00
22	040	04012101406	DEDEN RAHMATULLAH	26/12/2022	2	595.000,00
23	040	04012300428	MUHAMMAD FADLUN	27/12/2022	2	595.000,00
24	040	04012300433	SUCI CAHYATI	29/12/2022	2	1.190.000,00
25	040	04012300431	SYARIFUDDIN	29/12/2022	2	595.000,00
26	040	04012300432	HASAN	29/12/2022	2	1.190.000,00
27	040	04012300435	MUZAKIR	30/12/2022	2	1.190.000,00
28	040	04012101418	NILA AFRIATI	10/01/2023	2	1.190.000,00
29	040	04012101422	ABDUL HARIS	16/01/2023	2	1.020.000,00
30	040	04012300443	AGUS HERI ARJATI	17/01/2023	2	1.530.000,00
31	040	04012300446	MOEH HASNUDIN	16/02/2023	2	595.000,00
32	040	04012101437	ARDIANTI	10/03/2023	2	1.530.000,00
33	040	04012300461	SUKRIN	21/03/2023	2	595.000,00
34	040	04012101443	YAYU IRMAWATI	04/04/2023	2	1.020.000,00
35	040	04012300467	JAMALUDIN	13/04/2023	2	595.000,00
36	040	04012300470	RIYAN HIDAYAT	17/04/2023	2	595.000,00
37	040	04012300476	HERMAN SPD	12/05/2023	2	595.000,00
38	040	04012101457	NOVITASARI	23/05/2023	2	595.000,00
39	040	04012300482	INDRA PURNAWAN	26/05/2023	2	1.260.000,00
40	040	04012300491	FADLIN	22/06/2023	2	1.020.000,00
41	040	04012101488	KRISTINA	26/06/2023	2	595.000,00
42	040	04012101490	MUSLIMIN	26/06/2023	2	595.000,00
43	040	04012300494	SUPRIADIN	05/07/2023	2	1.020.000,00
44	040	04012101499	FIFI	05/07/2023	2	1.020.000,00
45	040	04012101503	ALFA RIZI	17/07/2023	2	595.000,00
46	040	04012101506	IMANSYAH	24/07/2023	2	595.000,00
47	040	04012300503	DAHLAN	28/07/2023	2	595.000,00
48	040	04012101516	ABDUL MAJID	28/07/2023	2	1.020.000,00
49	040	04012101518	SARJAN	31/07/2023	2	595.000,00
50	040	04012101519	MIRNA WATI	04/08/2023	2	595.000,00
51	040	04012101527	JUHRIAH	21/08/2023	2	595.000,00
52	040	04012101530	NURHAYATI	24/08/2023	2	595.000,00
53	040	04012101531	RUHMAWATI	24/08/2023	2	595.000,00
54	040	04012300509	NOVIA DEWI NURQOMARIAH	25/08/2023	2	595.000,00
55	040	04012300511	EMI FRAHMI A MD KEB	30/08/2023	2	595.000,00
56	040	04012101543	FIRMANSYAH	31/08/2023	2	1.020.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
57	040	04012300515	BAMBANG WAHYUDIN	19/09/2023	2	850.000,00
58	040	04012101564	RAHMAD FAUJI	20/09/2023	2	850.000,00
59	040	04012101567	ATIKA	21/09/2023	2	595.000,00
60	040	04012101568	ZULKARNAIN	22/09/2023	2	595.000,00
61	040	04012101573	FATIMAH	27/09/2023	12	595.000,00
62	040	04012300523	FIFI	11/10/2023	12	595.000,00
63	040	04012300532	ALDE JAKARI ABU PUTRA	24/10/2023	12	850.000,00
64	040	04012300534	ABDUL MELIK	03/11/2023	12	595.000,00
65	040	04012101591	ODEN SUDARMAN	09/11/2023	12	595.000,00
66	040	04012101595	USMAN	14/11/2023	12	1.020.000,00
67	040	04012101601	SITI RUKAYAH	22/11/2023	12	595.000,00
68	040	04012300540	EKO TRIBAHAGIO	23/11/2023	12	1.360.000,00
69	040	04012101653	NASARUDIN	21/12/2023	12	750.000,00
70	040	04012300545	ASNAWI	22/12/2023	12	750.000,00
71	040	04012101691	SRI WAHYUNINGSIH	25/01/2024	12	1.500.000,00
72	040	04012101697	NURUL KHAIRANI	13/02/2024	00	750.000,00
73	040	04012101703	ISKANDAR	05/03/2024	12	750.000,00
74	040	04012300562	LALA INTAN KOMALASARI	21/03/2024	12	750.000,00
75	040	04012101708	ADHAR	28/03/2024	12	750.000,00
76	040	04012101714	ZAINAL ABIDIN	29/04/2024	12	750.000,00
77	040	04012101716	MUSMULIYADIN	30/04/2024	12	750.000,00
78	040	04012101718	MARIYATI	03/05/2024	12	750.000,00
79	040	04012101722	ROSIDAH	29/05/2024	12	750.000,00
80	040	04012300577	ASWAN	04/06/2024	12	750.000,00
81	040	04012300579	TAUFIK	07/06/2024	12	750.000,00
82	040	04012101730	ST SAFIAH	26/06/2024	2	750.000,00
83	040	04012101737	ISKANDAR	28/06/2024	2	750.000,00
84	040	04012300584	ABDUL MAJID	28/06/2024	2	750.000,00
85	040	04012101740	HAERUDIN	15/07/2024	12	750.000,00
86	040	04012101743	IWANSYAH	15/07/2024	12	750.000,00
87	040	04012101751	IRWANSYAH	26/07/2024	12	750.000,00
88	040	04012101752	RAMADAN	26/07/2024	12	750.000,00
89	040	04012101753	ASMAH	26/07/2024	12	750.000,00
90	040	04012101736	MAHMUD	26/07/2024	2	1.500.000,00
91	040	04012101757	SALMAN ALFARIS	29/07/2024	12	750.000,00
92	040	04012101756	PARSAN	29/07/2024	12	750.000,00
93	040	04012101767	SYAHBUDIN	13/08/2024	12	750.000,00
94	040	04012101771	FADLIN	28/08/2024	2	900.000,00
95	040	04012300594	ISNAIDIN	26/09/2024	40	920.000,00
96	040	04012300595	ASMAH	30/09/2024	40	920.000,00
97	040	04012300597	MAANI	30/09/2024	40	920.000,00
98	040	04012101806	RUSLAN	09/10/2024	40	920.000,00
99	040	04012101809	ARIF	09/10/2024	40	920.000,00
100	040	04012300608	MASRI	17/10/2024	40	920.000,00
101	040	04012300609	MUHAMAD NATSIR	17/10/2024	40	920.000,00
102	040	04012300610	SYAIFULLAH	17/10/2024	40	920.000,00
103	040	04012101815	NURHIDAYATI	18/10/2024	40	920.000,00
104	040	04012300607	ANWAR	18/10/2024	40	920.000,00
105	040	04012300619	AMIRUDIN	11/11/2024	40	920.000,00
106	040	04012101822	NURHAYATI	11/11/2024	40	920.000,00
107	040	04012101829	MUHAMMAD FAISAL	19/11/2024	40	920.000,00
108	040	04012101831	ENDANG KURNIAWATI	19/11/2024	40	920.000,00
109	040	04012101834	SUHARDIN	20/11/2024	40	920.000,00
110	040	04012101849	PURNOMO	28/11/2024	40	750.000,00
111	040	04012101850	ARDIANSYAH	28/11/2024	40	920.000,00
112	040	04012101842	EVA FADIYATI	28/11/2024	40	170.000,00
113	040	04012300627	NASRUDDIN	05/12/2024	40	920.000,00
114	040	04012300633	ABDUL MELIK	19/12/2024	40	920.000,00
115	040	04012101899	ISMAIL	24/12/2024	40	920.000,00
116	040	04012101901	NOVITASARI	24/12/2024	40	920.000,00
117	040	04012101905	LINA BUDIARTI	30/12/2024	40	920.000,00
118	040	04012101907	SUMARNI	30/12/2024	40	920.000,00
	Sub Total					**93.952.000,00**
	Kantor Cabang Bima (041)					
1	041	04112300155	MULYADIN SP	19/05/2022	22	175.000,00
2	041	04112300565	NURADI	03/07/2024	22	350.000,00
3	041	04112300585	DAHLAN	20/08/2024	22	1.050.000,00
4	041	04112300595	JEFI HARYANTO	15/10/2024	22	1.050.000,00
5	041	04112100659	ADNI	17/12/2024	36	250.000,00
	Sub Total					**2.875.000,00**

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
	Kantor Cabang Woha (042)					
1	042	04212301374	LAYLUN	03/11/2023	11	1.050.000,00
2	042	04212301425	NASRUDIN	06/02/2024	1	1.005.750,00
3	042	04212301443	ALWI	14/03/2024	11	1.050.000,00
4	042	04212101946	NAHLI	18/04/2024	11	1.050.000,00
5	042	04212301470	HUSNI	21/05/2024	11	1.050.000,00
6	042	04212301473	ANWAR	22/05/2024	11	1.050.000,00
7	042	04212301478	MUNAWIR	22/05/2024	11	1.050.000,00
8	042	04212101970	HARYANTO	28/05/2024	11	1.050.000,00
9	042	04212101969	HAJI MUHAMAD TAYEB	29/05/2024	11	1.050.000,00
10	042	04212101974	ALFIATUR RAHMAH	30/05/2024	11	1.050.000,00
11	042	04212301488	AHMAD	30/05/2024	11	1.050.000,00
12	042	04212301490	MUSLIM	31/05/2024	11	1.050.000,00
13	042	04212301495	MUHAMMAD TAJUDIN ST	13/06/2024	11	1.050.000,00
14	042	04212102007	M AMIN	26/06/2024	11	1.050.000,00
15	042	04212301512	KHAIRIL ANWAR	26/06/2024	11	1.050.000,00
16	042	04212301521	SIDIK	09/07/2024	11	250.000,00
17	042	04212301524	SITI JUHRAH	09/07/2024	11	250.000,00
18	042	04212102021	M SALEH	10/07/2024	00	250.000,00
19	042	04212102023	SAIFUL	10/07/2024	00	250.000,00
20	042	04212102024	ABDUL MALIK	10/07/2024	00	250.000,00
21	042	04212301526	SUPARMAN	10/07/2024	00	250.000,00
22	042	04212301527	HAERUNAS	11/07/2024	11	1.050.000,00
23	042	04212102029	TAMRIN ABDULLAH	15/07/2024	11	1.050.000,00
24	042	04212301531	MUHAMAD MUJADDID	19/07/2024	01	1.050.000,00
25	042	04212102051	EDI	22/07/2024	01	1.050.000,00
26	042	04212102053	MUSTAMIN	23/07/2024	11	250.000,00
27	042	04212102054	SUPARTO	23/07/2024	11	250.000,00
28	042	04212102034	AMIRUDIN	23/07/2024	11	250.000,00
29	042	04212102041	ANWAR	24/07/2024	11	250.000,00
30	042	04212102055	HAIRUL GUNAWAN	24/07/2024	11	250.000,00
31	042	04212102073	HAMZAH	29/07/2024	11	250.000,00
32	042	04212102074	MARJULI	29/07/2024	11	250.000,00
33	042	04212102076	MUHTAR	30/07/2024	11	1.050.000,00
34	042	04212102078	A HALIK	30/07/2024	11	250.000,00
35	042	04212102080	SAHBUDIN	31/07/2024	11	250.000,00
36	042	04212102081	IBRAHIM	31/07/2024	11	250.000,00
37	042	04212102082	SARIFAH	31/07/2024	11	1.050.000,00
38	042	04212102075	SYAIFUL	31/07/2024	11	250.000,00
39	042	04212102077	JAYA NINGRAT	31/07/2024	11	250.000,00
40	042	04212301538	TAUFIQURRAHMAN	31/07/2024	11	1.050.000,00
41	042	04212301553	SITI ASMAH	21/08/2024	11	1.050.000,00
42	042	04212301555	DAHLAN	27/08/2024	36	250.000,00
43	042	04212301556	FIRDAUS	27/08/2024	36	200.000,00
44	042	04212102130	ANSARI	28/08/2024	11	1.050.000,00
45	042	04212102143	AFRI	29/08/2024	36	250.000,00
46	042	04212301565	BAMBANG SUGIYONO	30/08/2024	11	1.050.000,00
47	042	04212301569	EDI	09/09/2024	11	100.000,00
48	042	04212102210	IRFAN	18/09/2024	11	1.050.000,00
49	042	04212102215	NURBAYA	20/09/2024	11	250.000,00
50	042	04212102218	SYAHBUDIN	25/09/2024	11	1.050.000,00
51	042	04212102277	ARDY RAHMAN	04/10/2024	11	1.050.000,00
52	042	04212102255	SUHARMAJI	11/10/2024	36	1.050.000,00
53	042	04212102295	MUH FADLIL	15/10/2024	36	1.050.000,00
54	042	04212102335	MUHDAR	24/10/2024	11	1.050.000,00
55	042	04212102242	NURDIN	28/10/2024	11	1.050.000,00
56	042	04212301637	ZAIDIN	29/10/2024	11	1.050.000,00
57	042	04212102339	AHMAD	29/10/2024	11	1.050.000,00
58	042	04212102343	AYUB S KEP	29/10/2024	11	1.050.000,00
59	042	04212301645	KHAERUNNISA	07/11/2024	11	1.050.000,00
60	042	04212102387	YASIN	11/11/2024	11	250.000,00
61	042	04212301661	ASWAN	12/11/2024	11	250.000,00
62	042	04212102373	RUSLIN	12/11/2024	11	250.000,00
63	042	04212301652	MASUD	12/11/2024	11	250.000,00
64	042	04212102376	SIRAJUDIN	12/11/2024	11	250.000,00
65	042	04212102392	ST FATMAH	13/11/2024	11	250.000,00
66	042	04212102405	FARLIN	13/11/2024	11	1.050.000,00
67	042	04212102410	ABDUL GANI	13/11/2024	11	250.000,00
68	042	04212301664	NITA ANGGRAINI	14/11/2024	11	250.000,00
69	042	04212102424	ARSID	19/11/2024	11	250.000,00

No	Kode Kantor	No Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Kode Notaris	Saldo Titipan Notaris
70	042	04212102432	HARIS	20/11/2024	11	250.000,00
71	042	04212301663	IBRAHIM	21/11/2024	11	1.050.000,00
72	042	04212102433	IRWANSYAH	21/11/2024	11	1.050.000,00
73	042	04212301677	M SALEH	22/11/2024	36	1.050.000,00
74	042	04212301682	ROSIDAH	25/11/2024	11	250.000,00
75	042	04212102462	FATIMAH	25/11/2024	11	250.000,00
76	042	04212301685	IDHAM	26/11/2024	11	250.000,00
77	042	04212301705	FERIYANTO	11/12/2024	11	250.000,00
78	042	04212102478	A RAJAK	11/12/2024	11	250.000,00
79	042	04212102494	M SALEH	16/12/2024	11	250.000,00
80	042	04212301709	ARDIANTO	18/12/2024	11	1.050.000,00
81	042	04212301696	ARIF KURNIAWAN	23/12/2024	11	1.050.000,00
82	042	04212301724	ARDIYANFI RAMADHAN	27/12/2024	11	1.050.000,00
83	042	04212102496	SYAFRUDIN	27/12/2024	11	250.000,00
	Sub Total					**54.905.750,00**

	Kantor Cabang Sape (044)					
1	044	04412300504	YEYEN RAHMADANIS	30/08/2023	13	1650000
2	044	04412300580	WANTO HERMANSYAH	14/10/2024	22	1.050.000,00
3	044	04412300581	ROSNANI	15/10/2024	22	1.050.000,00
4	044	04412102838	SUKARDIN	23/10/2024	22	950.000,00
5	044	04412102839	TARMIZI	23/10/2024	22	950.000,00
6	044	04412102862	JULKIFLI	07/11/2024	22	250.000,00
7	044	04412300590	MUHIDE	15/11/2024	22	1.050.000,00
8	044	04412102917	MUSLIMIN	19/11/2024	22	950.000,00
9	044	04412102975	FATAYA	10/12/2024	22	950.000,00
10	044	04412102979	ANWAR	11/12/2024	22	950.000,00
11	044	04412102986	TAUFIK	12/12/2024	22	950.000,00
12	044	04412103035	AKMAL	24/12/2024	13	1.050.000,00
						11.800.000,00
	Total					**1.035.747.817,00**